



PANTANG MENYERAH

NEVER GIVE UP

Daftar Isi

Table of Contents

2

Kilas Kinerja Performance Overview

- 2 Pencapaian Tahun 2021
Achievements in 2021
- 3 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 5 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 6 Peristiwa Penting
Significant Events
- 7 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 8 Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

9

Laporan Manajemen Management Report

- 9 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 13 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

18

Profil Perusahaan Company's Profile

- 18 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 19 Jejak Langkah
Milestones
- 20 Riwayat Singkat
Brief History
- 21 Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission
- 22 Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values
- 23 Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa
Business Activities as well as Product and Services
- 24 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 25 Rantai Pasokan
Supply Chain

- 26 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 27 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 30 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 33 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee
- 34 Manajemen Eksekutif
Executive Management
- 35 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 38 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 38 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 39 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders
- 40 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 42 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 43 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

44

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 44 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 46 Tinjauan Pasar
Market Review
- 47 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 48 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

64

Aspek Pendukung Operasional Operational Supporting Aspects

- 64 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 70 Teknologi Informasi
Information Technology

72

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 72 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Governance
- 72 Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG
Structure and Mechanism of GCG Implementation
- 73 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
- 76 Penilaian Penerapan GCG
Evaluation of GCG Implementation
- 76 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 80 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 88 Direksi
Board of Directors
- 94 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
- 94 Komite Audit
Audit Committee
- 98 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 101 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 103 Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit
- 107 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 109 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 115 Eksternal Audit
External Audit
- 116 Kode Etik
Code of Conduct
- 117 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Share Ownership Program
- 117 Perkara Penting
Significant Cases
- 117 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 118 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 119 Keterbukaan Transaksi Material Selama 2021
Disclosure of Material Transactions Throughout 2021
- 119 Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Selama 2021
Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest Throughout 2021

120

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 121 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 125 Strategi Keberlanjutan Perseroan
The Company's Sustainability
Strategy
- 125 Topik Material dalam Pelaporan
Material Topic in the Report
- 127 Kerangka Kerja Keberlanjutan
Sustainability Framework
- 128 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 130 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
Highlights
- 131 Aspek Ekonomi
Economy Aspect
- 131 Aspek Sosial
Social Aspect
- 148 Aspek Lingkungan
Environment Aspect

158

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility

159

Lembar Umpan Balik Feedback Form

161

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

164

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Responsibility Limitation

Laporan Tahunan PT Golden Energy Mines Tbk (disebut juga "GEMS" atau "Perseroan" atau "kami") ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dan keterlibatan Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di Indonesia, terutama di bidang pertambangan batubara. Laporan dengan muatan aspek keberlanjutan ini menjadi inisiatif pelaporan pertama yang akan diteruskan penerapannya secara periodik, yakni setiap akhir tahun buku. [GRI 102-51, 102-52]

Muatan laporan ini meliputi kinerja ekonomi, sosial, tata kelola perusahaan, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, dengan perbandingan terhadap kinerja 2 tahun sebelumnya. Uraian kinerja dalam aspek keberlanjutan khususnya difokuskan pada pencapaian salah satu Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Borneo Indobara (disebut juga "BIB"), karena kontribusi yang signifikan terhadap kinerja produksi batubara (mencapai 87,43% di tahun 2021) dan penjualan batubara (mencapai 85,70% di tahun 2021) yang dijalankan Perseroan. Ke depannya, muatan laporan keberlanjutan akan diperluas untuk dapat memberikan gambaran yang utuh tentang kinerja Perseroan dan seluruh Entitas Anak. [GRI 102-50]

Penyajian laporan ini disesuaikan dengan standar pelaporan yang diterbitkan Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi "Core" serta dilengkapi dengan *Mining and Metals Sectors Disclosure* (MMSD). Laporan ini juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan konten berdasarkan kriteria tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen. [GRI 102-54, 102-56]

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: [GRI 102-53]

The Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk (hereinafter referred to as "GEMS" or the "Company" or "we") is a form of the Company's accountability and involvement in supporting the implementation of sustainability principles in Indonesia, especially in the coal mining sector. This report containing the sustainability aspect is the first reporting initiative that will be implemented continuously, at the end of each financial year. [GRI 102-51, 102-52]

The contents of this report include the Company's economic, social, governance, and environmental performance during the period from January 1st, 2021, to December 31st, 2021, with a comparison of the performance with those of previous 2 years. The performance description in sustainability aspect specifically focuses on the achievement of one of the Company's Subsidiaries, namely PT Borneo Indobara (hereinafter referred to as "BIB"), due to its significant contribution to the coal production performance (reaching 87.43% in 2021) and the coal sales (reaching 85.70% in 2021) by the Company. In the future, the contents of sustainability report will be expanded to provide a complete picture of the Company and all of its Subsidiaries' performance. [GRI 102-50]

The presentation of this report is adjusted to the reporting standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI) with the "Core" option and is equipped with the *Mining and Metals Sectors Disclosure* (MMSD). This report also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with contents in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies. The contents are prepared based on these criteria and have been verified by internal party, without an assurance process by an independent external party. [GRI 102-54, 102-56]

Further information regarding this report and its contents can be obtained through: [GRI 102-53]

Sudin SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat, 10350, Indonesia



(021) 5018 6888



(021) 3199 0319



corsec@goldenenergymines.com



www.goldenenergymines.com

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

Pencapaian Tahun 2021

Achievements in 2021



Penjualan Neto
Net Sales

USD
1,585.95

juta / million

2020 USD1,061.41 juta / million
2019 USD1,107.46 juta / million



Total Asset
Total Assets

USD
829.03

juta / million

2020 USD813.72 juta / million
2019 USD780.64 juta / million



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

USD
354.02

juta / million

2020 USD95.86 juta / million
2019 USD66.77 juta / million



Volume Produksi
Production Volume

29.11

jutaan ton / million tons

2020 33.46 jutaan ton / million tons
2019 30.83 jutaan ton / million tons



Volume Penjualan
Sales Volume

29.49

jutaan ton / million tons

2020 33.96 jutaan ton / million tons
2019 31.00 jutaan ton / million tons

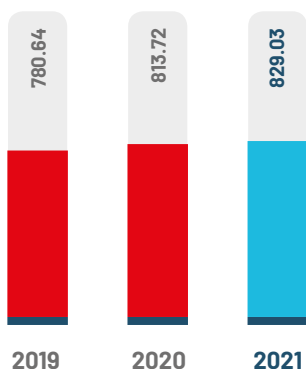
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise

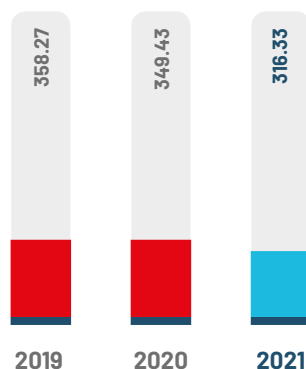
Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [GRI 102-7] Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	829.03	813.72	780.64	Total Assets
Total Aset Lancar	434.16	407.86	367.76	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	394.87	405.86	412.88	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	512.70	464.28	422.38	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	425.22	330.62	278	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	87.48	133.66	144.38	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	316.33	349.43	358.27	Total Equity
Modal Kerja Bersih	8.94	77.24	89.77	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	0.03	0.03	Investment in Associate Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [GRI 102-7] Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Neto	1,585.95	1,061.41	1,107.46	Net Sales
Laba Bruto	756.76	379.10	361.46	Gross Profit
Laba Usaha	471.22	129.66	111.28	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	460.84	127.13	100.34	Profit Before Final Tax and Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(106.82)	(31.28)	(33.57)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba Tahun Berjalan	354.02	95.86	66.77	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	348	93.93	65.41	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	6.02	1.93	1.36	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	354.56	95.64	65.63	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	348.50	93.61	64.32	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	6.06	2.03	1.31	Non-Controlling Interests
Laba Neto per Saham Dasar (USD)	0.06	0.02	0.01	Basic Earnings per Share (USD)
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)				
Rasio Laba terhadap Pendapatan	22.36	9.01	5.93	Return on Revenue
Rasio Laba terhadap Aset	42.77	11.75	8.41	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	112.09	27.37	18.32	Return on Equity
Margin Laba Bruto	47.72	35.72	32.64	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	29.71	12.22	10.05	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	22.32	9.03	6.03	Net Profit Margin
Rasio Solvabilitas (x)				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.62	1.33	1.18	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.62	0.57	0.54	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Likuiditas (x)				
Rasio Lancar	1.02	1.23	1.32	Current Ratio

Total Aset Total Assets



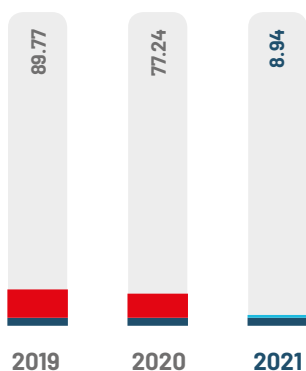
(dalam jutaan USD / in million USD)

Total Ekuitas Total Equity



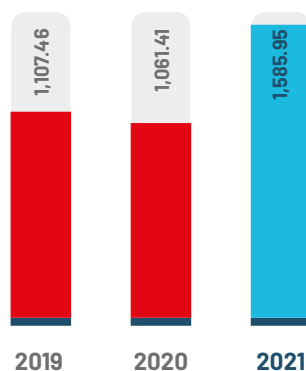
(dalam jutaan USD / in million USD)

Modal Kerja Bersih Net Working Capital



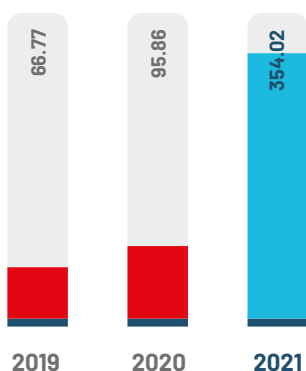
(dalam jutaan USD / in million USD)

Penjualan Neto Net Sales



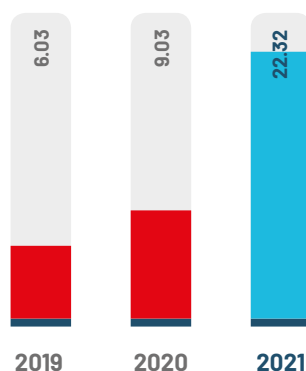
(dalam jutaan USD / in million USD)

Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



(dalam jutaan USD / in million USD)

Marjin Laba Bersih Net Profit Margin



(dalam % / in %)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

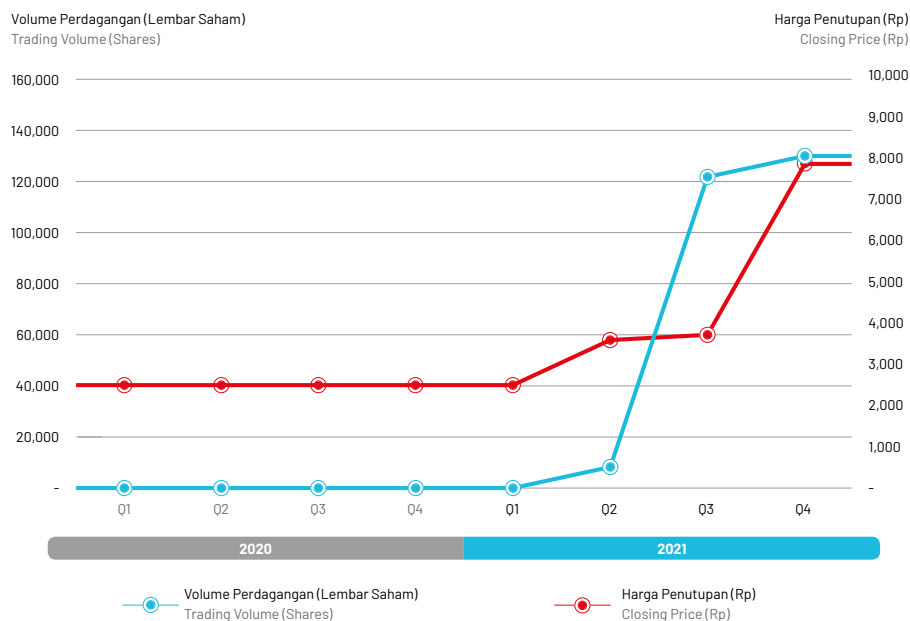
Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 17 November 2011 dengan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp2.500,-. Akan tetapi, terhitung sejak 30 Januari 2018 sampai 25 April 2021, efek Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai dihentikan perdagangannya oleh Bursa Efek Indonesia. Melalui surat tanggal 7 Februari 2018, Bursa Efek Indonesia mengonfirmasi bahwa penghentian sementara perdagangan efek Perseroan tersebut terkait dengan tidak terpenuhinya aturan *free float* minimal 7,5% dan tidak terkait dengan kegiatan operasional.

Kemudian, sehubungan dengan telah terpenuhinya Ketentuan V.1. Peraturan Bursa No. I-A (*free float*), Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai, terhitung sejak sesi I perdagangan efek pada hari Senin, 26 April 2021. Dengan demikian, efek tersebut dapat diperdagangkan di seluruh pasar.

The Company's shares were initially listed on the Indonesia Stock Exchange on November 17th, 2011, with an initial public offering price of Rp2,500. However, from January 30th, 2018, to April 25th, 2021, the Company's securities trading on the regular market and cash market was suspended by the Indonesia Stock Exchange. Under the letter dated February 7th, 2018, the Indonesia Stock Exchange confirmed that the suspension of the Company's securities trading was related to the non-compliance of the minimum 7.5% free float rule and not related to operational activities.

Furthermore, in connection with the fulfillment of Provision V.1. of Stock Exchange Regulation No. I-A (*free float*), the Indonesia Stock Exchange had decided to revoke the temporary trading suspension of the Company's securities in the regular market and cash market, starting from the first session of securities trading on Monday, April 26th, 2021. Thus, these securities can be traded in all markets.

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	4,130	3,600	14,500	5,882,353,000	21,176,470,800,000
Q3	3,440	3,890	3,890	123,600	5,882,353,000	22,882,353,170,000
Q4	3,850	8,800	7,950	130,200	5,882,353,000	46,764,706,350,000
2020						
Q1	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q2	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q3	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000
Q4	2,550	2,550	2,550	-	5,882,353,000	15,000,000,150,000



Peristiwa Penting Significant Events



22 April / April 2021

Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Insidental secara virtual.

The Company conducted an Incidental Public Expose virtually.



6 Mei / May 2021

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan secara fisik dan virtual.

The Company conducted the Annual GMS physically and virtually.



21 September / September 2021

PT Borneo Indobara, Entitas Anak Perseroan menerima penghargaan 1st Runner Up ASEAN Coal Awards 2021 kategori Coal Handling and Distribution oleh ASEAN Forum on Coal dan ASEAN Energy Business Forum.

PT Borneo Indobara, Entitas Anak Perseroan menerima penghargaan 1st Runner Up ASEAN Coal Awards 2021 kategori Coal Handling and Distribution oleh ASEAN Forum on Coal dan ASEAN Energy Business Forum.



17 November / November 2021

Perseroan telah melaksanakan Paparan Publik Tahunan secara virtual.

The Company conducted the Annual Public Expose virtually.



17 November / November 2021

Perseroan memperingati 10 tahun saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company commemorates the 10th anniversary of the Company's shares being listed on the Indonesia Stock Exchange.



29 November / November 2021

Penandatanganan Perjanjian Kredit Fasilitas Berjangka 2 antara Perseroan serta Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Borneo Indobara dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD50.000.000.

The signing of the Term Loan Facility 2 Agreement between the Company and the Company's Subsidiary, namely PT Borneo Indobara, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total facility of up to USD50,000,000.

Penghargaan dan Sertifikasi [GRI 102-12] Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Penerima / Recipient : PT Golden Energy Mines Tbk

Penyelenggara / Organizer : Indonesian Organizer Institute for Corporate Directorship

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 13 Mei 2021 / May 13th, 2021



Best of the Best The 50 Best Companies 2021

Penerima / Recipient : PT Golden Energy Mines Tbk

Penyelenggara / Organizer : Majalah Forbes Indonesia Edisi Agustus 2021 / Forbes Indonesia Magazine, August 2021 Edition

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 2021



Top Leader on CSR Commitment 2021 to Bonifasius as the Company's President Director

Penerima / Recipient :
Bonifasius

Penyelenggara / Organizer :
Top Business dan Komite Nasional
Kebijakan Governance (KNKG) /
Top Business and the National
Committee of Governance Policy (KNKG)

**Tanggal Penghargaan / Awarding
Date :** 22 April 2021 / April 22nd, 2021



Top CSR Awards 2021 - Star 5 (Outstanding) and Special Category Program CSR Exit Strategy

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Top Business dan Komite Nasional
Kebijakan Governance (KNKG) /
Top Business and the National
Committee of Governance Policy (KNKG)

**Tanggal Penghargaan / Awarding
Date :** 22 April 2021 / April 22nd, 2021



The Most Committed Corporate for SDGs on Environment Pillar

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer : Indonesia CSR Award

Tanggal Penghargaan / Awarding Date :
17 September 2021 / September 17th, 2021



The Top Leadership for SDGs

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer : Indonesia CSR Award

Tanggal Penghargaan / Awarding Date :
17 September 2021 / September 17th, 2021



Indonesia's HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2021 and WeCare: Most Caring Companies Award 2021

Penerima / Recipient : Sinarmas Mining

Penyelenggara / Organizer : HR Asia

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 2021



Indonesia HR Future Readiness Rating Survey and Evaluation by SWA in the Pandemic & Digital Disruption Era

Penerima / Recipient : Sinarmas Mining

Penyelenggara / Organizer : Majalah SWA

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 2021

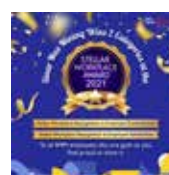


Best Learning & Development Program and Best Reward & Recognition Program

Penerima / Recipient : Sinarmas Mining

Penyelenggara / Organizer : HRD Asia Award

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 2021



Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment and Stellar Workplace in Employee Satisfaction

Penerima / Recipient : Sinarmas Mining

Penyelenggara / Organizer : GML Performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media / GML Performance Consulting and Kontan Business & Investment Media

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 2021



Penghargaan Terbaik Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Tahun 2020

Best Awards Mineral and Coal Mining Safety Management Category for Business Entity Groups Holding Coal Contract of Work (CCoW) and Special Mining Business Permits 2020

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 29 September 2021 / September 29th, 2021



Penghargaan Aditama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Tahun 2020

Aditama Awards Mineral and Coal Mining Safety Management Category for Business Entity Groups Holding Coal Contract of Work (CCoW) and Special Mining Business Permits 2020

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 29 September 2021 / September 29th, 2021



Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang PKP2B dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Batubara Tahun 2020

Main Awards Mineral and Coal Mining Environmental Management Category for Mining Company Groups Holding Coal Contract of Work (CCoW) and Coal Commodity Special Mining Business Permits 2020

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 29 September 2021 / September 29th, 2021



Penghargaan Utama Kategori Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Tahun 2020

Main Awards Category of Standardization and Business of Mineral and Coal Mining Services for Business Entity Management Group Holding Mining Services Business License 2020

Penerima / Recipient : PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources

Tanggal Penghargaan / Awarding Date : 29 September 2021 / September 29th, 2021

Sertifikasi Certifications



Penghargaan PROPER peringkat "Hijau" Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
"Green" PROPER Award on Company Performance Rank Assessment Program in Environment Management

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry

Periode Sertifikasi / Certification Period :
2020-2021



Penghargaan PROPER peringkat "Biru" Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
"Blue" PROPER Award on Company Performance Rank Assessment Program in Environment Management

Penerima / Recipient :
PT Kuansing Inti Makmur

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / Ministry of Environment and Forestry

Periode Sertifikasi / Certification Period :
2020-2021

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] Association Memberships

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesian Coal Mining Association (ICMA)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu membukukan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya dan memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to record better results than the previous year and provide sustainable growth to all stakeholders.



Lokita Prasetya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2021 merupakan tahun yang dinamis bagi Perseroan. Di tengah meningkatnya harga batubara, Perseroan dihadapkan pada keterbatasan produksi sebagai akibat tingginya curah hujan di area tambang BIB yang memberikan kontribusi sekitar 90% dari total produksi Perseroan pada tahun 2020. Meskipun demikian, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang baik berkat kepemimpinan yang tangguh dari Direksi serta kerja keras manajemen dan seluruh karyawan.

Dengan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya.

The 2021 was a dynamic year for the Company. In the midst of rising coal prices, the Company was faced with production constraints as result of high rainfall in BIB's mining area which contributed around 90% to the Company's total production in 2020. However, the Company managed to record satisfactory growth under the stalwart leadership of the Board of Directors and the hard work of the management as well as all employees.

In that regard, the Board of Commissioners hereby present the Board of Commissioners' 2021 supervisory report as part of our accountability to the Shareholders, government, the communities, and other stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah pencapaian Perseroan tahun 2021, dan menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2021.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has reviewed the Company's achievements in 2021, and considered that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well throughout the year 2021.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bergerak cepat dalam melakukan mitigasi, menerapkan strategi yang baik dalam menghadapi tingginya curah hujan di area tambang BIB pada tahun 2021, dan melaksanakan berbagai tindakan preventif terhadap pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, termasuk dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi bagi karyawan Perseroan yang telah mencapai hampir 91% untuk dosis kedua, sehingga seluruh kegiatan operasional tambang tetap dapat berjalan lancar sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris menghargai komitmen Direksi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman tanpa kecelakaan yang menyebabkan korban jiwa (*zero fatality*). Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai strategi usaha yang telah diterapkan dengan baik serta penelaahan lebih lanjut atas proses penjualan batubara Perseroan.

Dewan Komisaris memaklumi pandemi Covid-19 and curah hujan yang tinggi menyebabkan volume produksi dan volume penjualan batubara Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan bersyukur bahwa kenaikan harga batubara telah berhasil menutupi penurunan tersebut, sehingga Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerja keuangan dengan mencatatkan kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar 49,42% dari USD1.061,41 juta pada 2020 menjadi USD1.585,95 juta pada 2021.

Dengan bangga, Dewan Komisaris melaporkan bahwa Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan dengan berpegang teguh pada konsep *triple bottom line*, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*. Perseroan terus mendukung kemandirian masyarakat antara lain melalui program *integrated farming system* (IFS), pengembangan industri rumah tangga, serta program *life skill training*. Puskesmas yang sebelumnya telah dibangun oleh BIB, sebagai bagian program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, pun telah beroperasi secara penuh pada tahun 2021.

Di bidang lingkungan, Perseroan memanfaatkan pengembangan teknologi untuk efisiensi energi sesuai peraturan yang berlaku. Sebagai hasilnya, di tahun 2021 PT Borneo Indobara berhasil mempertahankan Sertifikat PROPER HIJAU dan PT Kuansing Inti Makmur berhasil mempertahankan Sertifikat PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Perseroan dalam menangani pandemi Covid-19, memastikan kesiapan kontraktor, melakukan diversifikasi pasar batubara, serta melakukan pengelolaan biaya operasional.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has taken initiative quickly in mitigation, implemented a good strategy in dealing with high rainfall in the BIB's mining area in 2021, and carried out various preventive measures against the Covid-19 pandemic since 2020, including in supporting the implementation of vaccinations for the Company's employees, which has reached almost 91% for the second dose, in hoping that all mining operations could run undisrupted throughout the year 2021.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment for the occupational health and safety (OHS) as the Company successfully established a safe working environment that has resulted to zero fatality. The Board of Commissioners also appreciates various business strategies that have been executed well and to further review of the Company's coal sales process.

The Board of Commissioners understands that the Covid-19 pandemic and the high rainfall have caused the Company's coal production volume and sales volume to decline in 2021. By taking into account the abovementioned conditions, the Board of Commissioners can understand the Company's declining production and sales volumes in 2021 and is grateful that the increase in coal prices has succeeded to cover the decline, in hoping that the Company was still able to maintain its financial performance by recording a 49.42% increase in revenue from contracts with customers from USD1,061.41 million in 2020 to USD1,585.95 million in 2021.

The Board of Commissioners is proud to report that the Company remained committed to running sustainable business activities by adhering to the triple bottom line concept namely people, planet, and profit. The Company continued to support community self-sustainability through integrated farming system (IFS) program, home industries development, and life skill training program. The community healthcare center, which was previously built by BIB as part of the Company's social and environmental responsibility program, has been fully operating in 2021.

With regard to the environment, the Company relied on technology development to improve energy efficiency in accordance with applicable regulations. As a result, in 2021, PT Borneo Indobara succeeded in maintaining the GREEN PROPER rating and PT Kuansing Inti Makmur successfully retained its BLUE PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners appreciates the Company's strategies in dealing with the Covid-19 pandemic mitigation, ensuring contractor readiness, diversifying the coal market, as well as managing the operational costs.

Dewan Komisaris bangga bahwa Perseroan mampu melaksanakan strategi untuk merespons terhadap tingginya curah hujan di area tambang BIB, dengan tetap mengutamakan keselamatan dan kesehatan karyawan, sehingga produksi batubara dapat tetap berjalan tanpa adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban jiwa.

Dewan Komisaris turut bangga atas pemenuhan *domestic market obligation* (DMO) Perseroan pada tahun 2021 lebih dari 30% dari regulasi yang ditetapkan sebesar 25%. Komitmen Perseroan atas DMO ini membawa Perseroan sebagai salah satu dari beberapa perusahaan yang diijinkan melakukan penjualan ekspor terlebih dahulu pada awal tahun 2022.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan manajemen bahwa pergerakan positif harga batubara pada awal tahun 2022 ditentukan invasi Rusia terhadap Ukraina, namun secara umum, harga batubara diperkirakan akan mengalami penyesuaian akibat belum berakhirnya pandemi Covid-19 dan 2021 *United Nations Climate Change Conference* (COP26) di Glasgow yang mencanangkan gerakan global untuk mengurangi emisi.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi untuk fokus pada biaya operasional, mitigasi cuaca yang masih tidak dapat diprediksi, serta peningkatan kapasitas produksi BSL. Dewan Komisaris yakin Direksi akan menerapkan strategi usaha terbaik dengan terus memperhatikan perkembangan pasar.

Dewan Komisaris mendorong Direksi dan manajemen lebih responsif dan sigap dalam memitigasi faktor cuaca sehingga dapat tetap menjaga tingkat ketersediaan batubara sesuai dengan komitmen penjualan batubara Perseroan. Dewan Komisaris optimis Perseroan akan mampu membukukan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya dan memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa berupaya menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan beretika serta memberikan pertumbuhan bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan penerapan GCG pada segala aspek.

The Board of Commissioners is proud that the Company was able to implement strategies to respond to high rainfall in the BIB's mining area, while prioritizing employees' safety and health, to such an extent that the coal production could continue uninterrupted with zero fatality.

The Board of Commissioners are proud of the fulfillment of the Company's domestic market obligation (DMO) in 2021 is above 30% of the regulation threshold at 25%. The Company's commitment to this DMO has brought the Company as one of the few companies that were allowed to carry out export sales in early 2022.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners shares the view with the management that positive movement of coal prices in early 2022 is determined by Russia's invasion of Ukraine, but in general, coal prices are expected to experience adjustments due to unfinished Covid-19 pandemic and the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP26) in Glasgow which initiated the global movement to reduce emissions.

Therefore, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' policy to focus on operational costs, mitigating unpredictable weathers, as well as increasing BSL's production volume. The Board of Commissioners expects that the Board of Directors will implement the best and proper business strategy by continuously taking market developments into account.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors and the management to be more responsive and alert in mitigating weather factors in order to maintain coal availability in accordance with the Company's coal sales commitments. The Board of Commissioners is confident that the Company will be able to record better results than the previous year and provide sustainable growth to all stakeholders.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Company seeks to run a responsible and ethical business and provide meaningful growth for all of the Company's stakeholders. With regard to the implementation of good corporate governance (GCG), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has consistently and continuously improved the implementation of GCG in all aspects.

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi Perseroan yang telah memenuhi ketentuan *free float* sebagaimana dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia, sehingga perdagangan saham Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai, dapat dilakukan sejak sesi I perdagangan efek pada hari Senin, 26 April 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai "Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik" dari Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD) selama 8 periode berturut-turut. Penerapan GCG Perseroan diuraikan lebih lanjut pada bagian Penghargaan dan bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras, serta dedikasinya sehingga Perseroan berhasil tumbuh di tengah situasi pandemi dan kondisi cuaca yang cukup menantang di tahun 2021.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa ke depannya, Perseroan akan mampu untuk membukukan kinerja lebih baik di tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi dan industri batubara.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors of the Company who has complied with the free float provisions as required by the Indonesia Stock Exchange, with the aim that trading of the Company's shares on the regular market and cash market can be carried out since the first session of securities trading on Monday, April 26th, 2021.

In the year 2021, the Company received an award as "One of the 50 Companies with the Largest Market Capitalization Value with the Best GCG" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for 8 consecutive periods. The implementation of the Company's GCG is described further in the Awards and Corporate Governance sections of this Annual Report.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to grow amid the pandemic and unfavorable weathers throughout the year 2021.

The Board of Commissioners would also like to thank the Shareholders, the community, and other stakeholders for their support and trust in the Company.

The Board of Commissioners are confident that the Company will be able to perform even better in 2022 in line with the recovery of both the economic and the coal industry.

Hormat Kami / Sincerely Yours,
Jakarta, 14 April 2022 / Jakarta, April 14th, 2022



Lokita Prasetya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Direksi berkeinginan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pertambangan batubara yang berkelanjutan dan terpercaya di Indonesia.

The Board of Directors aims to establish the Company as a sustainable and trusted coal mining company in Indonesia.



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dinamika. Meredanya penyebaran Covid-19 varian Delta di awal triwulan ketiga merupakan titik balik yang menandai dimulainya pemulihan perekonomian, baik global maupun domestik. Pemulihan tersebut pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap batubara. Di sisi lain, produksi batubara pascapandemi masih belum optimal serta terdampak oleh tingginya curah hujan sepanjang tahun. Sebagai akibatnya, harga batubara naik signifikan di tengah keterbatasan suplai pada tahun 2021.

Sepanjang tahun, Perseroan terus memantau perkembangan pandemi, perekonomian dan industri pertambangan. Kami secara konsisten menerapkan praktik usaha dan pertambangan terbaik demi meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, memperkuat tata kelola perusahaan, serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berkat komitmen dan kerja keras tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja memuaskan dengan pertumbuhan dan hasil yang sangat baik. Dan, sebagai bagian dari pertanggungjawaban kami terhadap Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku 2021.

The 2021 was a very dynamic year. As the Delta variant of Covid-19 subsided at the beginning of the third quarter, the economic recovery started to gain steam both globally and domestically. The aforementioned recovery subsequently led to the increasing demand for coal. On the other hand, post-pandemic coal production remained suboptimal and was affected by high rainfall throughout the year. As a result, coal prices rose significantly amid limited supplies in 2021.

Throughout the year, the Company continuously monitored the development of the pandemic, the economy, as well as the mining industry. We persistently improved our operating and financial performance, enhanced our corporate governance, and upheld our social and environmental responsibility. Our hard work and unyielding commitment ultimately enabled the Company to post stellar performance with excellent growth and results. And as part of our accountability to the Shareholders, regulators, stakeholders, and general public, we hereby present the Board of Directors' Report for the 2021 fiscal year.

Tantangan dan Strategi

Di tengah meningkatnya harga batubara, Perseroan dihadapkan pada keterbatasan produksi sebagai akibat tingginya curah hujan di area tambang BIB sepanjang tahun 2021. Meski demikian, kami dapat memitigasi faktor cuaca tersebut dengan menerapkan strategi produksi yang tepat. Di saat yang sama, Perseroan mempertahankan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman tanpa kecelakaan yang menyebabkan korban jiwa (*zero fatality*).

Tak hanya itu, Perseroan berhasil mengelola kontraktor pertambangan dengan baik sehingga terhindar dari persaingan untuk mendapatkan kontraktor di tengah upaya para pelaku industri batubara untuk meningkatkan produksi. Perseroan juga menerapkan manajemen biaya yang efektif dengan meningkatkan pengendalian dan efisiensi biaya produksi dan operasional secara konsisten.

Pada 1 Januari 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan kebijakan secara menyeluruh bagi perusahaan tambang di Indonesia, yang melarang penjualan ekspor batubara sehubungan dengan kekhawatiran kelangkaan dan pemadaman Listrik. ESDM akan terus melakukan observasi secara ketat perihal peraturan penjualan ekspor batubara dan akan melakukan evaluasi ketersediaan batubara domestik setiap bulannya termasuk menerapkan sanksi bagi perusahaan tambang batubara yang tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Perseroan mendukung kebijakan ini dan percaya hal ini tidak akan berdampak material terhadap Perseroan, di mana 5 Entitas Anak Perseroan, termasuk BIB, dapat menjalankan kembali penjualan ekspor di bulan yang sama karena tingkat pemenuhan DMO sudah mencapai lebih dari 30%.

Kinerja Usaha dan Pencapaian Target

Sebagai akibat faktor cuaca yang disebutkan, volume produksi Perseroan turun 13,00% menjadi 29,11 juta ton pada tahun 2021 dibandingkan dengan 33,46 juta ton pada tahun 2020. Hasil ini di bawah target produksi tahun 2021 sebesar 33,20 juta ton.

Sejalan dengan penurunan volume produksi, volume penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar 29,49 juta ton, turun 13,16% dibandingkan 33,96 juta ton pada 2020. Hasil ini juga di bawah target tahun 2021 sebesar 34,42 juta ton yang disebabkan oleh kenaikan permintaan batubara yang sejalan dengan pemulihan kondisi ekonomi pasca pandemi Covid-19. Meski demikian, didukung kenaikan harga batubara di tahun 2021, penjualan neto naik 49,42% dari USD1.061,41 juta pada 2020 menjadi USD1.585,95 juta pada 2021.

Untuk memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham, pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar USD30 juta pada tanggal 15 Januari 2021, serta dividen final untuk tahun buku 2020 sebesar USD75 juta pada tanggal 28 Mei 2021. Perseroan juga telah melakukan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2021 sebanyak empat kali yaitu sebesar USD75 juta pada tanggal 4 Mei 2021, USD60 juta pada tanggal 31 Agustus 2021, USD60 juta pada tanggal 7 Desember 2021, dan USD110 juta pada tanggal 18 Januari 2022.

Challenges and Strategies

Amid rising coal prices, the Company faced production constraints due to high rainfall in BIB's mining area throughout 2021. However, we managed to mitigate the aforementioned weather factor by implementing appropriate production strategies. Likewise, the Company remained committed to occupational health and safety (OHS) and successfully established a safe work environment with zero fatality.

In addition, the Company properly managed its mining contractors in order to avoid competition for contractors following coal industry players' efforts to increase production. Moreover, the Company implemented effective cost management by consistently improving control and efficiency with regard to production and operating costs.

On January 1st, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) announced a blanket ban on Indonesian coal mining companies, prohibiting the export of coal following fear of widespread power shortages and blackouts. MEMR will continue to observe tight coal export rules, reviewing domestic supply monthly rather than on annual basis and is likely to impose penalties on coal miners who fail to meet their DMO for 2021. We support this requirement and believe it will not materially impact the Company, as 5 Subsidiaries of the Company, including BIB, were permitted to resume coal exports in the same month since the average DMO level of the Company has reached more than 30%.

Business Performance and Targets Achievement

Due to the abovementioned weather factor, the Company's production volume went down by 13.00% to 29.11 million tons in 2021 compared to 33.46 million tons in 2020. This result was below the 33.20 million tons target set for 2021.

In line with the declining production volume, sales volume in 2021 was recorded at 29.49 million tons, went down by 13.16% compared to 33.96 million tons in 2020. This result was also below the 2021 target of 34.42 million tons due to the increase in coal demand in line with the recovery of economic conditions after the Covid-19 pandemic. However, supported by the increasing coal prices in 2021, net sales went up by 49.42% from USD1,061.41 million in 2020 to USD1,585.95 million in 2021.

In order to provide added value to Shareholders, in 2021 the Company paid interim dividend for the 2020 fiscal year amounted to USD30 million on January 15th, 2021, and final dividend for the 2020 fiscal year amounted to USD75 million on May 28th, 2021. The Company had also paid interim dividend for the 2021 fiscal year four times namely USD75 million on May 4th, 2021, USD60 million on August 31st, 2021, USD60 million on December 7th, 2021, and USD110 million on January 18th, 2022.

Dengan bangga kami melaporkan bahwa pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarahnya dengan nilai total USD410 juta atau lebih dari 80% laba tahun berjalan Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus menjunjung hak-hak Pemegang Saham dengan memberikan nilai tambah dan pembayaran dividen terbaik.

Sejalan dengan dorongan global atas pemenuhan standardisasi berbasis ESG, kami terus memperhatikan tata kelola lingkungan, sosial, dan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional kami. Kami terus mendukung pengembangan masyarakat dengan berbagai program keberlanjutan, terutama melalui program *integrated farming system* (IFS) terkait padi organik, pengembangan industri rumah tangga, serta program *life skill training*. Puskesmas yang dibangun BIB di tahun 2020 pun telah beroperasi secara penuh pada tahun 2021, dengan program kesehatan utama terkait penanganan pandemi Covid-19 dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Di bidang lingkungan, kami terus mengawasi pemenuhan ketentuan terkait pengelolaan dampak dari aktivitas operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Kami menjalankan prinsip-prinsip pertambangan yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan pengembangan teknologi untuk efisiensi energi, menggunakan bauran energi baru dan terbarukan (EBT), serta mengelola kadar limbah dan efluen agar tidak mencemari ekosistem daratan. Kewajiban reklamasi lahan pascatambang pun dijalankan secara patuh dengan disertai upaya konservasi keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan pedoman tata kelola berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2015. Setiap tahun, Perseroan memperbaharui Pakta Integritas dan mensosialisasikan Kode Etik Perseroan melalui intranet dan media internal kepada seluruh karyawan. Tak hanya itu, koordinasi antara Direksi dengan Unit Audit Internal dan Tim Manajemen Risiko, serta pengawasan oleh Komite Audit berperan penting dalam keberhasilan Perseroan memitigasi dampak pandemi sekaligus meningkatkan efektivitas proses kegiatan usaha.

Dengan ini, Direksi Perseroan menyampaikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan *free float* 7,5% sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, dimana pada tanggal 30 Maret 2021, GEAR selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan telah menjual 264.705.885 saham atau mewakili 4,5% dari saham yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga Pemegang Saham Publik Perseroan per 30 Maret 2021 menjadi 7,5%. Sebagai hasilnya, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai, terhitung sejak sesi I perdagangan efek pada hari Senin, 26 April 2021.

Dengan bangga kami sampaikan bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik telah mendapat pengakuan dari pemangku kepentingan pada tahun 2021. Pada tahun tersebut, Perseroan mendapatkan penghargaan "Satu dari 50 Perusahaan dengan Nilai Kapitalisasi Pasar Terbesar dengan GCG Terbaik" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) selama 8 periode berturut-turut.

We are pleased to report that the dividend payment made by the Company in 2021 was the highest in its history with a total value of USD410 million or more than 80% of the Company's profit for the year. We are committed to continuously upholding the rights of shareholders by providing added value as well the best dividend payments.

In line with the global encouragement for compliance with ESG-based standardization, we continue to pay attention to environmental, social and corporate governance in conducting our operational activities. We continue to support community development with various sustainability programs, especially through integrated farming system (IFS) program related to organic rice, home industries development, as well as life skill training programs. The community healthcare center built by BIB in 2020 also started its full operation in 2021, with main health programs related to handling Covid-19 pandemic and improving public health.

With regard to the environment, we continue to monitor compliance with regulations related to managing the impact of the Company's operational activities on the environment. We implement environmentally friendly mining principles by utilizing technology developments for energy efficiency, using new and renewable energy (NRE) mixes, and managing waste and effluent levels so as not to pollute terrestrial ecosystems. The obligation for post-mining land reclamation is also carried out obediently accompanied by biodiversity conservation initiatives, both for flora and fauna.

Implementation of Corporate Governance

As a public company, the Company applies governance guidelines based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/2015. Every year, the Company updates the Integrity Pact and disseminates the Company's Code of Conduct through intranets and internal media to the entire employees. Furthermore, the coordination between the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and Risk Management Team, as well as supervision by the Audit Committee played an important role in the Company's success in mitigating the impact of the pandemic while simultaneously increasing the effectiveness of business processes.

The Board of Directors of the Company hereby informs that the Company has fulfilled the 7.5% free float requirement in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, where on March 30th, 2021, GEAR as the Controlling Shareholder of the Company sold 264,705,885 shares or representing 4.5% of the shares issued by the Company, and therefore, the Company's Public Shareholders as of March 30th, 2021 became 7.5%. As a result, the Indonesia Stock Exchange has revoked the Company's stock trading suspension on the regular market and cash market, starting from the first stock trading session trading on Monday, April 26th, 2021.

We are proud to announce that the Company's commitment to implement good corporate governance had been recognized by stakeholders in 2021. In that year, the Company received "One of the 50 Companies with the Largest Market Capitalization Value with the Best GCG" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for 8 consecutive periods. We would like to express our gratitude to IICD for recognizing the Company's

Kami berterima kasih kepada IICD atas pengakuannya terhadap komitmen Perseroan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan serta seluruh aspek-aspek terkaitnya secara menyeluruh. Kami bertekad untuk mempertahankan komitmen dan prestasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Komitmen Keberlanjutan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan bertekad memberikan nilai tambah yang lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itulah, kami berkomitmen penuh melaksanakan kewajiban sebagai sebuah perusahaan terbuka untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Pada praktiknya, Perseroan melandaskan kewajiban tersebut dengan berpegang teguh pada "The Golden Way of Sinar Mas" yang merupakan nilai-nilai perusahaan Perseroan, terutama Nilai Sikap Positif, Nilai Integritas, Nilai Komitmen, dan Nilai Perbaikan Berkelanjutan.

Direksi berkeinginan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pertambangan batubara yang berkelanjutan dan terpercaya di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek ekonomi saja, namun juga pencapaian dan kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan. Di samping itu, kami juga melakukan pengelolaan risiko yang memperhitungkan ketiga aspek tersebut, dari proses perencanaan hingga pascatambang.

Tujuan tersebut juga merupakan dukungan kami terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia dan sejalan dengan standar ESG. Dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, kami senantiasa menentukan target yang ingin dicapai serta realisasi selama periode pelaporan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dapat berjalan secara terarah, efektif, dan efisien.

Tak hanya itu, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan serta sesuai dengan 7 subjek inti dalam ISO 26000.

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis Perseroan diikuti oleh berbagai tantangan yang muncul, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal, kami menyadari masih terbatasnya program dan pengukuran penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, terutama pada aspek sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan di seluruh jenjang organisasi pada kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait penerapan prinsip keberlanjutan di bidang kerjanya masing-masing.

Tantangan dari sisi eksternal timbul akibat perubahan atau pembaruan kebijakan terkait praktik usaha pertambangan, khususnya batubara, baik di dalam negeri maupun global, yang memengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Salah

commitment to implementing good and sustainable corporate governance and all related aspects in a comprehensive manner. We are determined to maintain this commitment and achievement in the years to come.

Sustainability Commitment

In running its business, the Company is committed to providing greater added value to all its stakeholders. Therefore, we are fully committed to upholding our obligation as a public company to implement sustainable finance. To that end, the Company observes "The Golden Way of Sinar Mas" as its corporate values, particularly the Positive Attitude Value, Integrity Value, Commitment Value, and Continuous Improvement Value.

The Board of Directors aims to establish the Company as a sustainable and trusted coal mining company in Indonesia. We therefore carry out business activities that are not only focused on achievements with regard to the economic aspect, but also the Company's achievements and contributions to the sustainability of social and environmental aspects. In addition, our risk management takes into account these three aspects, from the planning process to post-mining.

The abovementioned objective is part of our support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia which in line with ESG standard. In our efforts to apply the sustainability principles, we consistently determine the targets to be met and their achievement during the reporting period. The purpose is to ensure that the sustainability principles can be implemented in a directed, effective, and efficient manner at the Company.

Moreover, the Company is keenly aware that its business activities have various impacts on the sustainability of economic, social, and environmental aspects, especially in its operational area. Therefore, the Company is committed to effectively mitigating these impacts through the implementation of social and environmental responsibility programs that are in line with the sustainability principles and in accordance with the 7 core subjects in ISO 26000.

The implementation of sustainability principles throughout the Company's business activities faces various internal and external challenges. Internally, we are aware that sustainability programs and sustainability principles implementation measurements are still limited, especially with regard to the social and environmental aspects. Therefore, the Company involves every employee at all organizational levels in competency development activities related to sustainability in a gradual manner as needed. This measure is taken out to support the implementation of duties and responsibilities related to the implementation of sustainability principles in their respective fields of work.

External challenges arise due to policy changes or reforms related to mining business practices, especially with regard to coal, both domestically and globally, which affect the Company's operating and financial performance. To overcome these external

satu strategi yang dilakukan Perseroan yaitu mengefisienkan aktivitas di setiap lini bisnis melalui proyek digitalisasi pertambangan yang telah dilakukan sejak tahun 2020. Kami terus melakukan kajian secara komprehensif dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, sambil terus membina hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Prospek Usaha 2022

Invasi Rusia terhadap Ukraina di akhir Februari 2022 diperkirakan akan membuat harga komoditas, termasuk batubara tetap tinggi. Di sisi lain, pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir serta 2021 *United Nations Climate Change Conference* (COP26) di Glasgow yang mencanangkan gerakan global untuk mengurangi emisi sedikit banyak akan berpengaruh terhadap harga batubara pada tahun 2022 setelah kenaikan yang cukup tajam pada tahun 2021. Oleh karena itu, Direksi akan fokus pada upaya-upaya efisiensi biaya operasional serta mitigasi cuaca yang masih tidak dapat diprediksi. Kami juga akan meningkatkan kapasitas produksi BSL menjadi 1,3 juta ton-1,4 juta ton per tahun mengingat BSL memproduksi batubara dengan spesifikasi lebih tinggi serta harga lebih menarik, sehingga memiliki potensi besar di pasar ekspor.

Selain itu, dengan mempertimbangkan tingginya curah hujan di sepanjang tahun 2021, Perseroan akan melibatkan konsultan untuk meninjau kontrak manajemen guna menganalisis sekaligus menerapkan strategi yang baik. Direksi akan meninjau berbagai aspek usaha Perseroan secara komprehensif termasuk kelayakan peningkatan kapasitas produksi, proses penentuan kontrak jangka panjang atau jangka pendek, atau kontrak berdasarkan harga berlaku. Kami yakin langkah-langkah ini akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2022 di tengah berbagai kondisi yang telah disebutkan di atas.

Apresiasi

Demikian laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2021 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun tersebut. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal mereka sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang sangat baik di tahun 2021 di tengah pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih belum berakhir.

Marilah kita semua pantang menyerah dan bekerja lebih keras untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

challenges, the Company has executed numerous strategies including streamlining activities in every line of business through mining digitalization project that has been carried out since 2020. We continue to carry out comprehensive study and comply with all prevailing regulations, while building long-term relationships and securing supply contracts to maintain business continuity.

Business Outlook for 2022

Russia's invasion of Ukraine in late February 2022 is expected to keep commodity prices high, including coal. On the other hand, the Covid-19 pandemic that has yet to subside and the 2021 *United Nations Climate Change Conference* (COP26) in Glasgow that initiated the global movement to reduce emissions will affect coal prices to an extent in 2022 after a fairly sharp increase in 2021. Therefore, the Board of Directors will focus on efforts to improve operating cost efficiency and to mitigate unpredictable weathers. We also plan to increase BSL's production capacity to 1.3 million tons-1.4 million tons per year as BSL produces coal with higher specification at a more attractive price with great potential on the export market.

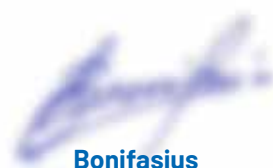
Taking into account the high rainfall throughout 2021, the Company will involve consultants to review management contracts to analyze and subsequently implement sound strategies on the matter. Furthermore, the Board of Directors plans to review various aspects of the Company's business in a comprehensive manner, including the feasibility of increasing production capacity, the process of determining long-term or short-term contracts, or contracts based on current prices. We believe that these measures will enable the Company to perform even better in 2022 amid various conditions mentioned above.

Appreciation

This concludes the Board of Directors' 2021 Annual Report. The Board of Directors would like to extend our gratitude to the Shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business throughout the year. We would also like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication as well as optimum performance that enabled the Company to book stellar performance in 2021 amid the Covid-19 pandemic that has yet to subside.

Let us all never give up and work harder under to become the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.

Hormat Kami / Sincerely Yours,
Jakarta, 14 April 2022 / Jakarta, April 14th, 2022



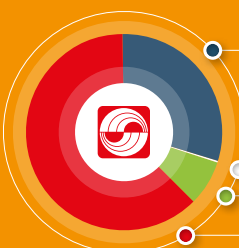
Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY'S PROFILE

Identitas Perusahaan [GRI 102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5] Company Identity



PT Golden Energy Mines Tbk

 Bidang Usaha / Business Sector Pertambangan batubara melalui Entitas Anak, dan perdagangan batubara. Coal mining through Subsidiaries, and coal trading.  Status Perusahaan / Company Status Perusahaan Terbuka. Public Company.  Tanggal Pendirian / Date of Incorporation 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti. March 13th, 1997, under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti.  Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation Akta Pendirian No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Imam Santoso, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667. Deed of Incorporation No. 81 dated March 13th, 1997, made before Notary Imam Santoso, SH, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30th, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12th 2002, Supplement No. 3667.  Perubahan Nama / Change of Name Perseroan berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada 16 November 2010 dalam rangka <i>initial public offering</i> (IPO) sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan di bidang energi dan batubara. The Company changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010, for the purpose of initial public offering (IPO) in accordance with the main business activities of the Company in the field of energy and coal.  Kepemilikan / Ownership  <table border="1" style="margin-top: 10px; width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Entitas</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Golden Energy and Resources Limited</td> <td>30.0000%</td> </tr> <tr> <td>GMR Coal Resources Pte Ltd</td> <td>0.0002%</td> </tr> <tr> <td>PT Sinar Mas Cakrawala</td> <td>7.5000%</td> </tr> <tr> <td>Publik / Public</td> <td>62.4998%</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas	Persentase	Golden Energy and Resources Limited	30.0000%	GMR Coal Resources Pte Ltd	0.0002%	PT Sinar Mas Cakrawala	7.5000%	Publik / Public	62.4998%	 Dasar Hukum Perubahan Nama / Legal Basis for Change of Name Akta No. 43 tanggal 16 November 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Linda Herawati, SH serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54931.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 14082. Deed No. 43 dated November 16th, 2010, made before Notary Linda Herawati, SH, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-54931.AH.01.02. of 2010 dated November 18th, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 30th, 2012, Supplement No. 14082.  Modal Dasar / Authorized Capital Rp2,000,000,000,000  Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-Up Capital Rp588,235,300,000  Tanggal Pencatatan Saham / Stock Listing Date 17 November 2011 November 17th, 2011  Kode Saham / Stock Code GEMS  Jumlah Karyawan / Total Employees 577 orang (termasuk Entitas Anak) employees (including Subsidiaries)  Akta Perubahan Terakhir / Last Amendment of the Deed Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382092 tanggal 3 September 2020. Deed No. 44 dated August 12th, 2020, made before Notary Hannywati Gunawan, SH, which has been ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-AH.01.03-0382092 dated September 3rd, 2020.  Kantor Pusat / Head Office Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia T : (021) 5018 6888 F : (021) 3199 0319 E : corsec@goldenenergymines.com W : www.goldenenergymines.com
Entitas	Persentase										
Golden Energy and Resources Limited	30.0000%										
GMR Coal Resources Pte Ltd	0.0002%										
PT Sinar Mas Cakrawala	7.5000%										
Publik / Public	62.4998%										

Jejak Langkah Milestones



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan berdiri pada tanggal 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010.

Pada tanggal 10 Desember 2009, Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan mengambil alih 99,998% saham atas Perseroan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. Akuisisi tersebut telah dicatat dalam Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Bergabungnya PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dalam struktur Pemegang Saham secara tidak langsung menjadikan Perseroan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.

Setelah menjadi bagian dari Grup Sinar Mas, beberapa langkah strategis bisnis terus dilakukan. Dalam rangka memperluas jangkauan usaha, Perseroan mengakuisisi beberapa wilayah penambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah. Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara sejak tahun 2011 dan diperbarui pada tahun 2018 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018.

Perseroan mendapatkan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK) melalui Surat Keputusan No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) pada 9 November 2011 sebanyak 882.353.000 saham. Pada 17 November 2011, seluruh saham Perseroan sebanyak 5.882.353.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, aksi korporasi tersebut menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terbuka di Indonesia. Melalui proses IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Entitas Anak GMR Group (kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India) memiliki 30% saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan di Perseroan.

Sebelumnya, pada tanggal 11 Agustus 2011, Perseroan dan GMR Coal Resources Pte Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara yang selanjutnya di amandemen pada 14 September 2017 untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama. Perjanjian tersebut didukung dengan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara antara Entitas Anak dengan Perseroan dan GMR Coal Resources Pte Ltd yang mengatur dukungan ketersediaan batubara dari Entitas Anak kepada Perseroan dan GMR Coal Resources Pte Ltd.

Perubahan Pemegang Saham kembali terjadi pada tanggal 20 April 2015. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan sebanyak 66,9998% saham yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited, perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Melalui dukungan dari 21 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, wilayah operasional pertambangan yang tersebar di Sumatra dan Kalimantan, serta penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam The Golden Way of Sinar Mas, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dapat terwujud.

The Company was established on March 13th, 1997 by name of PT Bumi Kencana Eka Sakti, which then changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010.

On December 10th, 2009, the Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk by taking over 99.998% of the Company's shares from PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. The acquisition has been recorded in the Deed No. 40 dated December 10th, 2009 made before Notary, Linda Herawati, SH, notary in Jakarta. The joining of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk in the shareholding structure indirectly has made the Company as a part of Sinar Mas Group.

After becoming a part of Sinar Mas Group, several measures in the business strategy continue being carried out. To expand its business reach, Company acquired several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan. The Company obtained the Mining License (IUP) of Specific Production Operations for Coal Transportation and Sales since 2011 and renewed it in 2018 pursuant to the Decision of Head of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22nd, 2018.

The Company obtained an Effective Statement from the Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Agency (Baepam-LK) through the Decision No. S-12171/BL/2011 to carry out Initial Public Offering (IPO) on November 9th, 2011 as many as 882,353,000 shares. On November 17th, 2011, the entire Company shares of 5,882,353,000 has been listed on the IDX. Through the IPO process, GMR Coal Resources Pte Ltd domiciled in Singapore and which is a Subsidiary of GMR Group (a leading infrastructure business group in India) owns 30% shares from the entire paid-up and issued capital in the Company.

Previously, on August 11th, 2011, the Company and GMR Coal Resources Pte Ltd signed a Coal Sales Agreement, which then amended on September 14th, 2017 for a period of 25 years since the coal first shipment. The Agreement was supported by a Coal Sales Support Agreement between the Subsidiaries with the Company and GMR Coal Resources Pte Ltd which shall arrange the support of coal availability from the Subsidiaries to Company and GMR Coal Resources Pte Ltd.

Change of Shareholders occurred again on April 20th, 2015. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares to Golden Energy and Resources Limited, a company domiciled in Singapore and a Subsidiary of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Through the support of 21 Subsidiaries, both directly and indirectly, the mining operational areas spread in Sumatra and Kalimantan, as well as the implementation of values contained in The Golden Way of Sinar Mas, the Company committed to create added value for customers and other stakeholders. Thus, the Company's Vision to be the leading mining company in Indonesia can be realized.

Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission

Visi Vision



Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.

Misi Mission



- Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.
- Fokus pada keunggulan kegiatan operasional.
- Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.
- Building corporate culture which focuses on human resources.
- Focusing on operational excellence.
- Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development, and resilient environmental management.

Visi dan Misi Perseroan telah dievaluasi oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 April 2022. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi dan tujuan Perseroan.

The Company's Vision and Mission were evaluated by the Board of Directors and approved by Board of Commissioners on April 14th, 2022. The evaluation result indicates that the Vision and Mission are still in accordance with the Company's condition and objective.

Nilai-Nilai Perusahaan Company Values

INTEGRITAS INTEGRITY

Bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

Nilai ini dijalankan dengan prinsip:

- Hati nurani;
- Satunya perbuatan dengan kata; dan
- Kejujuran.

To act in accordance with what is said/promised so that it can foster the trust of other parties.

This value is carried out with the principles of:

- Conscience;
- Walk the talk; and
- Honesty.



SIKAP POSITIF POSITIVE ATTITUDE

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

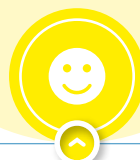
Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Berpikir positif;
- Menghargai orang lain;
- Kerja sama; dan
- Lingkungan kerja yang positif.

To display behavior that supports the creation of mutual respect and conducive working environment.

This value is related to the principles of:

- Positive thinking;
- Respectful to others;
- Cooperation; and
- Positive working environment.



KOMITMEN COMMITMENT

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Gairah kerja;
- Berusaha menjadi yang terbaik; dan
- Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.

To carry out the work wholeheartedly to achieve the best result.

This value is related to the principles of:

- Work passion;
- Try to be the best; and
- Complete the job thoroughly.



The Golden Way of Sinar Mas merupakan nilai yang dimiliki seluruh organisasi di bawah kepemimpinan Grup Sinar Mas, termasuk Perseroan. Oleh karena itu, nilai yang terkandung di dalamnya harus diimplementasikan oleh seluruh individu organisasi.



The Golden Way of Sinar Mas is the value owned by all organizations including the Company under the leadership of Sinar Mas Group. Therefore, the values contained in it must be implemented by all individuals of the organization.



PERBAIKAN BERKELANJUTAN CONTINUOUS IMPROVEMENT

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Data yang akurat;
- Peduli biaya; dan
- Proses unggul.

To improve competency or self-capacity, work unit, and organization continuously without limit to achieve the best result.

This value is related to the principles of:

- Accurate data;
- Care about costs; and
- Excellent process.



INOVASI INNOVATION

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Perbandingan dengan yang terbaik; dan
- Terobosan baru.

To bring up ideas or create new products/tools of work/work system that can increase company productivities and growth.

This value is related to the principles of:

- Comparison with the best; and
- New innovations.



LOYAL LOYALTY

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Persaudaraan;
- Kebanggaan; dan
- Dedikasi.

To foster the spirit to understand, know well, and implement the company values as part of Sinar Mas Group.

This value is related to the principles of:

- Brotherhood;
- Pride; and
- Dedication.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan tersebut senantiasa kami sosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan atau media informasi yang dimiliki Perseroan. Karyawan yang berada di tingkat manajerial wajib memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut kepada karyawan lainnya. Adapun setiap pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut akan ditindaklanjuti secara tegas hingga pemberian sanksi, termasuk pemutusan hubungan kerja. [GRI 102-16]

We always disseminate the Company Vision, Mission, and Values to all employees through various activities or information media owned by the Company. Employees at managerial level must provide examples of behavior in accordance with these values to other employees. Any violation of these values will be followed up strictly from imposition of sanctions to termination of employment. [GRI 102-16]

Kegiatan Usaha serta Produk dan Jasa

Business Activities as well as Products and Services

Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar yang tercantum dalam Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 ialah berusaha di bidang perdagangan hasil tambang dan jasa pertambangan.

The Company's business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association as stated in the Deed No. 44 dated August 12th, 2020, are conducting businesses in trading sector of mining products and mining services.



Realisasi Kegiatan Usaha Perseroan di Tahun 2021

Realization of the Company's Business Activities in 2021



Pertambangan Batubara seluas 66.204 hektar dengan potensi sumber daya dan cadangan batubara masing-masing mencapai 2,95 miliar ton dan 1,03 miliar ton. Tersebar di beberapa daerah, yakni Jambi (melalui KIM Block), Sumatra Selatan (melalui BSL dan EMS Group), Sumatra Barat (melalui EMS Group), Kalimantan Selatan (melalui BIB), dan Kalimantan Tengah (melalui TKS).

Coal Mining covering an area of 66,204 hectares with potential coal resources and reserves of 2.95 billion tons and 1.03 billion tons, respectively. Spread in several regions, namely Jambi (through KIM Block), South Sumatra (through BSL and EMS Group), West Sumatra (through EMS Group), South Kalimantan (through BIB), and Central Kalimantan (through TKS).

Perdagangan Batubara dijalankan Perseroan melalui Entitas Anak, yakni RCI dan GEMSTR, dengan berbagi jenis batubara yang dihasilkan oleh Entitas Anak lain (KIM Block, BSL, EMS Group, BIB, dan TKS).

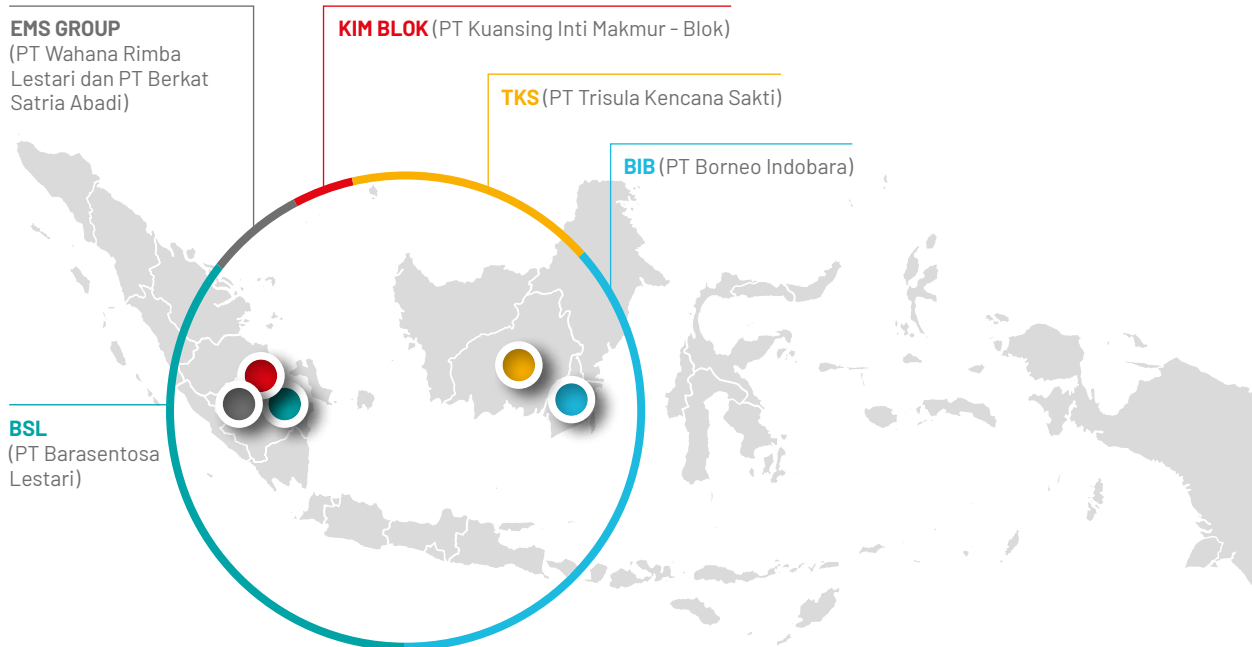
Coal Trading is conducted by the Company through its Subsidiaries, namely RCI and GEMSTR, by sharing the types of coal produced by other Subsidiaries (KIM Block, BSL, EMS Group, BIB, and TKS).

Produk dan jasa yang dihasilkan dan diperdagangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak diungkapkan dalam tabel berikut.

The products and services produced and traded by the Company and Subsidiaries are disclosed in the following table.

Proximate Analysis			BIB 4,000 - 4,200	KIM 4,800	TKS 6,600	EMS Group 3,000	BSL 4,800-5,000
Calorific Value	Kcal/kg	As Received	4,000-4,200	4,800	6,600	3,000	4,800-5,000
Calorific Value	g	Air Dried	5,300-5,500	5,800	7,000	4,900	5,900-6,200
Total Moisture	%	As Received	35-38	26-30	11-13	53-55	28-32
Moisture	g	Air Dried	15-35	10-13	8-10	16-20	12-14
Ash	%	Air Dried	4-6	14-18	8-10	5-8	7-8
Volatile Meter	%	Air Dried	40	39	41	42	41
Fixed Carbon	%	Air Dried	36-40	38	46	35	42
Total Sulphur	%	Air Dried	0.2-0.6	1-1.3	1.5-1.7	0.2-0.6	0.4-0.6
HGI	%	Approximately	55-60	60	50	65	50
Size	%	mm	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50

Wilayah Operasional Operational Areas



BIB	PT Borneo Indobara	Perizinan / License : PKP2B / Coal Contract of Work (CCOW) (2006-2036) Luas / Area : 24,100 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan / Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province
KIM BLOK	PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2009-2029) Luas / Area : 2,610 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Bungo, Jambi / Bungo Regency, Jambi Province
BSL	PT Barasentosa Lestari	Perizinan / License : PKP2B / Coal Contract of Work (CCOW) (2011-2041) Luas / Area : 23,300 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Musi Rawas Utara dan Musi Banyuasin, Sumatra Selatan / North Musi Rawas and Musi Banyuasin Regencies, South Sumatra Province
TKS	PT Trisula Kencana Sakti	Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2009-2028) Luas / Area : 11,455 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah / North Barito and East Barito Regencies, Central Kalimantan Province
EMS Group	PT Wahana Rimba Lestari dan / and PT Berkat Satria Abadi	Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2008-2027) Luas / Area : 4,739 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, dan Kabupaten Dhamasraya, Sumatra Barat / Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, and Dhamasraya Regency, West Sumatra Province

Wilayah Pemasaran [GRI 102-6, 102-10]

Perseroan dan Entitas Anak memasarkan dan menjual produk batubara ke pelanggan, baik ke pasar domestik maupun ke pasar ekspor, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Pakistan, Thailand, Malaysia, Kamboja, Vietnam, Filipina, dan Hongkong.

Pada tahun 2021, Perseroan, melalui 3 Entitas Anak, BIB, KIM Blok, dan BSL, mengalokasikan sebanyak lebih dari 30% dari total produksi batubara untuk konsumsi dalam negeri. Hal ini ditujukan untuk memenuhi ketentuan terkait DMO yang mewajibkan menjual minimal 25% dari total produksi batubara ke pelanggan di wilayah domestik. Atas dasar tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendahulukan pasokan kebutuhan batubara dalam negeri, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan.

Marketing Areas [GRI 102-6, 102-10]

The Company and its Subsidiaries market and sell coal products to customers, such as domestic, as well as export market, such as China, India, South Korea, Pakistan, Thailand, Malaysia, Cambodia, Vietnam, Philippines, and Hongkong.

In 2021, the Company, through its 3 Subsidiaries, BIB, KIM Block, and BSL, allocated more than 30% of the total coal production for domestic consumption. This is intended to fulfill the provisions related to the DMO, which require selling a minimum of 25% of the total coal production to domestic customers. On this basis, the Company remains committed to prioritizing the supply for domestic coal needs, both for electricity and non-electricity sectors.

Rantai Pasokan [GRI 102-9] Supply Chain

Kegiatan operasional Perseroan di mulai dari penambangan sumber daya batubara, logistik batubara, sampai pada perdagangan batubara kepada pelanggan. Kami menjalin hubungan baik dengan seluruh pihak yang terkait dengan proses tersebut, mulai dari pemasok hingga pelanggan, untuk menjaga kesinambungan rantai pasokan Perseroan. Kami memiliki Entitas Anak yang mengelola area konsesi sebagai sumber batubara Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak di bidang pemasaran untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami. Pada tahun 2021, pelanggan terbesar kami adalah Republik Rakyat Tiongkok, Indonesia, dan India.

Sumber batubara utama Perseroan dan 3 besar pelanggan Perseroan tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

The Company's operational activities start from mining coal resources, coal logistics, to coal trading to customers. We maintain good relationship with all parties involved in these processes, from vendors to customers, in order to maintain the Company's supply chain continuity. We have a Subsidiary that manages the concession area as a source of coal for the Company and a Subsidiary that is engaged in marketing field to meet our customers' needs. In 2021, our biggest customers were the People's Republic of China, Indonesia, and India.

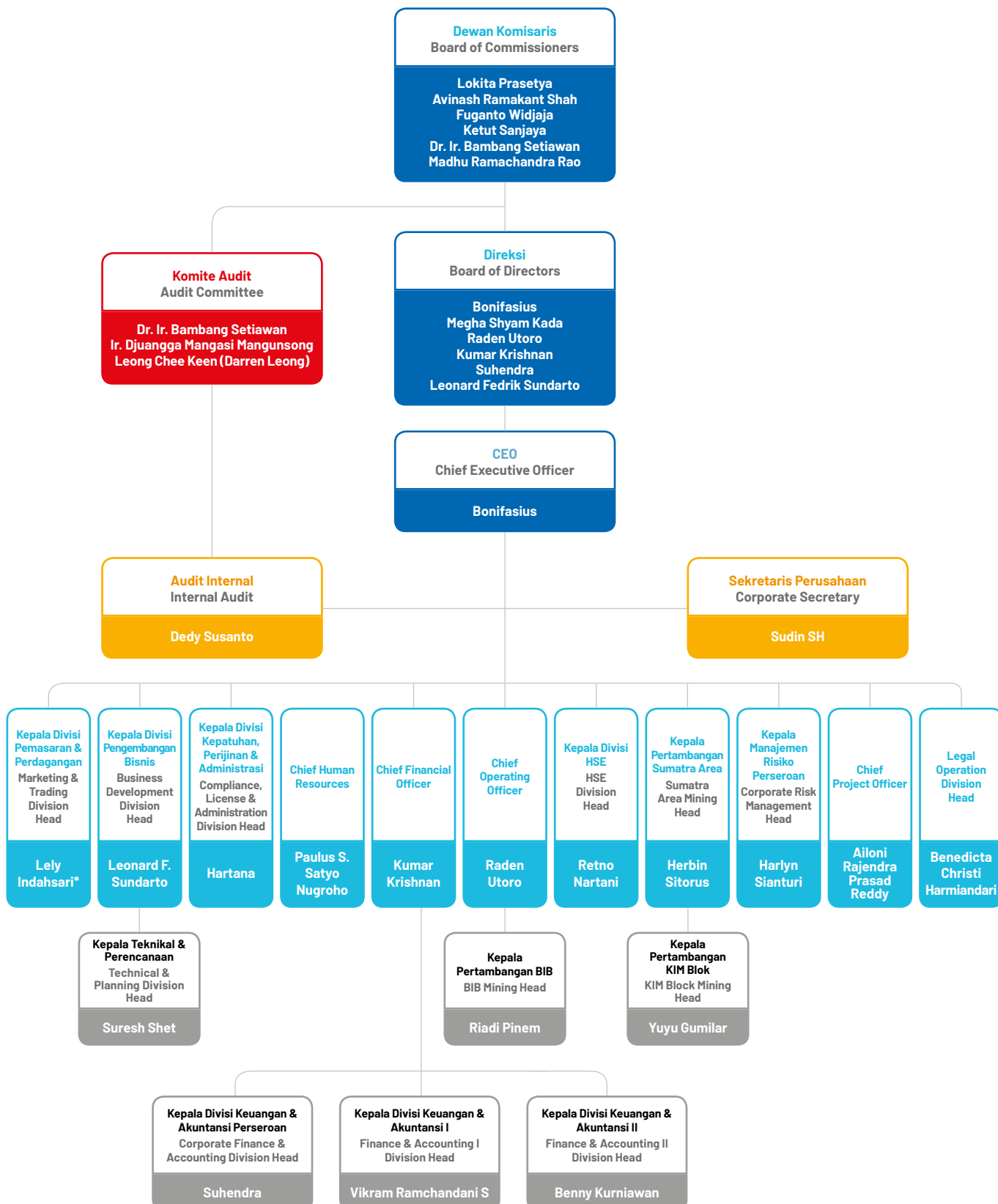
The Company's main coal sources and the Company's top 3 customers in 2021 are disclosed as follows.

Rantai Pasokan Perseroan Company's Supply Chain



Struktur Organisasi

Organizational Structure



*) Mengundurkan diri per 3 Januari 2022.

*) Resigned per January 3rd, 2022.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Lokita Prasetya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

56 tahun / years old

Tangerang

Avinash Ramakant Shah

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara India
Indian Citizen

65 tahun / years old

India



Periode dan Dasar Pengangkatan

2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987); dan
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPMI (2004).

Pengalaman Kerja

- Eksekutif Direktur PT Standard Toyo Polymer (1993-1995);
- Direktur PT Satomo Indovyl Polymer dan PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002);
- Presiden Direktur PT Merak Energi Indonesia (2007-2016);
- Direktur PT Artha Sumatera Energi (2010-2016); dan
- Presiden Direktur PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017).

Rangkap Jabatan

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2018);
- Anggota Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk :
 - PT DSSE Energi Mas Utama;
 - PT DSSA Mas Sejahtera;
 - PT Rollimex Kimia Nusamas;
 - PT DSSA Mas Infrastruktur; dan
 - PT Energi Mas Anugerah Semesta.

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

2021-2026 : Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1987); and
- Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPMI (2004).

Work Experience

- Executive Director of PT Standard Toyo Polymer (1993-1995);
- Director of PT Satomo Indovyl Polymer and PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002);
- President Director of PT Merak Energi Indonesia (2007-2016);
- Director of PT Artha Sumatera Energi (2010-2016); and
- President Director of PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017).

Concurrent Position

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2018);
- Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk:
 - PT DSSE Energi Mas Utama;
 - PT DSSA Mas Sejahtera;
 - PT Rollimex Kimia Nusamas;
 - PT DSSA Mas Infrastruktur; and
 - PT Energi Mas Anugerah Semesta.

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2013-2016 : Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2013;
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Kimia, Indian Institute of Technology, New Delhi (1978); dan
- Master Manajemen, Indian Institute of Management, Calcutta (1982).

Pengalaman Kerja

- GE Capital;
- Bank ICICI; dan
- Manager Area Pasifik IBM (2000-2006).

Rangkap Jabatan

- GMR Group (sejak 2006);
- Wakil Presiden Komisaris di beberapa Entitas Anak:
 - PT Borneo Indobara (sejak 2013); dan
 - PT Barasentosa Lestari (sejak 2013).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2013-2016 : Resolution of the Company's AGMS dated May 3rd, 2013;
- 2016-2021 : Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026 : Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Chemical Engineer, Indian Institute of Technology, New Delhi (1978); and
- Master of Management, Indian Institute of Management, Calcutta (1982).

Work Experience

- GE Capital;
- Bank ICICI; and
- Manager of Pacific Area of IBM (2000-2006).

Concurrent Position

- GMR Group (since 2006);
- Vice President Commissioner in several Subsidiaries:
 - PT Borneo Indobara (since 2013); and
 - PT Barasentosa Lestari (since 2013).

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.



Fuganto Widjaja

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun / years old

Jakarta

Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

70 tahun / years old

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2017-2021 : Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Computer Science and Economic, College of Arts and Sciences, Cornell University (2003); dan
- Master jurusan *Philosophy Finance*, Judge Institute of Management Studies, Cambridge University (2004).

Pengalaman Kerja

- Investment Analyst UBS Bank Singapore (2003-2005);
- Wakil Presiden Direktur PT Borneo Indobara (2006-2011);
- Presiden Direktur Perseroan (2012-2016); dan
- Executive Director and Group CEO Golden Energy and Resources Limited (2015-8 Februari 2021).

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2011);
- Komisaris PT Borneo Indobara (sejak Juni 2018); dan
- Executive Chairman Golden Energy and Resources Limited (sejak 8 Februari 2021).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2017-2021 : Resolution of the Company's EGMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Computer Science and Economic, College of Arts and Sciences, Cornell University (2003); and
- Master in Philosophy Finance, Judge Institute of Management Studies, Cambridge University (2004).

Work Experience

- Investment Analyst of UBS Bank Singapore (2003-2005);
- Vice President Director of PT Borneo Indobara (2006-2011);
- Company's President Director (2012-2016); and
- Executive Director and Group CEO of Golden Energy and Resources Limited (2015-February 8th, 2021).

Concurrent Position

- President Commissioner of PT Roundhill Capital Indonesia (since 2011);
- Commissioner of PT Borneo Indobara (since June 2018); and
- Executive Chairman Golden Energy and Resources Limited (since February 8th, 2021).

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2011-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Februari 2011;
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Universitas Padjajaran, Bandung (1977); dan
- Master of Management Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).

Pengalaman Kerja

- Beberapa jabatan di Bank Indonesia:
 - Analis Kredit (1979-1983);
 - Pemeriksa (1985-1994);
 - Pengawas (1994-2004);
 - Pemimpin Cabang Denpasar (2004-2007);
 - Direktur Pengawasan (2007-2008);
 - Peneliti Senior Perbankan (2008-2009); dan
- Komisaris PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Keahlian

Manajemen dan Auditor Keuangan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2011-2016 : Resolution of the Company's EGMS dated February 21st, 2011;
- 2016-2021 : Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Engineering, Padjajaran University Bandung (1977); and
- Master of Management, Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).

Work Experience

- Several position in Bank Indonesia:
 - Credit Analyst (1979-1983);
 - Auditor (1985-1994);
 - Supervisor (1994-2004);
 - Manager of Denpasar Branch (2004-2007);
 - Director of Supervision (2007-2008);
 - Senior Banking Researcher (2008-2009); and
- Commissioner PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011).

Concurrent Position

Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

Expertise

Management and Financial Auditor.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

71 tahun / years old

Jakarta

Madhu Ramachandra Rao

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara India
Indian Citizen

71 tahun / years old

Singapura / Singapore



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2012–2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012;
- 2016–2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021–2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); dan
- Doktor jurusan Geology and Mining Exploration, The Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, Perancis (1993).

Pengalaman Kerja

- Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi ESDM (2007–Juni 2008); dan
- Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ESDM (Juli 2008–2011).

Rangkap Jabatan

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak Januari 2022).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2012–2016: Resolution of the Company's AGMS dated January 12th, 2012;
- 2016–2021: Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021–2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); and
- Doctor in Geology and Mining Exploration, The Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, France (1993).

Work Experience

- Secretary of Directorate General of Mineral, Coal, and Geothermal of ESDM (2007–June 2008); and
- Director General of Mineral and Coal of ESDM (July 2008–2011).

Concurrent Position

Chairman of the Audit Committee of the Company (since January 2022).

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021–2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Commerce, Universitas Mumbai, India (1971).

Pengalaman Kerja

- Partner N M Raiji & Co (1976–1998); dan
- Beberapa posisi di Shangri-La Asia Ltd dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Eksekutif (1998–2017).

Rangkap Jabatan

Direktur Independen GMR Hyderabad International Airport Limited (sejak 2018).

Keahlian

Manajemen dan Akuntansi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

2021–2026 : Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

Bachelor Commerce, Mumbai University, India (1971).

Work Experience

- Partner of N M Raiji & Co (1976–1998); and
- Several positions at Shangri-La Asia Ltd with the last position as Executive Director (1998–2017).

Concurrent Position

Independent Director GMR Hyderabad International Airport Limited (since 2018).

Expertise

Management and Accounting.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

57 tahun / years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2017-2021 : Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master Ekonomi jurusan Akuntansi bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); dan
- Doktor bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).

Pengalaman Kerja

- Analis Keuangan dan Presiden Direktur PT Daya Sakti Unggul Corporindo yang merupakan bagian dari grup Bina Surya Grup Corporation (1991-2009); dan
- Kepala Bidang Operasional PT Baturona Adimulya (Januari 2010-Maret 2012).

Rangkap Jabatan

- Kepala Bidang Kehutanan Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015);
- Presiden Komisaris PT Era Mitra Selaras (sejak 2018);
- Presiden Komisaris PT Barasentosa Lestari Group (sejak 2019);
- Anggota Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak Golden Energy and Resources Limited:
 - Anrof Singapore Ltd (sejak 2012);
 - Shinning Spring Resources Ltd (sejak 2012);
 - Pacificwood Investment Ltd (sejak 2012);
 - PT Marga Buana Bumi Mulia (sejak 2012); dan
 - PT Hutan Rindang Banua (sejak 2013).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2017-2021 : Resolution of the Company's EGMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989);
- Master of Economics in Accounting, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); and
- Doctor in Management, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).

Work Experience

- Financial Analyst and President Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo which is part of Bina Surya Grup Corporation (1991-2009); and
- Head of Operational Department of PT Baturona Adimulya (January 2010-March 2012).

Concurrent Position

- Head of Forestry Department of Golden Energy and Resources Limited (since April 2015);
- President Commissioner of PT Era Mitra Selaras (since 2018);
- President Commissioner of PT Barasentosa Lestari Group (since 2019);
- Member of Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiaries of Golden Energy and Resources Limited:
 - Anrof Singapore Ltd (since 2012);
 - Shinning Spring Resources Ltd (since 2012);
 - Pacificwood Investment Ltd (since 2012);
 - PT Marga Buana Bumi Mulia (since 2012); and
 - PT Hutan Rindang Banua (since 2013).

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners and with members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.



Megha Shyam Kada
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara India
Indian Citizen

38 tahun / years old

Singapura / Singapore

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2019-2021 : Keputusan RUPS Luar Biasa 14 November 2019; dan
- 2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Commerce (Hons), Osmania University, Hyderabad, India (2003);
- Graduate Member, The Institute of Chartered Accountants of India, India (2006); dan
- Associate Member, The Institute of Chartered Accountants of India, India (2003-2006).

Pengalaman Kerja

- Audit Associate Price Waterhouse, India (Februari 2004-Februari 2006);
- Management Accountant Hyderabad International Airport Ltd (Maret 2006-Februari 2007);
- Senior Consultant Grant Thornton (Maret 2007-September 2010);
- Southeast Asia Manager Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (Oktober 2010-Oktober 2012);
- Manager-Strategy Planning & Business Development Golden Agri Resources Ltd, Sinarmas Group - Singapore dan Indonesia (Oktober 2012-Agustus 2013);
- Southeast Asia Director Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (Agustus 2013-Desember 2016); dan
- Head of Commercialisation Instillmotion Consulting - Singapore (Oktober 2016-September 2018).

Rangkap Jabatan

- VP & Head of Corporate Finance Asia Pacific, GMR Group Singapore (sejak September 2018); dan
- Wakil Presiden Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain PT Roundhill Capital Indonesia, PT Barasentosa Lestari, dan PT Kuansing Inti Makmur (ketiganya sejak 2019).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2019-2021 : Resolution of the Company's EGMS dated November 14th, 2019; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Commerce (Hons), Osmania University, Hyderabad, India (2003);
- Graduate Member, The Institute of Chartered Accountants of India, India (2006); and
- Associate Member, The Institute of Chartered Accountants of India, India (2003-2006).

Work Experience

- Audit Associate of Price Waterhouse, India (February 2004-February 2006);
- Management Accountant of Hyderabad International Airport Limited (March 2006-February 2007);
- Senior Consultant of Grant Thornton (March 2007-September 2010);
- Southeast Asia Manager of Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (October 2010-October 2012);
- Manager-Strategy Planning & Business Development of Golden Agri Resources Ltd, Sinarmas Group - Singapore and Indonesia (October 2012-August 2013);
- Southeast Asia Director of Deloitte & Touche Corporate Finance Pte Ltd (August 2013-December 2016); and
- Head of Commercialisation of Instillmotion Consulting - Singapore (October 2016-September 2018).

Concurrent Position

- VP & Head of Corporate Finance of Asia Pacific, GMR Group Singapore (since September 2018); and
- Vice President Director at several Subsidiaries of the Company, among others, PT Roundhill Capital Indonesia, PT Barasentosa Lestari, and PT Kuansing Inti Makmur (all three since 2019).

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Commissioners and with members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.



Raden Utoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

62 tahun / years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2017-2021 : Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana jurusan *Mechanical Production Engineering*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).

Pengalaman Kerja

- PT Vale Indonesia (dahulu PT Inco Soroako) (Mei 1984–Oktober 1990);
- Kepala Teknik Tambang dan *Chief Operating Officer* PT Kaltim Prima Coal (Oktober 1990–Desember 2014); dan
- Komite Audit Perseroan (Maret 2015–November 2016).

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:

- PT Borneo Indobara (sejak 2017);
- PT Kuansing Inti Sejahtera (sejak 2017); dan
- PT Bungo Bara Makmur (sejak 2017).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2017-2021 : Resolution of the Company's EGMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

Bachelor of Mechanical Production Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).

Work Experience

- PT Vale Indonesia (formerly known as PT Inco Soroako) (May 1984–October 1990);
- Chief of Mining Engineering and Chief Operating Officer of PT Kaltim Prima Coal (October 1990–December 2014); and
- Company's Audit Committee (March 2015–November 2016).

Concurrent Position

Member of Board of Directors and Board of Commissioners in several Company's Subsidiaries among others:

- PT Borneo Indobara (since 2017);
- PT Kuansing Inti Sejahtera (since 2017); and
- PT Bungo Bara Makmur (since 2017).

Expertise

Management and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

Kumar Krishnan

Direktur
Director

Warga Negara India
Indian Citizen

58 tahun / years old

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2012-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012;
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

Bachelor of Commerce, University of Madras, India (1983).

Pengalaman Kerja

- WIMCO Ltd (1992-1993);
- Marico Ltd (1993-1997);
- Kewalram Chanrai Group (1997-2006);
- *Chief Financial Officer* GMR Group bidang Agribisnis (2006-2010); dan
- *Vice of President* GMR Group (2010–Januari 2012).

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:

- PT Borneo Indobara (sejak 2011);
- PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2011);
- PT Karya Cemerlang Persada (sejak 2011);
- PT Bungo Bara Utama (sejak 2011); dan
- GEMS Trading Resources Pte Ltd (sejak 2012).

Keahlian

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 : Resolution of the Company's EGMS dated January 12th, 2012; and
- 2016-2021 : Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

Bachelor of Commerce, University of Madras, India (1983).

Work Experience

- WIMCO Ltd (1992-1993);
- Marico Ltd (1993-1997);
- Kewalram Chanrai Group (1997-2006);
- Chief Financial Officer of GMR Group in Agribusiness (2006-2010); and
- Vice of President of GMR Group (2010–January 2012).

Concurrent Position

Member of Board of Directors in several Company's Subsidiaries among others:

- PT Borneo Indobara (since 2011);
- PT Trisula Kencana Sakti (since 2011);
- PT Karya Cemerlang Persada (since 2011);
- PT Bungo Bara Utama (since 2011); and
- GEMS Trading Resources Pte Ltd (since 2012).

Expertise

Management, Finance, and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

**Suhendra**Direktur
DirectorWarga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

49 tahun / years old

Tangerang

Leonard Fedrik SundartoDirektur
DirectorWarga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

39 tahun / years old

Jakarta

**Periode dan Dasar Pengangkatan**

- 2018-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2018; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master Ekonomi, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); dan
- Doktor Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (2020).

Pengalaman Kerja

- Group Accounting Manager PT Galunggung Indosteel Perkasa (Juni 2005-September 2007); dan
- Anggota Direksi PT Borneo Indobara (2013-2016).

Rangkap Jabatan

- Kepala Divisi Finance & Accounting Perseroan (sejak 2016);
- Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:
 - PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2013);
 - Barasentosa Lestari Grup (sejak 2019); dan
 - PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2019).

Keahlian

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Memiliki 500 lembar saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2018-2021 : Resolution of the Company's AGMS dated May 3rd, 2018; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Economic (Accounting), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master of Economics, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); and
- Doctor of Economics in Accounting, Trisakti University (2020).

Work Experience

- Group Accounting Manager of PT Galunggung Indosteel Perkasa (June 2005-September 2007); and
- Member of Board of Directors of PT Borneo Indobara (2013-2016).

Concurrent Position

- Head of Company's Finance & Accounting Division (since 2016);
- Member of Board of Directors in several Company's Subsidiaries, among others:
 - PT Roundhill Capital Indonesia (since 2013);
 - Barasentosa Lestari Grup (since 2019); and
 - PT Trisula Kencana Sakti (since 2019).

Expertise

Management, Finance, and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

Owns 500 shares.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Kwik Kian Gie School of Business (2006); dan
- Master Manajemen, Universitas Tarumanegara (2010).

Pengalaman Kerja

- Auditor Price Waterhouse Coopers (2006-2007);
- Beberapa jabatan di Perseroan:
 - Staf Business Control (2008-2009);
 - Manajer Business Development (2009-2013); dan
 - Kepala Divisi Mining Service (2013-2015).

Rangkap Jabatan

- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Perseroan (sejak September 2015); dan
- Komisaris Utama di beberapa Entitas Anak Perseroan, antara lain:
 - PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2016); dan
 - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anaknya (sejak 2017).

Keahlian

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perseroan

Tidak memiliki saham.

Office Term and Appointment Basis

- 2016-2021 : Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Education

- Bachelor of Economics, Kwik Kian Gie School of Business (2006); and
- Master of Management, Tarumanegara University (2010).

Work Experience

- Auditor of Price Waterhouse Coopers (2006-2007);
- Several positions in the Company:
 - Business Control Staff (2008-2009);
 - Business Development Manager (2009-2013); and
 - Mining Service Division Head (2013-2015).

Concurrent Position

- Head of Company's Business Development Division (since September 2015); and
- President Commissioner in several Company's Subsidiaries, among others:
 - PT Trisula Kencana Sakti (since 2016); and
 - PT Kuansing Inti Makmur dan its Subsidiaries (since 2017).

Expertise

Management, Finance, and Energy Management.

Affiliate Relationship

Has neither affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, nor affiliation with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Share Ownership in Company

No shares ownership.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Dr. Ir. Bambang Setiawan

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 12 Januari 2022.

Office Term and Appointment Basis

2022-2027 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 12th, 2022

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Ir. Djuangga Mangasi Mangunsong

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 tahun / years old

Jakarta

Leong Chee Keen (Darren Leong)

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Singapura
Singaporean Citizen

53 tahun / years old

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 12 Januari 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1989).

Pengalaman Kerja

- Anggota Kelompok Kerja Energi dan Sumber Daya Mineral Komite Nasional Ekonomi dan Industri Indonesia (2016-2019); dan
- Direktur PT Tambang Mas Sangihe (2017-2019).

Rangkap Jabatan

- Direktur Independen - Non-Executive Golden Energy and Resources Limited Singapura (sejak 2018); dan
- Anggota Komite Audit Golden Energy and Resources Limited Singapura (sejak 2021).

Keahlian

Manajemen dan Pengelolaan Energi.

Office Term and Appointment Basis

2022-2027 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 12th, 2022.

Education

Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1989).

Work Experience

- Member of the Working Group on Energy and Mineral Resources of Indonesia's National Committee for Economy and Industry (2016-2019); and
- Director of PT Tambang Mas Sangihe (2017-2019).

Concurrent Position

- Independent Director - Non-Executive Golden Energy and Resources Limited Singapore (since 2018); and
- Member of the Audit Committee of Golden Energy and Resources Limited Singapore (since 2021).

Expertise

Management and Energy Management.

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2017-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 13 Januari 2017; dan
- 2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 12 Januari 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana jurusan *Building Management*, Ngee Ann Polytechnic, Singapura (1989); dan
- Master bidang *Project Management*, University of Adelaide, Australia (2015).

Pengalaman Kerja

- Beberapa posisi di United Engineers (s) Pte Ltd (Maret 1999-April 2005), Tuan Huat Construction Pte Ltd (November 1996-Februari 1999), San Ho Huat Construction Pte Ltd (Agustus 1994-Oktober 1996), dan Soil Build Pte Ltd (Juni 1992-Juli 1994);
- *Contracts Manager* PT UE Sentosa (Mei 2005-Juni 2007); serta
- *Group Contracts Manager* Sakari Resources Ltd (Juni 2007-Oktober 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Keahlian

Manajemen dan Energi.

Office Term and Appointment Basis

- 2017-2022 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 13th, 2017; and
- 2022-2027 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 12th, 2022.

Education

- Bachelor of Building Management, Ngee Ann Polytechnic, Singapore (1989); and
- Master of Project Management, University of Adelaide, Australia (2015).

Work Experience

- Several positions at United Engineers(s) Pte Ltd (March 1999-April 2005), Tuan Huat Construction Pte Ltd (November 1996-February 1999), San Ho Huat Construction Pte Ltd (August 1994-October 1996), and Soil Build Pte Ltd (June 1992-July 1994);
- *Contracts Manager* of PT UE Sentosa (May 2005-June 2007); and
- *Group Contracts Manager* of Sakari Resources Ltd (June 2007-October 2016).

Concurrent Position

Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

Expertise

Management and Energy.

Manajemen Eksekutif Executive Management



Riadi Pinem
Mine Head BIB



Herbin Sitorus
Mine Head
Sumatra
Area



Yuyu Gumilar
Mine Head KIM
Block



Retno Nartani
HSE Division
Head



Hartana
Compliance
License &
Administration
Division Head



Paulus Swasono Satyo Nugroho
Chief Human
Resources



Lely Indahsari^{*)}
Marketing &
Trading
Division Head



Suresh Shet
Technical
& Planning
Division Head



Ailoni Rajendra Prasad Reddy
Chief Project
Officer



Vikram Ramchandani
Finance &
Accounting I
Division Head



Benny Kurniawan
Finance &
Accounting II
Division Head



Benedicta Christi Harmiandari
Legal Operation
Division Head

^{*)} Mengundurkan diri per 3 Januari 2022.

^{*)} Resigned per January 3rd, 2022.

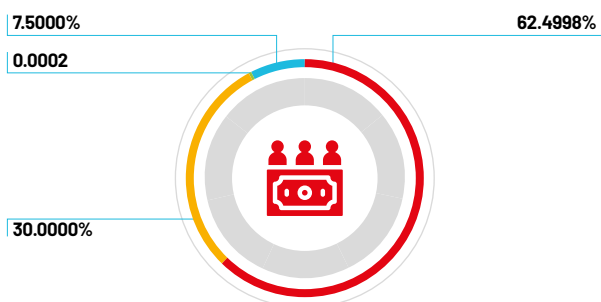
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2021 Per January 1 st , 2021			Per 31 Desember 2021 Per December 31 st , 2021			Status Kepemilikan Ownership Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	20,000,000,000		2,000,000,000,000	20,000,000,000		2,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital							
Kepemilikan / Ownership > 5%							
Golden Energy and Resources Limited	3,941,166,500	66.9998	394,116,650,000	3,676,460,615	62.4998	367,646,061,500	Institusi Asing Foreign Institution
GMR Coal Resources Pte Ltd	1,764,706,000	30.0000	176,470,600,000	1,764,706,000	30.0000	176,470,600,000	Institusi Asing Foreign Institution
Kepemilikan / Ownership < 5%							
PT Sinar Mas Cakrawala	10,000	0.0002	1,000,000	10,000	0.0002	1,000,000	Institusi Lokal Local Institution
Masyarakat (Kepemilikan < 5% setiap pihak) Public (Ownership < 5% for each party)	176,470,500	3.0000	17,647,050,000	441,176,385	7.5000	44,117,638,500	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institutions
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Shares issued and Fully Paid	5,882,353,000	100.0000	588,235,300,000	5,882,353,000	100.0000	588,235,300,000	

Grafik Komposisi Pemegang Saham 2021

Graphic of 2021 Shareholders Composition



- Golden Energy and Resources Limited
(3,676,460,615 lembar saham / shares)
- GMR Coal Resources Pte Ltd
(1,764,706,000 / shares)
- PT Sinar Mas Cakrawala
(10,000 lembar saham / shares)
- Masyarakat / Public
(441,176,385 lembar saham / shares)

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Company's Shares Ownership Based on Ownership Status

Uraian	Per 1 Januari 2021 Per January 1 st , 2021			Per 31 Desember 2021 Per December 31 st , 2021			Description
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Institusi Lokal	14	60,414,400	1.0270	20	129,159,900	2.1957	Local Institution
Institusi Asing	12	5,815,113,600	98.8569	15	5,747,211,900	97.7026	Foreign Institution
Individu Lokal	968	6,751,000	0.1148	1,427	5,938,300	0.1010	Local Individual
Individu Asing	3	74,000	0.0013	5	42,900	0.0007	Foreign Individual
Total	997	5,882,353,000	100.0000	1,467	5,882,353,000	100.0000	Total

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengatur kewajiban pelaporan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan sahamnya dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya, dalam jangka waktu 2 hari setelah tanggal transaksi. Namun, Komisaris Independen dilarang untuk memiliki saham Perseroan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Per tanggal 1 Januari 2021 dan per 31 Desember 2021, Suhendra selaku Direktur Perseroan memiliki 500 saham di Perseroan, sedangkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain tidak memiliki saham di Perseroan pada periode tersebut. Namun, terdapat beberapa anggota Manajemen Eksekutif yang tercatat memiliki saham di Perseroan sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Shares Ownership of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management

Information Disclosure Policy

The charters of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors regulates the obligation of reporting for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors concerning their shareholding and any changes in their ownership, within 2 days after the transaction date. However, Independent Commissioners are prohibited to own the Company's shares.

Disclosure of Share Ownership

As of January 1st, 2021, and as of December 31st, 2021, Suhendra as the Company's Director owned 500 shares in the Company, while other members of Board of Commissioners and Board of Directors did not own shares in the Company during this period. However, there were some members of Executive Management who are listed as having shares in the Company as shown in below table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
		Per 1 Januari 2021 Per January 1 st , 2021	Per 31 Desember 2021 Per December 31 st , 2021
Riadi Pinem	BIB Mining Head	-	-
Herbin Sitorus	Sumatra Area Mining Head	-	-
Yuyu Gumilar	KIM Block Mining Head	500	500
Retno Nartani	HSE Division Head	-	-
Hartana	Compliance, License & Administration Division Head	500	500
Paulus Swasono Satyo Nugroho	Chief Human Resources	-	-
Lely Indahsari	Marketing & Trading Division Head	500	500
Suresh Shet	Technical & Planning Division Head	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
		Per 1 Januari 2021 Per January 1 st , 2021	Per 31 Desember 2021 Per December 31 st , 2021
Vikram Ramchandani S	Finance & Accounting I Division Head	-	-
Benny Kurniawan	Finance & Accounting II Division Head	500	500
Harlyn Sianturi	Corporate Risk Management Head	-	-
Sudin SH	Corporate Secretary	500	500
Dedy Susanto	Head of Internal Audit	500	500
Benedicta Christi Harmiandari	Legal Operation Division Head	500	500
Ailoni Rajendra Prasad Reddy	Chief Project Officer	-	-

20 Pemegang Saham Terbesar Perseroan

The Company's Top 20 Shareholders

Uraian Description	Per 31 Desember 2021 Per December 31 st , 2021		Status Kepemilikan Ownership Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Golden Energy and Resources Limited	3,676,460,615	62.4998	Institusi Asing / Foreign Institution
GMR Coal Resources Pte Ltd	1,764,706,000	30.0000	Institusi Asing / Foreign Institution
AGIF Pte Ltd	264,705,885	4.5000	Institusi Asing / Foreign Institution
PT Dian Ciptamas Agung	52,748,800	0.89	Institusi Lokal / Local Institution
PT Sinar Mas Tunggal	31,734,400	0.54	Institusi Lokal / Local Institution
Caceis Bank, Switzerland Branch/CA Indosuez Switzerland SA, Singapore Branch/ Clients Assets	20,674,000	0.35	Institusi Asing / Foreign Institution
PT Nusantara Indah Cemerlang	16,800,000	0.29	Institusi Lokal / Local Institution
PT Gemilang Komoditas Indonesia	7,811,700	0.13	Institusi Lokal / Local Institution
KPD SIMAS Equity Fund 2	5,902,300	0.10	Institusi Lokal / Local Institution
PT Asuransi Jiwa Starinvestama S/A Q-Investa Equity Fund	4,126,400	0.07	Institusi Lokal / Local Institution
Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	3,529,400	0.06	Institusi Lokal / Local Institution
PT Aman Langgeng Sentosa	2,800,000	0.05	Institusi Lokal / Local Institution
Kingswood Union Corporation	1,645,900	0.03	Institusi Asing / Foreign Institution
PT Surya Timur Alam Raya	1,530,000	0.03	Institusi Lokal / Local Institution
Bob Sugiarto	1,189,800	0.02	Individu Lokal / Local Individual
Maybank Kim Eng Sec Pte Ltd A/C Remiser/ Staff	544,900	0.01	Institusi Asing / Foreign Institution
Minna Padi Keraton II	479,400	0.01	Institusi Lokal / Local Institution
Reksa Dana Simas Satu Prima	372,400	0.01	Institusi Lokal / Local Institution
Michael Steven	367,500	0.01	Individu Lokal / Local Individual
Johan Halim, SE	228,500	0.00	Individu Lokal / Local Individual

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 17 November 2011. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel berikut.

The Company has listed its shares on Indonesia Stock Exchange since November 17th, 2011. Information related to the Company's stock listing chronology up to December 31st, 2021 is presented in the below table.

Uraian	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Description
Saham Pendiri	5,000,000,000	100	-	5,000,000,000	Founder Shares
Penawaran Umum Saham Perdana	882,353,000	100	2,500	5,882,353,000	Initial Public Offering

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi dalam 2 tahun buku terakhir. Selama tahun 2021, Perseroan juga tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP), serta tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

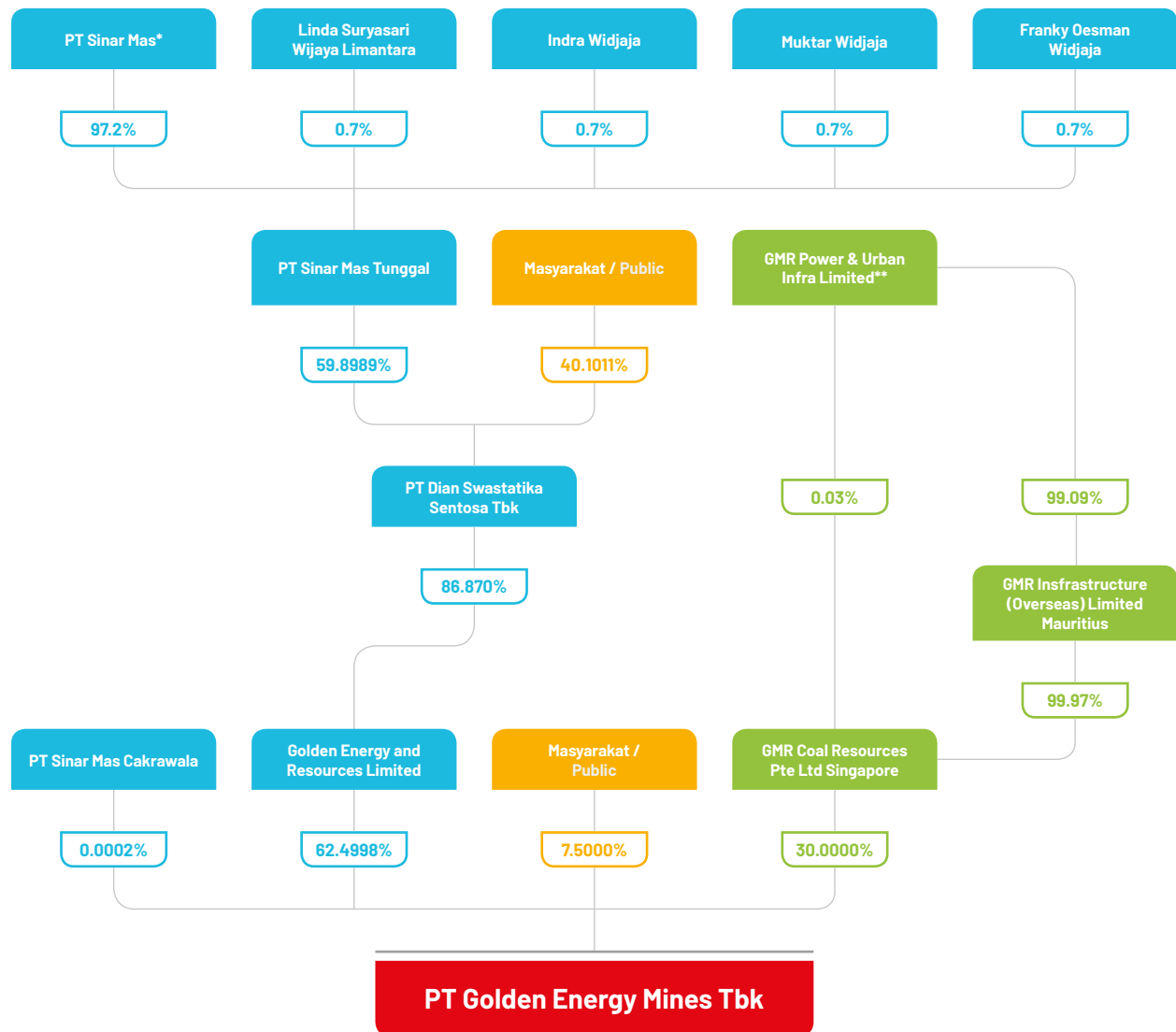
The Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds within the last 2 fiscal years. In 2021, the Company also did not implement the program of shares ownership by employees and/or management (ESOP/MSOP) program either, and did not conduct any corporate action, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares.



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders

Per 31 Desember 2021, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Golden Energy and Resources Limited dan GMR Coal Resources Pte Ltd.

Per December 31st, 2021, the Company's Majority Shareholders are Golden Energy and Resources Limited and GMR Coal Resources Pte Ltd.



* PT Sinar Mas dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Bapak Indra Widjaja, Bapak Muktar Widjaja, dan Bapak Franky Oesman Widjaja.

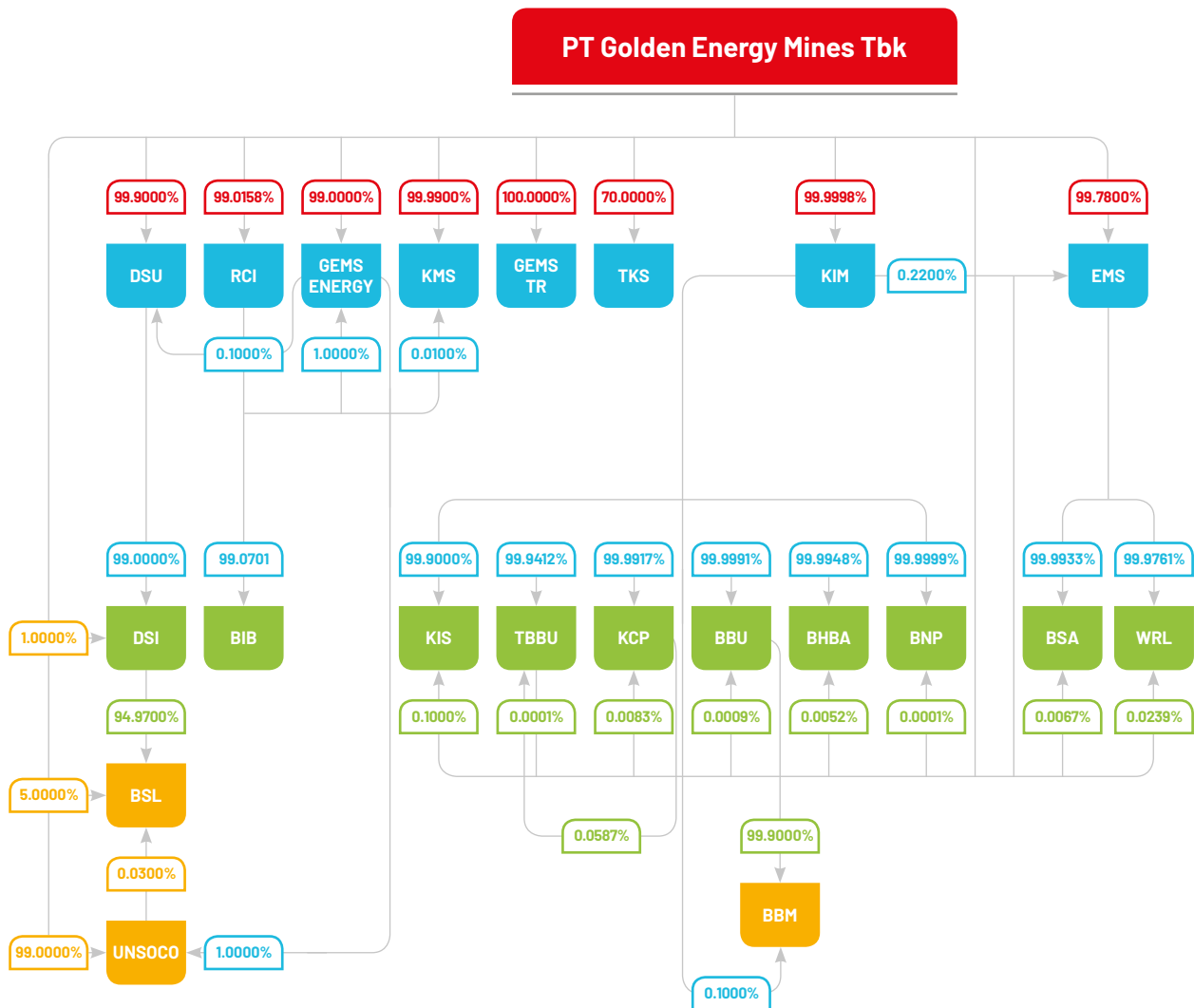
*) GMR Power & Urban Infra Limited dikendalikan oleh GMR Enterprises Private Rao Limited, yang dikendalikan oleh lima wali amanat dan keluarga GM Rao.
2) GMR Power & Urban Infra Limited sebagai pengendali berlaku efektif sejak 31 Januari 2022.

* PT Sinar Mas is controlled by the Widjaja family, namely Mr. Indra Widjaja, Mr. Muktar Widjaja, and Mr. Franky Oesman Widjaja.

2) GMR Power & Urban Infra Controlled as Controller is effective as of January 31st, 2022.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Keterangan / Remarks:

RCI*	PT Roundhill Capital Indonesia
KIM*	PT Kuansing Inti Makmur
TKS*	PT Trisula Kencana Sakti
GEMS TR*	GEMS Trading Resources Pte Ltd
KMS*	PT Karya Mining Solutions
GEMS Energy*	PT GEMS Energy Indonesia
EMS*	PT Era Mitra Selaras

BIB**	PT Borneo Indobara
KCP**	PT Karya Cemerlang Persada
BBU**	PT Bungo Bara Utama
BHBA**	PT Bara Harmonis Batang Asam
BNP**	PT Berkat Nusantara Permai
TBBU**	PT Tanjung Belit Bara Utama
WRL**	PT Wahana Rimba Lestari

BSA**	PT Berkat Satria Abadi
KIS**	PT Kuansing Inti Sejahtera
BBM**	PT Bungo Bara Makmur
DSU*	PT Dwikarya Sejati Utama
DSI**	PT Duta Sarana Internusa
BSL**	PT Barasentosa Lestari
UNSOCO*	PT UNSOCO

* Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

** Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Total Assets (USD)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Roundhill Capital Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham dan Perdagangan Besar Equity Participation and Wholesale Trading	99.0158	422,425,190	2014
PT Kuansing Inti Makmur	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9998	104,016,631	2005
PT Trisula Kencana Sakti	Jl. Panti Ajar No. 63 RT 06/RW 13 Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah Kab. Barito Utara, Muara Teweh Kalimantan Tengah, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	70.0000	8,977,388	2008
GEMS Trading Resources Pte Ltd	One Raffles Place #28-02, Tower 1 Singapore (048616)	Perdagangan Besar Wholesale Trading	100.0000	31,997,765	2012
PT Karya Mining Solutions	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Pertambangan Mining Services	99.9900	823,064	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT GEMS Energy Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, dan Pengangkutan Darat Trade, Construction, Industry, Services, and Land Transportation	99.0000	142,929	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Era Mitra Selaras	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Penyertaan Saham Equity Participation	99.7800	1,168,653	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Dwikarya Sejati Utama	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Modal Ventura dan Jasa Konsultasi Manajemen Venture Capital and Management Consultancy Services	99.9000	109,256,587	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT UNSOCO	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	99.0000	81,158	Belum Beroperasi Not Yet Operating
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Borneo Indobara (melalui / through RCI)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.0701	310,393,886	2005
PT Karya Cemerlang Persada (melalui / through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9917	16,070,401	2011
PT Bungo Bara Utama (melalui / through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9991	35,983,511	2017
PT Bara Harmonis Batang Asam (melalui / through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9948	1,176,461	2010
PT Berkat Nusantara Permai (melalui / through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9999	20,003,467	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Tanjung Belit Bara Utama (melalui / through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9412	26,911,856	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Wahana Rimba Lestari (melalui / through EMS dan / and KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9761	923,907	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Berkat Satria Abadi (melalui / through EMS dan / and KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9933	211,078	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Kuansing Inti Sejahtera (melalui / through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9000	59,624	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Bungo Bara Makmur (melalui / through KIM dan / and BBU)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batubara Coal Mining	99.9000	3,827,837	2019
PT Duta Sarana Internusa (melalui / through DSU)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	99.0000	109,218,038	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Barasentosa Lestari (melalui / through DSI dan / and UNSOCO)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat, 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang Coal Mining and Mining Mouth Power Plants	94.9700	108,814,645	2015

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Profesi Penunjang Supporting Profession	Akuntan Publik Public Accountant	Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Name	Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd)	Hannywati Gunawan, SH	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100 W : www.ey.com	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia T : (021) 624 1822 F : (021) 624 1730 E : hannywatigunawan@gmail.com	Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat, 10250, Indonesia T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003 E : helpdesk1@sinartama.co.id W : www.sinartama.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa review dan audit Laporan Keuangan serta jasa <i>transfer pricing document</i> Perseroan dan Entitas Anak. Service related to review and audit of Financial Statements and transfer pricing document of the Company and its Subsidiaries.	Pembuatan akta dan legalisir dokumen milik Perseroan dan Entitas Anak. Preparation of deeds and legalization service to the documents of the Company and its Subsidiaries.	Pencatatan perdagangan saham dan pembagian dividen. Stock trading administration and dividend payment services.
Biaya / Fee	Rp4,363,454,600	Rp91,437,462	Rp121,254,276
Periode Penugasan Assignment Period	2021		

Fasilitas Perbankan

Banking Facilities

Bank Pemberi Kredit Bank Lender	Fasilitas Facilities	Batas Kredit Credit Limit (USD)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian Transaksi Khusus 1 / Special Transaction Facility 1	50,000,000
	Perjanjian Transaksi Khusus 2 / Special Transaction Facility 2	65,000,000
	Modal Kerja / Working Capital	
	Tranche A	35,000,000
	Tranche B	29,500,000
	Fasilitas Berjangka 1 / Term Loan Facility 1	32,000,000
	Fasilitas Berjangka 2 / Term Loan Facility 2	50,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Omnibus Trade Non-Cash Backed	5,000,000

Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on Company's Website

Penyediaan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The provision of access to Company information and data through the Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada halaman Informasi Umum > Struktur Pemegang Saham > Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Available on the General Information page > Shareholders Structure > Majority and/or Controlling Shareholders.
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Informasi Umum > Struktur Pemegang Saham > Struktur Perseroan. Available on the General Information page > Shareholders Structure > Company Structure.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Informasi Keuangan > Ikhtisar Data Keuangan. Available on Investor Relations page > Financial Information > Financial Highlights.
Isi Kode Etik Contents of Code Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik. Available on Corporate Governance page > Code of Conduct.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. Available on Investor Relations page > General Meeting of Shareholders.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Informasi Keuangan > Laporan Keuangan. Available on Investor Relations page > Financial Information > Financial Statements.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Informasi Umum > Dewan Komisaris dan Direksi. Available on General Information page > Board of Commissioners and Board of Directors.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Charter of Committees, and Internal Audit Unit	✓	• Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Charter Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Available on Corporate Governance page > Board of Commissioners and Board of Directors Charter. • Piagam Komite Audit Audit Committee Charter Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Pedoman Kerja Komite Audit. Available on Corporate Governance page > Audit Committee Charter. • Piagam Audit Internal Internal Audit Charter Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Piagam Unit Audit Internal. Available on Corporate Governance page > Internal Audit Charter.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional Operational Overview

Perseroan memiliki 5 wilayah konsesi utama, yang dapat dipisahkan menjadi wilayah konsesi berdasarkan izin yang dimiliki oleh BIB, KIM dan Entitas Anaknya, TKS, WRL dan BSA, serta BSL, yang masing-masing berlokasi di Kalimantan Selatan, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Sumatra Selatan.

The Company has 5 main concession areas, segregated based on permits held by BIB, KIM and its Subsidiaries, TKS, WRL and BSA, as well as BSL, which are each located in South Kalimantan, Jambi, Central Kalimantan, and South Sumatra, respectively.

Proses Produksi

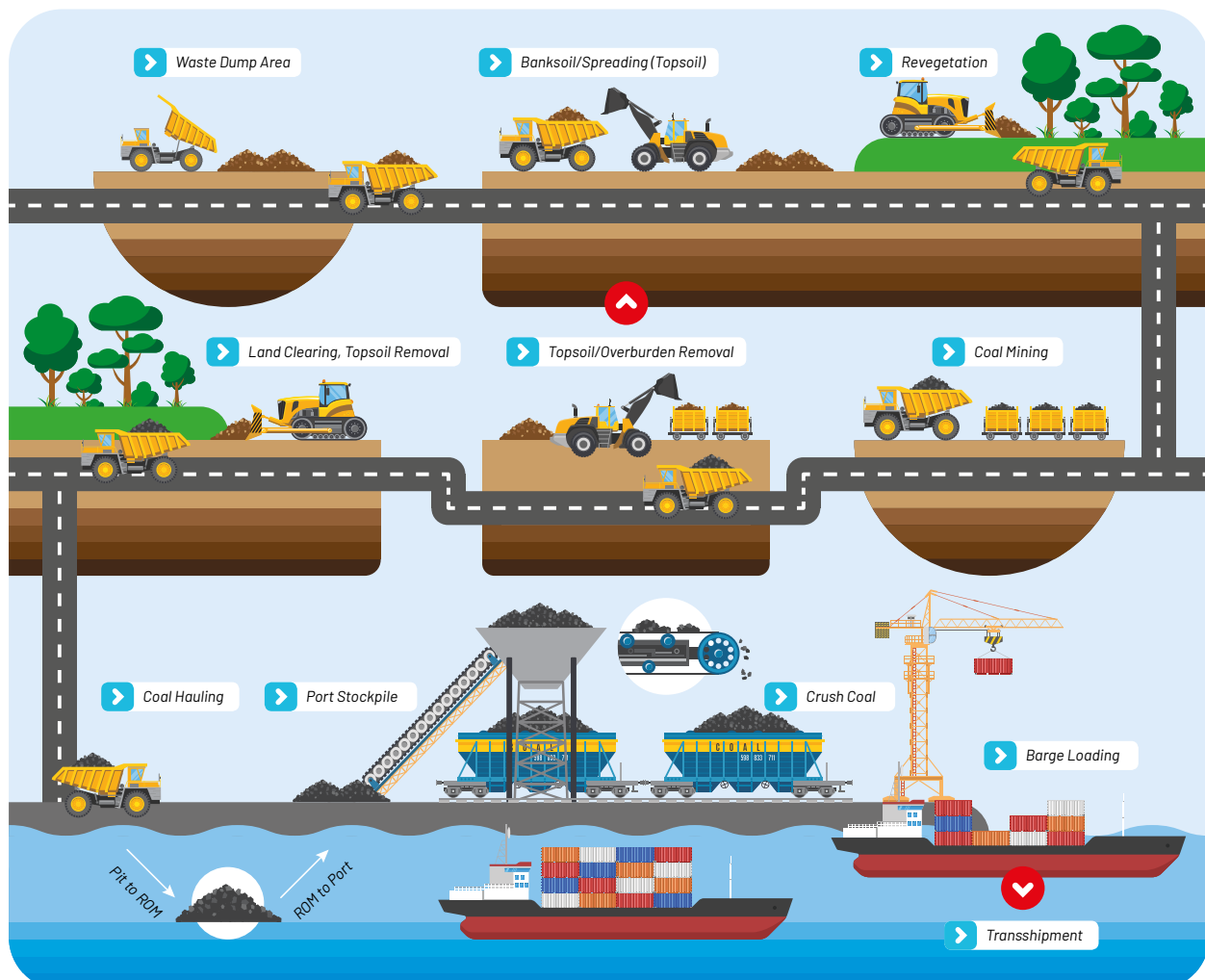
Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi segmen pertambangan dan perdagangan batubara.

Proses produksi yang dijalankan pada konsesi tambang yang dimiliki ditunjukkan sebagai berikut.

Production Process

The Company's business activities include coal mining and trading segments.

The production process applied in the mining concessions is shown as follows.



Pencapaian Kinerja Operasional

Volume produksi tahun 2021 sebesar 29,11 juta ton, menurun dari volume produksi di tahun 2020 sebesar 33,46 juta ton. Pencapaian ini menyumbang 87,69% dari 33,20 juta ton target volume produksi yang telah ditetapkan. Dari total volume produksi tersebut, 87,43% atau 25,45 juta ton disumbang oleh BIB, 8,21% atau 2,39 juta ton diterima dari KIM, dan 4,36% atau 1,27 juta ton diperoleh dari BSL. Produksi pascapandemi masih belum optimal dan terdampak tingginya curah hujan di area tambang BIB sepanjang tahun 2021.

Dari sisi penjualan, volume penjualan turut menurun sebesar 4,47 juta ton atau 13,16% dari tahun 2020 sebesar 33,96 juta ton. Perolehan tersebut lebih rendah dari target yang telah ditetapkan yakni sebesar 34,42 juta ton.

Operational Performance Achievement

The production volume in 2021 was 29.11 million tons, a decrease from the production volume in 2020 of 33.46 million tons. This achievement contributed 87.69% of the predetermined production volume target of 33.20 million tons. Of the total production volume, 87.43% or 25.45 million tons were contributed by BIB, 8.21% or 2.39 million tons were received from KIM, and 4.36% or 1.27 million tons were obtained from BSL. Post-pandemic coal production remained suboptimal and was affected by high rainfall in BIB's mining area throughout 2021.

In terms of sales, sales volume decreased by 4.47 million tons or 13.16% from 33.96 million tons in 2020. This gain was lower than the set target of 34.42 million tons.

Volume Produksi Production Volume

jutaan ton / million tons

Perusahaan Company	2021	2020	Pertumbuhan Growth (%)
BIB	25.45	30.48	(16.50)
KIM	2.39	2.05	16.59
BSL	1.27	0.93	36.56
TKS	-	-	-
Total	29.11	33.46	(13.00)

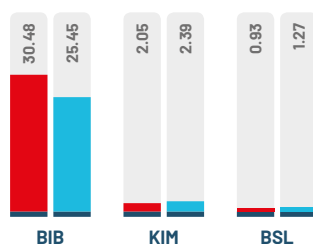
Volume Penjualan Sales Volume

jutaan ton / million tons

Perusahaan Company	2021	2020	Pertumbuhan Growth (%)
BIB	25.29	30.45	(16.95)
KIM	2.24	1.94	15.46
BSL	1.30	0.92	41.30
TKS	-	0.03	(100.00)
Trading	0.66	0.62	6.45
Total	29.49	33.96	(13.16)

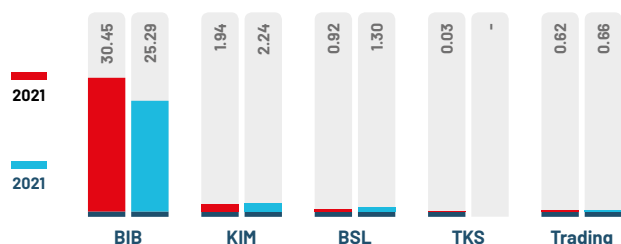
Volume Produksi Production Volume

(dalam jutaan ton / in million tons)



Volume Penjualan Sales Volume

(dalam jutaan ton / in million tons)



Tinjauan Pasar

Market Review

Permintaan batubara global tahun 2021 mengalami lonjakan tinggi dibandingkan dengan tahun 2020. Harga batubara dunia meroket sepanjang tahun 2021 dengan mencapai puncak tertinggi sepanjang masa di USD280/ton¹⁾ pada bulan Oktober 2021.

Secara umum, kenaikan harga disebabkan oleh pemulihan ekonomi dunia yang menyebabkan permintaan batubara meningkat. Selain itu, cuaca ekstrem juga menjadi penyebab permintaan batubara untuk pembangkit listrik meningkat, hingga mendorong penggunaan pemanas dan pendingin ruangan yang lebih tinggi. Kenaikan harga batubara juga didukung oleh naiknya harga gas ke level tertinggi sepanjang masa dikarenakan adanya kelangkaan pasokan.

Pada tahun 2021, produksi batubara belum pulih akibat pandemi Covid-19 dan cuaca ekstrem juga melanda Indonesia sebagai salah satu produsen batubara terbesar di dunia. Ketidakseimbangan pasar batubara tersebut menjadi faktor utama harga meroket sepanjang tahun 2021¹⁾.

Kondisi *tight supply* ini berdampak besar bagi negara-negara yang bergantung pada konsumsi batubara dari Indonesia, seperti Tiongkok dan India. Hal ini mengakibatkan kelangkaan energi, sehingga harus menanggung beban biaya bahan bakar yang membesar. Kenaikan harga yang signifikan menyebabkan India tidak mampu berkompetisi dan hanya bergantung pada produksi batubara dalam negerinya.

Pemerintah Tiongkok mengeluarkan kebijakan untuk mendinginkan harga batubara. Komisi Pembangunan dan Reformasi Nasional China (NDRC) menyatakan akan memastikan tambang batubara beroperasi pada kapasitas penuh dengan target 12 juta ton per hari. Dengan kepastian *supply* yang lebih baik ini, produksi batubara Tiongkok terus meningkat dan berhasil memengaruhi harga batubara dunia, termasuk harga batubara acuan (HBA) ke level USD159,79 pada bulan Desember 2021.

Ditinjau dari ruang lingkup domestik, pasar Indonesia sempat mengalami kelangkaan energi akibat dari keterbatasan produksi batubara dan pemerintah mengambil langkah dengan menutup pintu ekspor bagi perusahaan yang belum memenuhi *domestic market obligations* (DMO). Dalam hal ini Perseroan tetap berkomitmen penuh dalam pemenuhan DMO, dimana pada tahun 2021 realisasi diatas 30% dari regulasi yang ditetapkan sebesar 25%.

Walaupun harga batubara semenjak November 2021 mengalami koreksi akibat perbaikan *supply*, termasuk dari Indonesia, namun permintaan batubara pada tahun 2022 diprediksi masih sangat menjanjikan, tentu diiringi dengan pemulihan ekonomi dari negara-negara tetangga.

The global coal demand in 2021 experienced a high spike compared to in 2020. World coal prices skyrocketed throughout 2021 by reaching an all-time high of USD280/ton¹⁾ in October 2021.

In general, the price increase was due to the world economic recovery resulting in an increase in coal demand. Furthermore, extreme weather also caused coal demand for power generation to increase, prompting higher use of heating and air conditioning. The increase in coal prices was also driven by the rising gas prices to an all-time high due to supply shortages.

In 2021, coal production was not yet recovered due to the Covid-19 pandemic and extreme weather was also hit Indonesia as one of the largest coal producers in the world. The imbalance in the coal market was the main factor in the skyrocketing prices throughout 2021¹⁾.

This tight supply condition has a major impact on countries that depend on coal consumption from Indonesia, such as China and India. This caused a scarcity of energy and resulted in higher expense of fuel costs. The significant price increase has made India unable to compete and rely solely on its domestic coal production.

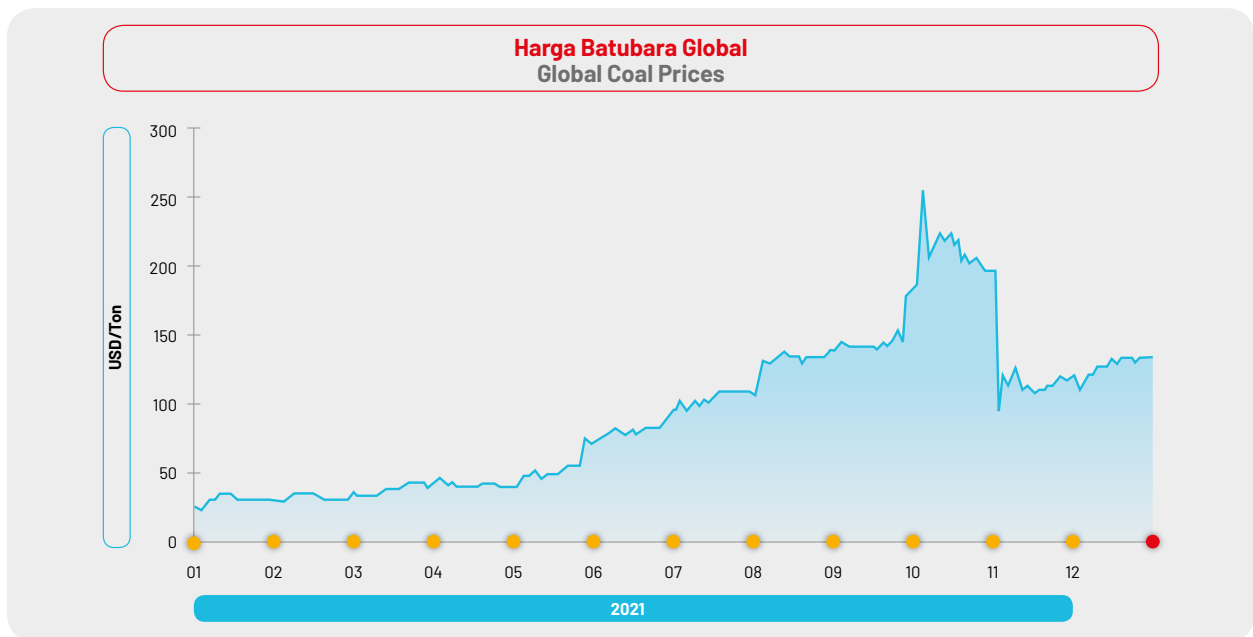
China Government issued a policy to cool down the coal prices. China's National Development and Reform Commission (NDRC) stated it would ensure that coal mines operate at full capacity with a target of 12 million tons per day. With such better supply certainty, China's coal production continues to increase and has succeeded in influencing world coal prices, including the reference coal price (HBA) to the level of USD159.79 in December 2021.

From a domestic perspective, the Indonesian market experienced a scarcity of energy due to the limitation of coal production and the government taking a step by closing the export door to companies that have not fulfilled their domestic market obligations (DMO). In this condition the Company remained fully committed to fulfilling DMO where in 2021 the realization is above 30% of the regulation threshold at 25%.

Although the coal price since November 2021 has experienced a correction due to the improved supply including from Indonesia, the coal demand in 2022 is predicted to remain very promising, which is certainly accompanied by economic recovery from neighboring countries.

¹⁾ Sumber: Newcastle Coal Futures

¹⁾ Source: Newcastle Coal Futures



Sumber : Newcastle Coal Futures, diakses di <https://id.investing.com/commodities/newcastle-coal-futures-historical-data>
 Source : Newcastle Coal Futures, accessed on <https://id.investing.com/commodities/newcastle-coal-futures-historical-data>

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perekonomian Indonesia pada kuartal I 2021, masih dalam tekanan akibat dari penyebaran pandemi Covid-19 yang belum mereda. Sedangkan pada kuartal II 2021, perekonomian Indonesia naik secara signifikan. Bahkan setelah Indonesia mengalami dampak penyebaran Covid-19 varian delta, kondisi ekonomi kuartal IV 2021 tumbuh dengan optimal. Momentum pemulihan ekonomi Indonesia berada pada kondisi yang baik.

Tak hanya Indonesia, pertumbuhan ekonomi global pun mengalami perbaikan dibandingkan dengan 2020. Industri-industri negara maju didorong secara maksimal agar dapat menggerakkan ekonomi. Hal ini mengakibatkan kebutuhan batubara meningkat tajam. Perseroan tidak mau ketinggalan momentum dan semakin terpacu untuk melakukan penetrasi terutama pengguna akhir. Perseroan fokus memasok pasar dalam negeri lebih dari 30% walaupun sempat mengalami perlambatan diakibatkan oleh kondisi cuaca ekstrem di Indonesia. Walaupun harga batubara mencapai harga tertinggi pada 2021, namun Perseroan tetap memprioritaskan adanya pengendalian dan efisiensi biaya produksi

Marketing Strategies

The Indonesian economy in the first quarter of 2021 was still under pressure due to the ongoing Covid-19 pandemic. Meanwhile, in the second quarter of 2021, the Indonesian economy increased significantly. Even after Indonesia experienced the impact of the Covid-19 delta variant spread, the economic condition in the fourth quarter of 2021 grew optimally. The momentum for Indonesia's economic recovery in good condition.

Not only in Indonesia, the global economic growth has also improved compared to in 2020. The industries of developed countries are maximally encouraged for the purpose of driving the economy. This resulted in a sharp increase in coal demand. The Company seeks to take advantage of this momentum and is increasingly motivated to penetrate, especially end users. The company focuses on supplying the domestic market more than 30% despite a slowdown occurred due to extreme weather conditions in Indonesia. Although coal prices reached the highest price in 2021, the Company still prioritizes the control and efficiency of production and operational costs in order to

dan operasional agar tetap bertahan dan bersiap siaga dalam menghadapi tantangan akibat Covid-19 yang masih menyebar.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2021, pangsa pasar batubara Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari pasar domestik dan beberapa negara Asia, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, dan beberapa pelanggan baru seperti Thailand, Malaysia, Kamboja, Vietnam, dan Filipina.

Sedangkan untuk pangsa pasar dalam negeri, Perseroan terus berupaya untuk memperluas *market share* nya dengan melakukan penjualan batubara ke PLN dan/ atau *power plant* swasta lainnya. Tak hanya itu, Perseroan juga memperbesar *market share* dengan memasok batubara di proyek-proyek smelter Indonesia dengan kontrak jangka waktu pendek hingga panjang.

stay afloat and be prepared to face challenges due to the ongoing Covid-19 pandemic.

Market Share

In 2021, the coal market share of the Company and Subsidiaries consisted of the domestic market and several Asian countries, such as China, India, South Korea, and several new customers, such as Thailand, Malaysia, Cambodia, Vietnam, and the Philippines.

For the domestic market share, the Company continues to strive its market share by selling coal to PLN and/or other private power plants. In addition, the Company also enlarges its market share by supplying coal in Indonesian smelter projects with short to long term contracts.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	2020	% Selisih % Difference	Description
Penjualan Neto	1,585.95	1,061.41	49.42	Net Sales
Laba Bruto	756.76	379.10	99.62	Gross Profit
Laba Usaha	471.22	129.66	263.43	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	354.02	95.86	269.31	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	348.00	93.93	270.49	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	6.02	1.93	211.92	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	354.56	95.64	270.72	Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	348.50	93.61	272.29	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	6.06	2.03	198.52	Non-Controlling Interests

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto di tahun 2021 sebesar USD1.585,95 juta dari USD1.061,41 juta di tahun 2020. Perolehan ini meningkat 49,42% disebabkan meningkatnya harga jual rata-rata di tahun 2021 menjadi USD53,77 per MT dibanding tahun 2020 sebesar USD31,26 per MT.

Penjualan neto terhadap pihak berelasi untuk 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 13,11% dan 15,96%, dari keseluruhan penjualan neto untuk tahun-tahun tersebut.

Penjualan dengan pencapaian lebih dari 10% dari total penjualan neto setiap tahun adalah sebagai berikut.

Net Sales

The Company recorded net sales in 2021 of USD1,585.95 million from USD1,061.41 million in 2020. This gain is an increase of 49.42% due to the increase in the average selling price in 2021 to USD53.77 per MT compared to USD31.26 per MT in 2020.

Net sales to related parties for 2021 and 2020 amounted to 13.11% and 15.96%, respectively, of the total net sales for these years.

Sales with achievements of more than 10% of total net sales each year are as follows.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian Description	2021	%	2020	%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab Adani Global FZE, United Arab Emirates	153.06	9.65	180.57	17.01
CR Power Fuel (China) Limited, Republik Rakyat Tiongkok CR Power Fuel (China) Limited, People's Republic of China	202.98	12.80	80.63	7.60
Total	356.04		261.20	

Penjualan domestik di tahun 2021 sebesar USD569,31 juta, merupakan 35,90% dari total penjualan sebesar USD1.585,95 juta. Nominal ini merepresentasikan peningkatan marginal sebesar 33,01% dari penjualan domestik tahun 2020 sebesar USD428,02 juta.

Domestic sales in 2021 amounted to USD569.31 million, 35.90% of the total sales of USD1,585.95 million. This amount represents a marginal increase of 33.01% from the 2020 domestic sales of USD428.02 million.

Penjualan ekspor meningkat 60,51% dari USD633,39 juta di tahun 2020 menjadi USD1.016,65 juta di tahun 2021. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya harga jual rata-rata di tahun 2021 menjadi USD53,77 per MT dibanding tahun 2020 sebesar USD31,26 per MT.

Export sales increased by 60.51% from USD633.39 million in 2020 to USD1,016.65 million in 2021. This condition was due to the increase in average selling price in 2021 to USD53.77 per MT compared to USD31.26 per MT in 2020.

Penjualan Berdasarkan Lokasi Geografis Sales By Geographical Location

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian Description	2021		2020		Pertumbuhan Pertambangan Batubara Coal Mining Growth		Pertumbuhan Perdagangan Batubara Coal Trading Growth	
	Pertambangan Batubara Coal Mining	Perdagangan Batubara Coal Trading	Pertambangan Batubara Coal Mining	Perdagangan Batubara Coal Trading	juta USD million USD	%	juta USD million USD	%
Lokal Local	549.20	20.11	409.40	18.62	139.80	34.15	1.49	8.00
Ekspor Export	990.41	26.24	625.08	8.31	365.33	58.45	17.93	215.76
Total Penjualan Neto Total Net Sales	1,539.61	46.35	1,034.48	26.93	505.13	48.83	19.42	72.11
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	790.96	38.23	656.22	26.09	134.74	20.53	12.14	46.53
Laba Bruto Gross Profit	748.65	8.12	378.26	0.84	370.39	97.92	7.28	866.67

	2021	2020
 Indonesia	USD569.31 million	USD428.02 million
 China	USD728.96 million	USD347.53 million
 India	USD189.27 million	USD208.86 million
 Philippines	USD33.50 million	USD21.78 million
 South Korea	USD33.38 million	USD5.95 million
 Thailand	USD14.79 million	USD6.41 million
 Vietnam	USD7.09 million	USD5.33 million
 Cambodia	USD3.65 million	USD18.03 million
 Malaysia	USD3.49 million	USD18.07 million
 Hongkong	USD2.53 million	-

Segmen Pertambangan Batubara

Penjualan neto dari pertambangan batubara tahun 2021 tercatat sebesar USD1.539,61 juta meningkat 48,83% atau USD505,13 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD1.034,48 juta. Kenaikan disebabkan meningkatnya harga jual rata-rata di tahun 2021 menjadi USD53,77 per MT dibanding tahun 2020 sebesar USD31,26 per MT.

Segmen Perdagangan Batubara

Selaras dengan perolehan penjualan pertambangan batubara, penjualan neto dari perdagangan batubara turut meningkat 72,11% atau USD19,42 juta, dari USD26,93 juta di tahun 2020 menjadi USD46,35 juta di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual rata-rata di tahun 2021 menjadi USD53,77 per MT dibanding tahun 2020 sebesar USD31,26 per MT.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat 21,53% atau USD146,88 juta dari USD682,31 juta di tahun 2020 menjadi USD829,19 juta di tahun 2021. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada biaya produksi sebesar USD148,82 juta, dari USD652,89 juta di tahun 2020 menjadi USD801,72 juta di tahun

Coal Mining Segment

Net sales from coal mining in 2021 amounted to USD1,539.61 million, an increase of 48.83% or USD505.13 million compared to in 2020, which was USD1,034.48 million. The increase was due to the increase in the average selling price in 2021 to USD53.77 per MT compared to in 2020 of USD31.26 per MT.

Coal Trading Segment

In line with the coal mining sales achieved, net sales from coal trading also increased by 72.11% or USD19.42 million, from USD26.93 million in 2020 to USD46.35 million in 2021. This was mainly due to the increase in the average selling price in 2021 to USD53.77 per MT compared to in 2020 of USD31.26 per MT.

Cost of Sales

Cost of sales increased by 21.53% or USD146.88 million from USD682.31 million in 2020 to USD829.19 million in 2021. This condition was mainly influenced by an increase in production costs of USD148.82 million, from USD652.89 million in 2020 to USD801.72 million in 2021. The increase in production costs was

2021. Peningkatan biaya produksi disebabkan meningkatnya biaya penambangan sebesar USD62,45 juta, iuran dana hasil produksi sebesar USD68,53 juta, biaya *overhead* pertambangan sebesar USD15,83 juta, dan biaya penggarapan lahan sebesar USD2,63 juta.

Tidak ada pembelian bahan baku dari pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020.

Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar 99,62% atau USD377,66 juta dari USD379,10 juta di tahun 2020 menjadi USD756,76 juta di 2021. Margin laba bruto meningkat 12,00% dari 35,72% di 2020 menjadi 47,72% di 2021. Margin laba bruto dari pertambangan batubara adalah sebesar USD26,00 per ton dan USD11,35 per ton, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020, sementara margin laba bruto dari perdagangan batubara adalah USD11,64 per ton dan USD1,35 per ton, untuk tahun 2021 dan 2020.

Beban Penjualan

Beban penjualan meningkat sebesar USD8,83 juta atau 4,72% dari USD187,13 juta di tahun 2020 menjadi USD195,96 juta di tahun 2021. Kondisi ini diakibatkan oleh peningkatan biaya ongkos angkut sebesar USD20,02 juta. Namun, terdapat penurunan pada biaya jasa *stockpile* sebesar USD5,64 juta dan biaya asuransi pengapalan sebesar USD5,40 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi tahun 2021 tercatat sebesar USD87,72 juta, meningkat 41,33% atau USD25,65 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD62,07 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh biaya gaji dan tunjangan sebesar USD18,35 juta, biaya *corporate social responsibilities* sebesar USD4,35 juta, dan jasa profesional sebesar USD2,69 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD127,13 juta untuk tahun 2020 dan USD460,84 juta untuk tahun 2021. Laba sebelum pajak penghasilan sebagai persentase dari penjualan neto sebesar 29,06% untuk tahun 2021 dan 11,98% untuk 2020.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga 2021 berakhir, Perseroan membukukan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD354,56 juta, meningkat 270,72% atau USD258,92 juta dari USD95,64 juta di tahun 2020.

Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Penyusutan (EBITDA)

EBITDA untuk tahun 2021 adalah USD484,46 juta dibanding dengan USD148,27 juta untuk tahun 2020. Margin EBITDA sebagai persentase penjualan neto untuk 2021 dan 2020 masing-masing adalah 30,55% dan 13,97%.

due to an increase in mining costs of USD62.45 million, royalty of USD68.53 million, mining overhead costs of USD15.83 million, and land exploitation costs of USD 2.63 million.

There were no purchases of raw materials from related parties in 2021 and 2020.

Gross Profit

Gross profit increased by 99.62% or USD377.66 million from USD379.10 million in 2020 to USD756.76 million in 2021. Gross profit margin increased by 12.00% from 35.72% in 2020 to 47.72% in 2021. Gross profit margin from coal mining is USD26.00 per ton and USD11.35 per ton, for 2021 and 2020, respectively. Whereas, gross profit margin from coal trading is USD11.64 per ton and USD1.35 per ton for 2021 and 2020, respectively.

Selling Expenses

Selling expenses increased by USD8.83 million or 4.72% from USD187.13 million in 2020 to USD195.96 million in 2021. This condition was caused by an increase in freight costs of USD20.02 million. However, there was a decrease in stockpile services fees of USD5.64 million and freight insurance costs of USD5.40 million.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2021 amounted to USD87.72 million, an increase of 41.33% or USD25.65 million compared to in 2020 of USD62.07 million. This increase was influenced by the salaries and benefits of USD18.35 million, corporate social responsibility expenses of USD4.35 million, and professional fees of USD2.69 million.

Profit Before Income Tax

The Company recorded profit before income tax of USD127.13 million for 2020 and USD460.84 million for 2021. Profit before income tax as a percentage of net sales was 29.06% for 2021 and 11.98% for 2020.

Total Comprehensive Income For The Year

Until 2021 ended, the Company recorded total comprehensive income for the year of USD354.56 million, an increase of 270.72% or USD258.92 million from USD95.64 million in 2020.

Earnings Before Interest, Tax, and Depreciation (EBITDA)

EBITDA for 2021 is USD484.46 million compared to USD148.27 million for 2020. EBITDA margin as a percentage of net sales for 2021 and 2020 is 30.55% and 13.97%, respectively.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	2020	% Selisih % Difference	Description
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas	193.57	202.78	(4.54)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Neto	140.50	102.27	37.38	Net Trade Receivables
Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga	0.18	8.70	(97.93)	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	30.08	19.33	55.61	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	23.29	-	100.00	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	46.54	74.78	(37.76)	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	434.16	407.86	6.45	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Aset Tetap Neto	79.08	81.42	(2.87)	Net Property and Equipment
Aset Pertambangan Neto	216.33	222.02	(2.56)	Net Mine Properties
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	99.46	102.42	(2.89)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	394.87	405.86	(2.71)	Total Non-Current Assets
Total Aset	829.03	813.72	1.88	Total Assets

Aset

Pada tahun 2021, aset Perseroan tercatat sebesar USD829,03 juta, meningkat 1,88% atau USD15,31 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD813,72 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar 6,45% atau USD26,30 juta dan penurunan aset tidak lancar sebesar 2,71% atau USD10,99 juta.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas menurun 4,54% dari USD202,78 juta per 31 Desember 2020 menjadi USD193,57 juta per 31 Desember 2021.

Piutang Usaha Neto

Piutang usaha neto tahun 2021 meningkat 37,38% atau USD38,23 juta menjadi USD140,50 juta dari semula sebesar USD102,27 juta di tahun 2020. Kondisi ini seiring dengan peningkatan pendapatan pada tahun 2021.

Persediaan

Persediaan tahun 2021 tercatat sebesar USD30,08 juta, meningkat 55,61% atau USD10,75 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD19,33 juta. Hal ini disebabkan oleh volume persediaan yang lebih tinggi dari 1,24 juta ton per 2020 menjadi 1,42 juta ton per 2021.

Assets

In 2021, the Company's assets were recorded at USD829.03 million, an increase of 1.88% or USD15.31 million compared to in 2020 of USD813.72 million. This condition was influenced by an increase in current assets by 6.45% or USD26.30 million and a decrease in non-current assets by 2.71% or USD10.99 million.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents decreased by 4.54% from USD202.78 million on December 31st, 2020, to USD193.57 million as of December 31st, 2021.

Net Trade Receivables

Net trade receivables in 2021 increased by 37.38% or USD38.23 million to USD140.50 million from USD102.27 million in 2020. This condition is in line with the increase in revenue in 2021.

Inventories

Inventories in 2021 were recorded at USD30.08 million, an increase of 55.61% or USD10.75 million compared to in 2020 which was USD19.33 million. This was due to higher inventory volumes, from 1.24 million tons in 2020 to 1.42 million tons in 2021.

Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain menurun 37,76 % atau USD28,24 juta dari USD74,78 juta di tahun 2020 menjadi USD46,45 juta di tahun 2021. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka pemasok sebesar USD19,66 juta dan uang muka pemeliharaan dan perbaikan jalan sebesar USD5,32 juta.

Aset Tetap Neto

Hingga 2021 berakhir, aset tetap neto Perseroan tercatat sebesar USD79,08 juta, menurun 2,87% atau USD2,34 juta dari USD81,42 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut diakibatkan oleh depresiasi aset tetap.

Aset Pertambahan Neto

Perseroan mencatatkan aset pertambahan neto sebesar USD216,33 juta di tahun 2021, menurun 2,56% atau USD5,69 juta dari USD222,02 juta di tahun 2020. Penurunan tersebut diakibatkan oleh amortisasi aset pertambahan.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain mengalami penurunan sebesar 2,89% atau USD2,96 juta dari USD102,42 juta di tahun 2020 menjadi USD99,46 juta di tahun 2021. Penurunan tersebut ditopang oleh penurunan tagihan pajak penghasilan sebesar USD5,80 juta serta terdapat kenaikan pada aset hak guna, neto sebesar USD2,17 juta.

Other Current Assets

Other current assets decreased by 37.76% or USD28.24 million from USD74.78 million in 2020 to USD46.45 million in 2021. This condition was mainly caused by a decrease in advances to suppliers of USD19.66 million and advances to road repairs and maintenance amounting to USD5.32 million.

Net Property and Equipment

Until 2021 ended, the Company's net property and equipment was recorded at USD79.08 million, a decrease of 2.87% or USD2.34 million from USD81.42 million in 2020. The decrease was due to the depreciation of property and equipment.

Net Mine Properties

The Company recorded net mine properties of USD216.33 million in 2021, a decrease of 2.56% or USD5.69 million from USD222.02 million in 2020. The decrease was due to the amortization of mine properties.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets decreased by 2.89% or USD2.96 million from USD102.42 million in 2020 to USD99.46 million in 2021. This decrease was supported by a decrease in income tax refund of USD5.80 million and an increase in right-of-use assets, net of USD2.17 million.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	2020	% Selisih % Difference	Description
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek	38.36	58.56	(34.49)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	161.82	161.12	0.43	Trade Payables
Utang Pajak	71.25	16.37	335.27	Taxes Payable
Beban Akrua	18.11	46.23	(60.83)	Accrued Expenses
Utang Dividen	111.05	30.03	269.80	Dividend Payables
Utang Bank Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	20.66	16.48	25.36	Current Portion of Long-Term Liabilities of Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain	3.97	1.83	116.94	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	425.22	330.62	28.61	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Neto	4.61	4.72	(2.33)	Net Employee Benefits Liability
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	52.10	72.76	(28.39)	Long-term Liabilities Net of Current Portion
Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain	30.77	56.18	(45.23)	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	87.48	133.66	(34.55)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	512.70	464.28	10.43	Total Liabilities

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar USD512,70 juta, meningkat 10,43% atau USD48,42 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD464,28 juta. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 28,61% menjadi USD425,22 juta dari semula USD330,62 juta. Sementara liabilitas jangka panjang menurun 34,55%, dari USD133,66 juta di tahun 2020 menjadi USD87,48 juta di tahun 2021.

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek menurun 34,49% atau USD20,20 juta dari USD58,56 juta di tahun 2020 menjadi USD38,36 juta di tahun 2021 dikarenakan pembayaran modal kerja neto kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD22,40 juta.

Utang Usaha

Hingga akhir 2021, utang usaha Perseroan tercatat sebesar USD161,82 juta, meningkat 0,43% atau USD0,70 juta dari USD161,12 juta di tahun 2020. Nilai utang usaha terdiri dari jasa pertambangan dan jasa penunjang lainnya.

Beban Akruai

Beban akrual dilaporkan menurun sebesar 60,83% atau USD28,12 juta dari USD46,23 juta di tahun 2020 menjadi USD18,11 juta di tahun 2021. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan pada biaya iuran dana hasil produksi batubara sebesar USD27,95 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Neto

Liabilitas imbalan kerja neto menurun 2,33% atau USD0,11 juta berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen.

Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang pada akhir tahun 2021 merupakan fasilitas pinjaman berjangka sejumlah USD72,76 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Liabilities

The Company's liabilities in 2021 were recorded at USD512.70 million, an increase of 10.43% or USD48.42 million compared to in 2020 of USD464.28 million. This increase was in line with the increase in current liabilities by 28.61% to USD425.22 million from previously USD330.62 million. Meanwhile, non-current liabilities decreased by 34.55%, from USD133.66 million in 2020 to USD87.48 million in 2021.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans decreased by 34.49% or USD20.20 million from USD58.56 million in 2020 to USD38.36 million in 2021 due to net working capital payments to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD22.40 million.

Trade Payables

Until the end of 2021, the Company's trade payables were recorded at USD161.82 million, an increase of 0.43% or USD0.70 million from USD161.12 million in 2020. The trade payables consist of mining services and other supporting services.

Accrued Expenses

Accrued expenses were reported to have decreased by 60.83% or USD28.12 million from USD46.23 million in 2020 to USD18.11 million in 2021. The decrease was due to a decrease in the royalty fees of USD27.95 million.

Net Employee Benefits Liability

Net employee benefits liability decreased by 2.33% or USD0.11 million based on actuarial calculations by independent actuaries.

Long-term Bank Loans

The long-term bank loans at the end of 2021 refer to the term loan facility of USD72.76 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	2020	% Selisih % Difference	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham	65.07	65.07	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor Neto	229.02	229.02	-	Net Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non-Pengendali	1.23	1.23	-	Difference Arising from Transaction with Non-Controlling Interests
Saldo Laba Dicadangkan	4.52	3.52	28.41	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Dicadangkan	92.85	125.85	(26.22)	Unappropriated Retained Earnings
Rugi Komprehensif Lain	(77.65)	(78.14)	(0.63)	Other Comprehensive Loss
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	315.03	346.54	(9.09)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1.29	2.90	(55.52)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	316.33	349.43	(9.48)	Total Equity

Ekuitas

Total ekuitas menurun 9,48% atau USD32,10 juta dari USD349,43 juta di tahun 2020 menjadi USD16,32 juta di tahun 2021 disebabkan oleh keuntungan tambahan yang saling hapus dengan pembayaran dividen selama tahun tersebut.

Equity

Total equity decreased by 9.48% or USD32.10 million from USD349.43 million in 2020 to USD16.32 million in 2021 due to additional profits offset by dividend payments during the year.

Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Summary of Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	2020	% Selisih % Difference	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	373.43	144.99	157.56	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(9.99)	(12.66)	(21.09)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(371.13)	(62.93)	489.75	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(7.70)	69.40	(111.10)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	(1.51)	(1.13)	33.63	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	202.78	134.51	50.75	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	193.57	202.78	(4.54)	Cash and Cash Equivalents At the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat kas neto dari aktivitas operasi sebesar USD373,43 juta, terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD1.549,76 juta, penerimaan dari pengembalian tagihan pajak sebesar USD8,02 juta, dan penerimaan pendapatan bunga sebesar USD3,31 juta yang saling hapus dengan pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya sebesar USD855,41 juta, pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan *deadrent* kepada pemerintah sebesar USD227,72 juta, pembayaran pajak penghasilan badan sebesar USD50,16 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar USD41,94 juta, serta pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya sebesar USD12,44 juta.

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31st, 2021, the Company recorded net cash from operating activities of USD373.43 million, consisting of revenue from customers of USD1,549.76 million, proceeds from claims for income tax refunds of USD8.02 million, and receipts of finance income of USD3.31 million which was offset by payments to contractors, suppliers, and others amounting to USD855.41 million, royalty fees and deadrent paid to government of USD227.72 million, payments of corporate income tax of USD50.16 million, payments to employees of USD41.94 million, and payments of interest and other financial charges of USD12.44 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi sebesar USD9,99 juta, menurun 21,09% atau USD2,67 juta dari tahun 2020 sebesar USD12,66 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap sebesar USD6,84 juta, pembayaran uang ganti rugi lahan sebesar USD2,16 juta, perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya sebesar USD0,81 juta, dan perubahan dalam aset tidak lancar lainnya sebesar USD0,19 juta.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used by the Company in investing activities was USD9.99 million, decreasing by 21.09% or USD2.67 million from USD12.66 million in 2020. This decrease was due to the addition of property and equipment of USD6.84 million, payments of advances for land compensation of USD2.16 million, changes in restricted fund of USD0.81 million, and changes in other non-current assets of USD0.19 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD371,13 juta, meningkat 489,75% atau USD308,20 juta dari tahun 2020 dikarenakan pinjaman bank neto sebesar USD37,20 juta, pembayaran dividen sebesar USD307,67 juta, dan pembayaran utang lain-lain pihak berelasi sebesar USD26,26 juta.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash used by the Company in financing activities was USD371.13 million, an increase of 489.75% or USD308.20 million from in 2020 due to net bank loans of USD37.20 million, dividend payments of USD307.67 million, and payments of other payable related party amounting to USD26.26 million.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Perseroan telah mendistribusikan hasil kinerja keuangan yang telah dicapai kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

The Company has distributed the financial performance results that have been achieved to various stakeholder groups, as disclosed in the following table.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1,585.95	1,061.41	1,107.46	Revenue from Contract with Customers
Pendapatan Keuangan	3.30	6.28	12.17	Finance Income
Pendapatan Lain-Lain	2.08	7.30	(3.98)	Other Income
Total	1,591.33	1,074.99	1,115.66	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
Beban Pokok Penjualan	603.32	558.06	613.53	Cost of Good Sold
Beban Penjualan	195.97	187.13	184.05	Selling Expenses
Beban Keuangan	7.51	9.05	11.40	Finance Costs
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses				
Gaji dan Tunjangan	41.94	23.59	21.66	Salaries and Benefits
Pemeliharaan dan Perbaikan	6.31	7.53	9.92	Maintenance and Repairs
Sewa Gedung, Kendaraan, dan Peralatan	0.22	1.34	3.38	Rental of Building, Vehicles, and Equipment
Asuransi	1.46	1.23	1.13	Insurance
Perjalanan Dinas	0.95	0.85	1.36	Travel
Transportasi	0.42	0.38	0.49	Transportation
Lain-Lain	29.81	24.88	22.99	Others
Pembayaran kepada Penyandang Dana / Payments to Funders				
Pembayaran Dividen	300.00	73.00	38.00	Payment of Dividends
Pembayaran kepada Pemerintah / Payment to Government				
Pembayaran Iuran Dana Hasil Produksi dan Batubara <i>Deadrent</i> kepada Pemerintah	227.72	124.49	132.83	Royalty Fees and and Deadrent Paid to Government
Pembayaran Pajak	50.16	21.31	42.20	Payment of Tax
Investasi untuk Komunitas / Investment for the Community				
<i>Corporate Social Responsibilities</i>	6.61	2.27	4.83	Corporate Social Responsibilities
Total	1,472.40	682.55	746.36	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	118.93	392.44	369.30	Economic Value Retained

Modal Kerja Neto

Modal kerja neto Perseroan menurun 88,43% dari USD77,24 juta pada akhir 2020 menjadi USD8,94 juta per 31 Desember 2021 disebabkan oleh peningkatan utang pajak dan utang dividen pada tahun 2021.

Net Working Capital

The Company's net working capital decreased by 88.43% from USD77.24 million at the end of 2020 to USD8.94 million as of December 31st, 2021, due to an increase in taxes payable and dividend payables in 2021.

Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan menurun dari 1,23x pada tahun 2020 menjadi 1,02x pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan seluruh kewajiban lancar Perseroan dapat terpenuhi menggunakan aset lancar Perseroan.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset untuk tahun 2021 masing-masing 1,62x dan 0,62x, sedangkan untuk tahun 2020 masing-masing 1,33x dan 0,57x. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan aktivitas bisnis perusahaan.

Liabilitas Perseroan saat ini terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, di mana liabilitas jangka pendek adalah liabilitas yang harus dilunasi dalam periode 1 tahun sejak pengakuan liabilitas tersebut. Sementara itu, liabilitas jangka panjang adalah liabilitas yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun.

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.62x	1.33x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.62x	0.57x	Liabilities to Assets Ratio

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2021, kolektibilitas piutang Perseroan mencapai 27 hari, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 37 hari.

Piutang Perseroan saat ini terdiri dari piutang jangka pendek dan piutang jangka panjang, di mana piutang jangka pendek adalah piutang yang memiliki umur jatuh tempo sampai dengan 1 tahun sejak pengakuannya. Sementara itu, piutang jangka panjang adalah piutang yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun.

Uraian	2021	2020	Description
Kolektibilitas Piutang (hari)	27	37	Receivables Collectability (days)

Liquidity

The Company's liquidity ratio decreased from 1.23x in 2020 to 1.02x in 2021. This shows that all of the Company's current liabilities can be met using the Company's current assets.

Solvency

The ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets for 2021 are 1.62x and 0.62x, respectively, while for 2020 they are 1.33x and 0.57x, respectively. This shows the Company's commitment to continuously improve the Company's business activities.

The Company's current liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities, where current liabilities are liabilities that must be repaid within a period of 1 year from the recognition of such liability. Whereas, non-current liabilities are liabilities with maturities of more than 1 year.

Receivables Collectability

Receivables collectability shows how effectively the Company manages receivables from third parties as reflected in the receivables age or disbursement period of the receivables. In 2021, the Company's receivables collectability reached 27 days, an increase compared to in 2020 which reached 37 days.

The Company's current receivables consist of short-term receivables and long-term receivables, of which short-term receivables are receivables with maturity of up to 1 year since their recognition, while long-term receivables are receivables with maturity of more than 1 year.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usahanya dan mengoptimalkan nilai Pemegang Saham.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usaha, mengoptimalkan kekayaan para Pemegang Saham dan manfaat untuk pemangku kepentingan lainnya, serta untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak non-pengendali, saldo laba, dan kerugian komprehensif lainnya), serta utang neto. Perseroan tidak memiliki sukuk dan obligasi dalam struktur permodalan.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Risk Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and optimize Shareholders value.

The Company manages capital to maintain business continuity, to optimize Shareholders wealth and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between loan rate and equity position to ensure an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of equity attributable to the owners of the parent entity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings, and other comprehensive loss), and net payables. The Company does not have sukuk and bonds in its capital structure.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2021	%	2019	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	425.22	51.29	330.62	40.63	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	87.48	10.55	133.66	16.43	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	512.70	61.84	464.28	57.06	Total Liabilities
Total Ekuitas	316.32	38.16	349.43	42.94	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	829.02	100.00	813.71	100.00	Total Liabilities and Equity

Komitmen Belanja Modal

Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk belanja modal guna mendukung aktivitas operasional, seperti pembelian peralatan, ganti rugi lahan, atau pemeliharaan/peningkatan infrastruktur. Dana yang dianggarkan Perseroan untuk tahun 2021 sebesar USD9,40 juta, dengan realisasi pengeluaran mencapai USD9,00 juta, yang sebagian besar ditujukan untuk penambahan aset tetap dan penggarapan lahan.

Capital Expenditure Commitments

The Company allocates capital expenditure funds to support its operational activities, such as purchase of equipment, land compensation, or maintenance/upgrade of infrastructure. The Company's budgeted funds for 2021 are USD9.40 million, with actual expenditures reaching USD9.00 million, most of which is intended for additional property and equipment and land exploitation.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan dilakukan secara adil dan *arm's length* dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan tahun buku 2021 pada bagian sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Selama tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2020.

Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2021

Pada tahun 2021, volume produksi Perseroan mencapai 29,11 juta ton, berada di bawah target sebesar 33,20 juta ton. Sementara itu, volume penjualan tahun 2021 sejumlah 29,49 juta ton yang lebih rendah daripada target yang ditetapkan sebesar 34,42 juta ton, dengan pangsa pasar terbesar, yakni Indonesia, Tiongkok, dan India, masing-masing sebesar 12,06 juta ton, 11,89 juta ton, dan 3,99 juta ton.

Sementara itu, harga jual rata-rata bersih gabungan untuk usaha batubara tahun 2021 mencapai USD53,77 per ton, lebih besar 68,55% dibandingkan target sebesar USD31,90 per ton. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual batubara global.

Meskipun pandemi Covid-19 masih merebak di seluruh dunia, dengan berbagai langkah strategi dan inisiatif yang telah dilakukan, Perseroan mampu mencatatkan target laba tahun berjalan di tahun 2021 sebesar USD460,84 juta mencapai 265% dari target.

Prospek Usaha

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada 2021. Kondisi tersebut didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Peningkatan kinerja ekspor ditopang oleh kenaikan harga komoditas, termasuk harga batubara global, yang diperkirakan terus berlanjut.

Atas dasar tersebut, Kementerian ESDM memproyeksikan produksi batubara meningkat menjadi 663 juta ton pada 2022. Kementerian ESDM akan memprioritaskan kebutuhan batubara untuk pemenuhan kepentingan dalam negeri dengan target DMO sebesar 165,7 juta ton.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

All transactions made with parties affiliated with the Company were conducted fairly and *arm's length* and are disclosed in the Financial Statements for the 2021 fiscal year on the nature and transactions with related parties. Throughout 2021, the Company did not make any Material Transactions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020.

Comparison of Target and Performance in 2021

In 2021, the Company's production volume reached 29.11 million tons, which is lower than the target of 33.20 million tons. Whereas, sales volume in 2021 was 29.49 million tons, lower than the target set at 34.42 million tons, with the biggest market share, namely Indonesia, China, and India, amounting to 12.06 million tons, 11.89 million tons, and 3.99 million tons, respectively.

Meanwhile, the combined net average selling price for coal business in 2021 reached USD53.77 per ton, 68.55% higher than the target of USD31.90 per ton. This condition was mainly due to the increase in the global coal selling prices.

Even though the Covid-19 pandemic was still spreading throughout the world, with the various strategic steps and initiatives taken, the Company was able to record a profit target for the year in 2021 of USD460.84 million reaching 265% of the target.

Business Prospects

Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 3.2-4.0% in 2021. This condition is driven by the continued improvement in the global economy, which has an impact on export performance that remains strong, and the increasing domestic demand from the increasing consumption and investment. The increase in export performance was supported by the increasing commodity prices, including global coal prices, which is expected to continue.

On this basis, the Ministry of Energy and Mineral Resources projects coal production to increase to 663 million tons by 2022. The Ministry of Energy and Mineral Resources will prioritize coal needs to fulfill domestic interests with a DMO target of 165.7 million tons.

Di sisi lain, invasi Rusia terhadap Ukraina sejak tanggal 24 Februari 2022 mempengaruhi kenaikan harga energi secara global, khususnya minyak bumi serta hasil olahan industri pertambangan, seperti batubara. Harga minyak dunia mengalami kenaikan ke level atas USD100 per barel, tertinggi sejak 2014, sebab Rusia merupakan salah satu negara terbesar yang memasok kebutuhan minyak dunia, yakni sebesar 10%. Kondisi ini akan menekan kondisi fiskal Indonesia karena meningkatnya beban subsidi untuk penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan *liquefied petroleum gas* (LPG). Meskipun demikian, sebagai eksportir terbesar dunia batubara termal, kenaikan harga batubara akan meningkatkan nilai ekspor Indonesia secara signifikan.

Sumber:

- Siaran Pers Bank Indonesia No. 23/312/Dkom, "BI Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 4,7-5,5% Tahun 2022", diakses di https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2331221.aspx;
- Siaran Pers Kementerian ESDM No. 21.Pers/04/SJII/2022, "Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Program Kerja 2022 Sektor ESDM", diakses di <https://ebtke.esdm.go.id/post/2022/01/13/3052/capaian.kinerja.tahun.2021.dan.program.kerja.2022.sektor.esdm;dan>
- Info Singkat Vol. XIV, No. 5/II/Puslit/Maret/2022, "Dampak Perang Rusia-Ukraina terhadap Perekonomian Indonesia", dipublikasikan oleh Pusat Penelitian Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

On the other hand, Russia's invasion of Ukraine since February 24th, 2022, has affected the increase in global energy prices, especially oil and processed products of the mining industry, such as coal. World oil price has increased to a level above USD 100 per barrel, the highest since 2014, because Russia is one of the largest countries that supply the world's oil demand at 10%. This condition will depress Indonesia's fiscal condition due to the increasing subsidies for the use of fuel oil (BBM) and liquefied petroleum gas (LPG). However, as the world's largest exporter of thermal coal, the increase in coal prices will significantly increase Indonesia's export value.

Source:

- Bank Indonesia Press Release No. 23/312/Dkom, "BI Projects Economic Growth of 4.7-5.5% in 2022", accessed at https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2331221.aspx;
- Ministry of Energy and Mineral Resources Press Release No. 21.Pers/04/SJII/2022, "Performance Achievements in 2021 and the 2022 Work Program in the Energy and Mineral Resources Sector", accessed at <https://ebtke.esdm.go.id/post/2022/01/13/3052/cepatan.kinerja.year.2021.and.program.work.2022.sektor.esdm;and>
- Brief Information Vol. XIV, No. 5/II/Puslit/Maret/2022, "Impact of Russia-Ukraine War on the Indonesian Economy", published by the Research Center of the Expertise Board of the House of Representatives of the Republic of Indonesia.

Proyeksi 2022 Perseroan

Rincian pencapaian target selama 2021 dan proyeksi untuk tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Uraian	2021 Realisasi	2022 Target	Description
Volume Produksi (jutaan ton)	29.11	37.55	Production Volume (million tons)
Volume Penjualan (jutaan ton)	29.49	38.61	Sales Volume (million tons)
Belanja Modal (jutaan USD)	9	25.99	Capital Expenditures (million USD)

Program belanja modal untuk tahun 2022 terutama ditujukan untuk infrastruktur, sarana pendukung, dan pembangunan kantor. Program ini akan didanai oleh kas internal perseroan. Sementara itu, dari sisi struktur permodalan, Perseroan akan mengevaluasi opsi-opsi untuk meningkatkan ekuitas/utang. Perseroan juga berupaya untuk menjaga rasio ekuitas terhadap utang tidak berjauhan berbeda dengan kondisi di tahun 2021.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan dengan memperhatikan hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kondisi keuangan, rencana investasi, kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan dan pemenuhan kewajiban-kewajiban lainnya, prospek Perseroan di masa yang akan datang, kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembayaran dividen juga memperhatikan kesesuaian aturan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Company's 2022 Projection

Details of the target achievement for 2021 and projections for 2022 are disclosed as follows.

The capital expenditure program for 2022 is primarily aimed at infrastructure, supporting facilities, and office construction. This program will be funded by the Company's internal cash. Whereas, in terms of capital structure, the Company will evaluate options to increase equity/debt. The Company also strives to maintain its debt-to-equity ratio not too far from the condition in 2021.

Dividend Policy

Dividend will be distributed by considering the operating results, cash flows, capital adequacy, financial condition, investment plans, obligations to meet the formation of reserve funds and fulfillment of other obligations, the Company's future prospects, compliance with applicable laws and regulations, and approval of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or GMS in accordance with the Company's Articles of Association. Dividend payments also pay attention to compliance with the rules in the Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sesuai Prospektus, Perseroan akan membayarkan dividen kepada Pemegang Saham minimal 30% dari laba bersih setelah pajak konsolidasian perusahaan. Selain itu, kebijakan pembayaran dividen dari Perseroan juga memperhatikan kondisi pasar dan kondisi Perseroan.

Berdasarkan Majalah Investor edisi Juli 2021, Perseroan termasuk 10 besar dari 50 Emiten yang membagikan Dividen terbesar tahun 2021.

Informasi terkait pembagian dividen di Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

According to the Prospectus, the Company will pay dividends to Shareholders of at least 30% of the Company's consolidated profit, net after tax. In addition, the Company's dividend payment policy also takes into account the market conditions and the Company's conditions.

Based on Investor Magazine edition July 2021, the Company ranks in the top 10 out of 50 Public Listed Companies which have been distributed the largest dividend in 2021.

Information related to dividend distribution in the Company is disclosed as follows.

Tahun Buku Fiscal Yea	Jenis Type	Nilai (ribuan USD) Amount (thousand USD)	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	20,000	0.00340	58.72	16 Mei 2018 May 16 th , 2018	31 Mei 2018 May 31 st , 2018
2018	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	15,000	0.00255		20 Desember 2018 December 20 th , 2018	10 Januari 2019 January 10 th 2019
2018	Dividen Final Final Dividend	23,000	0.00390		2 Juli 2019 July 2 nd , 2019	19 Juli 2019 July 19 th , 2019
2019	Dividen Final Final Dividend	53,000	0.00901	81.03	14 Agustus 2020 August 14 th , 2020	2 September 2020 September 2 nd , 2020
2020	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	20,000	0.00340	130.40 ^{*)}	4 Desember 2020 December 4 th , 2020	22 Desember 2020 December 22 nd , 2020
2020	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	30,000	0.00510		28 Desember 2020 December 28 th , 2020	15 Januari 2021 January 15 th , 2021
2020	Dividen Final Final Dividend	75,000	0.01275		10 Mei 2021 May 10 th , 2021	28 Mei 2021 May 28 th , 2021
2021	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	75,000	0.01275	87.64	19 April 2021 April 19 th , 2021	4 Mei 2021 May 4 th , 2021
2021	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	60,000	0.01020		9 Agustus 2021 August 9 th , 2021	31 Agustus 2021 August 31 st , 2021
2021	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	60,000	0.01020		16 November 2021 November 16 th , 2021	7 Desember 2021 December 7 th , 2021
2021	Dividen Interim 4 Interim Dividend 4	110,000	0.01870		28 Desember 2021 December 28 th , 2021	18 Januari 2022 January 18 th , 2022

Keterangan / Remarks:

*) Dividen tahun buku 2020 bersumber dari laba setelah pajak kepada pemilik Entitas Induk periode 31 Desember 2020 dan laba ditahan periode 31 Desember 2020.

*) Dividends for fiscal year 2020 are sourced from profit after tax attributable to owners of the Parent Entity for the period December 31st, 2020 and retained earnings for the period December 31st, 2020 period.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan saham baru sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan penggunaan hasil penawaran umum. Selain itu, dana yang diperoleh Perseroan dari penawaran umum perdana pada tanggal 17 November 2011, telah digunakan sepenuhnya per 31 Desember 2014 sesuai dengan peruntukannya dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun tersebut.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

In 2021, the Company did not issue new shares, which therefore, it has no obligation to submit reports on the use of proceeds from the public offering. In addition, the funds obtained by the Company from the initial public offering on November 17th, 2011, were fully utilized as of December 31st, 2014, in accordance with the allocation in the Prospectus and GMS resolutions, and were reported to the authorities in that year.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif berlaku sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. PSAK tersebut, yaitu:

1. Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis;
2. Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
3. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
4. Amendemen PSAK No. 62: Kontrak asuransi;
5. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan; dan
6. Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Implementation of New Financial Accounting Standards

On January 1st, 2021, the Company and Subsidiaries adopted the new and revised PSAK, which became effective from the said date. Amendments to the accounting policies of the Company and Subsidiaries have been made as required, in accordance with the provisions of transitions in each standard. The PSAK provisions are:

1. Amendment to PSAK No. 22: Definition of Business;
2. Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: and Measurements;
3. Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosure;
4. Amendment to PSAK No. 62: Insurance Contract
5. Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments; and
6. Amendment to PSAK No. 73: Leases.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Peraturan Regulations	Perihal Subject	Dampak Impact
Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 Government Regulation No. 5 of 2021	Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, berlaku efektif tanggal 2 Februari 2021. Implementation of Risk-Based Business Licensing, effective February 2 nd , 2021.	Penyederhanaan proses perizinan berusaha melalui sistem <i>online single submission</i> (OSS). Simplification of the business licensing process through the online single submission (OSS) system.
Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 Government Regulation No. 9 of 2021	Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, berlaku efektif tanggal 2 Februari 2021. Tax Treatment to Support Ease of Doing Business, effective February 2 nd , 2021.	• Dividen dalam negeri bukan merupakan Objek Pajak Penghasilan (PPH); dan • Penjualan hasil pertambangan batubara dianggap sebagai penyerahan Barang Kena Pajak. • Domestic dividend is not an Object of Income Tax (PPH); and • Sales of coal mining products are considered as delivery of Taxable Goods.
Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation No. 22 of 2021	Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, berlaku efektif tanggal 2 Februari 2021. Implementation of Environmental Protection and Management, effective February 2 nd , 2021.	• Pemohon harus memperoleh persetujuan teknis terlebih dahulu sebagai syarat kelengkapan untuk pengajuan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan/atau dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL); dan • Peralihan kewenangan penerbitan persetujuan lingkungan sektor pertambangan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat. • The applicant must first obtain technical approval as a condition of completeness for the submission of Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and/or Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents; and • The transfer of authority to issue environmental approvals for the mining sector from the local government to the central government.
Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 Government Regulation No. 96 of 2021	Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, berlaku efektif tanggal 9 September 2021. Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, effective September 9 th , 2021.	• Sentralisasi perizinan tambang; • Pekerjaan <i>coal getting</i> dapat diberikan kepada kontraktor tambang; dan • Pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) wajib melakukan eksplorasi lanjutan setiap tahun, yang ditujukan untuk kegiatan penemuan cadangan baru pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) tahap kegiatan operasi produksi. • Mining licensing centralization; • Coal getting work can be given to mining contractors; and • The holder of License of Mining Production Operation (IUP OP) must carry out further exploration every year, which is aimed at discovering new reserves in the Mining Production Operation Area (WIUP) in the production operation stage.

Peristiwa Keuangan Luar Biasa

Tidak terdapat transaksi atau peristiwa keuangan luar biasa yang terjadi di tahun 2021.

Extraordinary Financial Event

There were no extraordinary financial transactions or events that occurred in 2021.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan dapat dilihat pada bagian peristiwa setelah tanggal neraca dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Tidak terdapat transaksi material setelah tanggal laporan keuangan yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan di masa mendatang.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information after the date of the Financial Statements can be seen in the events section after the balance sheet date in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2021. There are no material transactions after the date of the financial statements that have an impact on future financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan.

Information on Business Continuity

Throughout 2021, there were no issues that potentially affected the Company's business continuity significantly.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang. Selain itu, Perseroan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Management Assessment on Matters with Significant Impact on the Company's Business Continuity

The Company has assessed its capabilities and believes that the Company has sufficient resources to continue its business continuity in the future. Moreover, the Company does not see any material uncertainty that can cause significant doubts on the Company's ability to maintain its business continuity. Therefore, the Consolidated Financial Statements have been prepared based on the sustainable business.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

1. Kinerja Keuangan;
2. Solvabilitas;
3. Masalah Internal; dan
4. Perkara Hukum Perseroan.

Assumptions Used by the Management in Conducting Assessment

1. Financial Performance;
2. Solvency;
3. Internal Matters; and
4. The Company's Legal Cases.

ASPEK PENDUKUNG OPERASIONAL

OPERATIONAL SUPPORTING ASPECTS

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting agar Perseroan dapat beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan SDM yang memiliki wawasan, kreativitas, pengetahuan, dan satu visi dengan Perseroan.

Human resources (HR) are important elements for the Company to operate properly. Therefore, human resources with insight, creativity, knowledge, and one vision with the Company are required.

Fokus Pengelolaan SDM

Fokus strategis pengembangan SDM di tahun 2021, yaitu:

1. Pemenuhan sertifikasi, peningkatan kompetensi teknis, dan kepemimpinan;
2. Pengembangan platform teknologi untuk pengembangan SDM, yakni *mylearning*. Melalui platform tersebut, karyawan dapat belajar secara *online* kapanpun dan dimanapun. Karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minat, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas (*classroom training*);
3. Mempersiapkan karyawan yang *agile* (*agile worker*) melalui program pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan terstruktur sesuai hasil penilaian asesmen kompetensi karyawan;
4. Penggunaan tenaga kerja lokal, yakni pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang Perseroan untuk menjadi karyawan Perseroan dan/atau kontraktor Perseroan di tahun 2021;
5. Perbaikan dalam proses seleksi kontraktor dan pihak ketiga penyedia jasa pendukung; serta
6. Mencetak karyawan yang siap menjadi pemimpin dan pengembang usaha (*business builder*).

HR Management Focus

The strategic focus of HR development in 2021 includes:

1. Fulfillment of certification, increasing technical competence and leadership;
2. Development of a technology platform for HR development, namely *mylearning*. Through this platform, employees can study online anytime and anywhere. Employees can choose a training program that suits their job needs and interests, without having to adjust to the availability of a classroom training program;
3. Prepare agile workers through an integrated and structured education and training program in accordance with the employees' competency assessment results;
4. The use of local manpower, which is empowering communities around the Company's mining areas to become employees of the Company and/or contractors of the Company in 2021;
5. Improvement in the selection process for contractors and third party providers of supporting services; and
6. Prepare employees who are ready to become leaders and business builders.

Rekrutmen

Pengelolaan SDM Perseroan menjadi tanggung jawab Departemen HR. Departemen ini memastikan ketersediaan SDM yang terampil dan berkualitas. Salah satunya melalui perekrutan karyawan yang dilaksanakan setiap tahun sesuai kebutuhan Perseroan. Rekrutmen dilakukan melalui serangkaian proses yang terdiri dari tes intelegensi, *behavioral interview*, *project/portfolio presentation*, *leadership assessment*, dan *reference checking* untuk melihat rekam jejak di perusahaan sebelumnya. Rangkaian rekrutmen menerapkan kesetaraan gender, perlakuan yang adil dan setara bagi calon karyawan, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Recruitment

The Company's HR management is the responsibility of the HR Department. This department ensures the availability of skilled and qualified human resources. One way is through employee recruitment carried out every year according to the Company needs. Recruitment is carried out through a series of processes consisting of intelligence test, behavioral interview, project/portfolio presentation, leadership assessment, and reference checking to see the track records in previous companies. The recruitment series applies gender equality, fair and equal treatment for prospective employees, and is free from practices of corruption, collusion, and nepotism.

Pada tahun 2021, jumlah tenaga kerja lokal yang direkrut oleh Perseroan tercatat sebanyak 115 orang di BIB, 2 orang di BSL, dan 8 orang di KIM blok. Selain itu, kontraktor Perseroan merekrut tenaga kerja lokal sebanyak 198 orang di BIB dan 70 orang di BSL.

Karyawan baru tersebut selanjutnya diikutsertakan dalam program pengenalan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut.

1. HR Induction

Pengenalan secara umum terkait Perseroan, hak dan kewajiban karyawan, serta regulasi-regulasi yang berlaku di Perseroan.

2. HSE Induction

Pengenalan terkait Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) dan *Golden Rules* yang ada di Perseroan sekaligus menjadi persyaratan wajib karyawan untuk mendapatkan *ID Card/Mine Permit*.

3. User Induction

Pengenalan/pendekatan karyawan baru dengan *user/calon* atasan, termasuk penjelasan *jobdesk* dan tanggung jawab pekerja saat menjabat posisi tersebut.

In 2021, the number of local workers recruited by the Company was recorded at 115 people in BIB, 2 people in BSL, and 8 people in KIM blok. In addition, the Company's contractors recruited 198 local workers for BIB and 70 people for BSL.

New employees are then included in the introduction program which is carried out through the following stages.

1. HR Induction

General introduction regarding the Company, employees' rights and obligations, and regulations applicable in the Company.

2. HSE Induction

An introduction to Mining and Environmental Safety Policy (KPLH) and Golden Rules applicable in the Company, both of which are mandatory requirements for employees to obtain an ID Card/Mine Permit.

3. User Induction

Introduction/approach of new employees with users/prospective supervisors, including explanation of the job description and worker responsibilities while holding the position.

Penilaian Kinerja Karyawan

Proses penilaian karyawan dilakukan 2 periode yang dikenal dengan Penilaian Tengah Tahun (PTT) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) merujuk kepada penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan metode *360° feedback*. Setiap karyawan, termasuk karyawan baru, wajib membuat KPI sesuai dengan *jobdesk* dan turunan dari atasan. KPI ini diperbaharui setiap tahun yang nantinya akan menjadi barometer penilaian karyawan. Untuk karyawan baru, hasilnya akan menentukan status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Nilai PAT juga yang akan menjadi patokan perusahaan dalam pemberian bonus tahunan, kenaikan gaji, promosi, pendidikan, dan pelatihan karyawan.

Employee Performance Assessment

Employee performance process is carried out in 2 periods, named Mid-Year Assessment (PTT) and End-of-Year Assessment (PAT) referring to Key Performance Indicator (KPI) and 360° feedback. Every employee, including new employee, is required to make a KPI in accordance with the job description and derivatives from superiors. This KPI shall be renewed each year and later become a barometer of employee assessment. For new employee, the result will determine the status of the Specific Time Work Agreement (PKWT). PAT value will also be the Company's benchmark in providing employee's annual bonus, salary increase, promotion, education, and training.

Komposisi Karyawan [GRI 102-8]

Per 31 Desember 2021, jumlah SDM Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 577 orang, menurun 8,14% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 624 orang. Perbandingan komposisi SDM diungkapkan sebagai berikut.

Employees Composition [GRI 102-8]

As of December 31st, 2021, the number of HR of the Company and its Subsidiaries was 577 employees, a decrease 8.14% compared to that of 2020 of 624 employees. The comparison of HR composition is disclosed as follows.

Uraian Description	Total Karyawan Total Employee		
	2021	2020	2019
Laki-Laki / Male	469	513	529
Perempuan / Female	108	111	113
Total	577	624	642

Uraian Description	2021			2020			2019		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Berdasarkan Status Kepegawaian / By Employment Status									
Tetap / Permanent	357	100	457	379	103	482	368	98	466
Kontrak / Contract	112	8	120	134	8	142	161	15	176
Total	469	108	577	513	111	624	529	113	642
Berdasarkan Usia / By Age									
<25 tahun / years old	36	5	41	52	8	60	63	12	75
26-30 tahun / years old	70	18	88	66	22	88	69	20	89
31-35 tahun / years old	78	26	104	102	34	136	119	38	157
36-40 tahun / years old	113	32	145	119	21	140	112	21	133
41-45 tahun / years old	74	17	91	84	17	101	82	14	96
46-50 tahun / years old	54	6	60	53	6	59	51	5	56
>50 tahun / years old	44	4	48	37	3	40	33	3	36
Total	469	108	577	513	111	624	529	113	642
Berdasarkan Jenjang Karir [GRI 405-1] / By Career Level [GRI 405-1]									
Chief Executive Officer	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Business Unit Head	3	1	4	3	1	4	4	1	5
Division Head	27	6	33	24	6	30	21	6	27
Department Head	57	14	71	56	11	67	62	10	72
Section Head	120	29	149	110	29	139	105	28	133
Team Leader	186	55	241	194	57	251	197	58	255
Staff	17	2	19	46	4	50	51	7	58
Non-Staff	58	1	59	79	3	82	88	3	91
Total	469	108	577	513	111	624	529	113	642
Berdasarkan Jenjang Pendidikan / By Education Level									
Doktor (S3) / Doctorate (S3)	3	-	3	3	-	3	2	-	2
Master (S2) / Master (S2)	28	6	34	27	6	33	21	3	24
Sarjana (S1) / Bachelor (S1)	303	84	387	285	83	368	297	90	387
Akademi (Diploma) / College (Diploma)	34	14	48	43	14	57	42	14	56
SMA / Senior High School	95	4	99	136	7	143	148	5	153
SMP / Junior High School	5	-	5	13	1	14	11	1	12
SD / Elementary School	1	-	1	6	-	6	8	-	8
Total	469	108	577	513	111	624	529	113	642

Keterangan / Description:

L : Laki-Laki / Male

P : Perempuan / Female

Tingkat Perputaran SDM / HR Turnover Rate

Uraian	2021	2020	2019
SDM Keluar / Outgoing HR	40	33	51
Total SDM / Total HR	577	624	642
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate (%)	6.48	5.21	8.02

Tidak ada variasi musim di mana jumlah karyawan mengalami perbedaan. Seluruh informasi karyawan dikumpulkan dari seluruh wilayah kerja dan dianalisa di kantor pusat di Jakarta.

There is no seasonal variation where the number of employees differs. All employee information is collected from all work areas and analyzed at the head office in Jakarta. Apart from employees,



Selain karyawan, Perseroan bekerja sama dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan kegiatan jasa pertambangan di beberapa site yang dimiliki. [GRI 102-8]

the Company cooperates with mining contractors to conduct mining service activities at several of its sites. [GRI 102-8]

Remunerasi

Kami senantiasa mengapresiasi kontribusi dari seluruh karyawan terhadap pencapaian kinerja operasional Perseroan di setiap tahunnya. Salah satu bentuk apresiasi kami yakni pemberian remunerasi yang adil sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Dalam menentukan besaran remunerasi, kami mengacu kepada peraturan pemerintah tentang upah minimum regional (UMR), tingkat upah dari bidang usaha sejenis, serta kinerja Perseroan. Perseroan juga tidak membedakan pemberian remunerasi bagi semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan. Berikut merupakan perbandingan remunerasi yang diberikan Perseroan dengan UMR setempat pada tahun 2021.

Remuneration

We always appreciate the contribution of all employees to the Company's operational performance achievement every year. One form of our appreciation is by providing fair remuneration according to the duties and responsibilities of each employee. In determining the remuneration amount, we refer to government regulations on regional minimum wage (UMR), the level of wages from similar business fields, and the Company's performance. The Company does not differentiate remuneration for all employees, both male and female. The following is a comparison of the remuneration provided by the Company with the local UMR in 2021.

Perbandingan Upah Karyawan di Tingkat Terendah terhadap UMR [GRI 202-1] Comparison of Employees' Wages at the Lowest Level against UMR

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Permanent Employee's Minimum Wage (Rp)		Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Permanent Employee's Minimum Wage Ratio to UMR (%)	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		Laki-Laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	4,846,200	4,916,900	4,416,186	109.74	111.34
Jambi	3,900,500	N/A	2,630,162	148.30	N/A
Sumatera Selatan South Sumatra	4,588,200	5,359,200	3,043,111	150.77	176.11
Kalimantan Selatan South Borneo	4,392,700	3,914,000	2,877,448	152.66	136.02

Selain upah yang disesuaikan dengan UMR, Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan kepada karyawan sebagai berikut.

In addition to wages adjusted to the regional minimum wage, the Company also provides a number of benefits to employees as follows.

Paket Tunjangan Benefits Package	2021		2020		2019	
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract
BPJS Kesehatan / BPJS Health	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Employment	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BPJS Pensiun / BPJS Pension	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Asuransi / Insurance	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Cuti Melahirkan / Maternity leave	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dana Pensiun / Pension fund	✓	x	x	x	x	x
Car Ownership Program (COP)	✓	x	✓	x	✓	x

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dalam bentuk:

1. Pelatihan Internal

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan, di mana materi pelatihan, tempat, serta instruktur, baik dari luar maupun dari dalam Perseroan. Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan dan seluruh mitra kerja, dengan mayoritas materi pelatihan terkait dengan KPLH.

2. Pelatihan Inhouse/Eksternal

Pelatihan berupa seminar, lokakarya, *workshop*, atau kursus yang diselenggarakan oleh vendor atau lembaga pendidikan/sertifikasi di luar Perseroan. Pelatihan ini lebih banyak diarahkan untuk sertifikasi karyawan yang berkaitan dengan regulasi dan *gap* kompetensi yang ada di pemegang jabatan.

3. Mylearning

Platform digital yang memungkinkan karyawan untuk dapat belajar secara daring kapanpun dan dimanapun. Melalui aplikasi tersebut, karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minatnya, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas (*classroom training*).

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 252 karyawan, dengan alokasi dana sebesar Rp1.349.123.936,-. Pengembangan kompetensi tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

Competency development for employees is carried out in the forms of:

1. Internal Trainings

Trainings organized by the Company, where the training materials, venue, and instructors, can be from external or internal party of the Company. This training is intended for employees and all business partners, with the majority of training materials related to KPLH.

2. Inhouse/External Trainings

Trainings in the forms of seminars, workshops, or courses organized by vendors or educational/certification institutions outside the Company. These trainings are more directed at employee certification related to regulations and competency gaps of the incumbents.

3. Mylearning

A digital platform that allows employees to learn online anytime and anywhere. Through this application, employees can choose a training program that suits their job needs and interests, without having to adjust to the availability of a classroom training program.

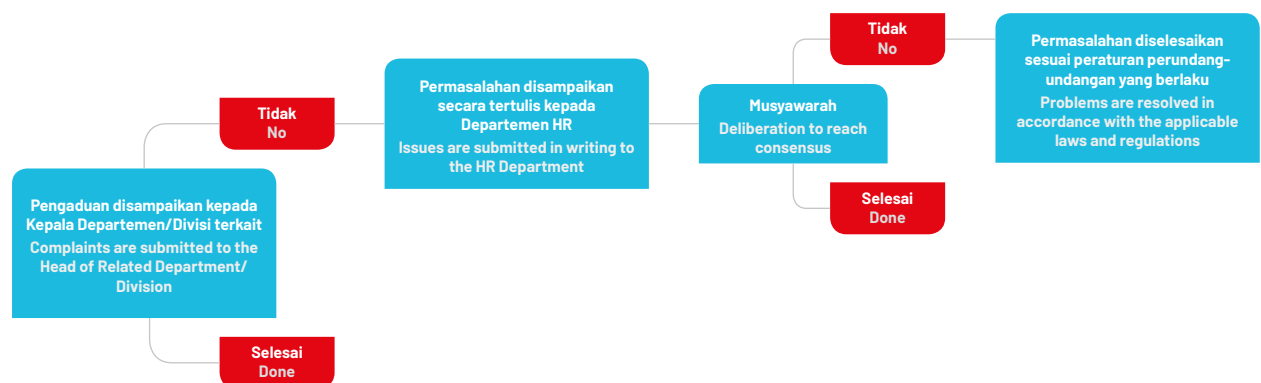
As of December 31st, 2021, the Company has implemented various competency development programs attended by 252 employees, with a fund allocation of Rp1,349,123,936. The competency development programs are disclosed as follows.

Jabatan Position	Peserta Participants		Jenis Types				Biaya Fee (Rp)
	Jumlah Total	%	Internal Internal		Eksternal External		
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Director	-	-	-	-	-	-	-
BU Head	2	0.79	3	0.88	3	0.35	4,450,000
Division Head	8	3.17	19	5.57	10	1.17	57,800,000
Departement Head	36	14.29	82	24.05	131	15.27	219,591,439
Section Head	69	27.38	75	21.99	219	25.52	466,104,991
Team Leader	136	53.97	160	46.92	495	57.69	601,277,506
Staff	1	0.40	2	0.59	-	-	-
Non-Staff	-	-	-	-	-	-	-
Total	252	100.00	341	100.00	858	100.00	1,349,123,936

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Pelaksanaan Implementation Year		
		2021	2020	2019
Total Peserta Total Participants	Orang Person	252	987	706
Jam Pelatihan per Karyawan Training Hours per Employee	Jam/Orang Hours/Person	53.86	12.60	21.82
Total Biaya / Total Cost	Rp	1,349,123,936	1,559,010,250	3,187,283,212

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Sarana pengaduan masalah ketenagakerjaan dibentuk sebagai salah satu upaya dalam melindungi hak-hak karyawan. Setiap karyawan dapat melaporkan tindakan terkait ketenagakerjaan yang tidak sesuai dengan hukum dan norma, baik secara lisan maupun tulisan, melalui mekanisme berikut.



Sepanjang tahun 2021, Departemen HR tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Complaint Mechanism for Employment Issues

Complaint channel for employment issues was established as an effort to protect employees' rights. Every employee can report employment-related actions that are not in accordance with the laws and norms, both orally and in writing, through the following mechanism.

Throughout 2021, the HR department did not receive any complaint related to employment issue.

Teknologi Informasi Information Technology

Kehadiran Industri 5.0 yang semula diprediksi 20 tahun setelah era industri 4.0 ternyata datang lebih cepat. Kehadiran berbagai teknologi terutama telekomunikasi dan digital menjadi pemicu utama, tidak hanya mengenai manusia atau mesin akan tetapi tidak dapat dipungkiri aktivitas manusia dan mesin akan saling terhubung erat. Bagaimana masifnya teknologi *robotics* yang berbekal teknologi *artificial intelligence* (AI) terus dikembangkan di berbagai bidang. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Perseroan untuk terus melakukan peningkatan dan bertransformasi menuju digitalisasi pertambangan supaya tetap bersaing secara profesional termasuk peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja dengan berbagai proyek yang dijalankan dengan rincian sebagai berikut.

1. BeSafe untuk Manajemen Covid

BIB mendapatkan sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001. Terdapat 6 butir hal positif yang telah dilakukan oleh BIB. Salah satunya adalah apresiasi kepada BIB dalam yang memiliki komitmen kuat terhadap protokol kesehatan Covid-19, yaitu investasi alat PCR test, implementasi aplikasi be-Safe (*tracing system*), dan GASSAC (Gerakan Sapa Sehat Anti Covid) sebagai program kepedulian antar karyawan dalam upaya pencegahan Covid-19.

2. Digitalisasi HSE dengan iSAFE untuk LTI yang Lebih Baik

Program iSAFE telah diterapkan di BIB sejak 2019. Penerapan sistem tersebut efektif mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang dibuktikan melalui penilaian *Lost Time Injury - Frequency Rate* BIB yang sangat rendah, bahkan di tahun 2021 bernilai 0,00. Atas pencapaian tersebut, BIB mendapatkan piagam penghargaan Inovasi Keselamatan Pertambangan Tahun 2021.

3. Slope Stability Radar untuk Pemantauan Lereng Tambang

Slope Stability Radar (SSR) adalah sebuah teknologi radar yang menghasilkan suatu pola dari pergerakan kestabilan lereng tambang. Pancaran gelombang dari radar tersebut dapat menembus dalam kondisi cuaca hujan, debu, dan kabut asap, baik siang maupun malam, sehingga informasi yang diberikan sangat presisi. Teknologi SSR digunakan untuk memantau area secara berkelanjutan. Perseroan telah menerapkan teknologi SSR pada BIB dan KIM dalam rangka peningkatan mutu keamanan terhadap area lereng tambang yang berpotensi terjadinya longsor.

The presence of Industry 5.0, which was previously predicted to occur 20 years after the industry 4.0 era, turned out to be faster. The presence of various technologies, especially telecommunications and digital, is the main trigger, not only regarding humans or machines, but it is also undeniable that human and machine activities will be closely connected. The massive robotics technology, armed with artificial intelligence (AI) technology, continues to be developed in various fields. This condition becomes a challenge for the Company to keep improving and transforming towards mining digitalization in order to remain professionally competitive and enhancement of safety and health with various projects being carried out with details as follows.

1. BeSafe for Covid Management

BIB has received ISO 14001 and ISO 45001 certifications. There are 6 positive matters that have been done by BIB. One of them is appreciation for BIB that has a strong commitment to the Covid-19 health protocol, such as investing in PCR test equipment, implementing be-Safe (*tracing system*) application, and GASSAC (Anti-Covid Healthy Greetings Movement) as awareness programs among employees in an effort to prevent the Covid-19 transmission.

2. Digitizing HSE with iSAFE for Better LTI

iSAFE program has been implemented at BIB since 2019. The implementation of this system is effective in reducing occupational accident rate as evidenced by the very low *Lost Time Injury - Frequency Rate* assessment at BIB. Even in 2021, the rate was 0.00. For this achievement, BIB was awarded the 2021 Mining Safety Innovation award.

3. Slope Stability Radar for Mine Slope Monitoring

Slope Stability Radar (SSR) is a radar technology that produces a movement pattern of the mine slope stability. The wave beam from the radar can penetrate in weather conditions such as rain, dust, and smog, both day and night, so that the information provided is very precise. The SSR technology is used to continuously monitor the area. The Company has applied SSR technology to BIB and KIM in order to improve the security quality for mine slope areas that have the potential for landslides.



4. **Artificial Intelligence (AI) untuk Peningkatan Bisnis dan Keamanan**

BIB dan KIM telah melakukan proyek digitalisasi berbasis teknologi *Artificial Intelligence (AI)* pada implementasi CCTV Analytics dan Gerbang Pembatas dengan *Face Recognition*.

Fitur *analytics* telah menghasilkan pantauan jarak dekat dan jarak jauh yang dapat teranalisa dengan baik secara *real time*. Begitupun juga dengan implementasi Portal Pembatas yang dilengkapi dengan teknologi *Face Recognition* yang dapat melakukan pengamatan dan pemindaian wajah secara langsung pada aktivitas lalu lintas pertambangan sekaligus meningkatkan produktivitas serta fungsi keamanan dengan akurasi data yang dapat teranalisa dengan sangat baik.

4. **Artificial Intelligence (AI) for Business Improvement and Security**

BIB and KIM have carried out a digitalization project based on Artificial Intelligence (AI) technology on the implementation of CCTV Analytics and Barrier Gates with face recognition.

The analytics feature has resulted in close and remote monitoring that can be properly analyzed in real time. Likewise with the implementation of Barrier Portal, which is equipped with Face Recognition technology that can perform observation and face scan directly on mining traffic activities while increasing productivity and security functions with data accuracy that can be analyzed very well.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementing Corporate Governance

Perseroan memandang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai kebutuhan sekaligus tuntutan yang diperlukan dalam menghadapi dinamika bisnis serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memaksimalkan pelaksanaan GCG di setiap level organisasi melalui implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Company views that the implementation of good corporate governance (GCG) is a necessity and demand required in dealing with business dynamics and supporting business sustainability. Therefore, the Company strives to maximize the implementation of GCG at every level of the organization through the implementation of GCG principles.

Struktur dan Mekanisme Penerapan GCG

Structure and Mechanism of GCG Implementation

Perseroan telah membentuk struktur GCG dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Struktur tersebut membantu Perseroan dalam memberikan kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab bagi seluruh organ perusahaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company has established a GCG structure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and Guidelines for the Governance of Public Companies. This structure helps the Company provide clarity on the division of duties and responsibilities for all company organs so that they are always in accordance with the GCG principles.



Selain itu, berbagai perangkat kebijakan juga disusun guna memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG di Perseroan, seperti:

1. Anggaran Dasar;
2. Piagam Dewan Komisaris;
3. Piagam Direksi;
4. Pedoman Kerja Komite Audit;
5. Piagam Internal Audit;
6. Kode Etik; serta
7. Peraturan Lainnya.

In addition, various policy instruments have also been developed to ensure the improvement of the GCG implementation quality in the Company, such as:

1. Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Other Regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan GCG di Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

GCG implementation in the Company has been adjusted to the Governance Guidelines for Public Company as stipulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines throughout 2021 is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have a way or technical procedure for voting, both open and close, that promotes independency, and Shareholders' interest.	Terpenuhi Comply	Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The procedure for voting, both open and closed, is regulated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Public Companies attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan 2021 tidak dihadiri oleh Bapak L. Krisnan Cahya selaku Presiden Komisaris Perseroan. Mr. L. Krisnan Cahya as President Commissioner of the Company was not present at the Annual GMS 2021.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. GMS minutes are available on the website of the Public companies at least for 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham . The GMS minutes are available on the Company website in the Investor Relations section > General Meeting of Shareholders .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of Public Companies with Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dimuat dalam Anggaran Dasar dan dilaksanakan melalui Sekretaris Perusahaan. The policy of communication with the Shareholders is specified in the Articles of Association and implemented through the Corporate Secretary.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Companies disclose the communication policy of public companies with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Laman Hubungan Investor disediakan Perseroan yang memuat informasi penting yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau investor. Investor Relations page is provided by the Company containing important information required by the Shareholders or Investors.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners.		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on total members of the Board of Commissioners shall consider the condition of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan. The total members of the Board of Commissioners have been in accordance with the condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Pihak yang diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The personnel appointed as members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri (<i>self-assessment</i>). The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners, including if involved in financial crimes, is stated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee who runs the function of nomination and remuneration shall formulate the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan memiliki kebijakan suksesi sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners as the party who runs the function of nomination and remuneration of the Company has a succession policy as specified in the Board of Commissioners Charter.
III.	Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the total members of the Board of Directors shall consider the condition of Public Companies and the effectiveness in the decision making.	Terpenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan. The determination of the total members of the Board of Directors has been in accordance with the condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Pihak yang diangkat menjadi anggota Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The personnel appointed as members of the Board of Directors have the expertise, knowledge, and experience required by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors supervising the accounting or finance department shall have the expertise and/or knowledge in the accounting field.	Terpenuhi Comply	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait. The Director supervising accounting and finance department has knowledge and expertise in the relevant field.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhancing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (<i>self-assessment</i>), melalui metode penilaian <i>balance scorecard</i> dan <i>360° feedback</i> . The performance assessment of the Board of Directors is carried out in a self-assessment manner, through a method of balance scorecard and 360° feedback assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to the resignation of members of the Board of Directors, including if involved in financial crimes, is specified in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Companies have a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan <i>standard operating procedure</i> (SOP) Perseroan. The policy is specified in the Code of Conduct and standard operating procedure (SOP) of the Company.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. This policy is specified in the Code of Conducts and SOP of the Company.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik, SOP, serta situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan Terkait Seleksi Pemasok. This policy is specified in the Code of Conduct, SOP, and on Company website under Corporate Governance > Policy Related to Selection of Suppliers.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. Selain itu, selama tahun 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditur dengan tepat waktu serta memenuhi <i>financial</i> rasio yang ditetapkan kreditur. This policy is specified in the Code of Conduct and SOP of the Company. Besides, during 2021, the Company fulfilled all obligations to Creditors in a timely manner and meet the financial ratios determined by creditors.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Companies have a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola <i>whistleblowing</i> system. The Company has owned a policy, complaint facility, and managing team of whistleblowing system.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy on giving long term incentives to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Meskipun tidak memiliki insentif jangka panjang berupa ESOP/MSOP, namun Perseroan memiliki program <i>Car Ownership Program</i> (COP) bagi karyawan tetap sebagai bagian dari pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan Perseroan. Although the Company does not have long-term incentives such as ESOP/MSOP, the Company has a Car Ownership Program (COP) for the Company's permanent employees as part of providing long-term incentives to the Company's employees.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies take advantage of the use of information technology more broadly other than website as the media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Selain situs web, Perseroan telah memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi sehingga para pemangku kepentingan dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang perusahaan. Beside the website, the Company has utilized the social media as the media of information disclosure so that the stakeholders can easily obtain information concerning the Company.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Public Companies shall disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of public companies of at least 5%, beside the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of public companies through the Majority and Controlling Shareholders.	Penjelasan Explanation	Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham paling sedikit 5%, kecuali Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali yang telah diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company does not have Shareholders of at least 5%, except for the Majority and/or Controlling Shareholders, which have been disclosed in the Majority and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Penilaian Penerapan GCG

Evaluation of GCG Implementation

Penilaian penerapan GCG Perseroan diukur berdasarkan parameter ASEAN CG Scorecard yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). Komponen penilaian yang digunakan, yaitu:

1. Hak Pemegang Saham;
2. Perlakuan yang setara terhadap Pemegang Saham;
3. Peran pemangku kepentingan;
4. Keterbukaan dan transparansi; serta
5. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Laporan Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance yang dikeluarkan oleh IICD dengan tanggal penilaian sampai dengan 22 Februari 2022, Perseroan memperoleh nilai 76,13, sesuai dengan kepatuhan atas Asean Corporate Governance Scorecard di atas.

Selain itu, penerapan GCG di Perseroan juga didasarkan pada pencapaian yang diperoleh dari penilaian kualitas Laporan Tahunan melalui pelaksanaan Annual Report Award (ARA). Namun, pada tahun 2021, ARA tidak diselenggarakan sehingga penilaian GCG melalui parameter tersebut tidak terlaksana. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menindaklanjuti setiap rekomendasi yang diberikan oleh pemangku kepentingan guna meningkatkan penerapan GCG di lingkungan perusahaan.

Assessment of the Company's GCG implementation is measured based on ASEAN CG Scorecard parameters and conducted by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The assessment components used are:

1. Shareholders rights;
2. Equal treatment to Shareholders;
3. Roles of stakeholders;
4. Disclosure and transparency; and
5. Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the ASEAN Corporate Governance Assessment Report issued by the IICD with an assessment date of up to February 22nd, 2022, the Company obtained a score of 76.13, in accordance with the compliance with Asean Corporate Governance Scorecard above.

Furthermore, GCG implementation in the Company is also based on the achievements obtained from the assessment of the quality of Annual Report through the implementation of Annual Report Award (ARA). However, ARA was not held in 2021, and hence, GCG assessment through such parameter was not carried out. Nevertheless, the Company continues to follow up on any recommendations given by stakeholders in order to improve the GCG implementation within the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham (RUPS) dalam rangka pertanggungjawaban kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta sebagai bentuk pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham.

The Company holds a general meeting of shareholders (GMS) for the purpose of accountability for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and as a form of execution of Shareholders rights.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 6 Mei 2021. RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang mewakili 5.543.166.365 saham atau 99,23% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company only held the Annual GMS on May 6th, 2021. The GMS was attended by Shareholders and/or their proxies representing 5,543,166,365 shares or 99.23% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Sementara itu, dari jajaran pengurus Perseroan, RUPS Tahunan dihadiri secara fisik oleh:

Komisaris Independen : Ketut Sanjaya;
 Presiden Direktur : Bonifasius; dan
 Direktur : Suhendra.

Sedangkan yang turut hadir secara virtual atau melalui video konferensi, yaitu:

Dewan Komisaris

Wakil Presiden Komisaris : Avinash Ramakant Shah;
 Komisaris : Fuganto Widjaja; dan
 Komisaris Independen : Dr. Ir. Bambang Setiawan.

Direksi

Wakil Presiden Direktur : Megha Shyam Kada;
 Direktur : Kumar Krishnan;
 Direktur : Raden Utoro; dan
 Direktur : Leonard Fedrik Sundarto.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut juga turut hadir Hannywati Gunawan, SH, selaku pihak independen yang membantu Perseroan dalam memvalidasi perhitungan suara. Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan 2021 diungkapkan sebagai berikut.

From the management of the Company, the Annual GMS was attended in person by:

Independent Commissioner : Ketut Sanjaya;
 President Director : Bonifasius; and
 Director : Suhendra.

Whereas, those who attended virtually or through video conferencing were:

Board of Commissioners

Vice President Commissioner : Avinash Ramakant Shah;
 Commissioner : Fuganto Widjaja; and
 Independent Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan.

Board of Directors

Vice President Director : Megha Shyam Kada;
 Director : Kumar Krishnan;
 Director : Raden Utoro; and
 Director : Leonard Fedrik Sundarto.

Hannywati Gunawan, SH, also attended the Annual GMS as an independent party assisting the Company in validating the vote count. The resolutions and realization of the 2021 Annual GMS are disclosed as follows.

	Keputusan Resolutions	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
1	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Purwantono, Sungkoro, & Surja tertanggal 26 Februari 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Approve and accept the Annual Report for the year ended December 31st, 2020, and also approved and ratified the Company Consolidated Financial Statement for the year ended December 31st, 2020, that has been audited by the Independent Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja dated February 26th, 2021, with an unqualified opinion. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dibebaskan sepenuhnya atas semua tindakan dan penggunaan wewenang maupun tindakan pengawasan mereka masing-masing dalam tahun buku 2020 yang berkenaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah disetujui di atas (<i>acquitt et de charge</i>). With the approval of the Annual Report and the Consolidated Financial Statements, in accordance with Article 9 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners and Directors are granted full release and discharge from all actions and use of authority, as well as their respective supervisory actions in the fiscal year 2020 with respect to the Consolidated Financial Statements agreed upon above (<i>acquitt et de charge</i>).	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

	Keputusan Resolutions	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
2	Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dicadangkan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan perincian sebagai berikut. Approve and accept the use of the net profits and/or unappropriated retained earnings' allocation for the financial year ended on December 31st, 2020, with the following details. a. Dari jumlah laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dicadangkan tersebut disetujui sebesar USD1.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; From the amount of net profits and/or unappropriated retained earnings has been approved amounting to USD1,000,000 will be determined as the general reserved pursuant to article 70 of Company Laws No. 40 Year 2007 and Article 20 of the Articles of Association; b. Sebesar USD125.000.000 disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2020 di mana sebagian dari jumlah dividen final, yakni masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham masing-masing per tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021, sehingga sisanya adalah sebesar USD75.000.000 disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2020 atau sebesar USD0,01275 per saham atau setara dengan Rp184,- per saham (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 5 Mei 2021 di mana USD1 = Rp14.431,-). Jumlah dividen final ini berasal dari sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sejumlah USD42.931.379 setelah dikurangi cadangan wajib dalam nomor 1 di atas dan dividen interim tersebut di atas, serta berasal dari saldo laba yang belum dicadangkan dari tahun buku 2020 sebesar USD32.068.621. Dividen final ini akan dibagikan kepada para Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut; dan A total of USD125,000,000 was approved to be distributed as the final dividend for the financial year 2020, which some of it have been distributed as interim dividend, respectively USD20,000,000 and USD30,000,000 has been paid on December 22nd, 2020, and January 15th, 2021, and therefore the remaining amount of USD75,000,000 or USD0.01275 per share or equivalent to Rp184 per share (based on Bank Indonesia middle rate as of May 5th, 2021, in which USD1 was equal to Rp14,431) will be paid as additional final dividend financial year 2020. This Final Dividend amount are from the remaining net profit of the Company for the financial year 2020 amounting to USD42,931,379 after deducting the general reserve in number 1 above and the interim dividend mentioned above, as well as from the unappropriated retained earnings from the financial year 2020 amounting to USD32,068,621. The Final Dividend will be paid to the Shareholders in accordance with its shareholding in the Company and grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the mechanism and schedule for the payment of such final dividend; and c. Sisa laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dicadangkan setelah dikurangi dengan dana cadangan sebagaimana ditetapkan dalam angka 1 di atas dan dividen final sebagaimana ditetapkan dalam angka 2 di atas yakni sebesar USD49.845.790 dibukukan sebagai saldo laba ditahan. The remaining net profit and/or unappropriated retained earnings after deducting with the general reserve as set out in number 1 above and the final dividend as set out in item 2 above, amounting to USD49,845,790 will be recorded as retained earnings.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
3	Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. Grant the Board of Directors the authority to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31st, 2021, by taking into account the recommendation from the Board of Commissioners.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

	Keputusan Resolutions	Persetujuan Pemegang Saham Shareholders Approval	Realisasi Realization
4	a. Menunjuk Sinarta, sebagai akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai akuntan publik independen Perseroan untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan ketentuan apabila akuntan publik yang bersangkutan berhalangan maka dapat digantikan oleh akuntan publik lain yang merupakan mitra dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Appoint Sinarta as the public accountant from the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja as an independent public accountant that will provide audit services on the Consolidated Financial Statements of the Company for the book year of 2021, under the condition that in the absence of the public accountant, then it can be replaced by another public accountant who is a partner of such Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, registered in Financial Services Authority and comply with applicable laws and regulations. b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan ditunjuk tersebut. Give authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such appointed public accountant/public accounting firm.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Moch. Dadang Syachruna dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 sesuai dengan Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut pada tanggal 28 September 2021. The Company has appointed Public Accountant Moch. Dadang Syachruna from the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021 in accordance with the Work Agreement between the Company and the public accountant and/or the public accountant firm on September 28th, 2021.
5	a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) atas pengurusan dan pengawasan yang lampau dan selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang baru sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2026 menjadi sebagai berikut. Agreed to dismiss with respect all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of the closing of the Meeting by giving an <i>acquit et de charge</i> on the management and supervision of the past and further from the closing of this Meeting appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors until the Company's AGMS in 2026 as follows. Dewan Komisaris / Board of Commissioner Presiden Komisaris / President Commissioner : Lokita Prasetya Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner : Avinash Ramakant Shah Komisaris / Commissioner : Fuganto Widjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Ketut Sanjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan Komisaris Independen / Independent Commissioner : Madhu Ramachandra Rao Direksi / Directors Presiden Direktur / President Director : Bonifasius Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Megha Shyam Kada Direktur / Director : Kumar Krishnan Direktur / Director : Raden Utoro Direktur / Director : Suhendra Direktur / Director : Leonard Fedrik Sundarto b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau <i>Corporate Secretary</i> Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta notaris; dan Give the authority and/or power of the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company, either together or individually to declare this agenda in a notarial deed; and c. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. For that purpose, where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary so that the report can be received and then do everything deemed necessary and useful to carry out the above matters, without any exception.	Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 100% of the attending Shareholders.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2020 serta 2 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Maret 2020 dan 12 Agustus 2020.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Maret 2020 tidak memenuhi kuorum kehadiran, sehingga rapat tidak sah serta tidak dapat mengambil keputusan yang mengikat sesuai dengan agenda rapat. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Agustus 2020 telah memenuhi kuorum kehadiran serta mengambil keputusan yang sah. Seluruh keputusan dari RUPS tersebut juga telah terealisasi sepenuhnya oleh Perseroan.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab untuk memantau dan memastikan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkungan perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Pedoman Kerja

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada 8 Desember 2015. Piagam tersebut disusun guna meningkatkan penerapan praktik GCG sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Isi pokok piagam tersebut, yaitu:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi dan Kriteria;
3. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan;
4. Rangkap Jabatan;
5. Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat;
7. Persetujuan;
8. Aspek Transparansi;
9. Larangan;
10. Program Orientasi;
11. Program Pelatihan;
12. Etika dan Waktu Kerja; serta
13. Laporan dan Pertanggungjawaban.

Komposisi

Informasi terkait komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

GMS Implementation in 2020

Throughout 2020, the Company held 1 Annual GMS on August 12th, 2020 and 2 Extraordinary GMS on March 5th, 2020 and August 12th, 2020.

Extraordinary GMS on March 5th, 2020 did not fulfill the meeting attendance, thus the meeting is not valid and cannot make the resolutions in accordance with the agenda's meeting. The Annual GMS and Extraordinary GMS on August 12th, 2020 have fulfilled the attendance quorum and adopted valid resolutions. All of the GMS resolutions have also been fully realized by the Company.

The Board of Commissioners is the Company's Organ functioning to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible for monitoring and ensuring that GCG principles have been applied in a consistent and sustainable manner within the Company.

Board Charter

The Board of Commissioners' guidelines and conduct are contained in the Board of Commissioners Charter, which was ratified on December 8th, 2015. The charter was prepared to improve the implementation of GCG practices in order to increase public trust and provide added value to the Company. The main contents of the charter are:

1. Legal Foundation;
2. Composition and Criteria;
3. Appointment, Dismissal, and Term of Office;
4. Concurrent Positions;
5. Responsibilities and Authority;
6. Meetings;
7. Approval;
8. Transparency Aspects;
9. Prohibitions;
10. Orientation Program;
11. Training Programs;
12. Work Ethics and Working Hours; and
13. Reporting and Accountability.

Composition

Information on composition of Board of Commissioners per December 31st, 2021, can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2021, Komisaris Independen telah memenuhi jumlah minimum dengan angka 50%, di mana 3 dari 6 total anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, sesuai dengan piagam kerja dan landasan yang digunakan. Komisaris Independen yang ditunjuk telah memenuhi kriteria pengangkatan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

Independent Commissioner

As of December 31st, 2021, the Independent Commissioner has met the minimum number of 50%, in which 3 of the 6 total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, according to the board charter and basis used. The appointed Independent Commissioner has met the appointment criteria and has signed a Statement of Independence.

Kriteria Criteria	KS	BS	MRR
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner for the following office term.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Has no shares, both directly and indirectly, in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Has no business relations, neither directly nor indirectly, related to the Company's activities.	✓	✓	✓

✓ = terpenuhi / fulfilled | x = tidak terpenuhi / not fulfilled

Keterangan / Remarks:

KS : Ketut Sanjaya

BS : Dr. Ir. Bambang Setiawan

MRR : Madhu Ramachandra Rao

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yakni dengan memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, serta usia, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

Policy of Composition Diversity

The Board of Commissioners' composition is determined based on the provisions of applicable laws and regulations, by considering the diversity of education, work experience, and age, as disclosed below.

Perseroan belum memiliki Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. Namun, komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, serta usia.
The Company does not have any female Commissioner. However, the Board of Commissioners' composition has fulfilled the elements of diversity of education, work experience, and age.



Pendidikan Education

Tingkat Pendidikan : S1-S3
Kompetensi : Teknik Pertambangan, Teknik Industri, Kimia, Teknik Mesin, Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, Commerce, dan Keuangan.

Education Level : Bachelor – Doctor
Competency : Mining Engineering, Industry Engineering, Mechanical Engineering, Chemistry, Accounting, Economics, Management, Commerce, and Finance.



Pengalaman Kerja Work Experience

Profesional bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Perbankan.
Professional in Management, Mining, Energy, and Banking.



Usia Age

Rata-rata usia yaitu 40-71 tahun.
Average age is 40-71 years.



Jenis Kelamin Gender

Perseroan belum memiliki Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan.
The Company has not the Board of Commissioners who have female gender.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan tidak terlibat dalam segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ketut Sanjaya dan Dr. Ir. Bambang Setiawan telah menyatakan dirinya tetap independen melalui RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai anggota Komisaris Independen Perseroan untuk periode ketiga.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan pada perusahaan lain dengan memperhatikan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di luar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Independency and Affiliate Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Commissioners act independently and are not involved in any form of conflict of interest with any party that may interfere with the implementation of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners acts solely in the interests of the Company.

The affiliation relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholders of the Company is described in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Ketut Sanjaya and Dr. Ir. Bambang Setiawan have declared themselves to remain independent through the Company's Annual GMS on May 6th, 2021, in connection with their appointment as members of the Company's Independent Commissioner for the third term.

Concurrent Position

Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions in other companies with due observance of the applicable regulations, including the provisions of the Company's Articles of Association. The concurrent positions of members of the Board of Commissioners outside the Company and its Subsidiaries in 2021 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Institution
Lokita Prasetya*)	Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
L Krisnan Cahya**)	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT SMART Tbk
		- Komisaris Independen - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Independent Commissioner - Chairman of Nomination and Remuneration Committee	PT Smartfren Telecom Tbk
Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Komisaris Independen - Ketua Komite Audit - Independent Commissioner - Chairman of Audit Committee	PT Archi Indonesia Tbk
Madhu Ramachandra Rao	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Independen Independent Director	GMR Hyderabad International Airport Limited

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021. / Appointed based on resolutions of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.

**) Masa jabatan berakhir berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021. / The tenure ended based on resolutions of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 2021 Work Program Realization
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies, carry out supervision towards the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.	Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan atas kebijakan pengelolaan yang dilakukan Direksi yang dibuktikan melalui Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan pada saat RUPS. Selain itu, pemberian nasihat senantiasa diberikan kepada Direksi pada saat penyelenggaraan rapat gabungan. Directed, monitored, and evaluated the implementation of management policies carried out by the Board of Directors, which was proven through the Supervisory Duty Report delivered at the time of GMS. In addition to that, advice was always provided to the Board of Directors at the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. To supervise the implementation of GCG in every business activity of the Company at every level or rank of the organization.	Mengawasi pelaksanaan GCG dalam seluruh kegiatan usaha melalui pembahasan dalam rapat gabungan. Supervised the GCG implementation in all business activities through discussions in joint meetings.
Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal. To ensure that the Board of Directors has followed-up the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal auditor, external auditor, and/or the supervision results of the authorities in capital market.	Memantau tindak lanjut hasil temuan dan rekomendasi Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal melalui laporan yang disusun oleh Direksi dan organ pendukungnya. Monitored the follow-up of the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal auditor, external auditor, and/or the supervision results of the authorities in capital market through the reports prepared by the Board of Directors and its supporting organs.
Membentuk paling kurang Komite Audit, sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. To establish at least an Audit Committee, while for Nomination and Remuneration Committee, if it is not established, then the Board of Commissioners must carry out the function of nomination and remuneration.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Melalui rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi selama tahun 2021 melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has established an Audit Committee. Through the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed a public accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements of 2021. The Board of Commissioners also carried out the nomination and remuneration functions in 2021 through discussions in Board of Commissioners meeting.
Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif. To ensure that the committees established by the Board of Commissioners are carrying out their duties effectively.	Melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Informasi tersebut diungkapkan pada uraian Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Performed evaluation to the performance of the Audit Committee. Information on that matter has been disclosed in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs in this Annual Report.
Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi. Jointly or individually, the Board of Commissioners has the right to check all the books and reconcile the cash condition and is entitled to know all actions conducted by the Board of Directors.	Seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan telah diperiksa oleh Dewan Komisaris. All documents related to the Company's management have been reviewed by the Board of Commissioners.
Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan fungsi nominasi. To propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS by considering the recommendations from the Board of Commissioners' meeting, which has agenda on the nomination function.	Dewan Komisaris telah mengusulkan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan untuk periode jabatan 2021-2026. The Board of Commissioners has proposed reappointment of members of the Company's Board of Directors for the period of 2021-2026.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai berikut.

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Mengusulkan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda rapat; dan
3. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 kali dalam 2 bulan dan rencana penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2021 telah disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris pada awal tahun 2021. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat, maka dapat memberikan kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lain. Sesuai ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021, rapat internal Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 6 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 96%.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner has the following additional duties and responsibilities.

1. Coordinate the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Propose Board of Commissioners' meetings, including the meeting agenda; and
3. Call and lead the Board of Commissioners' meeting.

Meeting

The Board of Commissioners' meetings must be held periodically at least once in 2 months and the plan for holding the Board of Commissioners' meetings throughout 2021 was submitted to the Board of Commissioners' members in early 2021. In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting, he/she may grant power of attorney to another member of the Board of Commissioners. According to these provisions, throughout 2021 the Board of Commissioners held 6 internal meetings with an average attendance rate of 96%.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendances						
	Lokita Prasetya ^{*)}	L. Krisnan Cahya ^{**)}	Avinash Ramakant Shah	Fuganto Widjaja	Ketut Sanjaya	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Madhu Ramachandra Rao ^{*)}
13 Januari 2021 January 13 th , 2021	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	N/A
24 Februari 2021 February 24 th , 2021	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	N/A
5 April 2021 April 5 th , 2021	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	N/A
15 April 2021 April 15 th , 2021	N/A	-	✓	✓	✓	✓	N/A
5 Agustus 2021 August 5 th , 2021	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
11 November 2021 November 11 th , 2021	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings	2	3	6	6	6	6	2
Persentase Kehadiran Attendance Percentage	100.00	75.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

^{*)} Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021. / Appointed based on resolutions of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.

^{**)} Masa jabatan berakhir berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021. / The term of office ended based on resolutions of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2021 membahas tentang nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan *budget* Perseroan, pengkinian peraturan perundangan dan implementasi GCG, serta menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.

In general, the 2021 Board of Commissioners' meeting agenda discussed the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the Company's budget, update of laws and regulations, GCG implementation, and approval of the Company's Financial Statements.

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat diselenggarakan Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris baru diberi pemahaman tentang Perseroan dalam waktu singkat sehingga yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Pada tahun 2021, Presiden Komisaris dan Komisaris Independen baru telah mengikuti program orientasi.

Piagam Dewan Komisaris mengatur pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris yang dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, baik melalui program internal maupun eksternal perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan anggota Dewan Komisaris terkait bisnis, keuangan, ekonomi, serta hal lainnya yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 diungkapkan dalam tabel berikut.

Orientation and Competency Development Program

An orientation program for members of the Board of Commissioners who serve for the first time is held by the Company through the Corporate Secretary. New members of the Board of Commissioners are given a general understanding of the Company so that they can perform their duties to the best extent. In 2021, the new President Commissioner and Independent Commissioner already participated in the orientation program.

The Board of Commissioners Charter regulates competency development for the Board of Commissioners which is carried out at least once a year, through internal and external programs. The programs aim to increase the insight of the Board of Commissioners' members regarding business, finance, economics, and other matters that support the Company's business activities.

Information on the competency development programs participated by the Company's Board of Commissioners' members in 2021 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Lokita Prasetya ³⁾	Presiden Komisaris President Commissioner	ASEAN Coal Market Outlook & Supply Trend	Virtual, 29 Januari 2021 Virtual, January 29 th , 2021	Petromindo-Coal Asia
		Mandiri Investment Forum 2021: The Macro Day	Virtual, 3 Februari 2021 Virtual, February 3 rd , 2021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Feasibility of Green Recovery in Indonesia: The Role of Fossil Fuel Subsidy Reform	Virtual, 18 Februari 2021 Virtual, February 18 th , 2021	The International Institute for Sustainable Development and the National team for the Acceleration of Poverty Reduction
		Indonesia Summit, Towards a Sustainable Recovery	Virtual, 30-31 March 2021 Virtual, March 30 th -31 st , 2021	The Economist
		Power Purchase Agreement (PPA) untuk Energi Terbarukan yang Bankable Power Purchase Agreement (PPA) for Bankable Renewable Energy	Virtual, 20 April 2021 Virtual, April 20 th , 2021	Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia Indonesia Smart Network Initiative
		FGD Dampak Rencana Pengenaan Pajak Karbon bagi Industri FGD of Impact of the Carbon Tax Imposition Plan for the Industry	Virtual, 7 Juli 2021 Virtual, July 7 th , 2021	Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association
		Unlocking New Business with Battery Energy Storage	Virtual, 22 Juli 2021 Virtual, July 22 nd , 2021	Energy Academy Indonesia
Fuganto Widjaja	Komisaris Commissioner	Pembicara pada Webinar 83 Tahun Sinar Mas Bersama untuk Indonesia: Keren itu Vokasi Speaker at the Webinar of Sinar Mas 83 Years Together for Indonesia: Vocation is Cool	Virtual, 18 November 2021 Virtual, November 18 th , 2021	President Office Sinar Mas
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesian Palm Oil Conference 2021 (IPOC 2021) Role of Palm Oil Industry Toward Sustained Economic Recovery	Virtual, 1-2 Desember 2021 Virtual, December 1 st -2 nd , 2021	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI)

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Beyond Battery: The Added Value Chain of Nickel Industry</i>	Virtual, 29 Juni 2021 Virtual, June 29 th , 2021	Center for Mineral and Metal Industry Studies
		<i>Masa Depan Batubara Dalam Bauran Energi Nasional The Future of Coal in the National Energy Mix</i>	Virtual, 26 Juli 2021 Virtual, July 26 th , 2021	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral The Ministry of Energy and Mineral Resources
		<i>Great Expectations, Seizing Tomorrow: PWC's 2021 Study of The Global Mining Industry</i>	Virtual, 27 Juli 2021 Virtual, July 27 th , 2021	Djakarta Mining Club
		<i>Connecting The Mining Industry For The Last 8 Years - Who Could Have Predicted The Last 12 Months?</i>	Virtual, 30 September 2021 Virtual, September 30 th , 2021	Djakarta Mining Club
		<i>PYC International Energy Conference (IEC) 2021</i>	Virtual, 6-7 Oktober 2021 Virtual, October 6 th -7 th , 2021	The Purnomo Yusgiantoro Center
Madhu Ramachandra Rao ^{*)}	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Workshop on Risk Assessment, Risk Management, and Risk Communication</i>	Virtual, 12-13 Juli 2021 Virtual, July 12 th -13 th , 2021	Dragonfly

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021. / Appointed based on resolutions of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.

Penilaian Kinerja

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukung di bawahnya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan metode penilaian *Balance Scorecard*. Dewan Komisaris mengukur dan memantau pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun berdasarkan pada 4 kriteria utama, yakni pencapaian *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Proses penilaian dilakukan dengan bantuan tim SDM Perseroan pada akhir periode tahun berjalan. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, diketahui bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga performa kinerja Perseroan meningkat di tahun 2021. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Performance Assessment

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The self-assessment policy upon the performance of the Board of Commissioners and its supporting organs is carried out by the Board of Commissioners by using the Balance Scorecard assessment method. The Board of Commissioners shall measure and monitor the performance achievements that are already planned in the beginning of the year based on the 4 main criteria, i.e., financial achievement, customer value proportion, internal business process, and strategic capital. The assessment process shall be carried out with the help of the Company's HR team at the end of the current year. Apart from that, the performance of the Board of Commissioners will also be evaluated by the Shareholders in the Annual GMS.

Assessment Results

Based on the performance assessment results, the Board of Commissioners is proven to have carried out the duties and responsibilities excellently, and thus, improving the performance of the Company in 2021. The assessment results serve as a basis for consideration in preparing the remuneration structure for the Board of Commissioners, both long-term and short term.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala menilai efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit yang telah membantu memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Kriteria penilaian Komite Audit sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang diamanatkan Perseroan. Komite Audit telah mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam penyusunan Laporan Keuangan, melakukan penelaahan atas pemeriksaan audit, baik oleh internal maupun eksternal, serta memberikan rekomendasi terkait implementasi GCG.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The Board of Commissioners periodically assesses the effectiveness of the Audit Committee's duty implementation that has helped in providing advice on the Company's activities. The assessment criteria of the Audit Committee are the same as the criteria used in assessing the performance of the Board of Commissioners.

Assessment Results

Based on the performance assessment results in 2021, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as mandated by the Company. The Audit Committee has supervised the effectiveness of the internal control implementation in the preparation of Financial Statements, conducted review of the audits, both by internal and external parties, and provided recommendations related to GCG implementation.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama yang berperan dalam pengelolaan Perseroan, baik operasional maupun keuangan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan.

Pedoman Kerja

Pedoman dan tata tertib Direksi tercantum dalam Piagam Direksi yang disahkan pada 8 Desember 2015. Piagam tersebut disusun guna meningkatkan penerapan praktik GCG sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Isi pokok piagam tersebut, yaitu:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi dan Kriteria;
3. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan;
4. Rangkap Jabatan;
5. Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat;
7. Aspek Transparansi;
8. Larangan;
9. Program Orientasi;
10. Program Pelatihan;
11. Etika dan Waktu Kerja; serta
12. Laporan dan Pertanggungjawaban.

Komposisi

Informasi terkait komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Komposisi Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yakni dengan memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, serta usia, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

The Board of Directors is one of the main organs that has a role in managing the Company, both operationally and financially. Each member of the Board of Directors performs duties, responsibilities, and makes decision according to the division of duties assigned.

Board Charter

The Board of Directors' guidelines and conduct are contained in the Board of Directors Charter, which was ratified on December 8th, 2015. The charter was prepared to improve the implementation of GCG practices in order to increase public trust and provide added value to the Company. The main contents of the charter are:

1. Legal Foundation;
2. Composition and Criteria;
3. Appointment, Dismissal, and Term of Office;
4. Concurrent Positions;
5. Responsibilities and Authority;
6. Meetings;
7. Transparency Aspects;
8. Prohibitions;
9. Orientation Program;
10. Training Programs;
11. Work Ethics and Working Hours; and
12. Reporting and Accountability.

Composition

Information related to the Board of Directors' composition per December 31st, 2021, can be seen in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile chapter of this Annual Report.

Policy of Composition Diversity

The Board of Directors' composition is determined based on the provisions of applicable laws and regulations, by considering the diversity of education, work experience, and age, as disclosed below.

Perseroan belum memiliki Direksi yang berjenis kelamin perempuan. Namun, komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

The Company does not have any female Director. However, the composition of the Board of Directors had fulfilled the composition of education, work experience, and age.



Pendidikan Education

Tingkat Pendidikan : S1-S3
Kompetensi : Teknik Pertambangan, Teknik Mesin, Perdagangan, Administrasi Bisnis, Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen.

Education Level : Bachelor to Doctor
Competency : Mining Engineering, Mechanical Engineering, Trading, Business Administration, Accounting, Economics, and Management.



Pengalaman Kerja Work Experience

Profesional bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Keuangan.
Professional in Management, Mining, Energy, and Finance.



Usia Age

Rata-rata usia yaitu 38-62 tahun.
Average age is 38-62 years old.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan menjamin seluruh anggota Direksi bertindak independen dan tidak terlibat dalam segala bentuk benturan kepentingan dengan pihak manapun yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Hubungan afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan diuraikan pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

The Company guarantees that all members of the Board of Directors act independently and are not involved in any form of conflict of interest with any party that may interfere with the implementation of their duties and responsibilities. The Board of Directors acts solely in the interests of the Company.

The affiliation relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Company's Main/Controlling Shareholders is described in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Direksi Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lainnya di Indonesia.

Concurrent Position

The Company's Board of Directors has no concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of other public companies in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku; dan
3. Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. To maintain and manage the Company's wealth for the interest of the Company;
2. To represent the Company inside and outside the court concerning all matters and all events, to bind the Company with other parties, and carry out all actions, both on management and ownership, with authority limitation as regulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations; and
3. To appoint one or more proxies with authority and conditions as determined by the Board of Directors in a special power of attorney, without reducing responsibilities of the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab tersendiri sebagai berikut.

In implementing the duties and responsibilities, each member of Board of Directors has the respective duties and responsibilities as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bonifasius Presiden Direktur President Director	Melakukan koordinasi serta menyelaraskan seluruh strategi dan program kerja dari masing-masing divisi dan bisnis unit, termasuk bertanggung jawab atas divisi perdagangan batubara. Coordinate and synchronize all strategies and work programs of each division and business unit and is responsible for the coal trading division.
Megha Shyam Kada Wakil Presiden Direktur Vice of President Director	Membantu pelaksanaan tugas dari Presiden Direktur serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan. Assist the implementation of the President Director's duties and supervise the implementation of all predetermined work programs.
Raden Utoro Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the Company's mining operational activities.
Kumar Krishnan Direktur Director	Melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, anggaran, dan akuntansi. Coordinate, control, and evaluate the implementation of each of the Company's operational activities in the fields of finance, budget, and accounting.
Suhendra Direktur Director	Membantu pelaksanaan tugas dari CFO dan sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Perseroan. Assist the implementation of CFO's duties and being the Company's Finance and Accounting Division Head.
Leonard Fedrik Sundarto Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan yang terkait dengan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for activities related to the Company's business development.

Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan dan rencana penyelenggaraan rapat Direksi selama tahun 2021 telah disampaikan kepada anggota Direksi pada awal tahun 2021. Rapat Direksi wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Namun, apabila terdapat anggota Direksi yang tidak dapat menghadiri rapat, maka dapat memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain. Sesuai ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021, rapat internal Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 98,61%.

Meeting

The Board of Directors' meetings must be held at least once a month and the plan for holding the Board of Directors' meetings throughout 2021 was submitted to the Board of Directors' members in early 2021. The Board of Directors' meetings must be attended by all members of the Board of Directors. However, in the event that a member of the Board of Directors is unable to attend the meeting, he/she may grant power of attorney to another member of the Board of Directors. According to these provisions, throughout 2021 the Board of Directors held 12 internal meetings with an average attendance rate of 98.61%.

Tanggal Rapat Date of Meetings	Bonifasius	Megha Shyam Kada	Raden Utoro	Kumar Krishnan	Suhendra	Leonard Fedrik Sundarto
13 Januari 2021 January 13 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24 Februari 2021 February 24 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22 Maret 2021 March 22 nd , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15 April 2021 April 15 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5 Mei 2021 May 5 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21 Mei 2021 May 21 st , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15 Juli 2021 July 15 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tanggal Rapat Date of Meetings	Bonifasius	Megha Shyam Kada	Raden Utoro	Kumar Krishnan	Suhendra	Leonard Fedrik Sundarto
16 September 2021 September 16 th , 2021	✓	✓	✓	-	✓	✓
29 Oktober 2021 October 29 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11 November 2021 November 11 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19 November 2021 November 19 th , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23 Desember 2021 December 23 rd , 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings	12	12	12	11	12	12
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	100.00	100.00	100.00	91.67	100.00	100.00

Agenda Rapat Direksi Perseroan sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Melakukan reviu dan pemantauan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, melakukan reviu dan pemantauan atas implementasi tata kelola perusahaan, dan persetujuan anggaran Perseroan; serta
2. Membahas perkembangan peraturan perundangan terkini.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi Perseroan juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 3 kali dalam setahun. Rapat gabungan ini membahas dan menyetujui laporan keuangan triwulan, serta pelaksanaan GCG Perseroan. Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

The agenda of the Company's Board of Directors Meetings throughout 2021 among others were:

1. Reviewing and monitoring the implementation of the Company's operational activities, reviewing and monitoring the implementation of corporate governance, and on the approval of the Company's budget; and
2. Discussion on the latest development of laws and regulations.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 3 times a year. This joint meeting discusses and approves the quarterly financial statements and the implementation of the Company's GCG. Throughout 2021, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held as many as 4 times with the following attendance rate.

Tanggal Rapat Date of Meetings	Kehadiran Peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings												
	LP ^{*)}	LKC ^{**)}	ARS	FW	KS	BS	MRR ^{*)}	B	MSK	RU	KK	S	LFS
24 Februari 2021 February 24 th , 2021	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15 April 2021 April 15 th , 2021	N/A	-	✓	✓	✓	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5 Agustus 2021 August 5 th , 2021	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11 November 2021 November 11 th , 2021	✓	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	100.00	50.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Menjabat sejak ditutunya RUPS Tahunan 6 Mei 2021 / Effective in position since the closing of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

**) Masa jabatan berakhir berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Mei 2021. / The tenure ended based on resolutions of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.

Keterangan / Remarks:

LP	: Lokita Prasetya	B	: Bonifasius
ARS	: Avinash Ramakant Shah	MSK	: Megha Shyam Kada
FW	: Fuganto Widjaja	RU	: Raden Utoro
KS	: Ketut Sanjaya	KK	: Kumar Krishnan
BS	: Dr. Ir. Bambang Setiawan	S	: Suhendra
MRR	: Madhu Ramachandra Rao	LFS	: Leonard Fedrik Sundarto
LKC	: L. Krisnan Cahya		

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat diselenggarakan Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan. Anggota Direksi baru diberi pemahaman tentang Perseroan sehingga yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Pada tahun 2021, tidak terdapat program orientasi bagi Direksi dikarenakan tidak adanya perubahan pada susunan Direksi.

Piagam Direksi mengatur pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, baik melalui program internal maupun eksternal perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan anggota Direksi terkait bisnis, keuangan, ekonomi, serta hal lainnya yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Direksi Perseroan tahun 2021 diungkapkan dalam tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	Mandiri Investment Forum 2021	Virtual, 3 Februari 2021 Virtual, February 3 rd , 2021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		BCG Leadership Institute Program 2020-2021	Virtual, 21 Mei 2021 Virtual, May 21 st , 2021	BCG Asia Pacific
		CEO Meeting "ESG and Sustainability Leadership and Journey"	Virtual, 30 September 2021 Virtual, September 30 th , 2021	PT Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative (GRI) PT Bursa Efek Indonesia and Global Reporting Initiative (GRI)
Kumar Krishnan	Direktur Director	Mandiri Investment Forum 2021	Virtual, 3 Februari 2021 Virtual, February 3 rd , 2021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Suhendra	Direktur Director	Forum Dialog Sinar Mas - Economic Outlook 2022 "Sinergi Korporasi dan Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"	Virtual, 6 Oktober 2021 Virtual, October 6 th , 2021	President Office Sinar Mas
		Entrepreneurial Challenges : Exploring Prospective Business to Accelerate Economic Recovery	Virtual, 18 November 2021 Virtual, November 18 th , 2021	Universitas Tarumanagara

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi Perseroan juga telah melaksanakan dan memantau pelaksanaan kegiatan operasional dengan penerapan atas mitigasi risiko atas pandemi *corona virus disease* (Covid-19) sejak Maret 2020, sehingga risiko atas pandemi ini dapat ditekan dan tidak memengaruhi kegiatan operasional Perseroan secara material. Direksi Perseroan juga berhasil menerapkan sistem *work from home* bagi karyawan yang bekerja di kantor pusat sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional Perseroan.

Orientation and Competency Development Program

An orientation program for newly appointed members of the Board of Directors serving for the first time is held by the Company through the Corporate Secretary. New members of the Board of Directors are given a brief understanding of the Company so that they can carry out their duties to the best extent. In 2021, there was no orientation program for the Board of Directors since there was no change in the Board of Directors' composition.

The Board of Directors Charter regulates competency development for the Board of Directors which is carried out at least once a year through internal and external programs. The programs aim to increase the insight of the Board of Directors' members regarding business, finance, economics, and other matters that support the Company's business activities.

Information on the competency development participated by the Company's Board of Directors members in 2021 is described as follows.

Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, each member of the Board of Directors carried out the duties and responsibilities properly, in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the Company's Board of Directors has also carried out and monitored the operational activities by applying risk mitigation of the corona virus disease (Covid-19) pandemic since March 2020, so that the risk of this pandemic can be minimized and does not materially affect the Company's operational activities. The Company's Board of Directors also succeeded in implementing a work from home system for the employees who work at head office that does not interfere with the Company's operational activities.

Penilaian Kinerja

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Direksi dan organ pendukung di bawahnya dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan metode penilaian *Balance Scorecard*. Masing-masing anggota Direksi mengukur dan memantau pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun berdasarkan pada 4 kriteria utama, yakni pencapaian *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Penilaian kinerja Direksi juga didasarkan pada metode *360° Feedback*, di mana sesama anggota Direksi dan/atau organ pendukung di bawahnya dapat melakukan penilaian kepada anggota Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja, dapat diketahui bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang diamanatkan Perseroan serta telah memenuhi kriteria penilaian yang ditentukan. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko yang telah membantu dalam pengelolaan Perseroan dilakukan Direksi secara berkala. Kriteria penilaian organ pendukung Direksi ini sama dengan kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian kinerja 2021, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang diamanatkan Perseroan. Sekretaris Perusahaan secara aktif menjembatani hubungan antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Satuan Kerja Audit Internal secara konsisten melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap aktivitas operasional perusahaan. Sementara Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam melakukan identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu kegiatan bisnis.

Performance Assessment

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

Self-assessment policy upon the performance of the Board of Directors and its supporting organs is carried out by each member of the Board of Directors by using the Balance Scorecard assessment method. The respective member of the Board of Directors shall measure and monitor the performance achievement which was already planned in the beginning of year based on the 4 main criteria, i.e., financial achievement, customer value proportion, internal business process, and strategic capital. The performance assessment of the Board of Directors shall also be based on 360° Feedback method, in which fellow members of the Board of Directors and/or its supporting organs can conduct assessment to the members of the Board of Directors.

Assessment Results

Based on the performance assessment results, the Board of Directors is proven to have carried out the duties and responsibilities well, as mandated by the Company and has met the set assessment criteria. The assessment results serve as a basis for consideration in preparing the remuneration structure for the Board of Directors, both long-term and short term.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The Board of Directors regularly evaluates the performance of Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management, which have assisted in the management of the Company. The criteria for evaluating the Board of Directors' supporting organs are the same as those used in assessing the Board of Directors' performance.

Assessment Results

Based on the 2021 performance assessment results, the Corporate Secretary, Internal Audit Work Unit, and Risk Management have implemented their duties and responsibilities as mandated by the Company. The Corporate Secretary actively bridged the relationship between the Company and stakeholders. The Internal Audit Unit consistently carried out inspection and assessment of the Company's operational activities. Meanwhile, the Risk Management helped the Board of Directors in conducting identification, evaluation, as well as managing risks that potentially disrupting the business activities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun oleh Direksi sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPS. Kebijakan tersebut ditetapkan dengan berpedoman pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis;
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang diberikan kepada Perseroan; dan
4. Hasil penilaian kinerja.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan total sebesar USD9.205.151. Remunerasi tersebut terdiri dari gaji pokok, bonus tahunan, insentif khusus, dan tunjangan, kecuali Komisaris Independen hanya terdiri dari gaji pokok. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga berhak untuk menerima penggantian atas biaya wajar yang telah dikeluarkan.

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta pelaksanaan tugas auditor. Komite ini juga membantu Dewan Komisaris untuk mendorong agar Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Kerja

Pedoman dan tata tertib Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit yang disahkan pada 30 Oktober 2012. Piagam tersebut disusun agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Isi pokok piagam tersebut, yaitu:

1. Struktur Keanggotaan;

Procedure and Basis in Determining Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually by the Board of Directors in accordance with the authority granted by the GMS. The policy is determined by referring to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and with due observance of the following matters.

1. Financial condition of the Company;
2. Remuneration amount applicable in similar industries;
3. Conformity between duties, responsibilities, experience, knowledge, and expertise provided to the Company; and
4. Performance assessment results.

Remuneration Structure and Amount

In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration with a total of USD9,205,151. The remuneration consisted of basic salary, annual bonus, special incentive, and benefits, while for the Independent Commissioners members, it only consisted of basic salary. In addition, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also entitled to receive reimbursement at fair costs that have been incurred.

The Company do not have policy on loans to Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

The Audit Committee is the Company's organ responsible to the Board of Commissioners for ensuring the effectiveness of internal control system and risk management as well as the implementation of the auditor's duties. This committee also assists the Board of Commissioners to encourage sound management of the Company in accordance with GCG principles.

Charter

The Audit Committee's guidelines and conduct are contained in the Audit Committee Charter, which was ratified on October 30th, 2012. The Charter is prepared so that the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities effectively, transparently, objectively, and accountably. The main contents of the charter are:

1. Structure and Composition;

2. Persyaratan dan Kualifikasi Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang;
5. Rapat;
6. Pelaporan; serta
7. Masa Kerja.

2. Membership Requirements and Qualifications;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authority;
5. Meetings;
6. Reporting; and
7. Service Period.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sesuai dengan pedoman kerja, anggota Komite Audit berjumlah 3 orang yang terdiri atas Komisaris Independen dan pihak independen. Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 terdiri dari:

Ketua Komite Audit : Ketut Sanjaya
 Anggota Komite Audit : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
 Anggota Komite Audit : Leong Chee Keen (Darren Leong)

Per tanggal 12 Januari 2022, Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan anggota Komite Audit yang baru untuk periode 2022-2027, yakni:

Ketua Komite Audit : Dr. Ir. Bambang Setiawan
 Anggota Komite Audit : Ir. Djuangga Mangasi Mangunsong
 Anggota Komite Audit : Leong Chee Keen (Darren Leong)

Profil masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada Profil Komite Audit bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Perseroan menjamin seluruh anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, independen, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Komite Audit senantiasa berupaya menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari timbulnya benturan kepentingan sebagaimana dibuktikan dalam pemenuhan aspek independensi berikut.

Composition and Service Period

In accordance with the Charter, there are 3 members of Audit Committee, consisting of Independent Commissioner and independent party. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31st, 2021, is as follows:

Chairman of Audit Committee : Ketut Sanjaya
 Member of Audit Committee : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
 Member of Audit Committee : Leong Chee Keen (Darren Leong)

On January 12th, 2022, the Board of Commissioners approved the appointment of new members of Audit Committee for the period 2022-2027, namely:

Chairman of Audit Committee : Dr. Ir. Bambang Setiawan
 Member of Audit Committee : Ir. Djuangga Mangasi Mangunsong
 Member of Audit Committee : Leong Chee Keen (Darren Leong)

Profile of each Audit Committee member is disclosed in the Audit Committee's Profile section, Company Profile chapter of this Annual Report.

Independency

The Company guarantees that all members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities transparently, independently, objectively, and accountably. The Audit Committee always strives to keep personal interests away and avoids conflicts of interest which are proven through fulfillment of the following aspects of independence.

Aspek Independensi Independency Aspect	BS	DMM	LCK
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no management relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Does not serve as political party administrator, official, and government.	✓	✓	✓

Keterangan / Remarks:

BS : Dr. Ir. Bambang Setiawan
 DMM : Ir. Djuangga Mangasi Mangunsong
 LCK : Leong Chee Keen (Darren Leong)

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 2021 Work Program Realization
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Conducting review of financial information to be issued by the Issuers or Public Companies to public and/or the authorities, among others, Financial Statements, projections, and other reports related to the financial information of Issuers and Public Companies.	Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan dalam rapat dengan Direksi Perseroan per tanggal 24 Februari 2021, 15 April 2021, 5 Agustus 2021, 11 November 2021, termasuk tambahan penelaahan atas Laporan Keuangan yang ditelaah secara terbatas untuk periode yang berakhir pada 30 November 2021 pada rapat dengan Direksi Perseroan tanggal 23 Desember 2021. The Audit Committee periodically reviewed the Company's Financial Statements quarterly in meetings with the Company's Board of Directors on February 24th, 2021, April 15th, 2021, August 5th, 2021, November 11th, 2021, including additional reviews of the Financial Statements which were reviewed on a limited basis for the period ended on November 30th, 2021, at a meeting with the Company's Board of Directors on December 23rd, 2021.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik. Conducting review on the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.	Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, di mana Komite Audit mencatat Perseroan telah memenuhi ketentuan <i>free float</i> yang diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A sesuai dengan Surat Bursa No. Peng-UPT-00002/BEI.PP2/04-2021 tanggal 26 April 2021 perihal Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perseroan. Dengan demikian, bursa memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar reguler dan pasar tunai, terhitung sejak sesi I perdagangan efek pada hari Senin, 26 April 2021. The Audit Committee periodically reviewed the Company's compliance with the relevant laws and regulations, in which the Audit Committee noted that the Company has complied with the free float provisions stipulated in the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A in accordance with the Stock Exchange Letter No. Peng-UPT-00002/BEI.PP2/04-2021 dated April 26th, 2021, on the Revocation of Temporary Suspension of the Company's Securities Trading. Therefore, the Stock Exchange decided to revoke the temporary suspension of the Company's securities trading in the regular market and cash market, starting from the first session of securities trading on Monday, April 26th, 2021.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Conducting review on the adherence to laws and regulations related to the activities of Issuers and Public Companies.	Selama tahun 2021, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya yang memerlukan pendapat independen dari Komite Audit. Throughout 2021, there was no dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided that require independent opinion from the Audit Committee.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of accountants which is based on independency, scope of assignment, and service fees, as well as dismissal of public accountant.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melaksanakan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, berdasarkan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 4 Mei 2021. The Audit Committee reviewed the appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and service fees for the appointment of a public accountant and a public accounting firm that will carry out the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2020, based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners of the Company as of May 4th, 2021.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Conducting review on the implementation of audits by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.	Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. The Audit Committee reviewed the audit performed by the internal auditors and supervised the follow-up actions taken by the Board of Directors on the auditors' findings every quarter in the Audit Committee's meetings.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Conducting review to the activities of risk management implementation carried out by the Board of Directors, in the event Issuers and Public Companies do not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.	Komite Audit telah melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Kepala Manajemen Risiko Korporat yang dilakukan setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. The Audit Committee conducted a limited review of the risk management implemented by the Head of Corporate Risk Management every quarter in the Audit Committee's meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 2021 Work Program Realization
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of Issuers or Public Companies.	Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Throughout 2021, there were no complaints related to the accounting and financial reporting process.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of Issuers or Public Companies.	Selama tahun 2021, Komite Audit telah menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan. Throughout 2021, the Audit Committee reviewed and did not find any conflicts of interest.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik. Keeping the confidentiality of documents, data, and information of Issuers or Public Companies.	Komite Audit selalu menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. The Audit Committee always maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat

Komite Audit diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Sesuai ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Audit Committee is obliged to hold a meeting at least 1 time in 3 months. In accordance with the provision, throughout 2021, the Audit Committee held internal meeting as many as 4 times with an attendance level as follows.

Tanggal Rapat Date of Meetings	Kehadiran Peserta Rapat Attendance of Meeting Participants		
	Ketut Sanjaya ^{*)}	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc ^{*)}	Leong Chee Keen (Darren Leong)
24 Februari 2021 February 24 th , 2021	√	√	√
4 Mei 2021 May 4 th , 2021	√	√	√
5 Agustus 2021 August 5 th , 2021	√	√	√
11 November 2021 November 11 th , 2021	√	√	√
Jumlah Rapat Number of Meetings	4	4	4
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage	100.00	100.00	100.00

^{*)} Telah berakhir masa jabatannya per 12 Januari 2022 / The tenure ended as of January 12th, 2022.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Audit dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, baik melalui program internal maupun eksternal perusahaan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Ketut Sanjaya, di tahun 2021 telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris. Sementara pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Audit Committee's competency development programs are conducted at least once a year, through internal and external programs.

Information related to the competency development programs attended by Ketut Sanjaya, in 2021 has been disclosed in the Board of Commissioners' Competency Development. Whereas, the competency development programs attended by Audit Committee members are disclosed below.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc ^{*)}	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Kebijakan Pengelolaan Industri Pertambangan dan Pengolahan-Pemurnian Indonesia Indonesian Mining and Refining Industry Management Policy	Virtual, 22 Januari 2021 Virtual, January 22 nd , 2021	PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI)
		Hilirisasi Batubara Menjadi Produk dan Energi yang Lebih Bersih Downstreaming Coal Into Cleaner Products and Energy	Virtual, 13 Maret 2021 Virtual, March 13 th , 2021	Metro TV
		Industri Pertambangan bagi Sektor Perbankan Mining Industry for Banking Sector	Virtual, 3 Juni 2021 Virtual, June 3 rd , 2021	BNI
		Masa Depan Pertambangan, Dukungan untuk Perkembangan Teknologi & Pertumbuhan Ekonomi Pasca Covid-19 The Future of Mining, Support for Technology Development & Post-Covid-19 Economic Growth	Virtual, 27 September 2021 Virtual, September 27 th , 2021	Energy and Mining Editor Society
		Industri Batubara Indonesia Menghadapi Isu Indonesia's Coal Industry Facing Issues	Virtual, 13 Oktober 2021 Virtual, October 13 th , 2021	PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI)
		Penguatan Kapasitas Pemasok Energi dan Batubara Indonesia dalam Era Energi Bersih dan Terbarukan Strengthening the Capacity of Indonesia's Energy and Coal Suppliers in the Clean and Renewable Energy Era	Virtual, 18 November 2021 Virtual, November 18 th , 2021	ASPEBINDO
		Poin-Poin Penting dalam Turunan UU 3/2020 Khusus PP 96/2021 Important Points in the Derivation of Law No. 3/2020 Special Government Regulation No. 96/2021	Virtual, 19 November 2021 Virtual, November 19 th , 2021	Majalah TAMBANG TAMBANG Magazine
Ir. Djuangga Mangasi Mangunsong ^{**)}	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Temu Profesi Tahunan Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI) Annual Professional Meeting	Virtual, 20 Oktober 2021 Virtual, October 20 th , 2021	PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI)

^{*)} Telah berakhir masa jabatannya per 12 Januari 2022 / The term of office ended as of January 12th, 2022.

^{**)} Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan per 12 Januari 2022 / Appointed based on the Board of Commissioners' Decision of the Company as of January 12th, 2022.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha perusahaan. Prosedur nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris dengan berlandaskan pada Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee with due observance of the effectiveness, efficiency, and the complexity of the Company's business. The nomination and remuneration procedures are carried out directly by the Board of Commissioners by referring to Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi Nomination Function

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
- Prepare the policy and criteria required in the nomination process of candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- Assist the implementation of evaluation on the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- Prepare the competence development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
- Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and Responsibilities

Fungsi Remunerasi Remuneration Function

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Prepare the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
- Prepare the remuneration policy for members of Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
- Provide recommendations to the Company's Board of Directors to determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal. Selanjutnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan diangkat melalui persetujuan Pemegang Saham pada saat RUPS.

The Nomination Process of the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners by submitting a list of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the implementation of internal meetings. Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have met the requirements are appointed through the approval of Shareholders at the GMS.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berupaya menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyusun kebijakan suksesi Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagai berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut;
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS;

Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company strives to maintain the continuity of leadership in the future. Therefore, the Board of Commissioners has formulated the succession policy of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as follows.

1. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be appointed by the GMS for a term of office beginning on the date specified in the GMS, which appoints the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors until the closing of the fifth Annual GMS held after the GMS;
2. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, which office term has ended can be reappointed through the approval of the GMS;

3. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir;
 4. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 5. Jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan:
 - a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 - f. Masa jabatan berakhir;
 6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan; dan
 7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.
3. The GMS can terminate members of Board of Commissioners and/or Board of Directors at any time before their office term end;
 4. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors have the right to resign from their position by fulfilling the provision in the Articles of Association of the Company;
 5. The office term of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors automatically ends if the person concerned is:
 - a. Declared bankrupt or under custody based on a court decision;
 - b. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations;
 - c. Passed away;
 - d. Terminated based on the GMS Resolution;
 - e. Resigned in accordance with the provision of the Company's Articles of Association;
 - f. The term of office is over.
 6. Procedure for the appointment, replacement, termination, changing or resignation of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be in accordance with the Company's Articles of Association; and
 7. Proposal for appointment, termination, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS needs to pay attention to the recommendation from the meeting of Board of Commissioners, which has agenda on nomination. In the event the members of the Board of Commissioners have conflicts of interest with the recommended proposal, then the conflicts of interest must be disclosed.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 April 2021. Pelaksanaan ini telah dijelaskan dalam uraian Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris 2021.

Implementation of Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration function has been carried out by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting on April 15th, 2021. This implementation has been explained in the description of the 2021 Board of Commissioners' Work Program Realization.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyusun berbagai laporan, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku.

The Corporate Secretary is an organ that acts as a communication liaison between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for compiling various reports, carrying out secretarial duties, and ensuring the Company's compliance with applicable regulations.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter

Implementation of duties and responsibilities of Corporate Secretary shall refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

Profile of Corporate Secretary

The appointment and termination of Corporate Secretary shall be based on the Decision of the Board of Directors of the Company. The Profile of the Corporate Secretary is disclosed as follows.



Sudin SH



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



52 tahun / years old



Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2011-2016 : Surat Keputusan Direksi tanggal 23 November 2011;
- 2016-2021 : Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016; dan
- 2021-2026 : Surat Keputusan Direksi tanggal 12 November 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1995); dan
- Master Hukum, Universitas Pelita Harapan (2005).

Pengalaman Kerja

- Associate Lawyer Law Firm Dermawan & Co (1996-1997);
- Senior Legal Officer Salim Group (1997-2003); dan
- Senior Legal Manager PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).

Keanggotaan Asosiasi

- Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (sejak 2015).

Keahlian

Hukum dan GCG.

Office Term and Appointment Basis

- 2011-2016 : Decision of the Board of Directors on November 23rd, 2011;
- 2016-2021 : Decision of the Board of Directors on November 14th, 2016; and
- 2021-2026 : Decision of the Board of Directors on November 12th, 2021.

Education

- Bachelor of Law, Universitas Indonesia (1995); and
- Master of Law, Universitas Pelita Harapan (2005).

Work Experience

- Associate Lawyer Law Firm Dermawan & Co (1996-1997);
- Senior Legal Officer Salim Group (1997-2003); and
- Senior Legal Manager PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).

Association Membership

- Member of Indonesian Corporate Secretary Association (since 2015).

Expertise

Law and GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 2021 Work Program Realization
Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, ketentuan pasar modal, dan peraturan lain yang terkait. To monitor the Company's compliance with the Law of Limited Liability Companies, Articles of Association, provisions of capital market, and other regulated regulations.	Memastikan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi selalu memiliki informasi terbaru terkait peraturan pasar modal dan menyosialisasikannya dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin. Ensuring that the entire the Board of Commissioners and the Board of Directors always have the latest information related to the capital market regulations and disseminated the information in the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors meeting routinely.
Memelihara komunikasi secara berkala dengan instansi pemerintah dan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa, yang berkaitan dengan permasalahan tata kelola, tindakan korporasi, dan transaksi material. To maintain communication regularly with the government institutions and capital market authorities, including the Financial Services Authority and Stock Exchange, associated with management issues, corporate actions, and material transactions.	Memastikan waktu penyampaian laporan-laporan yang diwajibkan, seperti: • Laporan rutin mengenai Pemegang Saham bulanan Perseroan, Laporan Eksplorasi, dan Laporan Hutang/Valas; • Laporan Keuangan – Triwulan; • Laporan Tahunan; • Laporan Keterbukaan Informasi; dan • Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terhadap Perseroan. Ensuring the submission schedule of the required reports, such as: • Monthly Regular Reports concerning the Company's Shareholders, Exploration Reports, and Debt/Foreign Exchange Reports; • Financial Statements – Quarterly; • Annual Reports; • Information Disclosure Reports; and • Response to requests for clarification of the Company.
Melakukan koordinasi dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Komite Audit, serta mencatat risalah rapat. To conduct coordination and organize activities and meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee, as well as to record minutes of meeting.	Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, rapat gabungan, maupun Komite Audit Perseroan. Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan membuat risalah dari rapat tersebut. Coordinating meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, joint meetings, as well as Audit Committee of the Company. The Corporate Secretary participated and prepared minutes of meeting.
Memberikan informasi terkini mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham, media, dan masyarakat umum secara rutin. To provide the latest information concerning the Company to the Shareholders, media, and public in general routinely.	Memberikan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan, termasuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan kepada wartawan. Providing information disclosure that can be accessed by all Shareholders, regulators, and stakeholders, including providing answers and/or responses to journalists.
Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS. To be responsible for the organization of GMS.	Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 6 Mei 2021. Throughout 2021, the Corporate Secretary organized Annual GMS on May, 6 th , 2021.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, baik melalui program internal maupun eksternal perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan anggota Sekretaris Perusahaan terkait bisnis, keuangan, ekonomi, serta hal lainnya yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan terkait materi GCG, peraturan perundangan terkini, khususnya di bidang pasar modal, pertambangan, keuangan, dan manajemen yang diadakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Institute for Corporate Director (IICD), antara lain:

Competency Development

The Corporate Secretary's competency development programs are conducted at least once a year, through internal and external programs. The programs aim to increase the insight of the Corporate Secretary's members regarding business, finance, economics, and other matters that support the Company's business activities.

In 2021, the Company's Corporate Secretary attended various trainings related to GCG material, the latest laws, and regulations, especially in capital market sector, mining, finance, and management held by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Association of Indonesian Issuers (AEI), Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority, and Indonesian Institute for Corporate Director (IICD), among others:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
2021 Energy Transition in Asia: What Does It Mean for Indonesian Coal	Virtual, 7 Mei 2021 Virtual, May 7 th , 2021	Petromindo
Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan Introduction of ESG Aspects as One of the Business Sustainability Supports	Virtual, 19 November 2021 Virtual, November 19 th , 2021	Indonesia Corporate Secretary Association

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal merupakan organ Perseroan yang memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas operasional perusahaan. Selain itu, satuan kerja ini turut membantu Perseroan dalam mengoptimalkan penerapan GCG.

The Internal Audit Unit is an organ of the Company that provides professional, independent, and objective opinions to the President Director on the Company's operational activities. In addition, this work unit also helps the Company in optimizing GCG implementation.

Pedoman Kerja

Pedoman dan tata tertib Satuan Kerja Audit Internal tercantum dalam Piagam Audit Internal yang disahkan pada 26 September 2011. Piagam tersebut disusun agar Satuan Kerja Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Isi pokok piagam tersebut, yaitu:

1. Misi dan Visi Audit Internal;
2. Tujuan Audit Internal;
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perseroan;
4. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal;
5. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal;
6. Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal;
7. Pernyataan Audit Internal;
8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal;
9. Aktivitas Audit Internal didasarkan 4 Prinsip Umum;
10. Hubungan antara Auditor Internal dan Eksternal; dan
11. Etika Audit Internal.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit's guidelines and conduct are contained in the Internal Audit Charter, which was ratified on September 26th, 2011. The Charter is prepared so that the Internal Audit Unit can carry out its duties and responsibilities effectively, transparently, objectively, and accountably. The main contents of the charter are:

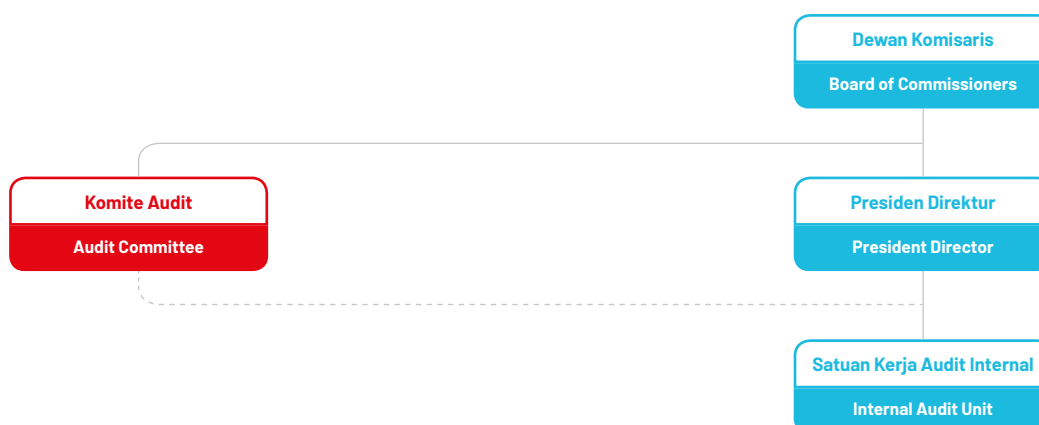
1. Mission and Vision of Internal Audit;
2. Objective of Internal Audit;
3. Position of Internal Audit Unit in the Company;
4. Scope of Internal Audit Activities;
5. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit;
6. Authority of Internal Audit Unit;
7. Statement of Internal Audit;
8. Requirements of Members of Internal Audit Unit;
9. Internal Audit Activities based on 4 General Principles;
10. Relationship between Internal and External Auditors; and
11. Internal Audit Ethics.

Struktur dan Kedudukan

Satuan Kerja Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dibentuk oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit ini dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Adapun kedudukan Presiden Direktur dalam struktur organisasi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Structure and Position

Internal Audit Unit is an independent audit team formed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. This unit is managed by the Head of Internal Audit Unit who is directly responsible to the President Director. As for the position of the President Director in the Company's organizational structure is shown as follows.



Satuan Kerja Audit Internal terdiri dari sejumlah profesional yang berpengalaman dalam bidang audit. Pada tahun 2021, jumlah personel Satuan Kerja Audit Internal mencapai 8 orang, yang terdiri dari 1 orang Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan 7 auditor internal.

The Internal Audit Unit consists of several professionals who have experience in auditing. In 2021, the total personnel of Internal Audit Unit reached 8 persons, consisting of 1 Head of Internal Audit Unit and 7 internal auditors.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) diangkat dan diberhentikan oleh Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi dapat memberhentikan Kepala SKAI jika yang bersangkutan tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal, sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors upon approval of the Board of Commissioners. The Board of Directors may dismiss the Head of Internal Audit Unit if the Head no longer fulfills the requirements as an internal auditor, as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incompetent in carrying out the duties.

Profil Kepala SKAI Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The profile of the Internal Audit Unit Head is disclosed as follows.

Dedy Susanto  Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen  50 tahun / years old  Jakarta	Periode dan Dasar Pengangkatan Sejak 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 16 Agustus 2011. Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995). Pengalaman Kerja - Account Officer PT Aspac General Insurance (1996); - Account Officer Lippo Bank - Regional Office (1996-1997); - Supervisor Internal Audit PT Kapal Api Group (1998-2001); - Supervisor Internal Audit Kawan Lama Group (2001-Januari 2002); dan - Manager Controller (Audit) PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008). Keanggotaan Asosiasi Member of Institute of Internal Auditors sejak 2019. Keahlian Akuntansi, Audit, Manajemen, dan Energi.	Office Term and Appointment Basis Since 2011 based on the Decision of the Board of Directors dated August 16th, 2011. Education Bachelor of Economics majoring in Accounting, Tarumanagara University (1995). Work Experience - Account Officer PT Aspac General Insurance (1996); - Account Officer Lippo Bank - Regional Office (1996-1997); - Supervisor Internal Audit PT Kapal Api Group (1998-2001); - Supervisor Internal Audit Kawan Lama Group (2001-January 2002); and - Manager Controller (Audit) PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008). Association Membership Member of Institute of Internal Auditors since 2019. Expertise Accounting, Finance, Management, and Energy.

Tugas dan Tanggung Jawab

Prinsip yang digunakan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal, yaitu:

- Audit secara Berkala**
Setiap sektor Perseroan wajib diperiksa paling tidak sekali dalam setahun.
- Analisa Objektif**
Penilaian yang dibuat harus netral dan objektif dengan didukung oleh data dan fakta. Demikian pula dengan pandangan yang dikemukakan harus jelas dan terukur. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
- Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur**
Auditor harus dapat membedakan antara:
 - Audit atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku dan yang telah ditaati; serta
 - Standar kecukupan dan pelaksanaan ketentuan.

Duties and Responsibilities

The principles used in carrying out the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Periodical Audit**
Each Company sector must be audited at least once in a year.
- Objective Analysis**
The evaluation made must be neutral and objective, supported by data and facts. Likewise, the opinion expressed must be clear and measurable. The evaluation shall be based on the internal and external rules, or in case of a situation with no rules, customary practices are used.
- Compliance Audit on Policies and Procedures**
Auditor must be able to differentiate between:
 - Audit on the implementation of the applicable provisions that have been adhered to; and
 - Standards of adequacy and implementation of provisions.

4. Penilaian terhadap Unit dan Bukan Individu

Pelaksanaan audit meliputi penilaian atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Unit Audit Internal beserta realisasi program kerja selama tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut.

4. Evaluation towards Unit and Not Individual

The audit implementation covers the evaluation on transactions, operational management, and risk management in certain situation.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit and the realization of the work programs during 2021 are explained as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 2021 Work Program Realization
Membuat perencanaan audit (tahunan dan bulanan). Prepare audits (annually and monthly) planning.	Menyusun Rencana Audit (<i>Audit Plan</i>) tahun 2021, baik tahunan maupun bulanan, bersama dengan Komite Audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur. Prepared Audit Plan for 2021, both annually and monthly, together with the Audit Committee and submitted the plan to the President Director.
Melaksanakan kegiatan audit (finansial dan operasional) dengan mengacu pada rencana audit yang telah ditetapkan. Carry out audit (financial and operational) activities by referring to the set audit plan.	Seluruh pelaksanaan Internal Audit tahun 2021 telah sesuai dengan Rencana Audit (<i>Audit Plan</i>) tahun 2021, terutama audit pada kegiatan operasional Perseroan. The entire Internal Audit 2021 has been implemented in accordance with the 2021 Audit Plan, especially the audit on the Company's operational activities.
Membuat laporan audit atas audit yang dijalankan. Prepare an audit report on the audit conducted.	Menyusun laporan pemeriksaan audit yang diselenggarakan pada unit kerja Perseroan yang ditetapkan dalam <i>Audit Plan</i> tahun 2021. Prepare report on audit examination held in the Company's work unit as stipulated in the 2021 Audit Plan.
Menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang kompeten. Submit the audit result to the competent parties.	Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada Komite Audit pada rapat triwulan Komite Audit pada tanggal 24 Februari 2021, 4 Mei 2021, 5 Agustus 2021, dan 11 November 2021, serta disampaikan secara periodik kepada Presiden Direktur. The Audit Result report has been submitted to the Audit Committee in the quarterly meeting of the Audit Committee on February 24 th , 2021, May 4 th , 2021, August 5 th , 2021, and November 11 th , 2021, and submitted periodically to the President Director.
Memantau tindak lanjut hasil audit yang dijalankan <i>auditee</i> . Monitor the follow-up on results of the audit conducted by the auditees.	Berdasarkan hasil pemantauan bahwa rekomendasi hasil audit telah ditindaklanjuti oleh departemen atau divisi terkait. Based on the monitoring result that recommendations on the audit results have been followed-up by the related departments or division.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Satuan Kerja Audit Internal dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, baik melalui program internal maupun eksternal perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan anggota Satuan Kerja Audit Internal terkait bisnis, keuangan, ekonomi, serta hal lainnya yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Satuan Kerja Audit Internal Perseroan tahun 2021 diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

The Internal Audit Unit's competency development programs are conducted at least once a year, through internal and external programs. The programs aim to increase the insight of the Internal Audit Unit's members regarding business, finance, economics, and other matters that support the Company's business activities.

Information on the competency development programs participated by the Company's Internal Audit Unit in 2021 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Dedy Susanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Unit	<i>Managing the Risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector</i>	Virtual, 31 Agustus 2021 Virtual, August 31 st , 2021	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Indonesian Anti-Corruption Coalition (KAKI)
		<i>Training for Business Development</i>	Virtual, 23 November 2021 Virtual, November 23 rd , 2021	Mylearning (<i>In-House Training</i>)
		Kolaborasi Institusi Publik-Swasta untuk Meningkatkan Transparansi & Tata Kelola yang Baik Selama Masa Pandemi Public-Private Institution Collaboration to Improve Transparency & Good Governance During a Pandemic	Virtual, 30 November 2021 Virtual, November 30 th , 2021	Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) and the Indonesian Anti-Corruption Coalition (KAKI)
		<i>Agile Auditing</i>	Virtual, 21 Desember 2021 Virtual, December 21 st , 2021	FAJ Consulting
Jun Putra	Department Head Audit Internal	<i>Managing the Risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector</i>	Virtual, 31 Agustus 2021 Virtual, August 31 st , 2021	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Indonesian Anti-Corruption Coalition (KAKI)
		<i>Agile Auditing</i>	Virtual, 21 Desember 2021 Virtual, December 21 st , 2021	FAJ Consulting
Danar Palwoto	Sector Head Audit Internal	Kolaborasi Institusi Publik-Swasta untuk Meningkatkan Transparansi & Tata Kelola yang Baik Selama Masa Pandemi Public-Private Institution Collaboration to Improve Transparency & Good Governance During a Pandemic	Virtual, 30 November 2021 Virtual, November 30 th , 2021	Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) and the Indonesian Anti-Corruption Coalition (KAKI)
Suryanto	Business Compliance Audit Specialist	Kolaborasi Institusi Publik-Swasta untuk Meningkatkan Transparansi & Tata Kelola yang Baik Selama Masa Pandemi Public-Private Institution Collaboration to Improve Transparency & Good Governance During a Pandemic	Virtual, 30 November 2021 Virtual, November 30 th , 2021	Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) and the Indonesian Anti-Corruption Coalition (KAKI)
Adinawiji	Supervisor Internal Audit	<i>Qualified Internal Auditor Basic Level</i>	Virtual, 18-30 Januari 2021 Virtual, January 18 th -30 th , 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit (PIA) Internal Audit Education Foundation (PIA)
		<i>Qualified Internal Auditor Intermediate Level</i>	Virtual, 27 September-9 Oktober 2021 Virtual, September 27 th -October 9 th , 2021	Yayasan Pendidikan Internal Audit (PIA) Internal Audit Education Foundation (PIA)
		Kolaborasi Institusi Publik-Swasta untuk Meningkatkan Transparansi & Tata Kelola yang Baik Selama Masa Pandemi Public-Private Institution Collaboration to Improve Transparency & Good Governance During a Pandemic	Virtual, 30 November 2021 Virtual, November 30 th , 2021	Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) dan Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) Indonesian Institute for Public Governance (IIPG) and the Indonesian Anti-Corruption Coalition (KAKI)

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang dibentuk untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem ini di seluruh aktivitas bisnis, baik berupa *check and re-check*, *dual control*, dan pendelegasian wewenang sesuai dengan batasan wewenang (*matrix limit organization*) yang telah ditetapkan.

The internal control system is a system established to provide adequate assurance on the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with laws and regulations. Therefore, the Company implements this system in all business activities, in the form of check and re-check, dual control, and delegation of authority in accordance with the established limits of authority (*matrix limit organization*).

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sampai dengan saat ini, penerapan sistem pengendalian internal Perseroan belum menerapkan kerangka yang diakui secara internasional dalam *Internal Control Framework* (COSO).

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

Until now, the Company has not implemented the internationally recognized framework in the Internal Control Framework (COSO).

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Pengelola dan peran Organ Perseroan dalam Sistem Pengendalian Internal sebagai berikut.

1. Komite Audit
Melakukan pengawasan secara makro dan mengkaji upaya-upaya pengendalian internal.
2. Satuan Kerja Audit Internal
Melakukan pengendalian internal pada kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan Piagam Audit Internal Perseroan.
3. Divisi *Legal Operation*
Memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut.

Implementation of Internal Control System

The manager and roles of the Company's Organs in the Internal Control System are as follows.

1. Audit Committee
Conducting macro supervision and studying the efforts of internal control.
2. Internal Audit Unit
Conducting internal control on the operational activities of the Company in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia and the Company's Internal Audit Charter.
3. Legal Operation Division
Ensuring that the policy, decision, and all business activities are carried out in accordance with the applicable provisions of laws and regulations.

Implementation of internal control system in the Company is explained in the following table.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Component of Internal Control System	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Operasional Operational	- Semua proses penambangan memiliki <i>standard operating procedure</i> (SOP) yang mengandung pengendalian internal yang memadai. SOP ini dijalankan dan ditaati oleh setiap departemen dalam Perseroan. Semua kegiatan operasional penambangan yang dilakukan perusahaan juga telah mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku; dan - Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan diinformasikan kepada departemen terkait untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan itu turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. - All mining process have a system operational procedure (SOP), which has contained adequate internal control. This SOP shall be carried out and adhered to by every department in the Company. All mining operational activities conducted by the Company have also referred to the applicable provisions and laws and regulations; and - Every provision and legislation applicable in the mining field is informed to the relevant department to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Component of Internal Control System	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Keuangan Finance	• Setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang; • Setiap pengeluaran dan penerimaan dana harus mendapatkan persetujuan (ditandatangani) oleh pejabat yang berwenang; • Didukung dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang; • Sebagian besar transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan secara giral dan tunai harus melalui suatu prosedur yang cukup terkontrol; serta • Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku (keuangan, akuntansi, dan perpajakan) telah diinformasikan kepada semua divisi untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan tersebut turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. • Every expenditure and receipt of funds shall only be carried out by the authorized officers; • Every expenditure and receipt of funds must obtain approval (signed) from the authorized official; • Supported by complete supporting documents, which have already been verified by the authorized officers; • Most of the Company's financial transactions carried out in demand and cash must go through a sufficiently controlled procedure; and • Every applicable provision and legislation (finance, accounting, and tax) has been informed to all divisions to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit.
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan SOP tersebut, setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat. Namun, dalam hal tertentu, Perseroan juga mengundang beberapa vendor yang <i>benefit</i> untuk mengikuti pengadaan. The Company has owned an SOP for procurement of goods and services. Based on the SOP, every procurement of goods and services of the Company must go through an open tender process and must be participated by all interested parties. However, in certain cases, the Company also invites several profitable vendors to participate in the procurement.
Pembebasan Lahan Land Acquisition	Perseroan memiliki SOP pada bidang pembebasan lahan. Perseroan membentuk tim pembebasan lahan atau dikenal dengan <i>Community Development</i> yang bertugas melakukan proses pembebasan lahan sebagaimana diatur dalam SOP tersebut, serta melakukan koordinasi dengan departemen lain dalam proses dokumentasi dan pembayaran. The Company has owned an SOP on land acquisition. The Company has formed a land acquisition team or known as Community Development, which has a task to process land acquisition as governed in the SOP, and to coordinate with other departments in the process of documentation and payment.

Evaluasi dan Pandangan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation and Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Laporan hasil pengendalian internal oleh Satuan Kerja Audit Internal disampaikan kepada Direksi untuk dibahas dalam rapat Direksi, bila diperlukan akan dilakukan pembahasan dan penelaahan bersama unit-unit terkait; dan

The internal control report by the Internal Audit Unit is submitted to the Board of Directors to be discussed in the Board of Directors' meeting. If necessary, discussion, and review will be carried out with the relevant units; and

1



Hasil disampaikan kepada Komite Audit untuk diberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dibahas bersama Direksi guna memastikan setiap langkah Perseroan telah sesuai ketentuan, peraturan yang berlaku, dan strategi perusahaan.

The results are submitted to the Audit Committee to obtain input and recommendations to the Board of Commissioners to be discussed with the Board of Directors to ensure that every step of the Company is taken in accordance with the provisions, applicable regulations, and Company strategy.

2

Pelaksanaan pengendalian internal dievaluasi secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan efektivitas penerapannya serta menyesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan industri yang terkait secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan tahun 2021 sudah cukup baik. Hasil beserta rekomendasi perbaikan akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti. Penerapan tindak lanjut akan dipantau oleh Satuan Kerja Unit Audit Internal dan Komite Audit Perseroan.

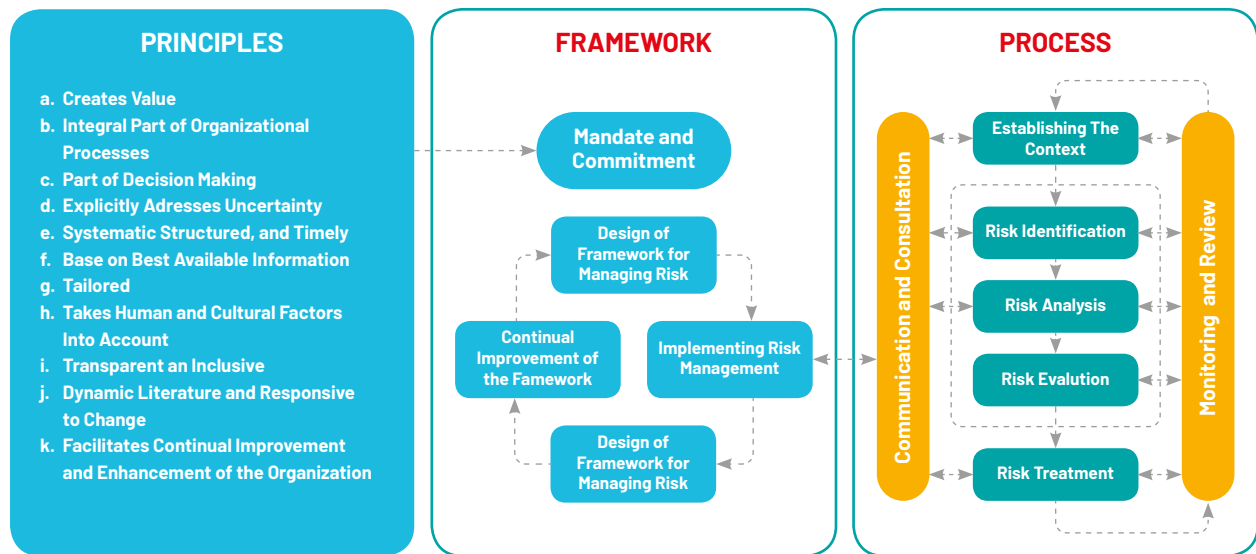
The implementation of internal control is evaluated periodically and jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors to increase the effectiveness of its implementation and to adjust to the development of the Company's business and related industries. The Board of Commissioners and the Board of Directors view that the implementation of internal control system in the Company in 2021 is sufficiently good. The results along with the recommendations for improvement will be submitted to the related parties for follow-up. The implementation of follow-up will be monitored by the Internal Audit Unit and the Audit Committee of the Company.

Sistem Manajemen Risiko [GRI 102-11]

Risk Management System

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalkan dan mengelola terjadinya risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif, baik bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan. Maka dari itu, proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilaksanakan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak sesuai bagan berikut.

The risk management system is established to minimize and manage the risk of an event or activity that could have a negative impact on the Company or stakeholders. Therefore, the risk management process within the Company is carried out in a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company and its Subsidiaries as per the diagram below.



Pembentukan Departemen Manajemen Risiko

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko, Perseroan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang diketuai oleh Harlyn Sianturi, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Selanjutnya, kinerja pengendalian risiko yang dilakukan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk diawasi.

Establishment of Risk Management Department

In order to optimize risk management, the Company established a Risk Management Department led by Harlyn Sianturi, who reports directly to the Board of Directors. Furthermore, the risk control performance carried out will be reported to the Board of Commissioners for supervision.

Profil Ketua Manajemen Risiko Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The profile of the Risk Management Head is disclosed as follows.



Harlyn Sianturi

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

57 tahun / years old

Jakarta

Periode

Sejak 2018.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science bidang Ilmu Komputer, Texas A&M University (1988);
- Master Degree bidang Ekonomi, Universitas Indonesia (1992); dan
- Institute of Risk Management, London (2007).

Pengalaman Kerja

- Senior Computer and System Analyst Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- Superindental Material Services Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- Project Management, Santa Fe Energy Resources - Jakarta (1998-1999);
- Superintendent Contract and Purchasing, PT Kaltim Prima Coal (1999-2003); dan
- Senior Management in Risk and Asset Management, PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).

Sertifikasi Profesi

Certified Six Sigma Black Belt, Snowden Max, Australia.

Keahlian

Coal Mining, Supply Chain Management, Keuangan, dan Information System.

Office Term

Since 2018.

Education

- Bachelor of Science in Computer Science, Texas A&M University (1988);
- Master Degree in Economics, Universitas Indonesia (1992); and
- Institute of Risk Management, London (2007).

Work Experience

- Senior Computer and System Analyst Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- Superindental Material Services Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- Project Management, Santa Fe Energy Resources - Jakarta (1998-1999);
- Superintendent Contract and Purchasing, PT Kaltim Prima Coal (1999-2003); and
- Senior Management in Risk and Asset Management, PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).

Professional Certification

Certified Six Sigma Black Belt, Snowden Max, Australia.

Expertise

Coal Mining, Supply Chain Management, Finance, and Information System.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Departemen Manajemen Risiko dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun, baik melalui program internal maupun eksternal perusahaan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan anggota Departemen Manajemen Risiko terkait bisnis, keuangan, ekonomi, serta hal lainnya yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti Departemen Manajemen Risiko Perseroan tahun 2021 diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

The Risk Management Department's competency development programs are conducted at least once a year, through internal and external programs. The programs aim to increase the insight of the Risk Management Department's members regarding business, finance, economics, and other matters that support the Company's business activities.

Information on the competency development participated by the Company's Risk Management Department in 2021 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Harlyn Sianturi	Ketua Manajemen Risiko	Masa Depan Batubara The Future of Coal	Virtual, Juli 2021 Virtual, July 2021	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
	Chair of Risk Management	Sinergi Korporasi dan Pemerintah Corporate and Government Synergy	Virtual, Oktober 2021 Virtual, October 2021	President Office Sinar Mas

Profil Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan setiap risiko beserta indikasinya terkait aspek keberlanjutan yang relevan mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga mencantumkan upaya mitigasi yang dapat dilakukan, baik sebelum maupun setelah timbulnya indikasi risiko yang terjadi.

Risk Profile

The Company has identified, measured, monitored, and controlled each risk and its indications related to the relevant sustainability aspects including economic, social, and environmental aspects. In addition, the Company also lists the mitigation efforts that can be carried out, before and after the occurrence of risk indications.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Fluktuasi harga batubara. Coal price fluctuation.	Harga batubara yang dijual oleh Entitas Anak ditentukan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti harga batubara dunia yang berfluktuasi secara signifikan mengikuti kapasitas produksi dan pola konsumsi batubara dari industri-industri yang menggunakan batubara sebagai bahan bakar utama. The price of coal sold by Subsidiaries is determined by various factors beyond the control of the Company, such as the world coal price which fluctuates significantly following the capacity of production and the pattern of coal consumption from the industries that use coal as their main fuel.	- Melakukan pengkajian terhadap efisiensi rantai pasokan batubara secara konsisten guna mengefisienkan biaya operasional Perseroan; dan - Mengkombinasikan strategi perdagangan batubara produksi sendiri dengan batubara dari pihak ketiga melalui penyesuaian metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara. - Conduct study to the efficiency of coal supply chain consistently to make the Company operational cost efficient; and - Combine the strategy of coal trading of self production with coal from third party through the adjustment of the pricing and timing methods with the global development that influences the coal market.
Fluktuasi harga bahan bakar, bahan baku dan bahan pendukung penambangan. Price fluctuation of fuel, raw material and supporting material of mining.	Bahan bakar merupakan bagian yang signifikan dari biaya operasional Perseroan sehingga fluktuasi dalam harga bahan bakar dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Fuel is a significant part of the Company's operational cost, so that fluctuation in the fuel price can affect the profitability of companies.	- Melakukan efisiensi biaya operasi pada semua lini usaha, termasuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan terus melakukan pengendalian biaya dengan meningkatkan efisiensi rantai pasokan batubara yang secara berkala dievaluasi; serta - Melakukan negosiasi ulang dengan pihak-pihak ketiga guna melakukan efisiensi saat terjadi gejolak iklim batubara yang tidak mendukung. - Conduct cost of operation efficiency on all business lines, including reduce the dependency to fuel oil and continue conducting cost control by increasing the efficiency of coal supply chain which is evaluated periodically; and - Conduct renegotiation with third parties to carry out efficiency when there is a coal climate turmoil that is not supportive.
Perbedaan kuantitas dan kualitas produk batubara. Differences in the quantity and quality of coal products.	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk batubara dengan permintaan pelanggan dapat menyebabkan pelanggaran kontrak kerja ataupun menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Inconsistency of the quantity and quality of coal products with customer demand can cause work contract violations or losses to the Company.	- Melakukan uji <i>sampling</i> untuk mengukur kadar batubara yang dihasilkan, serta memantau kualitas dan kuantitas produk secara langsung di site maupun melalui laporan yang dihasilkan; dan - Melakukan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait produksi, distribusi, hingga penjualan. - Conduct sampling tests to measure the level of coal produced, as well as monitor the quality and quantity of products directly on site and through the resulting reports; and - Coordinate well with parties related to production, distribution, and sales.
Perubahan peraturan perundang-undangan. Changes in the legislation.	Perubahan yang bersifat membatasi kegiatan usaha penambangan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha. Changes that are limiting mining business activities might have negative impact to the financial condition, operational result, and business prospects.	- Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan; dan - Melalui Departemen Legal serta Departemen Kepatuhan, Perizinan dan Administrasi, Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan. - Adhere to all applicable regulations and study new regulations that might have negative impact to the Company's operations; and - Through Legal Department and Compliance, Licensing and Administration Department, the Company carry out active communication with legal consultants and the relevant government in implementing the appropriate measures to ensure the adherence to and compliance with the laws and regulations related to the mining field.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Perubahan kondisi ekonomi regional atau global.	Krisis global dapat memengaruhi penurunan ketersediaan dana pinjaman, penurunan investasi secara langsung, kegagalan institusi keuangan global, penurunan nilai pada pasar saham global, dan penurunan permintaan terhadap beberapa komoditas.	- Melakukan identifikasi dan penilaian risiko berdasarkan tujuan strategis utama, yaitu peningkatan produksi batubara dan fokus pada bisnis batubara; - Mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan guna mengurangi risiko ketidakpastian perekonomian regional maupun global; - Berfokus pada pembangunan aset berjangka panjang guna meningkatkan kemampuan bisnis perusahaan; - Melakukan pemantauan terhadap para pesaing di dalam negeri maupun di luar negeri melalui Departemen <i>Marketing</i>; - Melakukan pendekatan-pendekatan inovatif untuk mendapatkan harga yang terbaik yang ada di pasar global; serta - Melakukan <i>benchmarking</i> terhadap proses penambangan batubara untuk memastikan proses yang dilakukan Perseroan berjalan efektif dan efisien.
Change in regional or global economic condition.	Global crisis can affect the decrease of loan fund availability, decrease of direct investments, failure in global financial institutions, decrease of value in global stock market, and decrease of demand to some commodities.	- Carry out identification and risk assessment based on the main strategic objectives, namely the increase of coal production and focus on coal business; - Develop a strategy of fostering long term relationship building and long term contract acquisition from the customers to reduce the risk of regional and global economy uncertainties; - Focus on a long term asset building to enhance the company business ability; - Monitor domestic and foreign competitors through the Marketing Department; - Take innovative approaches to get the best price available in the global market; and - Benchmark the coal mining process to ensure that the Company's process runs effectively and efficiently.
Perubahan Teknologi	Perseroan selalu mengedepankan penggunaan teknologi modern sejalan dengan revolusi industri 4.0 untuk mendukung operasional, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengambilan keputusan oleh manajemen.	Menerapkan pengimplementasian teknologi sebagai berikut. - Teknologi <i>digital trucking radio</i> untuk kegiatan pengangkutan batubara; - Sistem iSAFE kepada seluruh karyawan dan mitra kerja untuk kegiatan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3); <i>Slope Stability Radar</i> pada area pit pertambangan; <i>Command Centre</i> sebagai ruangan pusat data informasi; - Implementasi <i>Fatigue Management System</i> yang bertujuan untuk memantau lokasi, perilaku, dan kondisi dari para pengemudi; serta - Penggunaan energi terbarukan (EBT) melalui pemasangan panel surya pada kegiatan pendukung operasional sejalan dengan strategi Perseroan atas tiga hal utama, yaitu <i>people, planet, dan profit</i>.
Technological Changes	The Company always prioritizes the use of modern technology in line with the 4.0 industrial revolution to support operations, occupational health and safety, as well as decision making by management.	Implementing the following technology. - Digital trucking radio technology for coal transportation activities; - The iSAFE system for all employees and business partners for occupational health and safety (OHS) management activities; - Slope Stability Radar in the mining pit area; - Command Centre as a data information centre room; - Implementation of Fatigue Management System, which aims to monitor the location, behavior, and condition of the drivers; and - The use of new and renewable energy (EBT) through the installation of solar panels in operational support activities is in line with the Company's strategy for three main matters, namely people, planet, and profit.
Pandemi Covid-19	Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional tambang yang berdampak pada turunnya permintaan dan harga batubara.	- Meningkatkan perilaku memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan (3M) dalam mencegah penularan pandemi Covid-19; - Vaksinasi 1, 2, dan booster kepada semua karyawan; serta - Melakukan prioritas aktivitas penambangan, penghematan biaya, dan mencari pasar batubara baru sebagai prioritas Perseroan.
Covid-19 Pandemic	The prolonged Covid-19 pandemic can disrupt the mining operations, resulting in lower coal demand and prices.	- Increasing the habit of wearing face masks, maintaining distance, and washing hands (3M) in preventing Covid-19 transmission; 1st, 2nd vaccination and booster for all employees; and - Prioritizing mining activities, saving costs, and seeking new coal markets as a priority for the Company.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial / Social Risk		
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Occupational health and safety (OHS).	Ketidakmampuan manajemen keselamatan kerja untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan di wilayah operasi yang berdampak pada kecelakaan kerja. The inability of occupational safety management to anticipate an increase in activities in operational areas that have an impact on occupational accidents.	• Menerapkan program K3 secara rutin dan memastikan terpenuhinya standar K3 bagi mitra usaha baru; • Memastikan sistem dan organisasi yang mumpuni dalam melakukan pengawasan terhadap setiap aktivitas di wilayah operasional; dan • Melakukan inspeksi dan pengujian sarana dan prasarana keselamatan secara rutin di seluruh wilayah operasional. • Implement OHS program on a regular basis and ensure that OHS standards are met for new business partners; • Ensure a qualified system and organization in supervising every activity in the operational areas; and • Conduct routine inspections and tests of safety facilities and infrastructure in all operational areas.
Komunitas lokal di wilayah pertambangan. Local communities in the mining areas.	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan penduduk di sekitar area operasional Entitas Anak, seperti masalah pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, dan relokasi penduduk, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi merusak citra Perseroan di mata masyarakat. Turmoil and social conflicts can hamper operational activities of the Company. Failures to settle issues arising with the communities surrounding the operational areas of the Subsidiaries, such as the issue of land acquisition, land overlapping, and community relocation can affect the Company's operational activities that potentially might ruin the Company image in the eyes of the community.	Melalui Entitas Anak, Perseroan membina komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitar wilayah pertambangan dengan program pengembangan masyarakat yang juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial sehingga mampu membina masyarakat untuk menjadi lebih mandiri. Perseroan juga mengupayakan agar kondisi saling menguntungkan ini akan mengurangi risiko terjadinya perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan. Through the Subsidiaries, the Company build intensive communication with the communities surrounding the mining areas on community development programs which is also part of the social responsibility so that it can develop the community to be more independent. The Company also strives that this mutually beneficial conditions will reduce the risk of disputes with the communities surrounding the mining area.
Risiko Lingkungan / Environment Risk		
Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam. Climate change, accidents, and natural disasters.	Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak. Climate change, accidents, and natural disasters can cause negative impact to the operational performance of the Company and the Subsidiaries.	• Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional penambangan; • Menyesuaikan rencana penambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan; • Melakukan investasi di prasarana, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca; serta • Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalisir adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca. • Set good occupational safety standards in the implementation of mining operational activities; • Adjust the mining plans with the conditions that occur in the field; • Conduct investment in infrastructure, such as drainage channel and road construction that is free from weather disturbance; and • Carry out routine supervision in the procedure of occupational safety in the field to minimize occupational safety due to weather disturbance.
Perubahan kualitas lingkungan sekitar wilayah operasional. Change in the quality of the environment around the operational areas.	Kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional dapat berubah akibat berbagai kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan. The quality of the environment around the operational areas may change due to various business activities carried out by the Company.	• Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air, serta mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan; • Melaksanakan program pengelolaan lahan, baik sebelum maupun sesudah aktivitas pertambangan, guna menjaga kualitas lingkungan hidup sekitar wilayah operasional. • Strive for efficient use of energy and water, as well as control waste, effluent, and emissions resulting from the Company's operational activities; • Implement land management program, both before and after mining activities, in order to maintain the quality of the environment around the operational areas.

Tinjauan terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Implementasi sistem manajemen risiko senantiasa ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Departemen Manajemen Risiko. Sementara Dewan Komisaris, berperan sebagai pihak yang mengawasi kegiatan pengelolaan sistem tersebut. Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko dilakukan secara berkala sebagai bagian dari peneran fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan keberlanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil pemantauan Dewan Komisaris dan Direksi, penerapan sistem manajemen risiko di sepanjang tahun 2021 sudah cukup baik karena telah berkontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan implementasi prinsip-prinsip GCG. Meskipun demikian, penyempurnaan sistem ini terus dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan sehingga mampu mengoptimalkan praktik manajemen risiko dalam mengelola risiko-risiko Perseroan.

Review on the Effectiveness of Risk Management

The implementation of risk management system is regularly reviewed by the Board of Directors and the Risk Management Department. While the Board of Commissioners' role is as a party supervising the system management activities. The effectiveness of risk management is reviewed periodically as part of the implementation of internal control function and to ensure that risk management has been carried out effectively and in accordance with the principles of GCG and sustainability.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

Based on the monitoring results of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the risk management system implementation throughout 2021 has been quite good because it has contributed positively to planning, decision making, and implementing GCG principles. Nonetheless, improvements to this system are continuously carried out in accordance with the Company's objectives and policies to optimize the risk management practices in managing the Company's risks.



Eksternal Audit

External Audit

Sesuai ketentuan yang berlaku, perusahaan terbuka wajib menunjuk eksternal audit (akuntan publik) untuk memberikan pernyataan tentang kewajaran Laporan Keuangan, berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan Ikatan Akuntansi Indonesia. Proses penunjukan eksternal audit dimulai dari rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang kemudian dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Kantor akuntan publik dan akuntan publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

In accordance with the applicable provisions, public companies must appoint an external audit (public accountant) to provide a statement on the fairness of the Financial Statements, based on the accounting standards that have been determined by the Indonesian Institute of Accountants. The external audit appointment process begins with the recommendation from the Audit Committee to the Board of Commissioners, which is then requested for approval at the Company's Annual GMS.

Public accounting firms and public accountants that have audited the Company's Financial Statements and Subsidiaries in the last 5 years are described as follows.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Biaya Fee (Rp)
2021	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP.0691	4,181,762,600
2020	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Sinarta	AP.0701	6,402,095,000
2019	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Sinarta	AP.0701	3,427,125,000
2018	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Sherly Jokom	AP.0704	2,605,501,250
2017	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP.0691	2,429,700,000

Jasa Lain yang Diberikan

Selain jasa audit dan *limited review* Laporan Keuangan Perseroan, pada tahun 2021 KAP Purwantono, Sungkara, & Surja juga memberikan jasa *transfer pricing document* dengan biaya sebesar Rp181.692.000,-.

Other Services Provided

Other than audit services and limited review of the Company's Financial Statements, in 2021 KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja also provided the service of transfer pricing document at a cost of Rp181,692,000.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam rangka penerapan GCG secara optimal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran norma, konflik kepentingan, serta masalah sosial lain yang disebabkan oleh pelanggaran yang dilakukan insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang menjadi pedoman dalam berperilaku, baik terhadap sesama karyawan perusahaan maupun pemangku kepentingan. Salah satu pokok Kode Etik tersebut mengatur tentang larangan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, termasuk meminta atau menerima imbalan dalam bentuk apapun.

In order to implement GCG optimally, the Company strives to prevent violations of norms, conflicts of interest, and other social problems caused by violations committed by the Company's personnel. Therefore, the Company has compiled a Code of Conduct that serves as a guide for behavior, towards fellow Company employees and stakeholders. One of the main points of the Code of Conduct regulates the prohibition of practices of corruption, collusion, and nepotism, including requesting for or receiving compensation in any form.

Pokok-Pokok Kode Etik

Main Points of Code of Conduct

1



Disiplin Kerja Work Discipline

Setiap karyawan dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan.
Every employee is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.

2



Penggunaan Sarana Kerja Utilization of Work Facilities

Setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.
Every employee can use the office facilities optimally in supporting the implementation of the duties and responsibilities, without having to misuse the existing facilities.

3



Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy

Pengaturan mengenai larangan atas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, maupun politik praktis yang dapat merugikan Perseroan. Serta larangan meminta atau menerima suatu pemberian dengan nilai tertentu.
The rule concerning the prohibition on corruption, collusion, and nepotism practices, as well as practical politics that can harm the Company. Also, the prohibition on requesting or receiving a gift with a certain value.

4



Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Authority and Responsibility of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan.
Every employee is motivated to always exerting the best ability in carrying out the duties and responsibilities to achieve the best results, including in maintaining the Company's confidentiality.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web internal, e-mail kepada seluruh karyawan, serta penandatanganan pernyataan kepatuhan dan Pakta Integritas bagi karyawan baru. Dengan demikian, seluruh insan perusahaan wajib menaati Kode Etik Perseroan.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is disseminated through the internal website, e-mail to all employees, signing a statement of compliance and Integrity Pact for new employees. Therefore, all Company personnel must adhere to the Company's Code of Conduct.

Perseroan menunjuk Tim SDM sebagai pihak yang bertugas untuk memantau dan mencegah terjadinya tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik. Setiap pihak yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

The Company appoints the HR Team as the party responsible for monitoring and preventing actions that violate the Code of Conduct. Every party proven to have violated the Code of Conduct shall be subject to sanctions according to the type of violation committed.

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik yang signifikan dan menimbulkan sanksi bagi karyawan.

Code of Conduct Violations

Throughout 2021, the Company did not record any significant violations of the Code of Conduct that caused sanctions for employees.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Share Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP), dalam 2 tahun terakhir ini.

The Company does not implement any share ownership programs for employees and/or management, either in the form of Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP), in the last 2 years.

Perkara Penting

Significant Cases

Sepanjang tahun 2021, Entitas Anak Perseroan, PT Borneo Indobara, menghadapi perkara penting sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2021. Namun demikian, Perseroan dan Entitas Anak lainnya, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tidak terlibat dalam perkara penting yang dapat menimbulkan dampak material, baik secara perdata maupun pidana.

Throughout 2021, the Company's Subsidiary, PT Borneo Indobara, faced significant cases as disclosed in the Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year. Nonetheless, the Company and other Subsidiaries, as well as the current members of Board of Commissioners and Board of Directors, were not involved in significant cases, which could have material effects, both civil and criminal.

Sanksi Administratif

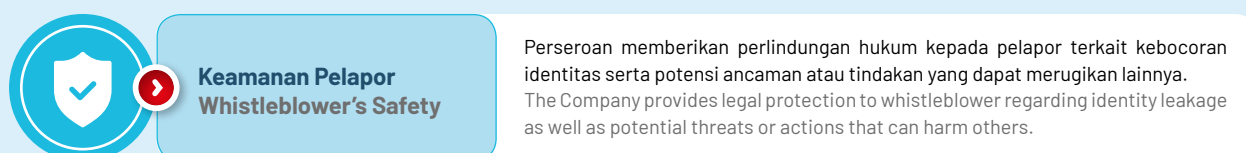
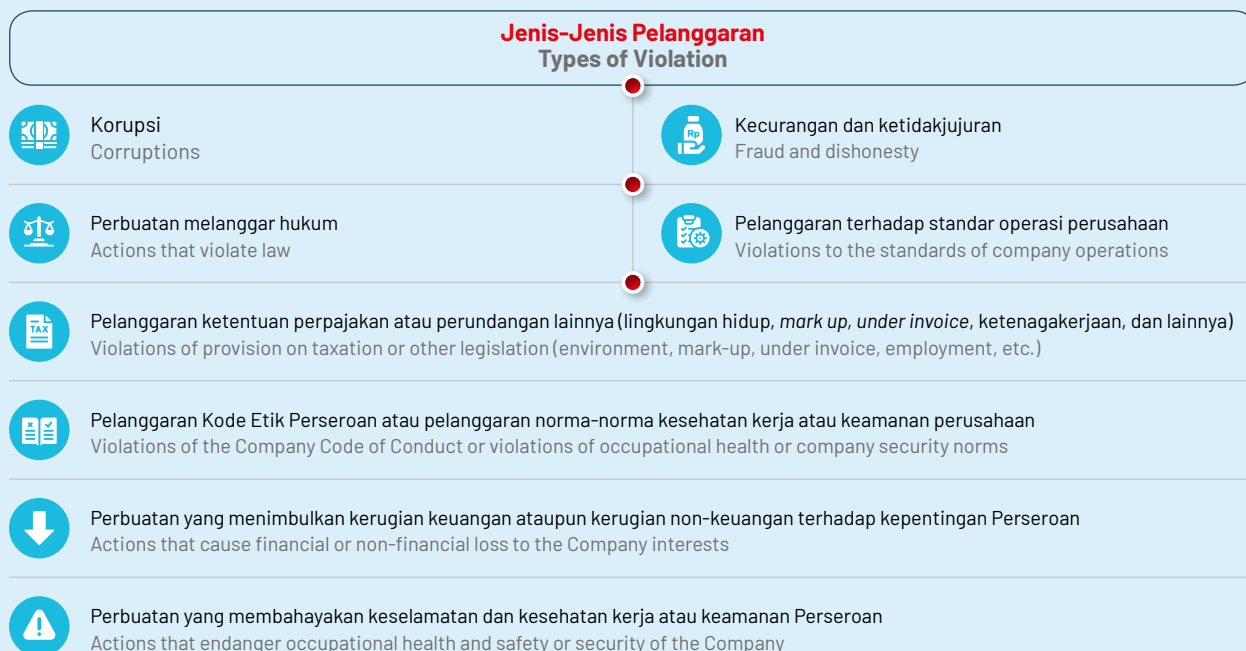
Administrative Sanction

Pada tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak manapun.

In 2021, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors, did not face any administrative sanctions from any parties.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Media penyampaian pelaporan terhadap perilaku tidak etis dan pelanggaran hukum yang terjadi di dalam perusahaan.
Media for reporting unethical behavior and legal violations that occur within the Company.



Laporan Pelanggaran 2021

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan selama tahun 2021.

Report on 2021 Violations

There are no incoming or ongoing whistleblowing reports, whether related to the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees during 2021.

Keterbukaan Transaksi Material Selama 2021

Disclosure of Material Transactions Throughout 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan transaksi material dengan nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari Ekuitas Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Throughout 2021, the Company did not make material transactions with a transaction value equal to 20% or more of the Company's Equity as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Selama 2021

Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest Throughout 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan transaksi afiliasi, namun tidak ada transaksi benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Perseroan sudah memiliki prosedur pelaksanaan Transaksi Afiliasi, di mana seluruh Transaksi Afiliasi telah melewati prosedur perbandingan sehingga dapat dipastikan semua transaksi berjalan secara normal (*arms' length basis*). Detail transaksi afiliasi Perseroan dapat dilihat pada bagian sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.

Throughout 2021, the Company made affiliated transactions, but there were no conflict-of-interest transactions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest. The Company already has procedures for implementing affiliate transactions, in which all affiliated transactions have gone through a comparison procedure so that all transactions can be ensured on an arm's length basis. Details of the Company's affiliated transactions can be seen in the section of the nature, balances, and transactions with related parties in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



Perseroan menyadari bahwa hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan sangat penting untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Pencapaian Perseroan tentunya tidak terlepas dari peran dan dukungan para pemangku kepentingan. Sementara itu, keberlanjutan usaha Perseroan akan membawa dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi para pemegang saham, karyawan, masyarakat sekitar, serta para pemangku kepentingan lainnya yang relevan.

Laporan Keberlanjutan ini akan diterbitkan setiap tahun dan mencakup informasi mengenai kinerja Perseroan dalam isu keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan ini menyajikan informasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021, dibandingkan dengan kinerja keberlanjutan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020 dan 2019. Informasi keuangan terkait kinerja ekonomi bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Khusus untuk kinerja lingkungan hidup, pembahasan akan difokuskan pada kinerja bisnis pertambangan batubara BIB, Entitas Anak tidak langsung Perseroan, yang merupakan kontributor terbesar pendapatan usaha Perseroan. [102-45][102-50][102-51][102-52]

The Company realizes that harmonious and mutually beneficial relationships with stakeholders are crucial to support the Company's business sustainability. The Company's achievements cannot be separated from the role and support of stakeholders. Meanwhile, the Company's business sustainability will have an impact, either directly or indirectly, on shareholders, employees, the surrounding community, and other relevant stakeholders.

This Sustainability Report will be published annually and includes information on the Company's performance in terms of economic, social, and environmental sustainability. This report presents information for the period of January 1st to December 31st, 2021, and compares the information to the sustainability performance for the period of January 1st to December 31st, 2020 and 2019. Financial information related to economic performance is sourced from the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31st, 2021. Specifically for environmental performance, the discussion will focus on the coal mining business performance of BIB, the Company's indirect Subsidiary, which is the largest contributor to the Company's operating revenues. [102-45][102-50][102-51][102-52]

Laporan Keberlanjutan ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang baik dalam menyampaikan transparansi praktik bisnis yang telah dan akan dilaksanakan Perseroan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan serta untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak. Melalui laporan ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan dapat memahami komitmen Perseroan dalam berupaya menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [102-54]

This Sustainability Report is expected to be a good communication channel in conveying the transparency of the business practices that have been and will be implemented by the Company to provide real benefits to the community and the environment as well as to minimize the negative impacts that may arise from the operations of the Company and its subsidiaries. Through this report, the Company hopes that stakeholders can understand the Company's commitment to becoming a responsible company in supporting sustainable growth.

The Sustainability Report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and in accordance with GRI Standards: Core Options. [102-54]

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Pemangku kepentingan memiliki peran penting bagi Perseroan dalam memberikan sudut pandang terhadap beragam isu-isu penting yang signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, keberadaan pemangku kepentingan juga menjadi salah satu indikator pencapaian kinerja Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dalam mengidentifikasi kelompok yang termasuk pemangku kepentingan bagi Perseroan, kami berpedoman kepada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, yang diuraikan sebagai berikut.

Stakeholders have an important role for the Company in providing perspectives on various important issues that significantly affect the Company's business sustainability. Furthermore, stakeholders' presence is also an indicator of the Company's performance achievement in applying the sustainability principles in carrying out its business activities.

In identifying stakeholders' groups for the Company, we refer to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, which is described as follows.



Pengaruh / Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha. / The party gives influence on the decisions taken by the Company regarding business continuity.



Ketergantungan / Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. / The Company has dependency on the party, either directly or indirectly.



Tanggung Jawab / Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. / The Company has current or future responsibility for the party.



Perhatian / Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup. / The party requires attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.



Perspektif / Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. / The party can provide new perspectives that previously were not available on important relevant issues.

Pedoman tersebut menjadi dasar dalam perumusan kelompok yang tergolong pemangku kepentingan bagi Perseroan. Dalam merumuskan kebutuhan dari masing-masing pihak, Perseroan melakukan pelibatan pemangku kepentingan dengan berbagai kegiatan, mulai dari pertemuan yang diadakan secara berkala atau sesuai kebutuhan, *workshop*, seminar, serta kegiatan lainnya. Perseroan juga senantiasa memperhatikan perkembangan informasi di media cetak dan internet, serta menindaklanjuti setiap keluhan yang diterima dari para pemangku kepentingan. [GRI 102-46]

This guideline becomes the basis for formulating groups classified as stakeholders for the Company. In formulating each party needs, the Company engages stakeholders with various activities, from meetings held regularly or as needed, workshops, seminars, to other activities. The Company also pays attention to the development of information in print and internet media, and follows up on any complaints received from stakeholders. [GRI 102-46]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44] Stakeholders Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Respond to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham	- Tanggung Jawab - Perspektif - Pengaruh	- Kondisi keuangan Perseroan - Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola	- Merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja Perseroan - Menerapkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan	- Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Mengadakan pertemuan dengan para Pemegang Saham - Memuat berbagai informasi pada kolom "Hubungan Investor" yang terdapat di website Perseroan	- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahun dan sesuai kebutuhan - Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan
Shareholders	- Responsibility - Perspective - Influence	- The Company's financial condition - Accountability of performance towards social, environmental, and governance aspects	- Formulating strategies to improve the Company's performance - Implementing sustainable business activities	- Updating financial performance information - Delivering Annual Report and Sustainability Report - Holding meetings with Shareholders - Uploading various information in the "Investor Relations" column on the Company's website	- Organizing General Meeting of Shareholders every year and as needed - Reporting annually or as needed
Pemerintah dan Regulator	- Tanggung Jawab - Pengaruh	- Kepatuhan terhadap peraturan - Penerimaan pajak - Pemenuhan izin usaha pertambangan (IUP)	- Mengikuti perkembangan peraturan dan terbaru, serta memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku - Membayar kewajiban kepada pihak yang berwenang secara teratur dan sesuai aturan	- Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan - Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak - Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak independen	- Pertemuan berkala atau sesuai kebutuhan - Pelaporan setiap tahun atau sesuai kebutuhan - Pembayaran kewajiban sesuai waktunya
Government and Regulators	- Responsibility - Influence	- Compliance with regulations - Tax revenue - Fulfillment of Mining Business Licenses (IUP)	- Keeping abreast of the latest regulatory development, and ensuring compliance with all applicable regulations - Paying obligations to the authorities regularly and according to rules	- Delivering the Company's performance and compliance reports - Making payments and tax reporting - Conducting certification and assessment by independent party	- Regular meetings or as needed - Reporting annually or as needed - Paying obligations on time

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Respond to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Pengaruh - Perhatian	- Praktik kerja yang adil - Pengembangan kompetensi dan karir - Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja	- Memenuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan prosedur kerja terkait karyawan - Melakukan kegiatan pelatihan dan pendidikan, serta promosi atau mutasi - Menciptakan lingkungan kerja yang aman, dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai	- Menyampaikan informasi terbaru tentang Perseroan kepada seluruh karyawan - Melaksanakan program pelatihan, termasuk pendidikan intensif bagi calon pemimpin yang potensial - Menyosialisasikan dan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan Perseroan - Menyiapkan <i>Whistleblowing System</i> sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja	Sepanjang tahun
Employees	- Responsibility - Dependency - Influence - Attention	- Fair work practices - Competency and career development - Fulfillment of occupational health and safety aspect	- Fulfilling the Collective Labor Agreement (PKB) and work procedures related to employees - Conducting training and educational activities, as well as promotion or transfer - Creating a safe work environment, equipped with various facilities and adequate occupational health and safety equipment	- Delivering the latest information about the Company to all employees - Conducting training programs, including intensive education for potential leaders - Disseminating and providing occupational health and safety facilities and infrastructure for all employees of the Company - Setting up a <i>Whistleblowing System</i> as a means of reporting related to unfair practices or not in accordance with the regulations in the work environment	Throughout the year
Mitra Usaha	- Tanggung Jawab - Ketergantungan	- Pengadaan barang/jasa yang adil dan bertanggung jawab - Kepastian hukum	- Melakukan proses tender yang terbuka dan adil - Melakukan kerja sama yang jujur serta sesuai dengan kesepakatan kedua pihak yang diatur dalam peraturan yang berlaku	- Melakukan proses tender sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan - Memenuhi kesepakatan dan seluruh kewajiban yang dimiliki masing-masing pihak	Sepanjang tahun
Business Partners	- Responsibility - Dependency	- Fair and responsible procurement of goods/services - Legal certainty	- Conducting an open and fair tender process - Cooperating honestly and in accordance with the agreement of two parties as stipulated in the applicable regulations	- Conducting tender process in accordance with the prevailing rules and regulations in the Company - Fulfilling agreement and all obligations of each party	Throughout the year

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Respond to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pelanggan	- Tanggung Jawab - Ketergantungan - Perhatian	- Kualitas barang/ jasa - Kegiatan bisnis yang berkelanjutan	- Menerapkan mekanisme kontrol yang ketat terhadap kualitas produk/ jasa - Menyediakan berbagai informasi terkait produk/ jasa Perseroan kepada pelanggan secara jujur - Mengelola kegiatan bisnis yang berkelanjutan	- Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan - Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - Mengadakan pertemuan dengan para pelanggan	Tahunan atau sesuai kebutuhan
Customers	- Responsibility - Dependency - Attention	- Quality of goods/ services - Sustainable business activities	- Implementing strict control mechanism for product/service quality - Providing various information related to the Company's products/ services to customers honestly - Managing sustainable business activities	- Updating information on the Company's website - Delivering Annual Report and Sustainability Report - Holding meetings with customers	Annually or as necessary
Komunitas Lokal	- Tanggung Jawab - Kedekatan - Perhatian - Perspektif	- Pemberdayaan ekonomi masyarakat - Penanganan dampak sosial - Penanganan dampak lingkungan	- Melibatkan masyarakat lokal melalui kesempatan kerja dan program pemberdayaan bagi masyarakat lokal - Melakukan kegiatan konservasi lingkungan - Melakukan survei IPM untuk mengukur tingkat keberhasilan program Perseroan dalam pembangunan masyarakat	- Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan - Melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan konservasi terhadap lingkungan - Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan - Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan
Local community	- Responsibility - Closeness - Attention - Perspective	- Community economic empowerment - Managing social impact - Managing environmental impact	- Involving local communities through job opportunities and empowerment programs for local communities - Conducting environmental conservation activities - Conducting IPM survey to measure the success level of the Company's programs in community development	- Holding meetings with local communities to discuss programs to be implemented - Conducting various community development programs and environmental conservation - Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impacts - Providing a means of complaints for the public	As per the program implementation plan or as necessary
Media	Tanggung Jawab	Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu	- Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada <i>website</i> Perseroan - Melaksanakan siaran pers dan/atau <i>media gathering</i>	Sesuai kebutuhan
Media	Responsibility	Information updates related to the Company's performance	Providing relevant, honest, and timely information	- Regularly updating the information on the Company's website - Conducting press release and/or media gathering	As necessary

Strategi Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Strategy

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan batubara, kami berkeinginan untuk menjadi perusahaan pertambangan yang berkelanjutan dan terpercaya di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek ekonomi saja, namun juga pencapaian dari kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan. Di samping itu, kami juga melakukan pengelolaan risiko yang memperhitungkan ketiga aspek tersebut, dari proses perencanaan hingga pascatambang, sesuai dengan konsep *green mining*.

Komitmen tersebut juga merupakan dukungan kami terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, kami senantiasa menentukan target yang ingin dicapai serta realisasi selama periode pelaporan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dapat berjalan secara terarah, efektif, dan efisien.

As a company engaged in the coal mining business, the Company intends to become a sustainable and trusted company in Indonesia. To achieve this goal, the Company conducts business activities that are not only focused on achieving the economic aspect, but also on achieving the Company's contribution to the sustainability of social and environmental aspects. Therefore, the Company carries out risk management with due observance of these three aspects, from the planning to post-mining process, in accordance with the green mining concept.

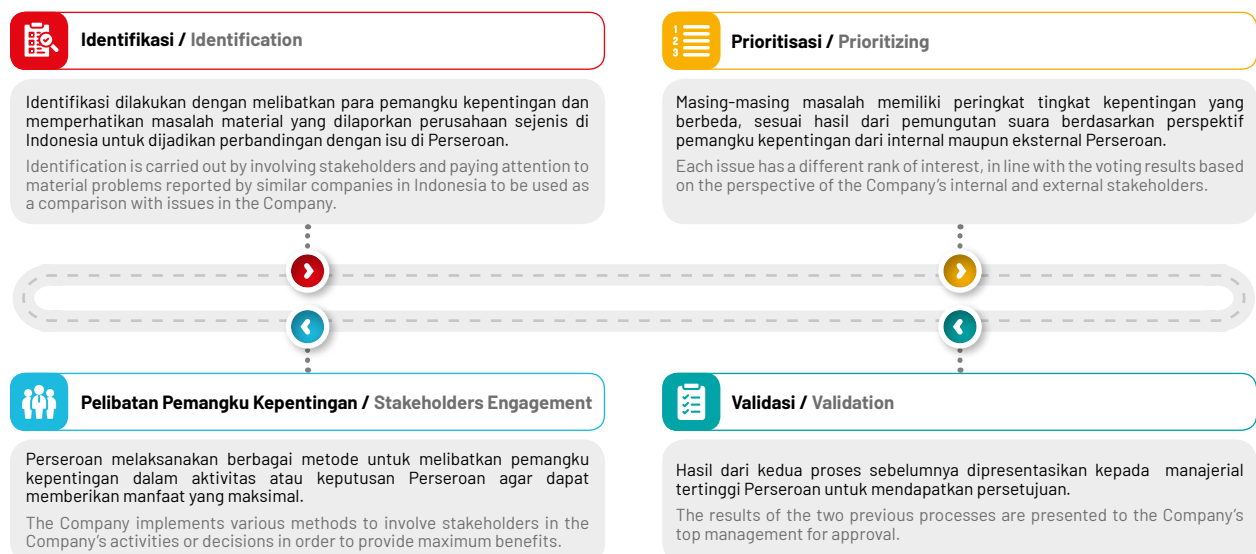
This commitment is also the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In applying the sustainability principle, the Company determines the targets to achieve and measures the achievement during the reporting period. This is so that the implementation of sustainability principles in the Company runs in a directed, measurable, effective, and efficient manner.

Topik Material dalam Pelaporan

Material Topic in the Report

Laporan Keberlanjutan ini telah disusun melalui serangkaian proses penentuan topik dan isi laporan yang mempertimbangkan relevansi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Penentuan konten terkait topik dan isi Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan mekanisme yang ditunjukkan sebagai berikut. [GRI 102-46]

The Sustainability Report has been prepared through a series of processes to determine the topic and contents of the report with due observance of the relevance, stakeholders needs, and interests for the Company's business sustainability. Determination of contents related to the topic and contents of this Sustainability Report is prepared based on the mechanism shown as follows. [GRI 102-46]

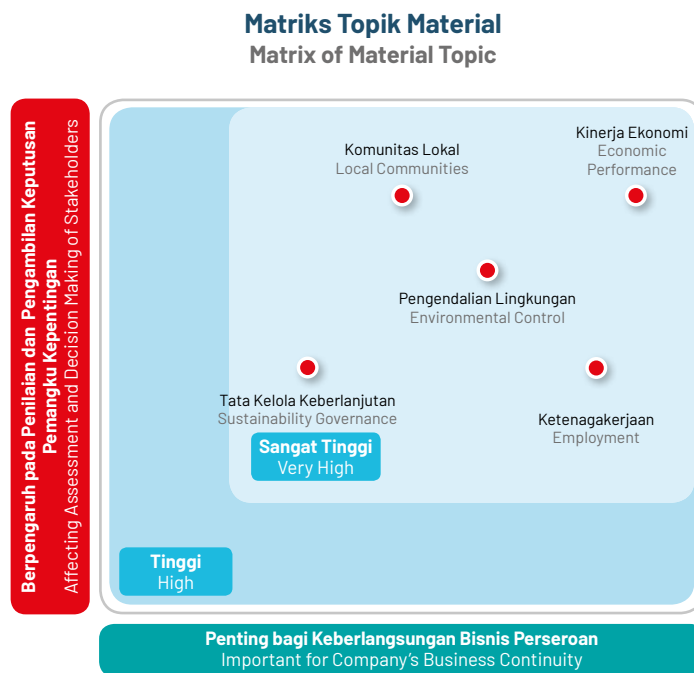


Penentuan Topik Material

Penentuan pemangku kepentingan serta perumusan kebutuhannya telah menjadi dasar dalam penyusunan isi Laporan Keberlanjutan ini sehingga informasi yang tercantum di dalamnya menjadi relevan serta penting bagi para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu yang dianggap relevan untuk dijadikan topik material, kami klasifikasikan berdasarkan tingkat materialitasnya, yang ditunjukkan sebagai berikut.

Determining Material Topics

The determination of stakeholders and the formulation of their needs have become the basis for compiling the contents of the Sustainability Report, and therefore, the information contained therein becomes relevant and important for stakeholders. We classify the issues deemed relevant to be material topics based on the materiality level as shown below.



Daftar Topik Material dan Batasan Dampak [GRI 102-47, 103-1]

List of Material Topics and Impact Limitation

Topik Material Material Topics	Area Terdampak Impacted Area		Alasan Materialitas Materiality Reason
	Kantor Pusat Head Office	Entitas Anak dan Wilayah Operasional Subsidiaries and Operational Areas	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	Keberlanjutan kegiatan usaha yang salah satunya ditunjukkan oleh kinerja operasional dan keuangan menjadi hal yang penting bagi Perseroan serta pemangku kepentingan. The sustainability of business activities, one of which is demonstrated by operational and financial performance, is important for the Company and stakeholders.
Ketenagakerjaan Employment	✓	✓	Bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak adalah bisnis padat karya dan karyawan merupakan aset berharga bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak senantiasa memperhatikan hak, kesehatan, pengembangan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Perseroan berharap untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. The business carried out by the Company and its subsidiaries is a labor-intensive business and employees are valuable assets for the Company. Therefore, the Company and its subsidiaries continuously pay attention to the rights, health, development, safety and welfare of employees. Along with the development of the Company's business, the Company hopes to be able to provide better contribution in improving employee welfare.

Topik Material Material Topics	Area Terdampak Impacted Area		Alasan Materialitas Materiality Reason
	Kantor Pusat Head Office	Entitas Anak dan Wilayah Operasional Subsidiaries and Operational Areas	
Pengendalian Lingkungan • Pengelolaan kualitas udara • Penggunaan energi • Emisi • Pengelolaan lahan (sebelum dan setelah aktivitas pertambangan) • Pengelolaan limbah dan efluen Environmental Control • Air quality management • Energy Usage • Emission • Land management (before and after mining activities) • Waste and effluent management	-	✓	Kegiatan usaha Perseroan berpotensi mengubah bentang alam sehingga diperlukan upaya pengendalian dampak lingkungan untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatan lahan di area pascatambang dan sekitarnya. The Company's business activities have the potential to change the landscape, and therefore, control efforts of environmental impacts are needed to ensure the sustainability of land use in the ex-mining area and its surroundings.
Komunitas Lokal Local Community	-	✓	Masyarakat menjadi salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. The community is one of the strategic stakeholders who must be empowered through various community development and empowerment programs.
Tata Kelola Keberlanjutan • Anti-korupsi • Anti-fraud Sustainability Governance • Anti-corruption • Anti-Fraud	-	✓	Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola, khususnya dalam mengendalikan korupsi dan fraud. The Company's business sustainability is influenced by the quality of governance implementation, particularly in controlling corruption and fraud.

Kerangka Kerja Keberlanjutan Sustainability Framework

Sebagai kerangka kerja keberlanjutan, kami berfokus pada 5 hal material, didukung oleh 10 sub-masalah. Untuk membantu kami dalam mencapai dampak yang kami inginkan, kami berfokus pada 5 hal material, yaitu Tata Kelola, Ketenagakerjaan, Pengembangan Masyarakat Lokal, Pengelolaan Lingkungan dan Kinerja Ekonomi. Kami memetakan masalah material kami dan target terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa ("UN SDGs").

For the sustainability framework, we focus on 5 material matters, supported by 10 sub-problems. To help us achieve the impact we want, we focus on 5 material matters, namely Governance, Employment, Local Community Development, Environmental Management and Economic Performance. We mapped out our material concerns and targets related to the United Nations Sustainable Development Goals ("UN SDGs").

Tata Kelola Governance		Pengelolaan Lingkungan Environmental Management	   
Ketenagakerjaan Employment	 	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Pengembangan Masyarakat Lokal Local Community Development	 		

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan serta sesuai dengan 7 subjek inti dalam ISO 26000.

7 Subjek Inti ISO 26000 7 Core Subjects of ISO 26000



Dasar Penerapan Keberlanjutan

Perseroan berupaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, namun tetap memperhatikan keselamatan karyawan, masyarakat, serta ekosistem lingkungan. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan masyarakat pascatambang yang maju, sejahtera, dan berintelektual tinggi melalui Agro-Eko-Wisata. Selain itu, dengan memperhatikan keseimbangan *triple bottom line* (people, planet, dan prosperity), Perseroan berusaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, berkeadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Sustainable Commitment

The Company realizes that its business activities have various impacts on the sustainability of economic, social, and environmental aspects, especially in the operational areas. Therefore, the Company is committed to minimizing these impacts through the implementation of social and environmental responsibility programs that are in line with the principles of sustainability and in accordance with the 7 core subjects in ISO 26000.

Basis of Implementation of Sustainability

The Company strives to achieve sustainable growth, but still pays attention to the safety of employees, the community, and the environmental ecosystem. This is intended to create an advanced, prosperous, and highly intellectual post-mining community through Agro-Eco-Tourism. In addition, by paying attention to the balance of the triple bottom line (people, planet, and prosperity), the Company strives to achieve the sustainable development goals in accordance with the applicable laws and norms, and upholds the principles of good business practices, social justice, and environmental justice.

Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Policy and Strategy



Pemetaan Sosial yang terdiri dari pemetaan wilayah, sumber daya dan potensi masalah, kebutuhan, serta demografi dan monografi desa;

Social mapping consisting of mapping of areas, resources, and potential problems, needs, as well as demographic and monographic of villages;



Penyusunan dan sinkronisasi program keberlanjutan dengan rencana strategis daerah yang terdiri dari inisiasi penyusunan *blueprint* kegiatan keberlanjutan dengan pemerintah daerah, termasuk penyusunan rencana induk keberlanjutan; dan

Development and synchronization of sustainability programs with regional strategic plans consisting of the initiation of blueprint development of sustainability activities with the regional government, including development of sustainability master plan; and



Sinergi dan kolaborasi teknis yang terdiri dari penyusunan rencana kerja bersama antara Perseroan, masyarakat, dan pemerintah setempat, serta penetapan target dan kriteria keberhasilan bersama.

Synergy and technical collaboration consisting of development of a joint work plan between the Company, the community, and the local government, as well as determination of target and criteria for joint success.

Metode Penerapan Implementation Method



Desain pemetaan dilakukan oleh Perseroan dengan melibatkan lembaga penelitian terpercaya seperti, Universitas Lambung Mangkurat, Prima Kelola Institut Pertanian Bogor, dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Mapping design, which is carried out by the Company by involving reliable research institutions, such as Lambung Mangkurat University, Prima Kelola Institut Pertanian Bogor, and Institute for Economic and Social Research (LPEM) - Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.



Praktik konsultasi publik di berbagai pemangku kepentingan di area tambang Perseroan, di antaranya Pemerintah Daerah, Musyawarah Pimpinan Daerah, Dewan Adat, dan elemen masyarakat lainnya.

Public consultation practices with several stakeholders in the Company's mining areas, among others, Regional Government, Council for Regional Government, Customary Council, and other society elements.

Hasil dari metode pemetaan sosial kemudian disusun menjadi Program Pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berisikan tentang kebijakan, strategi, dan dampak lebih lanjut terkait penerapan keberlanjutan di lingkungan dan masyarakat yang senantiasa selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

The results of the social mapping method are then compiled into a Community Development and Empowerment Program (PPM), which contains policies, strategies, and further impacts related to the implementation of sustainability in the environment and community that are always in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki departemen yang bertanggung jawab secara khusus terhadap tata kelola keberlanjutan, sehingga tata kelola keberlanjutan Perseroan dilakukan secara terintegrasi oleh Direksi dan departemen pendukung Direksi.

Structure of Sustainability Governance

Until now, the Company does not have a department that is specifically responsible for sustainability governance. The Company's sustainability governance is carried out in an integrated manner by the Board of Directors and supporting department of the Board of Directors.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis Perseroan diikuti oleh berbagai tantangan yang muncul, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal, kami menyadari masih terbatasnya program dan pengukuran penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, terutama pada aspek sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan di berbagai jenjang organisasi pada kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, secara bertahap dan sesuai

Challenges of Implementation of Sustainability Principles

The implementation of sustainability principles in the Company's business activities is faced by various challenges that arise, from internal and external parties. From the internal side, we are aware that programs and measurements of the implementation of sustainability principles are still limited, especially on social and environmental aspects. Therefore, the Company engages every employee at all organization levels in competency development activities related to sustainability, in a gradual manner and according

dengan kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait penerapan prinsip keberlanjutan di bidang kerjanya masing-masing.

Tantangan dari sisi eksternal timbul akibat perubahan atau pembaruan kebijakan terkait praktik usaha pertambangan, khususnya batubara, baik di dalam negeri maupun global, yang memengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan yaitu mengefisienkan aktivitas di setiap lini bisnis melalui proyek digitalisasi pertambangan yang telah dilakukan sejak tahun 2020.

to needs. This activity is carried out to support the implementation of duties and responsibilities related to the implementation of sustainability principles in their respective fields of work.

Challenges from the external side arise due to changes or renewal of policies related to mining business practices, especially coal, domestically and globally, which affect the Company's operational and financial performance. One of the strategies taken by the Company is to streamline activities in every line of business through the mining digitization project that has been carried out since 2020.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Lebih dari 85 Program CSR dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak selama 2021.
More than 85 CSR programs were held by the Company and its Subsidiaries in 2021.

Rp89.9 miliar/billion

dialokasikan untuk program keberlanjutan Perseroan.
is allocated for the Company's sustainability program.

Lebih dari 300.000 orang di 25 desa sebagai penerima manfaat program CSR.
More than 300,000 beneficiaries of CSR programs in 25 villages.



Produk Ramah Lingkungan Environmentally-friendly Products

Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan dalam mendukung aktivitas bisnis, salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan IT.

The Company and its Subsidiaries strive to use environmentally friendly materials and energy to support the business activities, one of which is by optimizing the use of IT.



Penggunaan Energi Energy Use

Perseroan melalui entitas anak telah menggunakan **B20 dan B30-graded biodiesel** dalam operasi penambangan batubara.

The Company through its subsidiaries has used **B20 and B30-grade biodiesel** in its coal mining operations.

Emisi No₂, CO, dan SO₂ jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh Pemerintah^{*)}.
Emissions of No₂, CO, and SO₂ are far below the threshold set by the Government^{*)}.

Nilai TSS, pH, dan logam terlarut berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah^{*)}.
Values of TSS, pH, and dissolved metals are below the quality standards set by the government^{*)}.



64.75 Ha

Lahan Direklamasi^{*)}.
of reclaimed Land^{*)}.



29,813

Pohon Ditanam^{*)}.
Trees Planted^{*)}.

Pelibatan Pihak Lokal^{*)}
Involvement of Local Party^{*)}

12 Local Supplier
26 Local Contractor
115 Local Employees
13 Local Consumer

NOL insiden yang signifikan menyebabkan gangguan produksi atau pelaksanaan proyek:
ZERO significant incidents causing production or project execution disruptions:

Kecelakaan kerja^{*)}
Occupational accident^{*)}

Demonstrasi dan mogok kerja^{*)}
Demonstrations and strikes^{*)}

Gangguan akibat keadaan darurat^{*)}
Disruption due to emergency^{*)}

*) Keterangan / Description: BIB

Aspek Ekonomi Economy Aspect

Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan, seperti melakukan pembagian dividen atau pengembalian investasi kepada pemegang saham, pemberian imbal jasa kepada karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta pemberian manfaat kepada masyarakat.

Ikhtisar kinerja ekonomi terdiri dari nilai ekonomi yang diperoleh sebesar USD1.591,33 juta dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD1.472,40 juta, sehingga jumlah nilai ekonomi ditahan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar USD118,93 juta. [GRI 201-1]

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

The Company is responsible for providing economic benefits to stakeholders, such as distributing dividends or returning investment to shareholders, providing benefits to employees, paying taxes to the government, and providing benefits to the community.

The economic performance highlights consist of the economic value obtained of USD1,591.33 million and the economic value distributed of USD1,472.40 million, so that the total economic value retained by the Company in 2021 is USD118.93 million. [GRI 201-1]

Complete information on the Company's economic performance can be seen in the Management Discussion and Analysis section.

Aspek Sosial Social Aspect

Penegakan Praktik Hak Asasi Manusia

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Selaras dengan makna yang terkandung pada **Nilai Sikap Positif** dalam **"The Golden Way of Sinar Mas"**, Perseroan senantiasa untuk menjunjung tinggi kesejahteraan karyawan melalui praktik hak asasi manusia yang adil dan beradab. Dengan demikian, hubungan antara perusahaan dengan karyawan dapat terjalin secara harmonis.

Enforcement of Human Right Practices

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

In line with the meaning contained in the **Positive Attitude Value** in **"The Golden Way of Sinar Mas"**, the Company always upholds employees' welfare through fair and civilized human rights practices. Thus, the relationship between the Company and employees can be established harmoniously.



Kebijakan Policy

1. Kesetaraan kesempatan kerja secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, gender, dan golongan politik;
2. Kebebasan berserikat dan berkumpul;
3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur;
4. Anti kerja paksa; dan
5. Pemenuhan hak-hak karyawan.

1. Equal employment opportunities in a fair and equal manner, without any discrimination of ethnicity, religion, race, gender, and political group;
2. Freedom of association and assembly;
3. Do not employ minors;
4. Anti-forced labor; and
5. Fulfillment of employee rights.



Program 2021 2021 Program

1. Rekrutmen dan pengembangan karier SDM yang adil dan setara;
2. Kesempatan untuk merayakan hari besar keagamaan dan melaksanakan hak politik dan pemilihan umum;
3. Seleksi calon karyawan secara ketat dengan memperhatikan batas usia minimal pelamar kerja;
4. Menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu;
5. • Cuti melahirkan selama 1 bulan, di luar 3 bulan hak cuti hamil; dan
• Suami dan anak dari karyawan wanita yang telah menikah juga dapat mengklaim *benefit* kesehatan.

1. Fair and equal HR recruitment and career development;
2. Opportunity to celebrate religious holidays and exercise political rights in general elections;
3. Strict selection of prospective employees with due observance of the minimum age limit for job applicants;
4. Setting working time for all employees, which is 40 hours a week;
5. • Maternity leave for 1 month, excluding the entitlement of 3 months of maternity leave; and
• Husbands and children of married female employees can also claim health benefits.



Dampak Impact

- Terjalannya hubungan kerja harmonis sehingga tidak terdapat laporan pelanggaran HAM; dan
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.
- A harmonious working relationship is maintained so that reports of human rights violations are not received; and
- A conducive working environment is created to support the Company's smooth operation.

Sarana Pelaporan Pengaduan HAM [GRI 102-17]

Informasi mekanisme pengaduan masalah terkait pelanggaran HAM dapat dilihat pada bagian *Whistleblowing* dan Kode Etik pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan Praktik Operasi yang Adil

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Kegiatan usaha Perseroan melibatkan kerja sama dengan mitra usaha, baik vendor maupun kontraktor. Perseroan juga melibatkan mitra usaha lokal untuk membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan mendefinisikan mitra usaha lokal berdasarkan kesamaan domisili kantor mitra usaha dengan wilayah operasional perusahaan.

Dalam menjaga hubungan baik dengan mitra usaha, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi pelaksanaan operasi yang adil, selaras dengan makna yang terkandung pada **Nilai Integritas** dalam **"The Golden Way of Sinar Mas"**. Beberapa kebijakan, program, dan dampak dari pelaksanaan operasi yang adil diungkapkan sebagai berikut.

Kebijakan Policy

1. Menerapkan Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi; [GRI 102-16]
2. Menerapkan Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan implementasi **The Golden Way of Sinar Mas**;
3. Mengimplementasikan kebijakan persaingan usaha yang adil; dan
4. Menetapkan kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa.

1. Applying Anti-Corruption and Gratification Policy; [GRI 102-16]
2. Applying Company Policy, Code of Conduct, and implementation of **The Golden Way of Sinar Mas**;
3. Implementing a fair business competition policy; and
4. Determining policy related to procurement of goods and services.

Program 2021 2021 Program

1. Kebijakan anti korupsi yang diatur dalam Peraturan Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru serta ditandatangani Pakta Integritas bagi seluruh organ Perseroan setiap tahun;
2. Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan The Golden Way Sinar Mas rutin disosialisasikan dan pelaksanaannya diawasi oleh setiap kepala bidang;
3. Pemenuhan pasokan batubara dalam negeri sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku; dan
4. Tersedianya *standard operating procedure* (SOP) bagi aktivitas pengadaan barang dan jasa di perusahaan melalui proses tender terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat.

1. Anti-corruption policies regulated in the Company Regulation, which were disseminated to all new employees, and the signing of the Integrity Pact for all organs of the Company every year;
2. Company Regulations, Code of Conduct, and The Golden Way Sinar Mas are regularly disseminated and the implementation is monitored by every division head;
3. Fulfillment of domestic coal supply; and
4. The availability of standard operating procedure (SOP) for procurement of goods and services in the Company through an open tender process and followed by all interested parties.

Dampak Impact

- Tidak adanya pelaporan pelanggaran Kode Etik, khususnya yang berkaitan dengan korupsi dan gratifikasi;
- Tidak adanya laporan pengaduan pelanggaran etika bisnis yang timbul dari persaingan usaha dengan kompetitor; serta
- Terjaganya reputasi Perseroan.
- There was no reporting on Code of Conduct violation, specifically related to acts of corruptions;
- There were no reports on complaint of business ethical violations arising from business competition with competitors; and
- The Company's reputation maintained.

Sarana Pelaporan Pengaduan Terkait Operasi yang Adil [GRI 102-17]

Informasi mekanisme pengaduan masalah terkait pelanggaran operasi yang adil dapat dilihat pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Kode Etik pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Human Rights Complaint Reporting Channel

[GRI 102-17]

Information related to the complaint mechanism for human rights violation can be seen in the Whistleblowing and Code of Conduct section in the Corporate Governance chapter.

Implementation of Fair Operation Practices

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

The Company's business activities involve cooperation with business partners, both vendors and contractors. The Company also involves local business partners to assist the economic growth of local communities around the operational areas of the Company and its Subsidiaries. The Company defines local business partners based on the same domicile of the business partner's office with the Company's operational area.

In maintaining good relationship with business partners, the Company always upholds fair operations, in line with the meaning contained in the **Integrity Value** in **"The Golden Way of Sinar Mas"**. Some of the policies, programs, and impacts of implementing fair operations are described below.

Komitmen Mengedepankan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403]

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan kerja Perseroan serta Entitas Anak merupakan hal yang penting, mengingat besarnya risiko dari kegiatan usaha pertambangan batubara. Oleh karena itu, selaras dengan makna yang terkandung pada **Nilai Komitmen** dalam **"The Golden Way of Sinar Mas"**, Perseroan senantiasa untuk memenuhi hak karyawan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), baik di lingkungan kantor maupun di area *site*.



Kebijakan Utama Main Policy

1. Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
3. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak:
 - a. Kebijakan Kesiapan dan Respon Darurat;
 - b. Kebijakan Keselamatan Umum dan Lingkungan Pertambangan;
 - c. Kebijakan HIV/AIDS;
 - d. Kebijakan Penggunaan Narkoba dan Alkohol; dan
 - e. Kebijakan Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
1. Mineral and Coal Mining Safety Management System by the Ministry of Energy and Mineral Resources;
2. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
3. The Company and Subsidiaries Company Policy:
 - a. Emergency Readiness and Response Policy;
 - b. General Mining Safety and Environmental Policy;
 - c. HIV/AIDS Policy;
 - d. Use of Drugs and Alcohol Policy; and
 - e. Policy to Prevent *Corona Virus Disease* (Covid-19) Spread.



Sasaran Target

1. Meningkatkan produktivitas;
2. Meminimalkan kecelakaan kerja; dan
3. Meminimalkan kasus Covid-19 di lingkungan usaha Perseroan dan Entitas sehingga tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan.
1. Increasing productivity;
2. Minimizing occupational accidents; and
3. Minimizing Covid-19 cases within the Company and Subsidiaries so that they do not affect the Company's operational activities.

Commitment to Prioritizing Occupational Health and Safety [GRI 403-3]

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Management of occupational health and safety (OHS) aspects in the work environment of the Company and its Subsidiaries is important, considering the magnitude of risk from coal mining business activities. Therefore, in line with the meaning contained in the **Commitment Value** in **"The Golden Way of Sinar Mas"**, the Company always fulfills employees' rights in the field of occupational health and safety (OHS), both in the office and at *site*.



Program Program

1. Meningkatkan partisipasi karyawan dalam program akuntabilitas keselamatan kerja melalui aplikasi iSAFE;
2. Audit Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Pertambangan (SMKP), baik untuk karyawan maupun kontraktor;
3. Kampanye program "Mentari" - Menggapai Tujuan Aman Setiap Hari; serta
4. Pencegahan Covid-19 melalui pemantauan rekaman digital BeSafe dan GASSAC.
1. Increasing employee participation in occupational safety accountability programs through the iSAFE application;
2. Mining Occupational Safety Management System (SMKP) Audit, both for employees and contractors;
3. The campaign for "Mentari" program - Achieve Safe Goals Every Day; and
4. Preventing Covid-19 through monitoring the digital recordings of BeSafe and GASSAC.



Realisasi Tahun 2021 2021 Realization

1. Terciptanya suatu laporan akuntabilitas keselamatan kerja dengan standar yang sama sehingga memudahkan pengelolaan data ketika diperlukan;
2. Kasus Covid-19 di lingkungan usaha Perseroan dan Entitas Anak dapat dijaga seminimal mungkin dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan; serta
3. Terjaganya tingkat K3 di lingkungan Perseroan sehingga mendukung pertumbuhan kegiatan operasional Perseroan.
1. The creation of occupational safety accountability report with the same standards so as to facilitate data management when needed;
2. COVID-19 cases in the business environment of the Company and its Subsidiaries can be kept to a minimum level and will not affect the Company's operational activities; and
3. Maintaining OHS level within the Company in order to support the Company's operational growth.



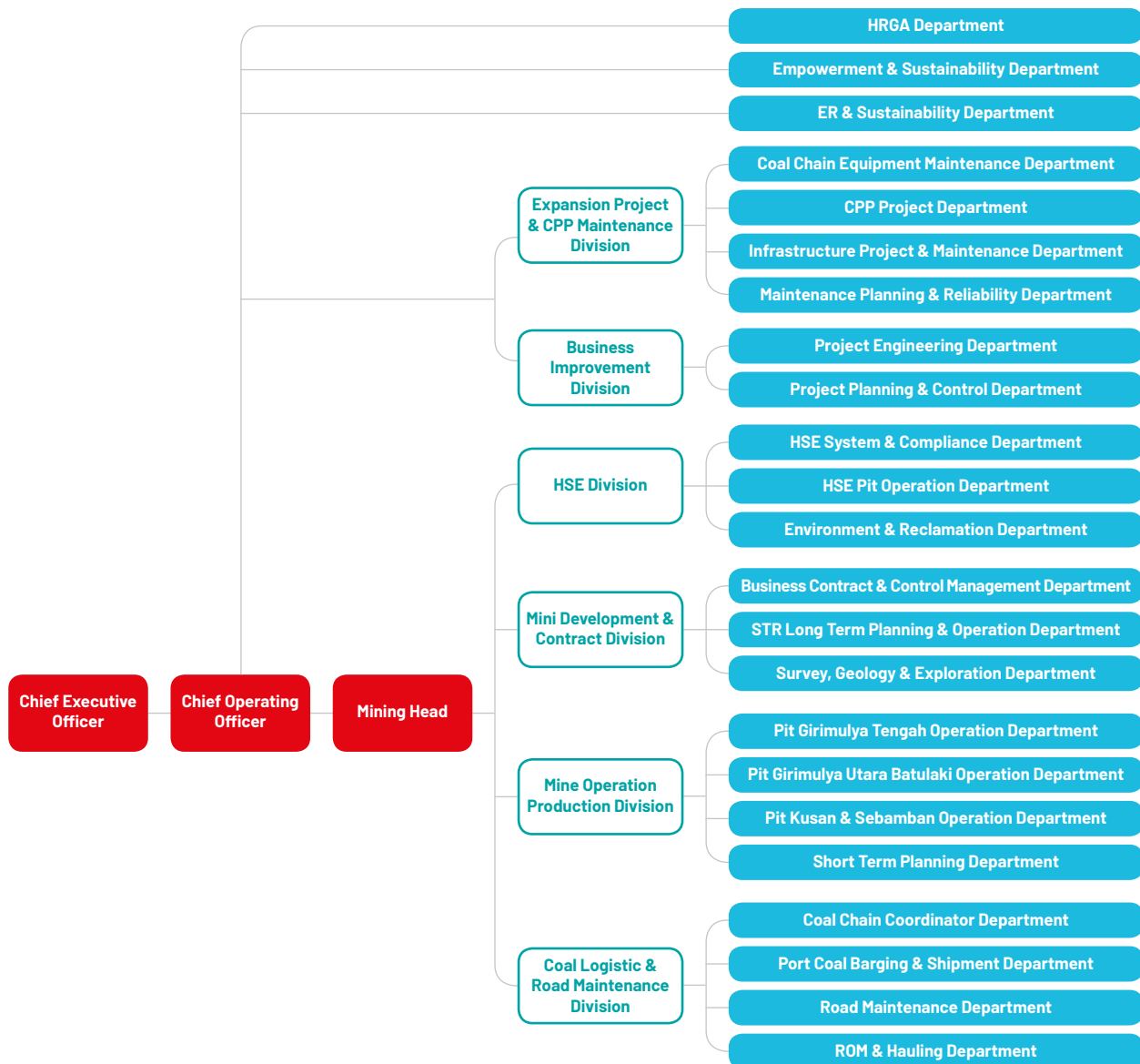
Evaluasi Evaluation

ISO 45001:2018 oleh BIB sejak Desember 2018 dengan masa berlaku hingga Desember 2021.

ISO 45001:2018 by BIB since December 2018 with a validity period until December 2021.

Penanggung Jawab Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Struktur penanggung jawab K3 di Perseroan dan BIB diungkapkan sebagai berikut.



Pelatihan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan pengembangan kompetensi terkait K3 melalui:

1. Pelatihan Uji Pengawas Operasional Pertama, Madya, dan Utama;
2. Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SKMP);
3. Sertifikasi Ahli Keselamatan Pertambangan;
4. *Basic Life Support*; dan
5. Diklat Investigasi Kecelakaan Tambang.

Training related to Occupational Health and Safety

The Company and its Subsidiaries conduct competency development related to OHS through the following program:

1. First, Intermediate, and Major Operational Supervisory Test Training;
2. Mining Safety Management System (SKMP) Training;
3. Mining Safety Expert Certification;
4. *Basic Life Support*; and
5. Mining Accident Investigation Training.

Sepanjang tahun 2021, telah dilaksanakan 89 sesi pelatihan K3 bagi karyawan BIB, BSL, KIM, dan kontraktor. Sesi pelatihan meliputi pelatihan umum dan kursus sertifikasi gratis selama jam kerja. [GRI 403-5]

Pelatihan tersebut senantiasa dievaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaannya melalui metode berikut.

1. Peserta mengisi kuesioner di akhir pelatihan sebagai umpan balik mengenai kualitas materi pelatihan, metode pengajaran, peralatan yang digunakan, fasilitas kelas, durasi, pemahaman peserta pelatihan, dan manfaat yang diterima peserta pelatihan;
2. Peserta mengikuti tes di akhir sesi pelatihan untuk menilai tingkat pemahamannya. Apabila hasil tes lebih rendah dari standar minimum, maka peserta akan kembali mengikuti kelas pelatihan sejenis dan mengulang tes; dan
3. Supervisor masing-masing peserta memberikan umpan balik mengenai perkembangan peserta yang telah mengikuti pelatihan. Hal ini ditujukan untuk mempertahankan tingkat kompetensi pengawas pertambangan, seperti POP (Kompetensi Pengawas Pertambangan Tingkat 1) dan POM (Kompetensi Pengawas Pertambangan Tingkat 2). Peserta dengan hasil umpan balik yang negatif akan diberikan bimbingan oleh atasan langsungnya.

Throughout 2021, 89 OSH training sessions were held for employees of BIB, BSL, KIM, and contractor. Training sessions include general training and free certification courses during working hours. [GRI 403-5]

The training is continuously evaluated to measure the effectiveness of its implementation through the following methods.

1. Participants fill out a questionnaire at the end of the training as feedback regarding the quality of training materials, teaching methods, equipment used, class facilities, duration, understanding of training participants, and benefits received by training participants;
2. Participants take a test at the end of the training session to assess their level of understanding. If the test result is lower than the minimum standard, the participant will return to a similar training class and repeat the test; and
3. The supervisor of each participant provides feedback on the progress of the participants who have attended the training. This is aimed at maintaining the competency level of mining supervisors, such as POP (Mining Supervisor Competency Level 1) and POM (Mining Supervisor Competency Level 2). Participants with negative feedback will be given guidance by their direct supervisor.

Biaya Pelaksanaan Program Pengelolaan K3 Entitas Anak, meliputi BIB, BSL, dan KIM Cost of Implementing OHS Management Program at the Subsidiaries, including BIB, BSL, and KIM

(dinyatakan dalam Rupiah / stated in Rupiah)

2021	2020	2019
27,919,805,000	11,778,516,268	27,862,856,938

Tanggap Darurat

Kondisi darurat, baik yang timbul akibat lingkungan alam ataupun kelalaian manusia, rentan terjadi di sekitar area pertambangan Perseroan. Atas dasar tersebut, Perseroan menyusun Kebijakan Kesiapan dan Respon Darurat untuk merespon kondisi darurat secara cepat dalam rangka mencegah kerusakan yang lebih lanjut dan meminimalkan gangguan terhadap aktivitas operasional Kebijakan tersebut dilaksanakan oleh *Emergency Response Team* (ERT) yang dibentuk oleh Kepala Pertambangan. ERT terdiri atas perwakilan dari karyawan, pekerja, dan karyawan kontraktor. [GRI 403-2]

Jenis kondisi darurat di area pertambangan, yakni:

1. Kecelakaan yang berakibat fatal;
2. Kebakaran dan ledakan;
3. Kebocoran bahan kimia dan zat biologis;
4. Tumpahan hidrokarbon (lebih dari 200 liter di tanah atau lebih dari 100 liter di air);
5. Bangunan runtuh, tanah longsor, dan insiden tenggelam;
6. Blokade, demonstrasi massa, dan ancaman bom; serta
7. Bencana alam (seperti banjir dan angin ribut).

Emergency Preparedness

Emergency conditions, whether arising from the natural environment or human negligence, are vulnerable to occur around the Company's mining areas. On such basis, the Company developed an Emergency Preparedness and Response Policy to respond to emergency conditions quickly in order to prevent further damage and minimize disruption to operational activities. The policy is implemented by the Emergency Response Team (ERT) formed by the Head of Mining. ERT consists of representatives from employees, workers, and contractor employees. [GRI 403-2]

Types of emergency conditions in mining areas are:

1. Accidents which result in fatalities;
2. Fires and explosions;
3. Leakage of chemicals and biological substances;
4. Spill of hydrocarbons (over 200 litres to ground or over 100 litres to water bodies);
5. Collapsed buildings, landslides, and drowning incidents;
6. Blockade, mass demonstration and bomb threats; and
7. Natural disasters (such as flood and windstorm).

Perseroan senantiasa memberikan pelatihan kesiapsiagaan darurat kepada semua karyawan dan pengunjung melalui penjelasan tentang potensi bahaya di tambang, serta langkah-langkah yang harus diambil selama keadaan darurat, termasuk protokol komunikasi dan rencana evakuasi. Simulasi darurat dilakukan untuk semua jenis kemungkinan darurat yang diidentifikasi oleh Manager HSE dan disetujui oleh Kepala Pertambangan di setiap awal tahun. Simulasi darurat yang perlu dihadiri oleh ERT ini dilaksanakan dengan frekuensi:

1. Skala penuh (mencakup semua area konsesi): minimal setahun sekali;
2. Skala terbatas (mencakup area tertentu): minimal dua kali setahun; dan
3. Simulasi administratif: minimal tiga bulan sekali.

Evaluasi dilakukan pada setiap simulasi darurat untuk menilai kesiapan ERT dalam menangani situasi darurat. Selain itu, audit dilakukan untuk memastikan bahwa semua prosedur yang berkaitan dengan latihan kesiapsiagaan darurat telah dilakukan dan dievaluasi untuk bidang perbaikan. Hasil evaluasi dan audit tersebut kemudian diserahkan untuk ditinjau oleh manajemen. [GRI 403-2]

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dapat melaporkan pekerjaan dan situasi berbahaya kepada supervisornya masing-masing. Khusus BIB, sarana pelaporan dapat disampaikan melalui aplikasi iSAFE, yang diluncurkan sejak 16 Desember 2019, bersamaan dengan peluncuran *Hazard Reporting System* secara daring. Aplikasi iSAFE dapat diakses karyawan di sebagian area konsesi BIB, kecuali di daerah terpencil yang minim koneksi telekomunikasi. Aplikasi ini dirancang untuk menangkap deskripsi bahaya, lokasi, waktu setiap laporan, bukti foto, personel, fasilitas, dan peralatan yang digunakan. [GRI 403-2]

Informasi yang dilaporkan melalui aplikasi iSAFE akan segera dikirim ke manajer area yang bertanggung jawab dan direkam secara otomatis dalam *database*. Supervisor atau manajer area yang bertanggung jawab akan meninjau informasi, mengidentifikasi sifat bahaya, dan segera melakukan upaya tindak lanjut. Setelah tindak lanjut selesai, supervisor atau manajer area yang bertanggung jawab akan melaporkan dan mengirim bukti tindak lanjut ke Administrator Keselamatan. Jika tindak lanjut dianggap tidak sesuai, laporan akan dikirim kembali ke manajer area yang bertanggung jawab untuk dibuatkan perubahan pada upaya tindak lanjut dan dikirimkan kembali kepada Administrator Keselamatan.

Secara umum, identifikasi dilakukan berdasarkan metode *Root Cause Analysis* (RCA) untuk menyelidiki penyebab setiap insiden dan menerapkan tindakan korektif untuk mencegah kejadian berulang. Untuk memastikan kualitas investigasi, minimal satu anggota tim investigasi harus mengikuti pelatihan RCA. Berdasarkan penyebab yang telah diidentifikasi, kami akan memilih rekomendasi yang paling efektif dengan menggunakan hierarki kontrol, dengan prioritas pada kontrol rekayasa, diikuti oleh kontrol administratif, praktik kerja, serta peralatan pelindung diri.

The Company continues to provide emergency preparedness training to all employees and visitors through explanations of potential hazards in the mine, and steps to be taken during an emergency, including communication protocols and evacuation plans. Emergency simulation is carried out for all types of possible emergencies identified by the HSE Manager and approved by the Mining Head at the beginning of each year. Emergency simulations that need to be attended by ERT are carried out with the following frequency:

1. Full-scale (covering all concession areas): at least once a year;
2. Limited scale (covering selected areas): at least twice a year; and
3. Administrative simulations: at least once every three months.

Evaluation is done at each emergency simulation to assess the readiness of the ERT in handling emergency situations. Moreover, audit is carried out to ensure that all procedures relating to emergency preparedness exercise have been performed and evaluated for areas of improvement. The results of evaluation and audit are submitted for management's review. [GRI 403-2]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

Employees of the Company and its Subsidiaries may report hazardous work and situations to their respective supervisors. Specifically for BIB, reporting channel is using iSAFE application, which was launched on December 16th, 2019, along with the launch of online Hazard Reporting System. The iSAFE application can be accessed by employees in most of BIB's concession areas, except in remote areas with minimal telecommunication connection. This application is designed to capture the hazard description, location, time of each report, photographic evidence, personnel, facilities and equipment used. [GRI 403-2]

The reported information through the iSAFE application will be sent immediately to the responsible area manager and recorded automatically in the database. The supervisor or responsible area manager will review the information, identify the nature of hazard and promptly conduct the follow-up action. Once the follow-up is completed, the supervisor or responsible area manager will report and send the follow-up evidence to the Safety Administrator. If the follow-up is deemed inappropriate, the report will be sent back to the responsible area manager to make changes to the follow-up action and resubmit the evidence back to the Safety Administrator.

Generally, the Identification is based on the Root Cause Analysis (RCA) method to investigate the root cause of every incident and implement the corrective actions to prevent reoccurrence. To ensure the quality of investigation, at least one member of the investigation team will have to undergo RCA training. Based on the root cause has been identified, we will select the most effective recommendation using the hierarchy of controls, with priority going to engineering controls, followed by administrative controls, work practices, and personal protective equipment.

Setelah setiap investigasi dilaksanakan, Departemen Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE) mencatat insiden tersebut melalui portal aplikasi laporan insiden HSE. Rekam jejak dari setiap Insiden akan berfungsi sebagai data untuk menganalisis kinerja keselamatan kami. Hasil analisis akan mengungkapkan klasifikasi insiden berdasarkan waktu, kategori insiden (kesehatan, keselamatan atau lingkungan), tingkat keparahan (ringan, sedang, tinggi, atau fatal), penyebab langsung/tidak langsung, penyebab utama, serta rekomendasi kepada manajemen BIB dan kontraktor untuk analisis data dan jejak audit. [GRI 403-2]

Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Seluruh area konsesi BIB memiliki pusat pertolongan pertama yang dilengkapi dengan paramedis untuk memberikan pelayanan darurat dasar. Beberapa di antaranya dilengkapi dengan tenaga medis profesional, seperti dokter. Layanan kesehatan yang disediakan di pusat pertolongan tersebut, yakni:

1. Pemeriksaan kesehatan prakerja yang memerlukan pemeriksaan fisik yang ketat, seperti gangguan pendengaran, pernapasan, visual, tes darah rutin, tes urin, pemindaian x-ray, elektrokardiogram (EKG), dan tes treadmill;
2. Pemeriksaan kesehatan tahunan yang memerlukan parameter medis yang sama dengan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini;
3. Pemeriksaan kesehatan dua tahunan untuk posisi berisiko tinggi, seperti personil yang berisiko terpapar bahaya listrik, kimia, atau radioaktif;
4. Konsultasi medis setelah pemeriksaan kesehatan;
5. Penilaian risiko kesehatan di kantor dan di tempat;
6. Survei terkait kesehatan untuk mengukur kecukupan pencahayaan, kebisingan, debu, kualitas udara, suhu, kelembaban, tekanan panas, dan getaran; serta
7. Diskusi kesehatan dengan dokter medis dari klinik setempat yang bekerja sama.

Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan pada program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan diri dari insiden dan penyakit terkait pekerjaan. [GRI 403-5]

Tingkat Kecelakaan Kerja

Upaya yang dilakukan BIB untuk mencegah kecelakaan tingkat tinggi diungkapkan sebagai berikut.

1. Meningkatkan sistem Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Kontrol Penentuan untuk memastikan bahaya diidentifikasi dengan benar dan kontrol risiko ditetapkan dan diterapkan dengan benar pada operasi lapangan;
2. Meningkatkan kompetensi pengawas lapangan terkait keselamatan dengan mengidentifikasi kesenjangan dalam kompetensi mereka saat ini dan menyediakan program pelatihan untuk mengurangi kesenjangan kompetensi;
3. Melakukan pengamatan perilaku keselamatan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari prosedur keselamatan dalam implementasi sehari-hari, mengetahui pengetahuan dan pemahaman supervisor tentang prosedur keselamatan, serta memberikan koreksi atau umpan balik untuk perbaikan, jika diperlukan;

After each investigation, the Health, Safety and Environment (HSE) Department logged the incident through the HSE incident report application portal. Historical incidents will serve as data feeds in analyzing safety performance. The analysis will then reveal the classification of the incidents based on time, category of incident (health, safety or environment), degree of severity (mild, moderate, high, or fatal), direct/indirect cause, root cause and recommendations to the management of BIB and its contractors for data analytics and audit trail. [GRI 403-2]

Occupational Health and Safety Facilities

The entire BIB concession area has a first aid center equipped with paramedics to provide basic emergency services. Some of them are equipped with professional medical personnel, such as doctors. The health services provided at the rescue center are:

1. Pre-employment medical check-up involving rigorous physical examination such as hearing impairment, respiratory, visual, routine blood tests, urine tests, x-ray imaging, electrocardiogram (ECG), and treadmill tests;
2. Annual medical check-up involves the same medical parameters as pre-employment medical check-up, to detect any health issue at the earliest;
3. Biannual medical check-ups for high-risk positions such as personnel at risk of exposure to electrical, chemical, or radioactive hazards;
4. One-on-one medical consultations are conducted after each medical check-up;
5. Health risk assessments are conducted in the office and on-site;
6. Health-related surveys are conducted to measure the adequacy of lighting, noise, dust, air quality, temperature, humidity, heat stress, and vibration; and
7. Health talk programs are conducted by medical doctors from local clinics who cooperate.

The Company also includes all employees in the BPJS Health and Employment program to provide personal protection from occupational-related incidents and illnesses. [GRI 403-5]

Occupational Accident Rate

Efforts made by BIB to prevent high-level accidents are disclosed as follows.

1. Improve our Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control system to ensure hazards are properly identified and risk controls are properly established and implemented on field operations;
2. Improve safety competency of field supervisors by identifying gaps in their current competency and providing training programs to close or narrow the competency gaps;
3. Conduct safety behavior observations to identify deviations in actual day-to-day implementations of the safety procedures, gathering supervisors' knowledge and their understanding of safety procedures and provide corrections or feedback for improvement, if any;

4. Melakukan *Safety Culture Change Management* untuk meningkatkan budaya keselamatan karyawan dan kontraktor kami, serta mengubah pola pikir mereka dari "keselamatan adalah kewajiban" menjadi "keselamatan adalah kebutuhan saya";
5. Secara berkelanjutan melakukan peninjauan prosedur keselamatan untuk menemukan kekurangan dan memberikan koreksi dan revisi berdasarkan pengamatan lapangan atau rekomendasi untuk perbaikan dari investigasi insiden; dan
6. Melakukan *Safety Improvement Projects* untuk tujuan spesifik di pit, jalur pengangkutan, dan operasi pelabuhan. [GRI 403-7]

Adapun tingkat kecelakaan kerja di BIB, BSL, dan KIM ditunjukkan sebagai berikut.

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	2021			2020			2019		
	BIB	BSL	KIM	BIB	BSL	KIM	BIB	BSL	KIM
Lost Time Injury Frequency Rate	0.00	0.00	0.00	0.07	0.00	0.28	0.07	0.00	0.00
Threshold for LTIFR	0.14	0.20	0.00	0.18	0.20	0.00	0.19	0.20	0.00

Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	2021			2020			2019		
	BIB	BSL	KIM	BIB	BSL	KIM	BIB	BSL	KIM
Lost Time Injury Severity Rate	0.00	0.00	0.00	8.63	0.00	1.69	6.65	0.00	0.00
Threshold for LTISR	7.94	1.68	0.00	9.93	1.68	0.00	10.45	1.68	0.00

4. Conduct Safety Culture Change Management to improve the safety behavior of our employees and contractors and change their mindset from "Safety is an Obligation" to "Safety is My Necessity";
5. Continuously review our safety procedures to find deficiencies and provide corrections and revisions based on field observations or recommendations for improvement from incident investigations; and
6. Conduct specific-purpose Safety Improvement Projects in pit, hauling road, and port operations. [GRI 403-7]

The occupational accident rate in BIB, BSL, and KIM are shown as follows.

Jam Kerja yang Tercatat untuk Karyawan dan Kontraktor di Tahun 2021 [403-9] Recorded Working Hours for Employees and Contractors in 2021

Entitas Anak Subsidiaries	Karyawan Employees	Kontraktor Contractors
BIB	705,280	32,907,340
BSL	98,720	2,125,235
KIM	243,120	3,438,660

Program Sehari Tanpa Kecelakaan Kerja

Program Sehari Tanpa Kecelakaan Kerja diselenggarakan guna meningkatkan konsistensi antara identifikasi dan pelaporan bahaya oleh supervisor dan operator lapangan. Hal ini dilakukan untuk menyediakan data yang memadai bagi keperluan analisis bahaya sehingga dapat dilakukan mitigasi sejak dini.

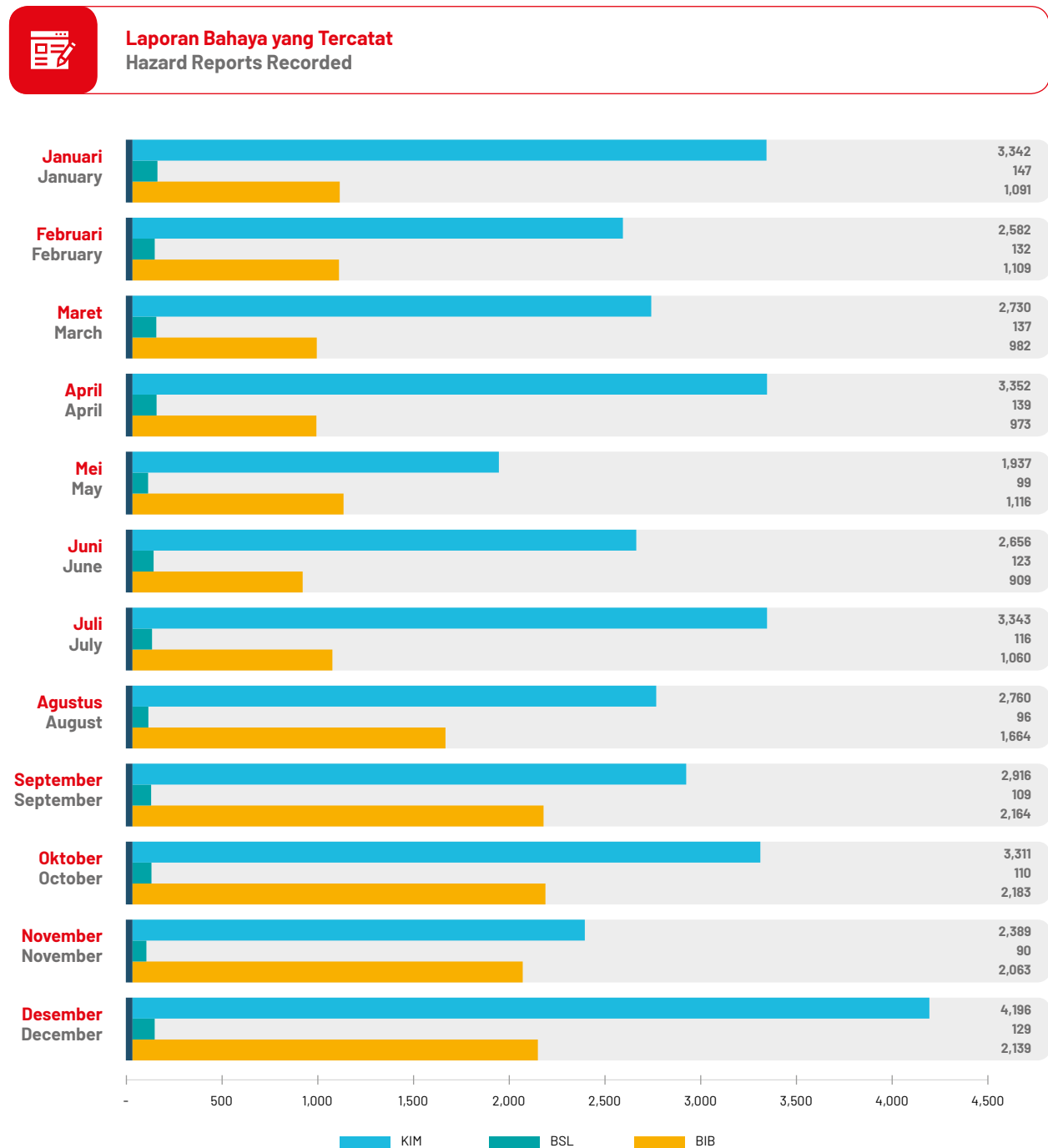
Melalui program ini, seluruh supervisor dan operator lapangan diwajibkan menghabiskan minimal seminggu sekali untuk mengidentifikasi dan melaporkan bahaya di tempat kerja mereka. Sejak diterapkan pertama kali pada Maret 2019, terdapat peningkatan signifikan dalam format dan ketepatan waktu laporan bahaya yang disampaikan ke Departemen HSE. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran karyawan dan pekerja tentang bahaya dan memprediksi insiden, serta bermanfaat untuk keperluan pencegahan. [GRI 403-2]

One-Day Without Incident Programme

The One-Day Without Incident Program is held to improve consistency between hazard identification and reporting by supervisors and field operators. This is done to provide sufficient data for the purpose of hazard analysis so that early mitigation can be carried out.

Through this program, all supervisors and field operators are required to spend a minimum of once a week identifying and reporting hazards in their workplace. Since it was first implemented in March 2019, there has been a significant improvement in the format and timeliness of hazard reports submitted to the HSE Department. This program has been proven effective in raising employee and worker awareness about hazards and in predicting incidents, which are useful for prevention purposes. [GRI 403-2]

Laporan Bahaya yang Tercatat Hazard Reports Recorded



Safety Culture Change Management

Safety Culture Change Management dilaksanakan BIB untuk menindaklanjuti survei terhadap budaya keselamatan yang dilaksanakan di tahun 2020 dan awal 2021. Survei diselenggarakan berdasarkan 5 tingkat maturitas dalam Manajemen Risiko Industri Mineral berikut.

Safety Culture Change Management

Safety Culture Change Management was carried out by BIB to follow up a survey on safety culture conducted in 2020 and early 2021. The survey was conducted based on the following 5 maturity levels in the Mineral Industry Risk Management.

Peringkat Maturitas dalam Manajemen Risiko Industri Mineral Minerals Industry Risk Management (MIRM) Maturity Rating

1. Tidak ada budaya peduli: a. Apathis/melawan; b. Hampir celaka tidak dipertimbangkan; c. Kelalaian; d. Ketidaksihonestan; e. Menyembunyikan insiden; 2. Tidak ada sedikit pelatihan; 3. Komunikasi buruk atau tidak ada. 1. No care culture: a. Apathy/resistance; b. Near misses not considered; c. Negligence; d. Dishonesty; e. Hiding of incidents; 2. No or little training; 3. Poor or no communication.	1. Budaya menyalahkan: a. Menerima kebutuhan untuk peduli; b. Beberapa pelaporan hampir celaka; c. Beberapa upaya peningkatan, seperti pembersihan pra-inspeksi dan tugas ringan; d. Tindakan disipliner; 2. Pelatihan minimum/tidak konsisten; 3. Beberapa komunikasi perlu diketahui. 1. Blame culture: a. Accept need to care; b. Some near miss reporting; c. Some window dressing e.g. preinspection cleanups and light duty; d. Disciplinary action; 2. Minimum/inconsistent training; 3. Some communication on a need to know basis.	1. Budaya kepatuhan: a. Beberapa partisipasi; b. Mendiskusikan hampir celaka; 2. Pelatihan/kesadaran yang dapat diterima; 3. Saluran komunikasi yang baik dan mapan; 4. Keterlibatan dan fokus orang biasa. 1. Compliance culture: a. Some participation; b. Near miss discussions; 2. Acceptable training/awareness; 3. Established and good communication channels; 4. Regular people involvement and focus.	1. Budaya memiliki: a. Keterlibatan di semua tingkatan; b. Keterlibatan hampir celaka; 2. Tingkat kesadaran pelatihan yang tinggi; 3. Komunikasi pada tingkat tinggi tidak menyembunyikan apa pun. 1. Ownership culture: a. Involvement at all levels; b. Near miss involvement; 2. High level of training awareness; 3. Communication at a high level hiding nothing.	1. Cara hidup: a. Terjadi secara alami; b. Semua orang terlibat secara pribadi untuk mencegah insiden; 2. Pemahaman lengkap; 3. Segala hal diinformasikan setiap saat. 1. Way of life: a. Comes natural; b. Personal involvement by all to prevent incidents; 2. Complete understanding; 3. All informed at all times about everything.

Rentan Vulnerable (Menerima bahwa insiden terjadi) Accept that incidents happen.	Reaktif Reactive (Mencegah kejadian serupa) (Prevent a similar incident)	Patuh Compliant (Mencegah insiden sebelum terjadi) (Prevent incidents before they occur)	Proaktif Proactive (Memperbaiki sistem) (Improve the systems)	Elastis Resilient (Cara kami melakukan bisnis) (Way we do business)

1. Pendekatan reaktif; 2. Tidak ada sistem; 3. Tidak ada penilaian risiko; 4. Ketidaksihonestan hukum; 5. Menerima rusaknya peralatan/proses; 6. Investigasi insiden lemah; 7. Investigasi yang buruk; 8. Tidak ada pemantauan/audit; 9. Izin ketidaksihonestan; 10. Potensi praktik ilegal. 1. Reactive approach; 2. No system; 3. No risk assessment; 4. Legal noncompliance; 5. Accept equipment/ process decay; 6. Superficial incident investigation; 7. Poor investigation; 8. No monitoring/audits; 9. Permit noncompliance; 10. Potential illegal practices.	1. Didorong oleh administrator; 2. Sistem longgar, elemen Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan; 3. Penilaian risiko diaktifkan Kembali; 4. Kepatuhan hukum minimum; 5. Menggunakan alat pelindung diri sebagai cara menghilangkan eksposur; 6. Investigasi insiden dengan analisis terbatas: a. Fokus pada apa yang terjadi; b. Tidak ada fokus sistem; c. Fokus kesalahan manusia; 7. Pemantauan/audit ad-hoc; 8. Tidak ada inisiatif kebersihan atau kesehatan kerja; 9. Pemantauan medis reaktif; 10. Pemantauan sesuai peraturan. 1. Administrator driven; 2. Loose systems, elements of a Health and Safety Management System; 3. Re-active risk assessment; 4. Minimum legal compliance; 5. Apply Personal Protective Equipment as a way of eliminating exposure; 6. Incident investigation but limited analysis: a. Focus on what happened; b. No systems focus; c. Human fault focus; 7. Ad-hoc monitoring/audits; 8. No occupational hygiene or health initiatives; 9. Reactive medical monitoring; 10. Monitoring as per regulations.	1. Didorong oleh K3 yang terkoordinasi; 2. Sistem sesuai standar K3 dan ISO 9002 atau setara; 3. Penilaian risiko melalui sistem yang ada; 4. Kepatuhan hukum secara total; 5. Implementasi ketat penggunaan alat pelindung diri jika diperlukan (mengetahui risiko); 6. Analisis insiden kausal berdasarkan potensi kejadian; 7. Berbagi informasi dari kegiatan; 8. Perencanaan higienis/ pemantauan lingkungan yang direncanakan; 9. Pemeriksaan medis berkala; 10. Monitoring/audit yang direncanakan; 11. Rapat dan diskusi keselamatan; 12. Beberapa pengamatan tugas. 1. OHS Coordination driven; 2. OHS Standards system and ISO 9002 or equivalent; 3. Risk assessment through existing systems; 4. Total legal compliance; 5. Strictly enforce the use of PPE where required (knowing risk); 6. Causal incident analysis based on event potential; 7. Information sharing from events; 8. Planned occupational hygiene/environmental monitoring; 9. Periodical medical examinations; 10. Planned monitoring/audits; 11. Safety meetings and talks; 12. Some task observations.	1. Digerakkan peningkatan sistem sesuai lini; 2. ISO 14001 dan OHSAS 18000 atau setara; 3. Penilaian risiko formal proaktif; 4. Lebih dari sekedar kepatuhan hukum; 5. Berusaha secara aktif merekrut; 6. Menyelesaikan kelemahan proses/peralatan; 7. Pembahasan insiden bersama dengan semua tingkatan; 8. Rencana/prosedur yang dirancang dengan baik; 9. Fokus pada mengikuti rencana dan prosedur di site; 10. Audit terintegrasi; 11. Evaluasi dan diskusi yang setara. 1. Line driven systems improvement; 2. ISO 14001 and OHSAS 18000 or equivalent; 3. Pro-active formal risk assessment; 4. Beyond legal compliance; 5. Seek to actively engineer out; 6. process/equipment inadequacies; 7. Incident learnings shared with all levels; 8. Well designed plans/ procedures; 9. Focus on adhering to site plans and procedures; 10. Integrated audits; 11. Peer evaluation and discussion.	1. Diinternalisasi secara individual; 2. Sistem manajemen terintegrasi; 3. Penilaian risiko terintegrasi dalam semua sistem; 4. Kemampuan mengatur diri sendiri; 5. Menghilangkan masalah sebelum terjadi; 6. Semua ancaman dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan; 7. Peningkatan sistem melalui evaluasi/audit eksternal. 1. Individually internalized; 2. Integrated management systems; 3. Risk assessment integrated into all systems; 4. Self regulating style; 5. Eliminate problems before they occur; 6. All threats considered in decision making; 7. Systems enhancement through external evaluation/auditing.

Per 31 Desember 2021, Perseroan berada pada level proaktif dengan target pencapaian di akhir tahun 2020 pada level "Patuh". Untuk mencapai target tersebut, Perseroan mengedukasi karyawan terpilih menjadi "Agen Perubahan" atau "Influencer". Agen Perubahan akan mengawali tindakan perubahan pada karyawan terkait budaya keselamatan tertentu yang perlu ditangani dan diperbaiki.

Pelibatan Karyawan dalam Pengambilan Keputusan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk menunjang penerapan K3 di lingkungan kerja, Komite K3 BIB melaksanakan berbagai kegiatan karyawan dalam mengidentifikasi area perbaikan. Pelibatan karyawan dilakukan melalui:

1. Rapat Komite Keselamatan yang dilaksanakan setiap bulan;
2. *General Safety Talk* yang dilaksanakan setiap bulan;
3. *Weekly Safety Talk* yang dilaksanakan setiap minggu;
4. *Management Review* yang dilaksanakan setiap tahun; dan
5. *Ad-hoc safety meetings* yang dilaksanakan sesuai keperluan. [GRI 403-4]

As of December 31st, 2021, the Company is at the level of proactive with an achievement target at the end of 2020 at the level of "Complied". To achieve this target, the Company educates selected employees to become "Agents of Change" or "Influencers". The Agents of Change will initiate change actions on employees regarding a specific safety culture that needs to be addressed and corrected.

Employees Engagement in Decision Making related to Occupational Health and Safety

To support OHS implementation in the work environment, BIB's OHS Committee conducts various employee activities in identifying areas of improvement. Employees' engagement is carried out through:

1. Safety Committee Meetings held every month;
2. General Safety Talk held every month;
3. Weekly Safety Talk held every week;
4. Management Review held annually; and
5. Ad-hoc safety meetings carried out as needed. [GRI 403-4]

Kegiatan Activities	Keterangan Description	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation
 	Safety Captain Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pengemudi mitra akan pentingnya aspek K3. This activity is conducted to improve the partner driver's awareness on the importance of safety aspect.	Desa Angsana, November 2021 Angsana Village, November 2021
 	Safety Best Leader Kompetisi internal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian supervisor akan pentingnya tanggung jawab mereka akan aspek K3 dalam tim mereka. This internal competition is carried out to increase the awareness and concern of supervisors on the importance of their responsibility for the safety aspects in their team.	Desa Angsana, Agustus 2021 Angsana Village, August 2021

Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19

Pada periode penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, pandemi Covid-19 masih mewabah, baik di Indonesia maupun di dunia. Oleh sebab itu, untuk mencegah penyebaran di wilayah operasional, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur kerja bagi karyawan perusahaan.

Prevention of the Covid-19 Virus Spread

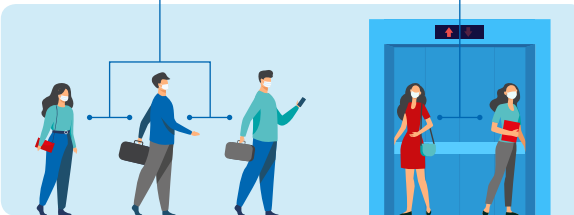
During the preparation period for this Sustainability Report, the Covid-19 pandemic was still ongoing, both in Indonesia and worldwide. Therefore, to prevent the spread in operational areas, the Company has established policies and work procedures for Company employees.

Kebijakan PT Golden Energy Mines Tbk terkait Pencegahan Penularan COVID-19 Policies of PT Golden Energy Mines Tbk on the Prevention of COVID-19 Transmission

Mencegah Penyebaran COVID-19 Preventing COVID-19 Transmission

-  **Work from Home;**
Work from Home;
-  Memberikan vaksinasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk menempatkan tenaga kesehatan yang kompeten di area tambang Perseroan;
Providing vaccinations to all Company employees, including placing competent health personnel in the Company's mining areas;
-  Mengukur suhu badan karyawan atau tamu;
Measuring the body temperature of employees or guests;
-  Menyediakan *hand sanitizer* dan masker bagi karyawan;
Providing hand sanitizers and face masks for employees;
-  Melakukan sterilisasi dan desinfektan secara rutin dan secara menyeluruh, baik di kantor pusat maupun di area site;
Performing sterilization and disinfecting regularly and thoroughly, at head office and in site areas;
-  Memaksimalkan penggunaan aplikasi BeSafe untuk mencatat aktivitas harian karyawan di tambang Perseroan. Informasi dari aplikasi BeSafe akan disampaikan kepada tim medis untuk selanjutnya dipantau tingkat kesehatan, posisi pekerja, dan tingkat kepedulian pekerja tentang pencegahan COVID-19; serta
Maximizing the use of BeSafe application to record the daily activities of employees at the Company's mines. Information from BeSafe application will be conveyed to the medical team for further monitor of health level, workers' position, and workers' concern level about the COVID-19 prevention; and
-  Melakukan rapid test secara acak kepada karyawan yang memiliki risiko tinggi untuk terpapar COVID-19.
Conducting random rapid tests to employees who have a high risk of being exposed to COVID-19.

Social Distancing Social Distancing

- Line antrian masuk lift;**
Queuing line to enter the elevator;
 - Line di dalam lift; dan**
Line in the elevator; and
- 
- Menerapkan sistem rooster.**
Implementing rooster system.

Menyediakan Perlengkapan Standar bagi Karyawan Providing Standard Equipment for Employees

-  **Hand sanitizer;**
Hand sanitizer;
-  **Masker;**
Face mask;
-  **Thermo scanner;**
Thermo scanner;
-  **Tempat cuci tangan; dan**
Hand washing facilities; and
-  **Seragam khusus/antistatis.**
Special/anti-static uniform.

Pusat Informasi dan Layanan Bantuan COVID-19 COVID-19 Information Center and Assistance Services



- Emergency Response Team – COVID 19
- Business Continuity Plan
- Disaster Recovery Plan

Tingkat Vaksinasi Covid-19 Covid-19 Vaccination Rate

Jumlah Karyawan yang Sudah Vaksin Total Employees Vaccinated	BIB	BSL	KIM
Vaksin Pertama / First Vaccine (%)	99.69	100.00	100.00
Vaksin Kedua / Second Vaccine (%)	87.55	100.00	100.00

Sarana Pelaporan Pengaduan terkait Masalah Pengelolaan K3

Pelaporan pengaduan terkait pengelolaan aspek K3 di BIB dapat disampaikan melalui Tim Tanggap Darurat (ERT) atau menghubungi nomor darurat: 0812 5109 5555. Sepanjang tahun 2021, BIB tidak menerima pengaduan terkait masalah pengelolaan K3.

Complaint Report Channel related to OHS Management Problems

Complaint reports related to OHS management aspects at BIB can be submitted through the Emergency Response Team (ERT) or contacting the emergency number: 0812 5109 5555. Throughout 2021, BIB did not receive any complaints related to OHS management issues.

Pengembangan Komunitas Lokal [GRI 413]

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai kegiatan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Pelaksanaan program PPM sebagai pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang secara rutin dilaksanakan dari tahun ke tahun. Perseroan juga melibatkan para pemangku kepentingan terkait dalam merumuskan program PPM yang akan dilakukan agar pelaksanaannya dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Local Community Development [GRI 413]

The Company and its Subsidiaries are committed to improving welfare of the community around the operational area through various Community Development and Empowerment (PPM) programs. The implementation of PPM program as a fulfillment of Corporate Social Responsibility (CSR), which is routinely carried out from year to year. The Company also involves relevant stakeholders in formulating the PPM program that will be carried out so that its implementation can be in accordance with the needs of the surrounding community.

Kebijakan Utama Main Policy

1. Keputusan Menteri ESDM tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat;
 2. ISO 26000 tentang *Guidance Standard on Social Responsibility*; dan
 3. Kebijakan Keselamatan dan Lingkungan Penambangan di masing-masing Entitas Anak.
1. Decree of Minister of Energy and Mineral Resources on Guidelines for Community Development and Empowerment;
 2. ISO 26000 on *Guidance Standard on Social Responsibility*; and
 3. Mining Safety and Environmental Policy in each Subsidiary.

Sasaran Target

1. Meningkatkan manfaat bagi komunitas lokal; dan
 2. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi.
1. Increasing benefits for local communities; and
 2. Improving compliance with regulations.

Program Program

1. Padi Organik di Desa Sumber Baru, Desa Tegal Sari dan Desa Tibarau Panjang;
 2. Program Beasiswa dan Pengembangan Guru di Kecamatan Rawas Ilir; dan
 3. Upaya peningkatan kapasitas dan akses masyarakat lokal terhadap UMKM di Desa Tanjung Belit.
1. Organic Rice in Sumber Baru Village, Tegal Sari Village, and Tibarau Panjang Village;
 2. Scholarship and Teacher Development Program in Rawas Ilir Sub-District; and
 3. Efforts to capacity building and local community access to MSMEs in Tanjung Belit Village.

Realisasi Tahun 2021 2021 Realization

1. Lebih dari 300.000 orang penerima manfaat; dan
 2. Terbentuknya UMKM binaan yang memiliki akses permodalan dan keterampilan.
1. More than 300,000 beneficiaries; and
 2. The establishment of fostered MSMEs that have access to capital and skills.

Evaluasi Evaluation

1. Pencapaian program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
 2. Pertumbuhan capaian Indeks Pembangunan Manusia.
1. Achievement of Community Development and Empowerment program; and
 2. Growth in the achievement of Human Development Index.

Realisasi program PPM yang Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada 8 pilar program sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 1824 K/30/MEM/2018. Pilar-pilar tersebut, yakni:

1. Pendidikan;
2. Kesehatan;
3. Ekonomi Riil;

The realization of PPM program by the Company and its Subsidiaries refers to the 8 program pillars in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 1824 K/30/MEM/2018. These pillars are:

1. Education;
2. Health;
3. Real Economy;

4. Kemandirian Ekonomi;
5. Sosial dan Budaya;
6. Pengelolaan Lingkungan Sekitar yang Berkelanjutan;
7. Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM; serta
8. Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM.

Kedelapan pilar dan program tersebut disusun dengan menggunakan pendekatan:

1. Pemetaan sosial:
 - a. Pemetaan geografis;
 - b. Pemetaan isu dan sumber daya;
 - c. Pemetaan kebutuhan;
 - d. Pemetaan demografi desa;
2. Kesesuaian program CSR dengan rencana strategis wilayah:
 - a. Pengembangan *blueprint* CSR dengan pemerintah daerah;
 - b. Pengembangan rencana CSR 5 tahunan;
 - c. Pengembangan rencana CSR tahunan;
3. Sinergi dan kolaborasi teknis:
 - a. Pengembangan rencana kerja tripartit antara kami, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah;
 - b. Penetapan target dan kriteria keberhasilan.

Untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan program PPM, kami menyusun *roadmap* pelaksanaan program sebagai berikut.

4. Economic Independency;
5. Social and Culture;
6. Sustainable Management of Surrounding Environment;
7. Forming Community Institutions in Supporting the Independency of PPM; and
8. Developing Infrastructure that Supports PPM.

The eight pillars and program are arranged using the approach:

1. Social mapping:
 - a. Geographical mapping;
 - b. Mapping of issues and resources;
 - c. Mapping of needs;
 - d. Mapping of village demographics;
2. Aligning of CSR programs with the region's strategic plans:
 - a. Development of CSR blueprints with the local government;
 - b. Development of a five-yearly CSR plan;
 - c. Development of annual CSR plan;
3. Synergy and technical collaboration:
 - a. Development of tripartite working plan between us, the local communities, and the local government;
 - b. Setting of targets and success criteria.

To maintain the sustainability and success of PPM program, we have compiled a roadmap for the program implementation as follows.

Roadmap Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Roadmap of Community Development and Empowerment Programmes



Implementasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Implementation of Community Development and Empowerment Programmes

Pilar, Program, dan Tujuan Pillars, Programs, and Objectives	2021	2020	2019
Pilar Pendidikan Education Pillar			
Pemberian beasiswa jenjang SD sampai dengan perguruan tinggi, bantuan untuk tenaga pendidik di area sekitar tambang, seperti bantuan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan masyarakat mandiri, serta pendidikan, pelatihan keterampilan dan keahlian dasar. Providing scholarship from elementary school to college level, assistance for educators in the mining area, such as assistance of educational facility and infrastructure, training and education on independent community, as well as training on basic skills and expertise.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas
Pilar Kesehatan Health Pillar			
Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan masyarakat lokal, penyediaan tenaga kesehatan, serta penyediaan dan peningkatan sarana untuk kesehatan. Health maintenance and medical examination of the local communities, provision of paramedics, provision and improvement of health facilities.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas
Pilar Ekonomi Riil Real Economic Pillar			
Pemberdayaan masyarakat lokal dalam bidang perdagangan, perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan, dan kewirausahaan. Empowering the local communities in the field of trading, plantation, agriculture, animal husbandry, fishery and entrepreneurship.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas
Pilar Kemandirian Ekonomi Economic Self-Reliance Pillar			
Upaya peningkatan kapasitas dan akses masyarakat lokal dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan UMKM di sekitar tambang, dan pemberian akses partisipasi kepada masyarakat lokal dalam program pengembangan UMKM yang sesuai dengan bidangnya. Efforts in enhancing the capacity and access of local communities to micro, small, and medium enterprises (MSME), development of MSME around the mine, and provision of access to participate for the local communities in the development of MSME related to their respective field.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas

Pilar, Program, dan Tujuan Pillars, Programs, and Objectives	2021	2020	2019
Pilar Sosial dan Budaya Social and Culture Pillar			
Pemberian bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah, termasuk hubungan di bidang keagamaan, acara keagamaan seperti bazar Ramadhan, bantuan bencana, serta berpartisipasi dalam upaya pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat. Assistance in building the facility and/or infrastructure of worship, including relationship in the religious field, religious events such as Ramadhan bazaar, disaster relief, as well as participating in the effort of preserving the culture and local wisdom.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas
Pilar Pengelolaan Lingkungan Sekitar yang Berkelanjutan Sustainable Management of Surrounding Environment Pillar			
Penanaman benih pohon mangrove dan/atau buah bersama masyarakat lokal serta penyuluhan dan pengelolaan sampah. Planting mangrove seeds and/or fruits together with local community, as well as counseling and managing waste.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas
Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM Pillar of Establishment of Community Organization in Supporting PPM Independence			
Pemberian pelatihan maupun seminar tentang organisasi masyarakat dan pengembangan kelompok usaha bersama. Training and workshops concerning community organization and development of joint business group.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas
Pilar Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM Pillar of Infrastructure Development that Supports PPM			
Pengerasan jalan, pembangunan jalan <i>underpass</i>, pembangunan dan perbaikan jembatan, pembangunan gedung serbaguna, serta pengadaan sambungan listrik warga tak mampu. Road hardening, underpass construction, bridges construction and repair, multipurpose building construction, and electricity connection for poor citizens.	Lokasi / Location: Desa Angsana, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir Angsana Village, Girimulya, Rantau Ikil, Talang Silunko, Tanjung Belit, Tebat, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Sumber Baru, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Pulau Jelemu, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir Sumber Baru Village, Tegal Sari, Tibarau Panjang, Karang Indah, Tanjung Belit, Tebat, Baru Balai Panjang, Jelemu Island, Petenun, Rantau Ikil, Bungo, Talang Silunko, Musi Rawas Utara, Rawas Ilir	Lokasi / Location: Desa Angsana, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, Musirawas Utara Angsana Village, Binawara, Kepayang, Kuranji, Girimulya, Tanjung Belit, Jujuhan, Bungo, Rawas Ilir, North Musirawas

Pengukuran dan Evaluasi Pencapaian Program PPM

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dampak dari program PPM yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Pengukuran dampak tersebut dapat diukur berdasarkan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dilakukan menggunakan metode *social return on investment* (SROI) dengan melibatkan semua pemangku kepentingan terkait dan pemetaan *outcome* yang diperoleh dari semua program. Adapun hasil pengukuran tersebut kemudian dibandingkan dengan target IPM yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Adapun pengukuran IPM untuk BIB pada tahun 2021 dilakukan di 5 kecamatan ditunjukkan sebagai berikut.

Kecamatan Sub-District	Indeks Pendapatan Income Index	Indeks Kesehatan Health Index	IPM HDI	Target Target	Pencapaian Achievement
Angsana	73.91	74.02	68.66	Target disesuaikan dengan IPM Nasional: 70,81 Target is adjusted to National HDI: 70.81	Akan diukur di tahun 2023 (5 tahun pertama sejak tahun 2018 - 2022) Will be measured in 2023 (The first 5 years since 2018-2022)
Kusan Hulu	67.09	76.27	63.93		
Kuranji	68.09	69.63	62.56		
Sungai Loban	70.20	72.39	64.05		
Satui	69.84	77.39	66.88		
Rata-Rata / Average	69.83	73.94	65.22		

Measurement and Evaluation of PPM Program Achievement

The Company continuously evaluates the impact of the PPM program to improve its efficiency and effectiveness. The impact can be measured based on the achievement of the Human Development Index (HDI), which is carried out using the social return on investment (SROI) method by involving all relevant stakeholders and mapping the outcomes obtained from all programs. The measurement results are then compared with the HDI target set by the Company.

The HDI measurement for BIB in 2021 was carried out in 5 sub-districts as shown below.

Biaya Pelaksanaan Program PPM

Biaya untuk pelaksanaan program PPM untuk BIB, BSL, dan KIM pada tahun 2021 sebesar Rp31,40 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp23,31 miliar. Adapun uraiannya ditunjukkan sebagai berikut.

PPM Program Implementation Cost

The cost for implementing PPM program or BIB, BSL, and KIM in 2021 was Rp31.40 billion, increasing compared to in the previous year, which was Rp23.31 billion. The description is shown as follows.

(dinyatakan dalam Rupiah / stated in Rupiah)

2021	2020	2019
31,399,698,396	23,317,821,280	35,208,013,918

Komitmen terhadap Pelanggan serta Produk/Jasa Berkelanjutan

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Keberlanjutan usaha sangat dipengaruhi oleh keberadaan pelanggan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada setiap pelanggan. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui beberapa upaya yang senantiasa Perseroan laksanakan, yakni:

1. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara jelas pada situs web Perseroan;
2. Menjaga kualitas produk dan kesesuaian spesifikasi produk dengan permintaan pelanggan melalui uji *sampling* hasil tambang batubara di wilayah penambangan maupun area penyimpanan, sebelum didistribusikan; serta

Commitment to Customers and Sustainability Products/Services

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Business sustainability is strongly influenced by the presence of customers, both domestically and abroad. Therefore, the Company always strives to provide the best services to every customer. This commitment is implemented through the following several efforts that the Company always carries out:

1. Delivering clear information of the product and service on the Company's website;
2. Maintaining product quality and conformity to product specifications with customer requests through sampling tests of coal mine products in mining areas and storage areas, before distribution; and

3. Menjaga ketepatan waktu pengiriman dengan memaksimalkan peran terminal khusus Perseroan.

Atas komitmen tersebut, seluruh produk yang dijual selama tahun 2021 telah diuji keamanannya (100%), melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Selain itu, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, dan inovasi-inovasi dalam program keberlanjutan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*).

3. Maintaining on time delivery by maximizing the role of the Company's special terminal.

For such commitment, all products sold in 2021 have been tested for safety (100%), through strict supervision and evaluation, so that quality and safety are guaranteed. In addition, there are no recalled Company products.

Throughout 2021, the Company made several innovations, related to product development, production process, distribution process, and innovations in the sustainability program to support the sustainable development goals (SDGs).

Aspek Lingkungan Environment Aspect

Pendekatan Manajemen [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Selaras dengan makna yang terkandung pada **Nilai Perbaikan Berkelanjutan** dalam **"The Golden Way of Sinar Mas"**, Perseroan dan Entitas Anak, senantiasa memperhatikan, memelihara, serta melestarikan lingkungan hidup secara berkelanjutan. *Good mining practices* selalu diterapkan di setiap aspek kegiatan penambangan yang dilakukan. Perseroan dan Entitas Anak juga secara berkala melakukan pengukuran terhadap aspek-aspek lingkungan mencakup penggunaan energi dan air, emisi yang dihasilkan, serta limbah yang dikelola selama masa periode pelaporan.

Berkat komitmen dalam pengelolaan aspek lingkungan, Perseroan melalui Entitas Anak berhasil meraih sejumlah penghargaan, yaitu:

1. Peringkat Hijau dalam Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diberikan kepada PT Borneo Indobara (BIB); dan
2. Peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER kepada PT Kuansing Inti Makmur (KIM).

Management Approach [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

In line with the meaning contained in the **Continuous Improvement Value** in **"The Golden Way of Sinar Mas"**, the Company and its Subsidiaries always pay attention to, maintain, and preserve the environment in a sustainable manner. *Good mining practices* are always applied in every aspect of mining activities carried out. The Company and its Subsidiaries also periodically measure environmental aspects including energy and water use, emissions generated, and waste managed during the reporting period.

Due to its commitment in managing environmental aspects, the Company through its Subsidiaries has won a number of awards, namely:

1. Green Rating in the Company Performance Rating Program Award in Environmental Management (PROPER) awarded to PT Borneo Indobara (BIB); and
2. Blue Rating in PROPER Award to PT Kuansing Inti Makmur (KIM).



Kebijakan Utama Main Policy

1. Peraturan Pemerintah dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral terkait:
 - a. Pertambangan Mineral dan Batubara;
 - b. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan Mineral Batubara;
 - c. Pengendalian Limbah;
 - d. Reklamasi dan Pascatambang;
 - e. Efisiensi Energi;
 - f. Pengendalian Pencemaran Udara;
 - g. Keanekaragaman Hayati;
2. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); dan
3. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
 1. Government Regulations and Regulations of Minister of Energy and Mineral Resources related to:
 - a. Mineral and Coal Mining;
 - b. Implementation of Mineral and Coal Mining Safety Management System;
 - c. Waste Control;
 - d. Reclamation and Post-mining;
 - e. Energy Efficiency;
 - f. Air Pollution Control;
 - g. Biodiversity;
 2. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS); and
 3. ISO 14001:2015 on Environmental Management System.



Realisasi Tahun 2021 2021 Realization

1. Penurunan beban pencemaran Total Padatan Tersuspensi;
2. Mengoptimalkan limbah padat non-B3 yang masih dapat digunakan untuk program pengembangan masyarakat; dan
3. Reklamasi lahan yang mencapai 64,75 HA.
 1. Reduction of Total Suspended Solids pollution load;
 2. Optimizing non-B3 solid waste that can still be used for community development programs; and
 3. Reclamation of land that reaches 64.75 HA.



Sasaran Target

1. Pemenuhan ketentuan pemerintah terkait ambang batas kualitas udara, kualitas air, emisi, dan lainnya; serta
2. Pemenuhan ketentuan reklamasi lahan.
 1. Fulfillment of government regulations related to thresholds of air quality, water quality, emissions, and other; and
 2. Fulfillment of land reclamation provisions.



Program Program

1. Pemanfaatan air limbah tambang untuk sumber air bersih di mess;
2. Penggunaan *koagulan rollfloc* untuk pengolahan air asam tambang sebagai pengganti tawas untuk mempercepat penurunan padatan tersuspensi;
3. Penggunaan ban bekas sebagai sarana rumpon ikan warga;
4. Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan melalui program bank sampah masyarakat di Desa Angsana; dan
5. Penggunaan *suppressing contaminated solid material (sucosomat)* mengoptimalkan volume limbah B3 padat.
 1. Utilization of mine waste water as a source of clean water in the mess;
 2. Use of rollfloc coagulant for acid mine water treatment as a substitute for alum to accelerate the reduction of suspended solids;
 3. The use of used tires as a means of fish fads for residents;
 4. Utilization of plastic waste into handicrafts through the community waste bank program in Angsana Village; and
 5. The use of suppressing contaminated solid material (sucosomat) to optimize solid B3 waste volume.



Evaluasi Evaluation

1. Pemenuhan target Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL);
2. Peningkatan pemenuhan kewajiban reklamasi; dan
3. Pengembangan pengelolaan limbah B3 dalam semua lini proses bisnis.
 1. Fulfillment of targets for the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL);
 2. Increased fulfillment of reclamation obligations; and
 3. Development of toxic and hazardous waste management in all lines of business processes.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam memenuhi kebutuhan operasional, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menggunakan material-material yang ramah lingkungan agar kelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional senantiasa terjaga. Informasi terkait pemanfaatan material yang ramah lingkungan ditunjukkan sebagai berikut.

Use of Environmentally Friendly Materials

In meeting operational needs, the Company and its Subsidiaries strive to use environmentally friendly materials so that the environment around the operational area is always preserved. Information related to the use of environmentally friendly materials is shown as follows.

Upaya yang Dilakukan Perseroan Efforts Made by the Company	Dampak yang Ditimbulkan Impact
Memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung seluruh aktivitas bisnis, khususnya di kantor pusat. Maximizing the use of information technology in supporting all business activities, especially at the head office.	Karyawan dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi penggunaan kertas. Employees can work more efficiently and reduce paper use.
Pergantian kemasan makanan menggunakan bahan yang bisa dibersihkan dan digunakan kembali. Replacement of food packaging using materials that can be cleaned and reused.	Penghematan dari segi aspek limbah dan penghematan biaya pembelian kemasan pembungkus makanan sekali pakai. Savings in terms of waste aspects and cost savings in purchasing disposable food packaging.
Penggunaan ban bekas sebagai rumpon ikan. The use of used tires as fish fads.	Mengurangi limbah serta bermanfaat untuk warga. Reduce waste that benefits the residents.
Pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan melalui program bank sampah masyarakat di Desa Angsana. Utilization of plastic waste into handicrafts through the community waste bank program in Angsana Village.	Berkurangnya sampah plastik di masyarakat dan dijadikan sebagai kerajinan tangan untuk meningkatkan nilai ekonomis barang. Reduced plastic waste in the community and used as handicrafts to increase the economic value of goods.

Penggunaan Energi [GRI 302]

Sesuai dengan ketentuan pemerintah, kegiatan operasional pertambangan Perseroan menggunakan bahan bakar biodiesel B-20 dan B-30, yang sebagian besar berasal dari petrodiesel dan biodiesel. Sementara untuk kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan energi yang bersumber dari energi listrik dan bahan bakar minyak. [GRI 103-2]

Informasi penggunaan energi yang dicantumkan dalam laporan ini berasal dari kegiatan operasional di lokasi tambang dan kantor BIB, dengan capaian sebagai berikut.

Energy Usage [GRI 302]

In accordance with government regulations, the Company's mining operations use B-20 biodiesel fuel, which mostly comes from petrodiesel and biodiesel. Meanwhile, for operational activities at the head office, the Company uses energy sourced from electricity and fuel oil. [GRI 103-2]

The information of energy usage included in this report comes from operational activities at the mine site and BIB office, with the following achievements.

Penggunaan Energi dan Intensitas Energi BIB [GRI 302-1] Energy Usage and Energy Intensity of BIB

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Energi / Energy Usage				
Petrodiesel	TJ	3,930.73	4,822.32	4,711.57
Biodiesel	TJ	1,120.73	1,374.28	787.91
Bensin / Gasoline	TJ	-	1.62	2.06
Listrik / Electricity	MWh	15,199	16,018	4,888
Intensitas Energi / Energy Intensity				
Bahan Bakar Minyak (BBM) / Fuel Oil	GJ/Metrik Ton GJ/ Metric Ton	0.20	0.20	0.20
Listrik / Electricity	KWh/Metrik Ton KWh/ Metric Ton	0.60	0.53	0.17

Secara keseluruhan, penggunaan bahan bakar menurun seiring dengan peralihan penggunaan listrik dari generator diesel kepada listrik dari PLN. Sementara itu, intensitas listrik dan emisi yang ditimbulkan secara umum sama dengan tahun sebelumnya. [GRI 103-1]

Overall, the use of fuel decreased in line with the shift in electricity use from diesel generators to electricity from PLN. Meanwhile, the intensity of electricity and the emissions generated are generally the same as those of previous year. [GRI 103-1]

Disisi lain, Perseroan berupaya meningkatkan penggunaan biodiesel dengan mendorong pemasok untuk menyediakan biodiesel dengan kualitas terbaik kepada para kontraktor. Pada tahun 2021, penggunaan biodiesel menurun sebesar 18,45% dibandingkan penggunaan tahun 2020. [GRI 103-3]

On the other hand, the Company seeks to increase the use of biodiesel by encouraging suppliers to provide contractors with the best quality biodiesel. In 2021, the use of biodiesel decreased by 18.45% compared to the use in 2020. [GRI 103-3]

Penggunaan Air

Informasi penggunaan air yang dicantumkan dalam laporan ini berasal dari kegiatan operasional di lokasi tambang dan kantor BIB, dengan capaian sebagai berikut.

Water Usage

The information of water usage included in this report comes from operational activities at the mine site and BIB office, with the following achievements.

Penggunaan Air BIB BIB's Water Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Air Tanah / Ground Water	m ³	27,265	26,262	24,236

Air yang digunakan pada tahun 2021 mencapai 27.265 m³ lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 26.262 m³.

Water used in 2021 reached 27,265 m³, higher than in the previous year which reached 26,262 m³.

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang diperlukan dalam kegiatan operasional baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang. Meskipun ketersediaannya masih cukup melimpah, namun kami senantiasa mendorong setiap insan Perseroan untuk menggunakan air secara bertanggung jawab.

Water is one of the natural resources required in the operational activities both at the head office and at the mine site. Although its availability is still quite abundant, we require every employee of the Company to use water responsibly.

Beberapa upaya yang telah kami lakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air diungkapkan sebagai berikut.

Some efforts that we have implement to increase water usage efficiency are describe below.

1. Sistem Pemantauan Waktu Nyata

Pada tahun 2020, BIB telah memasang sensor untuk memantau kualitas air limbah secara real time, menggunakan sistem pemantauan kualitas air limbah secara berkelanjutan dan sistem informasi dalam jaringan (SPARING). SPARING adalah salah satu dari 8 sistem yang terdapat di ruang sistem informasi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk memantau kualitas lingkungan. Dengan menggunakan SPARING, sensor dapat memantau pH, total padatan tersuspensi, jumlah debit air, dan kualitas air limbah.

1. Real Time Monitoring System

In 2020, BIB has installed sensors to monitor wastewater quality in real time, using the wastewater quality monitoring system continuously and in network information system (SPARING). SPARING is one of the 8 information system in the system room information on pollution and environmental damage control, developed by the Ministry of Environment and Forestry, to monitor environmental quality. Under SPARING, the sensors can monitor pH, total suspended solids, amount of water discharge and the quality of wastewater.

2. Penyiram Air Otomatis

Pada bulan Februari 2020, BIB telah memasang penyiram otomatis di area pembibitan. Pembibitan ini mampu menampung hingga 500.000 bibit per tahun. Penyiram otomatis ini akan memastikan pemerataan air ke bibit untuk memfasilitasi pertumbuhannya. Setelah bibit memenuhi kriteria tertentu, bibit tersebut akan digunakan untuk mendukung kegiatan rehabilitasi BIB.

2. Automatic Water Sprinkler

In February 2020, automatic sprinklers were installed in the nursery area. The nursery is able to house up to 500,000 seedlings each year. These sprinklers will ensure an even distribution of water to the seedlings to facilitate their growth. Once the seedlings meet certain criteria, they will be used to support BIB's rehabilitation activities.

3. Peralatan Pengolahan Air Limbah

BIB telah memasang peralatan pengolahan air limbah di kolam sedimennya, dimana air limbah hasil tambang diolah dan digunakan untuk mencuci peralatan tambang.

3. Wastewater Treatment Equipment

BIB has installed wastewater treatment equipment at its sediment ponds, where mined wastewater is being treated and used in workshops for the washing of mining equipments.

Pengendalian Emisi yang Dihasilkan [GRI 305]

Penggunaan sumber energi untuk kegiatan operasional menghasilkan emisi sebagai salah satu pemicu pemanasan global dan perubahan iklim yang berdampak negatif bagi kehidupan makhluk hidup. Sementara itu, sumber utama emisi Perseroan dan Entitas Anak berasal dari penggunaan peralatan tambang yang berbahan bakar fosil, seperti solar dan bensin. Terkait hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak melakukan uji kualitas udara secara berkala guna menjaga emisi yang dihasilkan tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan pemerintah. [GRI 103-1]

Pengukuran dilakukan terhadap emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional di kantor serta lokasi tambang BIB. Adapun emisi yang dihasilkan sepanjang tahun 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

Emisi yang Dihasilkan oleh BIB dan Intensitasnya [GRI 305-1, 305-2, 305-4] Emission Generated by BIB and the Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Scope 1				
Petrodiesel	Ton CO ₂ e	291,267.16	357,333.86	349,127.20
Biodiesel	Ton CO ₂ e	79,347.97	97,299.02	55,784.10
Bensin / Gasoline	Ton CO ₂ e	-	112.18	142.60
Total	Ton CO₂e	370,615.13	454,745.06	405,053.90
Intensitas / Intensity	kg CO ₂ /MT	14.56	14.92	14.10
Scope 2				
Listrik / Electricity	Ton CO ₂ e	21,795.25	21,737.58	7,009
Intensitas / Intensity	Kg CO ₂ e	0.85	0.71	0.24

Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun 2021 secara umum menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Emisi yang dihasilkan petrodiesel mendominasi jumlah emisi yang dihasilkan BIB. [GRI 103-2]

Emisi ini akan dapat kami minimalkan seiring dengan upaya kami untuk mengajukan kerja sama pasokan listrik dengan PLN di area tambang Bunati. [GRI 103-3]

Control of Generated Emissions [GRI 305]

The use of energy sources for operational activities produces emissions as one of the triggers for global warming and climate change, which has a negative impact on the lives of living things. Meanwhile, the main source of emissions for the Company and its Subsidiaries comes from the use of mining equipment that uses fossil fuels, such as diesel and gasoline. Regarding such matter, the Company and its Subsidiaries periodically conduct air quality tests to ensure that the emissions produced do not exceed the threshold set by the government. [GRI 103-1]

Measurements are made on emissions resulting from operational activities at BIB's offices and mine sites. The emissions produced throughout 2021 are shown as follows.

The amount of emissions produced in 2021 in general decreased compared to in the previous year. Emissions produced by petrodiesel dominate the amount of emissions produced by BIB. [GRI 103-2]

We will be able to minimize the emissions along with our effort to submit for cooperation with PLN in Bunati mining area. [GRI 103-3]

Pengelolaan Kualitas Udara

Adapun pengelolaan manajemen kualitas udara ditunjukkan sebagai berikut.

Air Quality Management

The air quality management is shown as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
NO₂ Emission				
Bunati Port	µg/Nm ³	3.30	6.60	29
Girimulya Workshop	µg/Nm ³	14.70	8	24
Girimulya Mining Area	µg/Nm ³	9.30	39.20	23

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Kusan Workshop	µg/Nm ³	11	19.40	28
Kusan Mining Area	µg/Nm ³	28.10	12.30	29
Makmur Mining Area	µg/Nm ³	9	37	25
Total NO ₂ Emission	µg/Nm ³	75.40	122.50	158
Threshold	µg/Nm ³	200	200	200
CO Emission				
Bunati Port	µg/Nm ³	994	926	354
Girimulya Workshop	µg/Nm ³	983	823	526
Girimulya Mining Area	µg/Nm ³	971	937	400
Kusan Workshop	µg/Nm ³	1,131	720	491
Kusan Mining Area	µg/Nm ³	914	709	571
Makmur Mining Area	µg/Nm ³	731	926	434
Total CO Emission	µg/Nm ³	5,724	5,041	2,776
Threshold	µg/Nm ³	20,000	20,000	20,000
SO₂ Emission				
Bunati Port	µg/Nm ³	43.13	43.70	42.30
Girimulya Workshop	µg/Nm ³	34.07	60.30	36.30
Girimulya Mining Area	µg/Nm ³	35.25	21.50	29
Kusan Workshop	µg/Nm ³	39.78	22.50	23.50
Kusan Mining Area	µg/Nm ³	35.52	49.10	33.80
Makmur Mining Area	µg/Nm ³	31.78	21.80	28.50
Total SO ₂ Emission	µg/Nm ³	219.53	218.90	193.40
Threshold	µg/Nm ³	900	900	900
TSP Emission				
Bunati Port	µg/Nm ³	198.30	189.90	107
Girimulya Workshop	µg/Nm ³	125	62.20	275
Girimulya Mining Area	µg/Nm ³	106	39.50	160
Kusan Workshop	µg/Nm ³	184.90	309.60	557
Kusan Mining Area	µg/Nm ³	151.70	136.40	4,429
Makmur Mining Area	µg/Nm ³	169.70	272.20	165
Total TSP Emission	µg/Nm ³	935.60	1,009.80	5,693
Threshold	µg/Nm ³	230	230	230

Pengelolaan Limbah dan Efluen [GRI 306]

Berbagai upaya dilakukan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengelola limbah yang dihasilkan, baik limbah padat berbahaya maupun limbah padat non-B3. Limbah padat berbahaya yang dihasilkan berupa tanah liat, lumpur, dan batu pasir akibat kegiatan ekstraksi selama kegiatan penambangan batubara. Sementara limbah berbahaya berupa pelumas (*lubricant*), kain majun (*rag*), minyak (*grease*), saringan (*filter*), selang (*hose*), dan baterai otomotif (*automotive battery*), limbah padat non-B3, berupa ban, tong, dan besi. [GRI 103-2, 306-2]

Pada tahun 2021, total *overburden* akumulatif kami mencapai 116,80 juta *bank cubic meters* (BCM). [GRI 103-3]

Waste and Effluent Management [GRI 306]

Various efforts have been made by the Company and its Subsidiaries in managing the waste generated, both hazardous solid waste and non-hazardous solid waste. The generated hazardous solid waste is such as clay, mud, and sandstone as a result of extraction activities during coal mining activities. Meanwhile, hazardous waste such as lubricant, rag, grease, filter, hose and automotive battery, non-hazardous solid waste produced includes tires, barrels, and iron. [GRI 103-2, 306-2]

In 2021, our accumulative total *overburden* reached 116.80 million *bank cubic meters* (BCM). [GRI 103-3]

Jumlah Limbah BIB [GRI 306-2]

Total Waste of BIB

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah Berbahaya / Hazardous Waste				
Volume Overburden / Overburden Volume	BCM	116,797,854	109,622,175	123,526,934
Pelumas / Lubricant	Ton	1,522.80	1,279.10	1,606.87
Kain Majun / Rag	Ton	65.82	1.10	2.10
Minyak / Grease	Ton	7.89	11.75	242.03
Saringan / Filter	Ton	69.09	68.78	182.43
Selang / Hose	Ton	21.94	12.35	85.67
Baterai Otomotif / Automotive Battery	Ton	25.96	29.04	12.92
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous Waste				
Ban / Tires	Ton	1,374.40	608.92	403
Besi Scrap / Scrap Metal	Ton	431.84	274.38	203
Kertas / Paper	Ton	5.50	4.80	3.55
Plastik / Plastic	Ton	1.60	1.32	2.11

Pengelolaan pembuangan limbah padat berbahaya dilakukan sesuai Kebijakan Pembuangan Limbah Padat Berbahaya yang sesuai dengan standar nasional yang diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Vendor yang telah terdaftar dan disetujui akan mengumpulkan limbah berbahaya setiap bulan untuk mencegah penumpukan di gedung penyimpanan. Jangka waktu ini di bawah dari kewajiban pelaksanaan dalam 90 hari. [GRI 103-2]

Pembuangan limbah padat dapat dilakukan secara langsung di tempat pembuangan dengan menggunakan truk *hauling* ataupun secara tidak langsung dengan menggunakan truk *hauling* pada jarak yang aman dari tempat pembuangan, untuk kemudian didorong oleh dozer menuju tempat pembuangan. Khusus *overburden* dan limbah lain hanya dapat dibuang di tempat spesifik, sesuai dengan keputusan *Mine Planning and Development* (MPD) Department yang mengacu pada pertimbangan *geotechnical* dan *geoengineering*. [GRI 103-3, 306-2]

Terkait pengelolaan efluen, kami menyediakan kolam sedimen di seluruh area tambang untuk pengelolaan efluen sebelum dianggap memenuhi standar untuk dapat dialirkan ke perairan. Secara berkala, kami memeriksa kandungan efluen untuk memastikan bahwa kandungannya tidak berdampak buruk atau melebihi standar yang telah ditetapkan. [GRI 103-2, 306-1]

BIB turut dilengkapi sensor untuk memantau kualitas air limbah secara *real-time*, menggunakan sistem pemantauan kualitas air limbah secara berkelanjutan dan sistem informasi dalam jaringan (SPARING). SPARING adalah salah satu dari delapan sistem yang terdapat di ruang sistem informasi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk memantau kualitas lingkungan. Dengan menggunakan SPARING, sensor dapat memantau pH, total padatan tersuspensi, jumlah debit air, dan kualitas air limbah.

Hazardous solid waste disposal management is carried out in accordance with the Hazardous Solid Waste Disposal Policy in accordance with the national standards regulated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Registered and approved vendors will collect hazardous waste every month to prevent build-up in the storage building. This period is below the performance obligation of 90 days. [GRI 103-2]

Solid waste disposal can be carried out directly at the disposal site by using a hauling truck or indirectly by using a hauling truck at a safe distance from the disposal site, which is then pushed by the dozer to the disposal site. Especially for overburden and other wastes, it can only be disposed of in a specific place, in accordance with the Mine Planning and Development (MPD) Department's decision, which refers to geotechnical and geoengineering considerations. [GRI 103-3, 306-2]

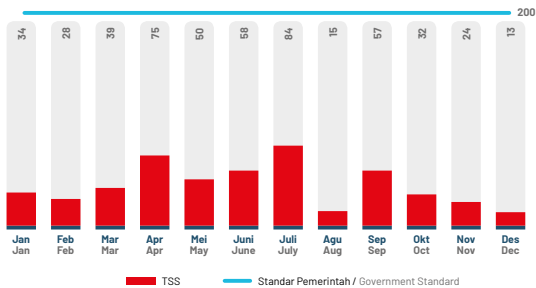
Regarding effluent management, we provide sediment ponds throughout the mine area for effluent management before it is deemed to meet the standards to be discharged into the water. Periodically, we check the effluent content to ensure that it does not have an adverse impact or exceed the established standards. [GRI 103-2, 306-1]

BIB is also equipped with sensors to monitor wastewater quality in real-time, using a continuous waste water quality monitoring system and an online information system (SPARING). SPARING is one of eight systems in the information system room for controlling pollution and environmental damage, which was developed by the Ministry of Environment to monitor environmental quality. By using SPARING, sensors can monitor pH, total suspended solids, amount of water discharge, and wastewater quality.

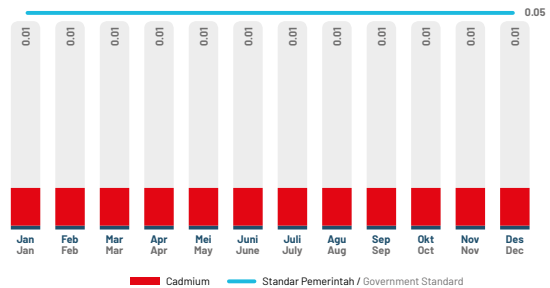
Pengukuran dilakukan terhadap limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional di kantor serta lokasi tambang BIB. Adapun limbah dan efluen yang dihasilkan sepanjang tahun 2021 ditunjukkan sebagai berikut.

Measurements were made on waste and effluent generated from operational activities at BIB's offices and mine sites. The waste and effluent generated throughout 2021 are shown as follows.

Rata-Rata Kandungan Padatan Tersuspensi pada Efluen BIB Tahun 2021 (mg/L)
BIB's Average Suspended Solid Content in Effluent in 2021 (mg/L)



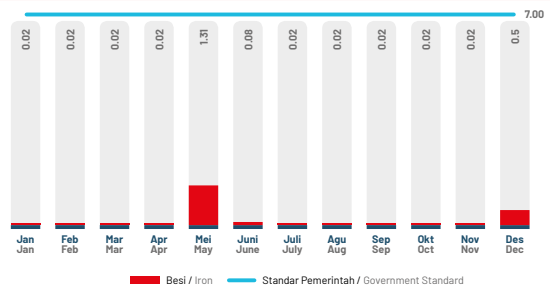
Kandungan Cadmium pada Efluen BIB Tahun 2021 (mg/L)
BIB's Cadmium Content in Effluent in 2021 (mg/L)



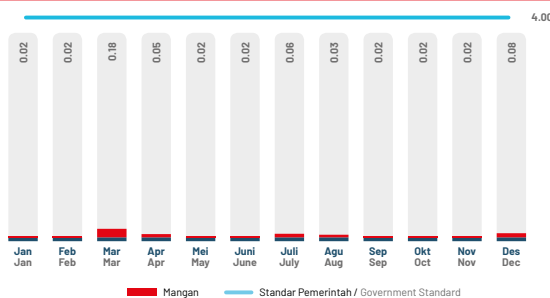
Rata-Rata Nilai pH pada Efluen BIB Tahun 2021
BIB's Average pH Value in Effluent in 2021



Kandungan Besi pada Efluen BIB Tahun 2021 (mg/L)
BIB's Iron Content in Effluent in 2021 (mg/L)



Kandungan Mangan pada Efluen BIB Tahun 2021 (mg/L)
BIB's Manganese Content in Effluent in 2021 (mg/L)



Reklamasi/Pengendalian Lingkungan Pascatambang

BIB senantiasa melaksanakan kewajiban untuk mereklamasi lahan pascatambang sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta upaya dalam memperbaiki ekosistem lahan yang telah digunakan untuk kegiatan penambangan. [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Post Mining Reclamation/Environmental Control

BIB always carries out its obligation to reclaim post-mining land as a form of compliance with applicable regulations as well as efforts to improve the land ecosystem that has been used for mining activities. [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Luas Lahan Terganggu dan Direhabilitasi oleh BIB [GRI 304-3] Disturbed and Rehabilitated Land Area by BIB

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Luas Lahan Terganggu di Awal Tahun yang Belum Direhabilitasi / Total Disturbed Land Area at the beginning of year that has not been Rehabilitated	Ha	3,450.21	2,853.57	2,423.63
Jumlah Luas Area Terganggu Akhir Tahun / Total Disturbed Area at end of year	Ha	830.12	660.14	519.74
Jumlah Lahan yang Direhabilitasi / Total Rehabilitated Land	Ha	35.80	63.50	124.11
Total Luas Lahan Terganggu di Akhir Tahun yang Belum Direhabilitasi / Total Disturbed Land Area at the end of year that has not been Rehabilitated	Ha	4,215.59	3,450.21	2,819.26

Selain itu, BIB juga berupaya untuk menjaga kelestarian flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional agar kekayaan keanekaragaman hayati tersebut dapat terus dilestarikan. [GRI 103-2]

Furthermore, BIB also strives to preserve the flora and fauna in the vicinity of the operational area so that the rich biodiversity is always preserved. [GRI 103-2]

Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati BIB [GRI 304-3, 304-4] Biodiversity Conservation Activities of BIB

Lokasi Perlindungan Location of Protection	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Satuan Unit	Upaya Pelestarian Preservation Efforts
Daerah Utara Konsesi - Girimulya Northern Concession Area - Girimulya	Burung: Remetuk Laut, Raja Udang, Maninting, Kangkareng Hitam, Rangkong Badak, Kapasan Kemiri, Sepah Hutan, Cica-Daun Besar, Cinenen Kelabu, Cinenen Merah, Prenjak Rawa, Pergam Hijau, Gagak Hutan, Kadal Selaya, Bondol Kalimantan, Tepekong Rangkang, Tepekong Jambul, Cirik Kumbang, Seriwang Asia, Burung-Madu Sepah-Raja, Pijantung Kecil, Caladi Batu, Serindit Melayu, Merbah Mata-Merah, Merbah Corok-Corok, Brinji Rambut-Tunggir, Ciung-Air Pongpong, dan Ciung-Air Coreng Birds: Remetuk Laut, King Prawn, Maninting, Black Kangkareng, Rhinoceros Hornbill, Kapasan Kemiri, Forest Sepah, Big Cica-Leaves, Gray Cinenen, Red Cinenen, Prenjak Rawa, Green Pergam, Forest Crow, Kadal Selaya, Bondol Kalimantan, Tepekong Rangkang, Tepekong Crest, Cirik Beetle, Asian Seriwang, Sepah-Raja Honey-Bird, Small Pijantung, Caladi Batu, Serindit Melayu, Red-Eye Merbah, Merbah Corok-Corok, Brinji Rambut-Tunggir, Ciung-Air Pongpong, and Ciung-Air Smears	Tinggi High	Penanaman di area reklamasi. Planting in reclamation area.
	Mamalia: Beruk, Lutung Merah, Monyet, Kukang, Babi Hutan, Baging Kelapa, dan Tupai Mammals: Beruk, Red Langur, Monkey, Slow Loris, Boar, Plantain Squirrel, and Squirrel	Rendah-Sedang Low-Medium	
	Reptilia: Ular Kobra, Ular Sanca, Kadal, dan Biawak Reptiles: Cobras, Pythons, Lizard, and Monitor Lizards	Rendah-Sedang Low-Medium	
Area Reklamasi WDL Kusan WDL Kusan Reclamation Area	Burung: Kekep Babi, Tekukur, dan Merbah Cerucuk Bird: White-breasted wood swallow, Tekukur, and Yellow-vented Bulbul	Rendah Low	Perawatan dan penanaman tanaman sisipan, tanaman buah, dan tanaman semak sebagai pakan hewan.
	Reptilia: Ular Kobra dan Kadal Reptiles: Cobras and Lizards	Rendah-Sedang Low-Medium	Caring and planting of intercrops, fruit trees, and shrubs as animal feed.

Lokasi Perlindungan Location of Protection	Flora dan Fauna yang Dilindungi Protected Flora and Fauna	Satuan Unit Unit	Upaya Pelestarian Preservation Efforts
Area Hutan Akasia Kusan Kusan Akasia Forest Area	Burung: Elang Laut, Rementuk Laut, Cekakak, Punai, Kadal, Kapasan, Serendit, Cucak, Trinil, dan Kerak Kerbau Bird: Elang Laut, Rementuk Laut, Cekakak, Punai, Kadal, Kapasan, Serendit, Cucak, Trinil, and Kerak Kerbau	Tinggi High	Perawatan tanaman agar tercipta habitat yang baik. Caring for plants in order to create a good habitat.
	Mamalia: Monyet, Babi Hutan, dan Baging Kelapa Mammals: Monkey, Boar, and Plantain Squirrel	Rendah-Sedang Low-Medium	
	Reptilia: Ular Kobra, Biawak, dan Kadal Reptiles: Cobras, Monitor Lizards, and Lizards	Rendah-Sedang Low-Medium	
Area Reklamasi Sawit Batulaki Batulaki Palm Oil Reclamation Area	Burung: Serak Jawa, Kerak Kerbau, Burung Gereja, Bentet, Bubut, Layang-Layang, Punai, Tekukur, Pergam, dan Blekok Bird: Serak Jawa, Kerak Kerbau, Sparrow, Bentet, Bubut, Layang-Layang, Punai, Tekukur, Pergam, and Blekok	Rendah Low	Perawatan tanaman agar tercipta habitat yang baik. Caring for plants in order to create a good habitat.
	Mamalia: Bekantan, Monyet, Babi Hutan, Baging Kelapa, dan Tupai Mammals: Proboscis monkey, Monkey, Wild Boar, Plantain Squirrel, and Squirrel	Rendah-Sedang Low-Medium	
	Reptilia: Ular Kobra, Biawak, Ular Sanca, dan Kadal Reptiles: Cobras, Monitor Lizards, Pythons, and Lizards	Rendah-Sedang Low-Medium	

Biaya Investasi terkait Aspek Lingkungan

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melaksanakan berbagai macam program yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan, terutama di sekitar wilayah operasional. Untuk menyukseskan pelaksanaannya, diperlukan biaya yang harus dikeluarkan. Besaran biaya yang telah dikeluarkan terkait pengelolaan lingkungan pada tahun 2021 ditunjukkan sebagai berikut. [GRI 103-2]

Investment Cost related to Environmental Aspect

The Company and its Subsidiaries always conduct various programs aimed at preserving the environment, especially around the operational areas. To be successful in its implementation, costs must be incurred. The amount of costs that was spent related to environmental management in 2021 is shown as follows. [GRI 103-2]

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup BIB BIB's Environmental Management Cost

dalam Rupiah / in Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019
Semua Konsesi All Concessions	30,657,028,000	23,503,313,000	36,867,000,000

Sarana Pelaporan Pengaduan terkait Permasalahan Lingkungan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional melalui nomor telepon HSE Call Center BIB di 0812 510 9555 dan KIM di 0853 6569 8727. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan. [GRI 103-2]

Complaint Reporting Channel related to Environmental Problems

The Company provides a channel for complaints related to environmental problems that may arise from the operational activities through BIB's HSE Call Center telephone number at 0812 510 9555 and KIM at 0853 6569 8727. Throughout 2021, the Company did not receive any complaint report related to environmental pollution. [GRI 103-2]

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

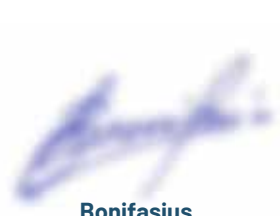
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 14 April 2022
Jakarta, April 14th, 2022

DIREKSI

Board of Directors



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

Megha Shyam Kada

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Raden Utoro

Direktur
Director



Kumar Krishnan

Direktur
Director



Suhendra

Direktur
Director



Leonard Fedrik Sundarto

Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Lokita Prasetya

Presiden Komisaris
President Commissioner



Avinash Ramakant Shah

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Fuganto Widjaja

Komisaris
Commissioner



Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Madhu Ramachandra Rao

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Golden Energy Mines Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Golden Energy Mines Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Uraian Description	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the Company.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(....) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(....) Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

(....) Produk dan Jasa
Products and Services

(....) Perlakuan Adil dan Setara dalam Perencanaan Karir dan Remunerasi
Fair and Equal Treatment in Career Planning and Remuneration

(....) Kode Etik dan Perilaku
Code of Conduct

(....) Keterbukaan Informasi dan Pelaporan yang Akurat dan Tepat Waktu
Accurate and Timely Disclosure of Information and Reporting

(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

(....) Lainnya (jika ada) :
Others (if any) :

(....) Pengendalian Lingkungan
Environmental Control

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.
Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name
Pekerjaan / Occupation
Institusi/Perusahaan / Institution/Company
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, email)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

☐ Pemerintah / Governance ☐ Pelanggan / Customer ☐ Karyawan / Employee ☐ Mitra Kerja / Business Partners
☐ Media / Media ☐ Masyarakat / Community ☐ LSM / NGO ☐ Lain-Lain,... / Others,...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sudin SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat, 10350, Indonesia

 (021) 5018 6888

 (021) 3199 0319

 08811238369

 corsec@goldenenergymines.com

 www.goldenenergymines.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	125
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	2
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	130
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	130
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	21
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	18
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	2-4, 24, 35, 65-66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	23
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	8
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	63
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	13
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	129
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	92, 97, 110
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	107
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	121-124
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	129
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	120-130

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	44-63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	58
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	157
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	149
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	150
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	150
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	151
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	156
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	156
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	152
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	152
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	153
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	154
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	157

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	147
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	131
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	67
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	131
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	68
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	131-148
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	118
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	145
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	147-148
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	147-148
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	147-148
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	N/A
Lain-Lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	158
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	159
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	161-163

**PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Bonifasius	Name
Alamat kantor	Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6, Jl. MH. Thamrin Kav. 51	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Rajawali Selatan I No. 1B Gunung Sahari - Jakarta Pusat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 5018 6888	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Title
2. Nama	Kumar Krishnan	Name
Alamat kantor	Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6, Jl. MH. Thamrin Kav. 51	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Setiabudi Residence Tower A, 20-01 Jl. HR Rasuna Said Kav 62	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	Karet Kuningan - Jakarta 021 - 5018 6888	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya.	4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2022/ Jakarta, March 7, 2022

 Bonifasius Presiden Direktur/President Director	 Kumar Krishnan Direktur/Director

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-206	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Informasi Keuangan Entitas Induk	i-vii	<i>Appendix I The Parent Entity Financial Information</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00174/2.1032/AU.1/02/0697-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00174/2.1032/AU.1/02/0697-1/1/III/2022

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00174/2.1032/AU.1/02/0697-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00174/2.1032/AU.1/02/0697-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of the expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00174/2.1032/AU.1/02/0697-1/1/III/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Golden Energy Mines Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

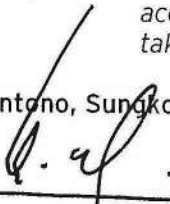
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00174/2.1032/AU.1/02/0697-1/1/III/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Golden Energy Mines Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja


Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

7 Maret 2022/March 7, 2022



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	193.572.821	5,36	202.782.114	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		3,7		Trade receivables, net
Pihak berelasi	11.143.086	36	10.853.661	Related parties
Pihak ketiga	129.353.308		91.418.457	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	182.714	38k	8.699.643	Other receivables - third parties
Persediaan	30.079.369	8	19.332.525	Inventories
Pajak dibayar di muka	23.290.689	18	-	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	46.538.325	9,36	74.770.334	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	434.160.312		407.856.734	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	799.105		808.396	Other receivables - third parties
Investasi saham	-	15,36	30.209	Investment in shares
Aset tetap, neto	79.083.209	3,10	81.422.764	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	3.646.399	20	1.474.338	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	448.372	11	427.896	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	216.334.292	3,12	222.015.380	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3,33	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	7.586.994	3,18	6.905.275	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	6,36	7.947.950	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	70.684	13	106.981	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	14,36	60.330.478	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	394.866.625		405.861.031	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	829.026.937		813.717.765	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	38.364.691	16a,42	58.557.627	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	1.235.364	36	1.400.310	Related parties
Pihak ketiga	160.582.264		159.721.762	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	121.700	36	314.615	Related parties
Pihak ketiga	241.619		106.398	Third parties
Utang pajak	71.245.785	18	16.367.209	Taxes payable
Beban akrual	18.112.419	19,36	46.231.985	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	2.300.000		272.028	Third parties
Utang dividen	111.047.193	42	30.030.967	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	20.660.526	16b,42	16.477.226	Bank loan
Utang sewa	1.310.032	20	1.143.009	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	425.221.593		330.623.136	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	36	27.182.675	Other payables - related party
Liabilitas imbalan kerja	4.610.468	3,32	4.723.459	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.251.501	18	23.362.708	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	52.100.083	16b,42	72.760.612	Bank loan
Utang sewa	1.917.606	20	329.727	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.496.520	22	5.194.558	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	105.123		106.346	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	87.481.301		133.660.085	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	512.702.894		464.283.221	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - capital 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	23	65.065.961	Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	24	229.019.198	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	4.516.287		3.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	92.850.121		125.845.790	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(77.650.193)		(78.144.888)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	315.030.328		346.531.302	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.293.715	25	2.903.242	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	316.324.043		349.434.544	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	829.026.937		813.717.765	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.585.953.591	26,36	1.061.409.877	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(829.193.089)	27,36	(682.310.509)	COST OF SALES
LABA BRUTO	756.760.502		379.099.368	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(195.965.176)	28,36	(187.130.739)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.721.288)	29,36	(62.068.860)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(1.849.355)		(241.568)	Exploration expenses
LABA USAHA	471.224.683		129.658.201	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3.304.985	36	6.279.935	Finance income
Beban keuangan	(7.511.822)		(9.046.608)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(6.191.982)	30,36	(5.275.685)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(1.357.218)		(953.438)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs, neto	(708.735)		(825.399)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain, neto	2.080.842	31	7.295.641	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	460.840.753		127.132.647	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	106.772.876		31.706.995	Current
Tangguhan	43.507		(430.901)	Deferred
Beban pajak penghasilan badan, neto	106.816.383	18	31.276.094	Corporate income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	354.024.370		95.856.553	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial, neto setelah pajak	(404.505)		189.082
			<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</i>
			<i>Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss), net after tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs	943.154		(407.643)
			<i>Item to be reclassified to profit or loss: Foreign exchange difference</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	538.649		(218.561)
			<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	354.563.019		95.637.992
			<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	348.004.331		93.931.379
Kepentingan nonpengendali	6.020.039	25	1.925.174
	354.024.370		95.856.553
			<i>Profit for the year attributable to:</i>
			<i>Owners of the Parent Entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	348.499.026		93.605.280
Kepentingan nonpengendali	6.063.993		2.032.712
	354.563.019		95.637.992
			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
			<i>Owners of the Parent Entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
LABA PER SAHAM - DASAR			
			<i>BASIC EARNINGS PER SHARE</i>
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk	0,05916	35	0,01597
			<i>Basic earnings per share attributable to owners of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity												
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahan modal disetor,neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial, Actuarial gain (loss)				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.516.287	135.914.411	(78.407.615)	588.826	355.926.022	2.340.988	358.267.010	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	93.931.379	-	-	93.931.379	1.925.174	95.856.553	Profit for the year
Selisih kurs		-	-	-	-	-	(515.181)	-	(515.181)	107.538	(407.643)	Foreign exchange difference
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	-	-	189.082	189.082	-	189.082	Actuarial loss
Dividen tunai	34	-	-	-	-	(103.000.000)	-	-	(103.000.000)	-	(103.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.470.458)	(1.470.458)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	2.903.242	349.434.544	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	348.004.331	-	-	348.004.331	6.020.039	354.024.370	Profit for the year
Selisih kurs		-	-	-	-	-	899.200	-	899.200	43.954	943.154	Foreign exchange difference
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	-	-	(404.505)	(404.505)	-	(404.505)	Actuarial gain
Dividen tunai	34	-	-	-	-	(380.000.000)	-	-	(380.000.000)	-	(380.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.673.520)	(7.673.520)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.516.287	92.850.121	(78.023.596)	373.403	315.030.328	1.293.715	316.324.043	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan dari pelanggan	1.549.757.287		1.073.101.956
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	8.019.663		-
Penerimaan pendapatan bunga	3.314.276		6.166.662
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(12.436.084)		(14.341.573)
Pembayaran kepada karyawan	(41.941.611)	29	(23.591.202)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(50.158.145)		(21.314.582)
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(227.720.050)	38a,38b	(124.486.320)
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(855.411.654)		(750.544.918)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	373.423.682		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(186.423)		(4.333.532)
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(806.448)		(664.846)
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(2.161.366)		(1.675.737)
Penambahan aset tetap	(6.837.113)	10	(5.982.554)
Hasil penjualan aset tetap	-		715
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(9.991.350)		Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	32.269.907	42	81.926.812	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen entitas anak - kepentingan nonpengendali	(7.673.520)	42	(1.470.458)	Payments of dividends by subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(26.260.246)	42	-	Payments of other payable - related party
Pembayaran utang bank	(69.465.961)	42	(70.389.582)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen Perusahaan	(300.000.000)	42	(73.000.000)	Payments of dividends by the Company
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(371.129.820)		(62.933.228)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.697.488)		69.400.841	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(1.511.805)		(1.128.534)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	202.782.114	5	134.509.807	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	193.572.821	5	202.782.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest Amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The Amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak Keputusan BKPM.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja, dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years from the date of the BPKM Decision.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinarmas Group which is controlled by Widjaja Family, consist of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja, and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	422.425.190	381.168.798
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	104.016.631	98.490.380
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	8.977.388	9.366.214
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	31.997.765	39.123.759
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	823.064	819.128
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	142.929	144.569
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.168.653	1.043.584
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	81.158	80.978
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	109.256.587	105.078.346

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2021	2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	310.393.886	377.988.058
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	16.070.401	24.346.566
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	35.983.511	20.598.688
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.176.461	1.211.882
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	20.003.467	19.950.976
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	26.911.856	27.611.665
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	923.907	798.891
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	211.078	220.570
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	59.624	58.674
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	3.827.837	3.174.625
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	109.218.038	105.155.832
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	108.814.645	104.803.401

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/IIUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI telah mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/IIUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Izin KP/Licenses</u>	<u>Daerah/ Location</u>	<u>Luas Area/Area Hektar/ Hectare</u>	<u>No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.</u>	<u>Masa Berlaku/ Validity</u>
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2026

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/VII/DPMP SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- authorized the increase in capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 23, 2016.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU telah menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO telah menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang
Dikonsolidasikan (lanjutan)**

KCP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksporir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU telah menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta telah menyetujui penerbitan 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KCP (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 on November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksporir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KPI/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KPI/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 154 tertanggal 25 Oktober 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TBBU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp305.250.000.000 terbagi atas 610.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp425.250.000.000 yang terbagi atas 850.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dengan menerbitkan 240.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL telah menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 154 dated October 25, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TBBU agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp305.250.000.000 consisting of 610.500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp425.250.000.000 consisting of 850.500 shares with nominal value of Rp500,000 by issuing 240,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA telah menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/License	Daerah/ Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KPI/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Peralihan IUP OP/ The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI telah menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL telah menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut: (lanjutan)

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 31 Desember 2021/ Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of December 31, 2021	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2020/ Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2020	Penyesuaian Cadang Terbukti dan Terduga ³⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ³⁾	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ³⁾ / Total Production for Year Ended December 31, 2021 ³⁾	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2021 ³⁾ / Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2021 ³⁾
		Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok - Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	646,3	34,5	(24,8)	656,0
	Blok/Blok - Sebanban ^{2) 5)}	730.351	23,9	-	-	23,9
	Blok/Blok - Batulaki ^{2) 5)}	168.382	19,5	(0,1)	(0,7)	18,7
	Blok/Blok - Pasopati ^{3) 5)}	-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{3) 5)}	1.466.027	57,4	(0,4)	(2,4)	54,6
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{3) 5)}	125.283	-	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{3) 5)}	43.581	-	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	448.372	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok - Muara Teveh ^{2) 4) 5)}	4.287.323	4,5	-	-	4,5
	Blok/Blok - Ampah ^{4) 5)}	433.740	-	-	-	-
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	75.840.753	189,9	-	(1,3)	188,6
Total		85.053.815	1.032,9	34	(29,2)	1.037,7

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes: (continued)

- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

d. Exploration and Exploitation Area

As of December 31, 2021, the details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Catatan/Notes:

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction.
- 3) Tidak diaudit/Unaudited.
- 4) Berdasarkan data internal/based on internal data.
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2022 and after considering coal production up to December 2021 (if any).
- 6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location		Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 31 Desember 2020/ Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of December 31, 2020	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2019/ Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2019	Penyesuaian Cadang Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ⁵⁾	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ³⁾ / Total Production for Year Ended December 31, 2020 ³⁾	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2020 ³⁾ / Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2020 ³⁾
			Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Block - Kusan dan Girmulya ^{2) 5)}	} Blok/Block BORNEO	203.177	614,5	61,5	(29,7)	646,3
	Blok/Block - Sebamban ^{2) 5)}		744.463	24,2	(0,1)	(0,2)	23,9
	Blok/Block - Batulaki ^{2) 5)}		168.382	20,1	-	(0,6)	19,5
	Blok/Block - Pasopati ^{1) 5)}		-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Block - Muara Bungo ^{2) 5)}	} Blok/Block KIM	1.306.826	59,6	(0,2)	(2,0)	57,4
KCP	Blok/Block - Muara Bungo ^{2) 5)}		(27.574)				
TBBU	Blok/Block - Muara Bungo ^{1) 5)}		1.465.038				
BBU	Blok/Block - Muara Bungo ^{1) 5)}		180.476				
BNP	Blok/Block - Muara Bungo ^{1) 5)}		43.581				
WRL	Blok/Block - Muara Banyuasin ^{5) 6)}		427.896	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Block - Muara Teveh ^{2) 4) 5)}		4.410.499	4,5	-	-	4,5
	Blok/Block - Ampah ^{4) 5)}		427.390	0,6	(0,6)	-	-
BSL	Blok/Block Musi Rawas ⁵⁾		77.429.998	210,1	(19,3)	(0,9)	189,9
Total			86.780.152	1.025,0	41,3	(33,4)	1.032,9

Catatan/Notes:

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction.
- 3) Tidak diaudit/Unaudited.
- 4) Berdasarkan data internal/based on internal data.
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2021 and after considering coal production up to December 2020 (if any).
- 6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 173,29 juta ton dan 148,28 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2021 and 2020 amounted to 173.29 million tons and 148.28 million tons (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	107,2	702,8 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	12,8	54,6 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Block Musi
Banyuasin				Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	49,6	188,6 ¹⁾	Block Musi Rawas
	810,2	223,0	1.033,2	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Total	810,2	227,5	1.037,7	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2021 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2021 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2021 (if any).

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2020, are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	588,7	105,2	693,9 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	44,4	13,0	57,4 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi Rawas	140,3	49,6	189,9 ¹⁾	Block Musi Rawas
	807,2	221,2	1.028,4	
Blok Muara Teweh	0,0	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Total	807,2	225,7	1.032,9	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2020 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2021 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2020 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2020 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2020 (if any).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 6 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lokita Prasetya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Madhu Ramachandra Rao

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 43 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Members

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 442 dan 465 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 24 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 442 and 465 permanent employees, respectively (unaudited). As of December 31, 2021 and 2020, the Company has 24 and 25 permanent employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 7, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

b. Changes in Accounting Principles

The adoption of the following revised interpretation of accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the current year financial statements:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

1) Amendemen PSAK No. 22: Definisi
Bisnis.

1) Amendments to PSAK No. 22:
Definition of Business.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

The Amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

2) Amendemen PSAK No. 71: Instrumen
Keuangan, Amendemen PSAK No. 55:
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
Amendemen PSAK No. 62: Kontrak
Asuransi dan Amendemen PSAK No.
73: Sewa tentang Reformasi Acuan
Suku Bunga - Tahap 2

2) Amendments to PSAK No. 71:
Financial Instruments, Amendments to
PSAK No. 55: Financial Instruments:
Recognition and Measurement,
Amendments to PSAK No. 60:
Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK No. 62:
Insurance Contracts and Amendments
to PSAK No. 73: Leases on Interest
Rate Reference Reform - Stage 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen
PSAK No. 55, Amendemen PSAK No.
60, Amendemen PSAK No. 62 dan
Amendemen PSAK No. 73 tentang
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate
Benchmark Reform* - Tahap 2

Amendments to PSAK No. 71,
Amendments to PSAK No. 55,
Amendments to PSAK No. 60,
Amendments to PSAK No. 62 and
Amendments to PSAK No. 73
concerning *Interest Rate Reference
Reform - Phase 2* were adopted from
IFRS concerning *Interest Rate
Benchmark Reform - Phase 2*.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- 2) Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

- 2) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in Accounting P (continued)

- 2) Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

- 2) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

2. Stage 2 (*replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These Amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These Amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination**

Prinsip Konsolidasi

Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspose, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterkaitannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal balik hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil Grup.

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Grup menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liability, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during a period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Grup dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Group and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada Laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations (continued)

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Business Combination Among Entities Under Common Control (continued)

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital account.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
1.000 Rupiah	0,0701	0,0709
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7382	0,7546

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 36.

g. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At the consolidated statements of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 36.

g. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected (Note 3).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

j. Financial Instruments

A financial instruments is any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

j1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

j1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Grup menggunakan 2 metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group used 2 methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of the principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce as more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without talking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owned.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the Effective Interest Rate ("EIR"). Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognised on the financial statements as "Impairment Loss".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
- ii. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umum instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrument keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, is assessed for indicator of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and the impairment of assets will affect the estimation of future cash flow of investment in which can be estimated reliably.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss of financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loans, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings with the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of their EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

j3. Reclassification of Financial Instruments

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the changes made to the external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as changes in business model: (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situation of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

j4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

j4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j5. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas, yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan FVLCD.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

k. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j5. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amount of the CGU using FVLCD.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada Laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) *the exchange transaction lacks of commercial substance, or*
- (ii) *the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	5 - 20
Prasarana	3
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8

<i>Buildings</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Infrastructure</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Transportation and other equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Leases

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract convey the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantive, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2q).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produktif" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Assets" (Note 2q).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

o. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Costs

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset tak berwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Mine Properties from Business Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap periode tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense (continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gains or losses;*
- ii. *Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;*
- iii. *Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. *The date of the Group recognizes the restructuring costs or related termination cost.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by multiplying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and their comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

x. Segment Information (continued)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 18.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD24.391.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD24,391,364, each. Further details are disclosed in Note 33.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset pertambangan dan aset tetap Pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD216.334.292 dan USD79.083.209, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD222.015.380 dan USD81.422.764. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 10.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of mining properties and property and equipment as of December 31, 2021 amounted to USD216,334,292 and USD79,083,209, respectively, December 31, 2020 amounted to USD222,015,380 and USD81,422,764, respectively. Further details are disclosed in Notes 12 and 10.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD140.496.394, dan USD102.272.118. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD140,496,394 and USD102,272,118, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these fixed assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2m.

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 22.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD7.586.994 dan USD6.905.275. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD254.399 dan USD358.363 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to USD7,586,994 and USD6,905,275, respectively. Further details are disclosed in Note 18. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USD254,399 and USD358,363 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar USD4.610.468 dan USD4.723.459. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. As of December 31, 2021 and 2020, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounted to USD4,610,468 and USD4,723,459, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas anak		
RCI	1.339.815	1.339.815
KMS	44.876	44.876
KIM	(155.737)	(155.737)
Total	1.228.954	1.228.954

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Subsidiaries		
RCI	1.339.815	1.339.815
KMS	44.876	44.876
KIM	(155.737)	(155.737)
Total	1.228.954	1.228.954

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM (continued)

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah (Catatan 37)	96.642	91.286
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Total kas	97.942	92.586
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah (Catatan 37)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.221.982	1.515.454
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk.	107.838.756	1.085.826
Sub-total	109.060.738	2.601.280

Cash on hand
Rupiah (Note 37)
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 36)
Rupiah (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk.
United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 37)			Rupiah (Note 37)
PT Bank UOB Indonesia	26.788.475	780.301	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.932.133	410.453	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.377.057	4.777.962	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	386.031	290.667	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70.518	47.494	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	44.364	23.823	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.620	15.354	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7.963	25.409	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
State Bank of India, India	2.647	2.715	State Bank of India, India
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	554	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	16	PT Bank Mega Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	30.785.375	1.973.360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.742.925	107.625.947	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.518.950	78.910.908	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	952.966	88.868	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	192.837	387.567	PT Bank Central Asia Tbk.
ICICI Bank Limited, Singapura	129.327	76.010	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	89.281	89.253	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
CIMB Bank Berhad, Singapura	88.374	265.699	CIMB Bank Berhad, Singapore
State Bank of India, India	15.701	15.678	State Bank of India, India
PT Bank UOB Indonesia	9.696	9.712	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	5.046	5.129	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	200	818	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Singapura (Catatan 37)			Singapore Dollar (Note 37)
CIMB Bank Berhad, Singapura	8.655	14.551	CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-total	80.164.141	195.838.248	Sub-total
Total bank	189.224.879	198.439.528	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total deposito berjangka	4.250.000	4.250.000	Total time deposit
Total	193.572.821	202.782.114	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	0,25% - 0,35%	1,00% - 1,15%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Unites States Dollar (per annum)	0,25% - 0,35%	1,00% - 1,15%

6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BORNEO		
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	6.265.935	3.204.297
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.929.693	4.184.883
TKS		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	480.323	485.908
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	64.230	64.977
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 36)	7.795	7.885
Total	8.747.976	7.947.950

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BORNEO		
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	6.265.935	3.204.297
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.929.693	4.184.883
TKS		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	480.323	485.908
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	64.230	64.977
PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 36)	7.795	7.885
Total	8.747.976	7.947.950

BORNEO

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

TKS

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

BORNEO

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

TKS

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 36)	11.143.086	10.853.661
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	21.031.203	11.105.075
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	14.077.280	20.728.133
CR Power Fuel (China) Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	13.815.842	6.573.195
Nayara Energy, India	11.959.200	-
Global Transit	9.411.880	-
PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy	8.974.859	-
Thailand Anthracite Co., Ltd, Thailand	5.548.228	-
PT Sinergi Laksana Bara Mas	4.973.487	-
PT PLN Batubara	4.870.919	2.855.926
Century Commodities Solution Pte. Ltd, Singapura	4.762.857	-
China Datang Corporation, Republik Rakyat Cina	4.170.568	-
Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	4.117.680	-
IORA International Pte. Ltd, Singapura	3.566.603	-
Jilin Province Jidian International Trade Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	3.380.080	-
Shanghai Electric Power Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	3.266.456	2.265.178
PT Anaga Abyudaya Ananta	2.836.027	-
Yancoal International Trading Co., Ltd, Hongkong	2.816.585	-
PT Cikarang Litrindo	2.566.767	-
PT GCL Indo Tenaga	2.268.309	-
PT PLN Batubara Niaga	297.684	2.585.968
Adani Global FZE, Uni Emirates Arab	-	21.619.057
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	4.201.056
Tata International Singapore Pte. Ltd, Singapura	-	2.883.231
PT Lestari Smelter Indonesia	-	2.589.724
PT Hengjaya Nickel Industry	-	2.334.882
Xiamen C&D Energy Resources, Republik Rakyat Cina	-	2.070.816
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	-	1.967.228
PT Energi Sinar Bara Yankuang (Hainan) Intelligent Logistics Technology Co., Ltd, Republik Rakyat Cina	-	1.405.319
Caravel Carbons Limited, Hongkong	-	1.394.069
ZJMI Environment Energy Pte. Ltd, Republik Rakyat Cina	-	1.325.700
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	640.794	1.148.976
		2.364.924
Total pihak ketiga	129.353.308	91.418.457
Total	140.496.394	102.272.118

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

Related parties (Note 36)	
Third parties	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	
CR Power Fuel (China) Co., Ltd, Republic of China	
Nayara Energy, India	
Global Transit	
PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy	
Thailand Anthracite Co., Ltd, Thailand	
PT Sinergi Laksana Bara Mas	
PT PLN Batubara	
Century Commodities Solution Pte. Ltd, Singapore	
China Datang Corporation, Republic of China	
Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd, Republic of China	
IORA International Pte. Ltd, Singapore	
Jilin Province Jidian International, Trade Co., Ltd, Republic of China	
Shanghai Electric Power Co., Ltd, Republic of China	
PT Anaga Abyudaya Ananta	
Yancoal International Trading Co., Ltd, Hongkong	
PT Cikarang Litrindo	
PT GCL Indo Tenaga	
PT PLN Batubara Niaga	
Adani Global FZE, Uni Emirates Arab	
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore	
Tata International Singapore Pte. Ltd, Singapore	
PT Lestari Smelter Indonesia	
PT Hengjaya Nickel Industry	
Xiamen C&D Energy Resources, Republic of China	
Samsung C&T Corporation, South Korea	
PT Energi Sinar Bara Yankuang (Hainan) Intelligent Logistics Technology Co., Ltd, Republic of China	
Caravel Carbons Limited, Hongkong	
ZJMI Environment Energy Pte. Ltd, Republic of China	
Others (each below USD1,000,000)	
Total third parties	
Total	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	127.318.269	96.360.618
Jatuh tempo < 30 hari	11.447.697	3.651.444
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	1.392.922	2.039.525
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	446	22.827
Jatuh tempo > 90 hari	337.060	197.704
Total	140.496.394	102.272.118

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah (Catatan 37)	73.641.895	55.560.575
Dolar Amerika Serikat	66.854.499	46.711.543
Total	140.496.394	102.272.118

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 16a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16b).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on Aging

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue > 30 days - 60 days
Overdue > 60 days - 90 days
Overdue > 90 days

c. Based on Currency

Rupiah (Note 37)
United States Dollar

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 16a).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16b).

As of December 31, 2021 and 2020, based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Persediaan batubara	29.735.894	18.799.024
Suku cadang	206.786	212.083
Batubara dalam perjalanan	136.689	321.418
Total	30.079.369	19.332.525

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 16a).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan batubara BORNEO diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan pertanggungan sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan batubara BORNEO diasuransikan kepada PT Adira Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000 dan USD3.750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 dan Rp47.600.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

8. INVENTORIES

Coal inventory
Spare parts
Coal in transit

Total

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value.

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 16a).

As of December 31, 2021, coal inventory of BORNEO was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., third party, with sum insured amounting to USD20,000,000. As of December 31, 2020, coal inventory of BORNEO was insured to PT Adira Insurance, a third party, with sum insured amounting to USD20,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party, with sum insured amounting to USD9,450,000 and USD3,750,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party, with sum insured amounting to Rp22,000,000,000 and Rp47,600,000,000, respectively.

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and coal damage.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka		
Pemasok	35.261.880	54.926.678
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 36)	4.730.000	10.050.000
Karyawan	1.342.339	1.662.375
Jasa penambangan (Catatan 38e)	1.123.913	1.137.765
Jasa bantuan manajemen (Catatan 38i)	388.955	393.477
Biaya dibayar di muka		
Asuransi (Catatan 36)	124.733	126.792
Lain-lain (Catatan 36)	1.648.119	4.453.869
Lain-lain	1.918.386	2.019.378
Total	46.538.325	74.770.334

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Pos lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada vendor yang berhubungan dengan asuransi dan *operational site*.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances Suppliers Road repairs and maintenance (Notes 36) Employees Mining services (Note 38e) Management assistance services (Note 38i) Prepaid expenses Insurance (Note 36) Others (Note 36) Others
Total

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated statements of financial position dates.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for by the employees.

The others represent advances and prepaid expenses to vendors relating to insurance and operational site.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	339.367	(164)	-	-	-	339.203	Land
Bangunan	14.948.800	(7.787)	27.298	-	720.451	15.688.762	Buildings
Infrastruktur	43.276.345	(10.113)	10.701	-	617.493	43.894.426	Infrastructure
Mesin dan alat berat	54.876.732	(152)	351.928	-	1.853.815	57.082.323	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	3.169.351	-	610.035	-	734.164	4.513.550	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	9.853.866	(1.650)	672.658	-	333.313	10.858.187	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	3.378.235	(3.332)	5.164.493	-	(4.259.236)	4.280.160	Construction in-progress
Total	130.266.016	(23.198)	6.837.113	-	-	137.079.931	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(5.287.444)	5.956	(1.065.778)	-	-	(6.347.266)	Buildings
Infrastruktur	(18.880.597)	6.430	(2.278.527)	-	-	(21.152.694)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(14.234.005)	154	(3.995.593)	-	-	(18.229.444)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.007.338)	-	(564.251)	-	-	(2.571.589)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.030.615)	1.780	(1.243.576)	-	-	(9.272.411)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(403.253)	-	(20.065)	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Total	(48.843.252)	14.320	(9.167.790)	-	-	(57.996.722)	Total
Nilai Buku Neto	81.422.764					79.083.209	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	264.027	(210)	75.550	-	-	339.367	Land
Bangunan	10.724.370	(113.521)	30.358	-	4.307.593	14.948.800	Buildings
Infrastruktur	41.002.829	96.290	4.464	-	2.172.762	43.276.345	Infrastructure
Mesin dan alat berat	42.469.400	(193)	133.873	-	12.273.652	54.876.732	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	2.895.534	(33)	158.971	(2.233)	117.112	3.169.351	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	7.943.103	(2.106)	1.401.813	-	511.056	9.853.866	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	18.592.613	(9.728)	4.177.525	-	(19.382.175)	3.378.235	Construction in-progress
Total	124.315.196	(29.501)	5.982.554	(2.233)	-	130.266.016	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(4.390.232)	(8.727)	(888.485)	-	-	(5.287.444)	Buildings
Infrastruktur	(15.907.186)	4.071	(2.977.482)	-	-	(18.880.597)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(10.865.600)	193	(3.368.598)	-	-	(14.234.005)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(1.606.032)	43	(402.698)	1.349	-	(2.007.338)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(6.308.607)	1.770	(1.723.778)	-	-	(8.030.615)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(381.364)	-	(21.889)	-	-	(403.253)	Leasehold improvements
Total	(39.459.021)	(2.650)	(9.382.930)	1.349	-	(48.843.252)	Total
Nilai Buku Neto	84.856.175					81.422.764	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	2.346.769	3.127.307	Cost of sales (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	3.105.028	2.622.906	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.715.993	3.632.717	General and administrative expenses (Note 29)
Total	9.167.790	9.382.930	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 31 Desember/ Percentage of completion as of December 31, 2021	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pelabuhan/Port	10%	Desember/ December 2022	34.408	106.772
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.786.130	1.502.052
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold Improvements	10% - 95%	Desember/ December 2022	484.375	874.224
Infrastruktur/Infrastructure	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.975.247	895.187
Total			4.280.160	3.378.235

Rincian rugi penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of loss on sale of property and equipment - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	-	715	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat neto aset tetap	-	(884)	Net carrying amounts of property and equipment
Rugi penjualan aset tetap - neto	-	(169)	Loss on sale of property and equipment - net

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	296.020.000	486.600.000	Vehicles
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	64.567.973	-	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	USD	-	64.567.973	
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	-	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	1.500.000.000	
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.000.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	-	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	42.866.498.891	
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	44.588.934.040	334.907.477.731	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	10.400.000.000	-	
	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1.351.202	1.334.438	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	389.945.182.662	-	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	65.800.000.000	234.300.000.000	
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	182.039.673.125	
	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	-	5.750.000	

*Pihak berelasi (Catatan 36) / Related Party (Note 36)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD8.291.191 dan USD9.558.971, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16b).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

Seluruh aset tetap telah atas nama Grup.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	296.020.000	486.600.000	Vehicles
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	64.567.973	-	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	USD	-	64.567.973	
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	-	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	1.500.000.000	
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.000.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	-	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	42.866.498.891	
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	44.588.934.040	334.907.477.731	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	10.400.000.000	-	
	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1.351.202	1.334.438	
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	389.945.182.662	-	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	Rp	65.800.000.000	234.300.000.000	
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	-	182.039.673.125	
	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	-	5.750.000	

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and, 2020, certain property and equipment with carrying value of USD8,291,191 and USD9,558,971, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 16b).

As of December 31, 2021 and 2020, Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmastraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmastraya area, which have not yet reached production stage as of the consolidated statements of financial position dates.

As of December 31, 2021 and 2020, Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

12. MINE PROPERTIES, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Beginning balance
Penambahan	-	8.475	-	-	8.475	Addition
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs	32.632	(88.395)	-	-	(55.763)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 31)	-	(1.695.204)	(3.428.516)	(505.487)	(5.629.207)	Charge for the year (Notes 27 and 31)
Selisih kurs	-	(4.322)	(271)	-	(4.593)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.759.466	50.845.979	30.939.216	100.789.631	216.334.292	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	3.993.212	116.542.174	100.746.911	104.469.940	325.752.237	Beginning balance
Selisih kurs	90.615	(112.809)	(2.852)	-	(25.046)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(33.824.511)	(62.462.952)	(2.704.373)	(98.991.836)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 31)	-	(333.450)	(3.913.104)	(470.449)	(4.717.003)	Charge for the year (Notes 27 and 31)
Selisih kurs	-	(2.972)	-	-	(2.972)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Ending balance
Nilai Buku Neto	4.083.827	82.268.432	34.368.003	101.295.118	222.015.380	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Harga perolehan		
Saldo awal	2.599.236	2.425.632
Penambahan	11.797	173.625
Selisih kurs	512	(21)
Saldo akhir	2.611.545	2.599.236
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(2.492.255)	(2.356.262)
Beban tahun berjalan	(46.020)	(133.398)
Selisih kurs	(2.586)	(2.595)
Saldo akhir	(2.540.861)	(2.492.255)
Nilai Buku Neto	70.684	106.981

13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET

Movements of software are as follows:

Cost
Beginning balance
Additions
Foreign exchange difference
Ending balance
Accumulated amortization
Beginning balance
Charge for the year
Foreign exchange difference
Ending balance
Net Book Value

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok penjualan	6.491	7.748
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	39.529	125.650
Total	46.020	133.398

Cost of sales
General and administrative expenses (Note 29)
Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	33.311.258	32.398.963
Uang jaminan		
Kerusakan lahan (Catatan 38c)	1.667.952	1.687.345
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 36)	971.336	279.817
Reklamasi (Catatan 38c)	930.126	1.282.489
Pengelolaan jalan (Catatan 38d)	161.189	2.751.751
Lain-lain	6.437.367	6.472.795
Uang muka		
Kompensasi tanah	574.632	597.417
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Pengelolaan stockpile dan stevedoring (Catatan 38h)	140.164	141.794
Taksiran pajak penghasilan badan (Catatan 18)	6.696.172	12.498.953
Lain-lain (Catatan 36)	2.710.927	2.062.047
Total	53.758.230	60.330.478

Prepaid expenses
Land exploitation
Guarantee deposits
Land damage (Note 38c)
Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 36)
Reclamation (Note 38c)
Road maintenance (Note 38d)
Others
Advances
Land compensation
Purchase of property and equipment
Stockpile management and stevedoring (Note 38h)
Estimated claims for tax refund corporate income tax (Note 18)
Others (Note 36)
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT DSSP Power Sumsel (DSSP) (Catatan 36).

15. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents the investment in PT DSSP Power Sumsel's (DSSP) shares (Note 36).

16. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	3.364.691	1.157.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. BSL	35.000.000	29.900.000
Perusahaan	-	27.500.000
Total	38.364.691	58.557.627

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

Pada tanggal 12 Juli 2013, para pemegang, yang terdiri dari Perusahaan dan RCI, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF)* Buyer dan Seller dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 16 April 2021, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2022.

16. BANK LOANS

a. Short-term

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
RCI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
BSL
The Company

Total

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

On July 12, 2013, the debtors, consisting of the Company and RCI, obtained *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) *Trade Cash (Funded)* loan facility in form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and *Open Account Financing (OAF)* Buyer and Seller facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the *Omnibus Trade Non Cash Backed* facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated April 16, 2021, the term of the facility have been extended until March 17, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- Rasio bunga minimal 2x dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- Menjaminkan atau menggunakan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau menggunakan kekayaan kepada bank;

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Note 7 and 8).

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- Interest coverage ratio minimum of 2x and
- Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- Take steps for or liquidate the Company;
- Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must prior notification to the bank regarding the following conditions:

- To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;
- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berkisar 11% - 12% per tahun.

Selama tahun 2021, RCI melakukan penarikan sebesar Rp175.404.861.613 (setara dengan USD12.269.907) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp143.722.422.210 (setara dengan USD10.003.648).

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must prior notification to the bank regarding the following conditions: (continued)

- b. To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;
- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of December 31, 2021 and 2020, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

The interest rate for the year ended December 31, 2021 and 2020 were ranging from 11% - 12% per annum, each.

During 2021, RCI made a withdrawal totaling to Rp175,404,861,613 (equivalent to USD12,269,907) and payments amounting of Rp143,722,422,210 (equivalent to USD10,003,648).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Selama tahun 2020, RCI melakukan penarikan sebesar Rp165.025.603.845 (setara dengan USD11.200.673) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp169.973.225.336 (setara dengan USD11.626.978).

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban bunga	311.950	310.101
Bunga pinjaman yang dibayarkan	308.425	308.985

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri sebesar maksimum USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO, dan KIM dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021 dengan bunga 5,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,5% untuk mata uang Rupiah. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit USD35.000.000 dan *Tranche B* USD29.500.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp165,025,603,845 (equivalent to USD11,200,673) and payments amounting of Rp169,973,225,336 (equivalent to USD11,626,978).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On June 22, 2017, the debtors consisting of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri of a maximum USD35,000,000, which can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor along with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021 with interest rate of 5.25% per annum for United States Dollar and 9.5% per annum for Rupiah. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with USD35,000,000 and *Tranche B* with USD29,500,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Berdasarkan Addendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022 dengan bunga 4,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% untuk mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 5,25% - 4,75% per tahun dan 5,25% - 6,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di GEMS (Catatan 36i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective from March 23, 2021.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022 with interest rate of 4.75% per annum for United States Dollar and 9.00% per annum for Rupiah.

The interest rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 was 5.25% - 4.75% per annum and 5.25% - 6.25% per annum.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 36i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- Debt service coverage ratio minimum of 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
 - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar USD27.500.000.

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD27.500.000 dan pembayaran sebesar USD6.000.000.

Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD24.000.000 dan pembayaran sebesar USD31.500.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital.

As of December 31, 2021 and 2020, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

During 2021, the Company made a payments totaling to USD27,500,000.

During 2020, the Company made a withdrawal totaling to USD27,500,000 and payments totaling to USD6,000,000.

During 2020, BORNEO made a withdrawal amounting to USD24,000,000 and payments amounting to USD31,500,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Selama tahun 2021, BSL melakukan penarikan sebesar USD20.000.000 dan pembayaran sebesar USD14.900.000. Selama tahun 2020, BSL melakukan penarikan sebesar USD9.400.000 dan pembayaran sebesar USD1.000.000.

Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2021	2020
Beban bunga	1.666.704	1.755.011
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.634.378	1.724.488

Interest expense
Interest loan paid

ICICI Bank Limited, Singapura (ICICI)

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (Borrower) dan Perusahaan (Co-Borrower) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas Trust Receipt" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas Short Term dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas Letter of Credit. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan USD10.000.000 untuk Fasilitas Trust Receipt, Short Term dan Letter of Credit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020. Para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang fasilitas ini.

Selama tahun 2020, GEMSTR telah melakukan penarikan sebesar USD6.317.635 dan pembayaran sebesar USD7.817.835.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman sebesar USDNil.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

During 2021, BSL made a withdrawal totaling to USD20,000,000 and payments totaling to USD14,900,000. During 2020, BSL made a withdrawal totaling to USD9,400,000 and payments totaling to USD1,000,000.

ICICI Bank Limited, Singapore (ICICI)

On November 17, 2017, GEMSTR (Borrower) and the Company (Co-Borrower) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility. This facility is used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, total principal amount up to USD10,000,000 for Trust Receipt, Short Term and Letter of Credit facility, this facility was extended until September 10, 2020. The parties have agreed not to extend this facility.

During 2020, GEMSTR made a withdrawal totaling USD6,317,635 and payments totaling to USD7,817,835.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of the term loan facility was USDNil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

b. Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Pinjaman Transaksi Khusus I		
Perusahaan	3.000.000	3.000.000
BORNEO	4.225.000	4.225.000
Pinjaman Transaksi Khusus II		
BORNEO	6.549.901	4.366.600
Pinjaman Berjangka		
BSL	7.000.000	5.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.375)	(114.374)
Total	20.660.526	16.477.226
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Pinjaman Transaksi Khusus I		
Perusahaan	6.000.000	9.000.000
BORNEO	8.450.000	12.675.000
Pinjaman Transaksi Khusus II		
BORNEO	22.378.832	28.928.736
Pinjaman Berjangka		
BSL	15.500.000	22.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(228.749)	(343.124)
Total	52.100.083	72.760.612

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para pemegang yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing sebesar maksimum USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

b. Long-term

Current portion of long-term bank loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Loan Special Transaction I	
The Company	
BORNEO	
Loan Special Transaction II	
BORNEO	
Term Loan	
BSL	
Unamortized transaction cost	
Total	
Long-term bank loan - net of current portion	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Loan Special Transaction I	
The Company	
BORNEO	
Loan Special Transaction II	
BORNEO	
Term Loan	
BSL	
Unamortized transaction cost	
Total	

On August 9, 2017, the debtors consisting of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri of a maximum USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 6,25% per tahun menjadi 5,25% per tahun, berlaku sejak 1 April 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 5,25% - 4,75% per tahun dan 6,25% - 5,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di Perusahaan (Catatan 36i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective since December 1, 2019.

On March 24, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 6.25% per annum to 5.25% per annum, each, effective since April 1, 2020.

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective since March 23, 2021.

The interest rate for both of loan facilities are 5.25% - 4.75% per annum and 6.25% - 5.25% per annum, for the years ended December 31, 2021 and 2020.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 36i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan poin b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
 - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the *financial covenant* in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in *financial covenant* violations by BORNEO or KIM;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan;
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor; dan
- h. Merubah target peningkatan kapasitas proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD3.000.000 dan USD2.600.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD4.225.000 dan USD3.661.669.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD21.675.000 dan USD28.900.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	7.225.000	7.225.000
Dua tahun	7.225.000	7.225.000
Tiga tahun	7.225.000	7.225.000
Empat tahun	-	7.225.000
Total	21.675.000	28.900.000

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity;
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital; and
- h. Change the increased project capacity target.

As of December 31, 2021 and 2020, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Loan Special Transaction I

During 2021 and 2020, the Company made a payments totaling to USD3,000,000 and USD2,600,000, respectively.

During 2021 and 2020, BORNEO made a payments totaling to USD4,225,000 and USD3,661,669, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance amounted to USD21,675,000 and USD28,900,000, respectively, with details and payment schedule as follows:

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term (continued)

Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan)

Loan Special Transaction I (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga	1.286.070	2.265.435	Interest expense
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.297.101	2.126.269	Interest loan paid

Pinjaman Transaksi Khusus II

Loan Special Transaction II

Selama tahun 2021, BORNEO melakukan pembayaran sebesar USD4.366.601. Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD3.463.504 dan melakukan pembayaran sebesar USD2.183.301.

During 2021, BORNEO made a payment totaling to USD4,366,601. During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to USD3,463,504 and payment totaling to USD2,183,301.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD28.928.733 dan USD33.295.336 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance amounted to USD28,928,733 and USD33,295,336, respectively, with details and payment schedule as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payment due in:
Satu tahun	6.549.901	4.366.600	One year
Dua tahun	8.733.203	6.549.902	Two years
Tiga tahun	13.645.629	8.733.203	Three years
Empat tahun	-	13.645.631	Four years
Total	28.928.733	33.295.336	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga	1.561.545	2.381.541	Interest expense
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.566.036	2.202.348	Interest loan paid

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman berjangka I

Pada tanggal 25 September 2019, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Selama tahun 2021 dan 2020, BSL telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD5.000.000 dan USD4.000.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	7.000.000	5.000.000
Dua tahun	7.500.000	7.000.000
Tiga tahun	8.000.000	7.500.000
Empat tahun	-	8.000.000
Total	22.500.000	27.500.000

Pinjaman berjangka II

Pada tanggal 22 November 2021, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan Mandiri sebesar maksimum USD50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

16. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Term loan I

On September 25, 2019, the debtors consist of the Company, BORNEO and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri of a maximum USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate of 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

During 2021 and 2020, BSL made a payments totaling to USD5,000,000 and USD4,000,000, respectively, with details and payment schedule are as follows:

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years

Term loan II

On November 22, 2021, the debtors consist of the Company and BORNEO signed a credit facility agreement "Term Loan II" with Mandiri of a maximum USD50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of December 23, 2026 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate of 4.75% per annum (subject to rate revisions from time to time).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.235.364	1.400.310
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	49.141.030	45.989.558
PT Saptaindra Sejati	16.642.603	26.400.784
PT Cipta Kridatama	15.549.702	9.281.527
PT Dian Ciptamas Agung	14.811.749	24.992.204
PT Aman Langgeng Sentosa	3.541.812	7.267.053
PT Toudano Mandiri Abadi	3.377.600	4.306.254
PT Tribhakti Inspektama	2.769.175	-
PT Pelayaran Kartika Samudra		
Adijaya	2.623.366	2.578.193
PT Gerak Bangun Utama	2.553.599	1.336.572
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	2.154.067	3.987.627
PT Bangun Arta Utama	1.987.331	2.841.834
PT Berkat Bersama Kamikawa	1.752.050	
PT PP London Sumatra		
Indonesia Tbk.	1.487.497	1.416.728
PT Energi Sinar Tambang	1.288.828	-
PT Rezki Batulicin Transport	1.243.182	2.390.967
PT Bintang Sukses Energi	1.196.713	611.680
CV Waletindo Setia Perkasa	1.140.094	1.143.687
PT Artamulia Tatapratama	1.103.087	1.115.913
PT Conbloc Infratecno	1.057.241	1.069.533
PT Kalimantan Mitra Maju		
Bersama	515.985	1.459.183
PT Bina Batulicin Usaha	-	2.205.020
PT Bina Indo Raya	-	1.411.320
PT Asia Semesta Alam	-	1.304.971
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	34.645.553	16.611.154
Total pihak ketiga	160.582.264	159.721.762
Total	161.817.628	161.122.072

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar	101.958.035	105.031.058
Jatuh tempo < 30 hari	42.651.908	33.308.146
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	2.687.340	4.081.406
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	1.821.145	4.583.120
Jatuh tempo > 90 hari	12.699.200	14.118.342
Total	161.817.628	161.122.072

17. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

Related parties (Note 36)
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati
PT Cipta Kridatama
PT Dian Ciptamas Agung
PT Aman Langgeng Sentosa
PT Toudano Mandiri Abadi
PT Tribhakti Inspektama
PT Pelayaran Kartika Samudra
Adijaya
PT Gerak Bangun Utama
PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia
PT Bangun Arta Utama
PT Berkat Bersama Kamikawa
PT PP London Sumatra
Indonesia Tbk.
PT Energi Sinar Tambang
PT Rezki Batulicin Transport
PT Bintang Sukses Energi
CV Waletindo Setia Perkasa
PT Artamulia Tatapratama
PT Conbloc Infratecno
PT Kalimantan Mitra Maju
Bersama
PT Bina Batulicin Usaha
PT Bina Indo Raya
PT Asia Semesta Alam
Others
(each below USD1.000.000)

Total third parties

Total

b. Based on Aging

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue > 30 days - 60 days
Overdue > 60 days - 90 days
Overdue > 90 days

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah (Catatan 37)	108.732.573	122.926.457
Dolar Amerika Serikat	53.085.055	38.195.615
Total	161.817.628	161.122.072

17. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on Currency

Rupiah (Note 37)	
United States Dollar	
Total	

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan:		
Pajak Pertambahan Nilai	23.290.689	-
Total	23.290.689	-

Prepaid taxes consist of:

Income taxes:
Value Added Tax

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan badan	68.785.055	10.655.648
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	123.880	65.999
Pasal 15	25.705	161.174
Pasal 21	907.694	168.297
Pasal 22	164.351	108.139
Pasal 23	1.237.650	2.828.972
Pajak Pertambahan Nilai	1.450	2.378.980
Total	71.245.785	16.367.209

Taxes payable consists of:

Corporate income tax
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Value Added Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan terdiri dari:

Corporate income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
Kini	-	-
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	966.545	1.095.633
Tangguhan	(87.783)	(11.288)
Total	878.762	1.084.345
Entitas Anak		
Kini	104.957.729	30.611.362
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	848.602	-
Tangguhan	131.290	(419.613)
Total	105.937.621	30.191.749
Beban pajak penghasilan badan	106.816.383	31.276.094

The Company
Current
Adjustment of prior year
corporate income tax
Deferred

Subsidiaries
Current
Adjustment of prior year
corporate income tax
Deferred

Corporate income tax expense

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	460.840.753	127.132.647
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	473.599.489	129.689.537
Rugi yang dikenakan beban pajak penghasilan - Perusahaan	(12.758.736)	(2.556.890)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	505.487	470.449
Beban imbalan kerja	46.988	56.166
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(75.338)	31.162
Total perbedaan temporer	477.137	557.777
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	185.273	69.985
Sewa guna usaha	1.558	6.403
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(354.273)	(1.101.236)
Total perbedaan tetap	(167.442)	(1.024.848)
Rugi kena pajak Perusahaan	(12.449.041)	(3.023.961)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.169.807	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.169.807	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	1.169.807	-
Entitas anak	5.526.365	12.498.953
Total taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 14)	6.696.172	12.498.953
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	68.785.055	10.655.648

18. TAXATION (continued)

Current Tax

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

Profit before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Loss subject to corporate income tax - the Company
Temporary differences:
Amortization of mine properties from business combination
Employee benefits expense
Difference in fiscal and commercial depreciation
Total temporary differences
Permanent differences:
Non-deductable expenses
Right-of-use assets
Finance income subject to final tax
Total permanent differences
Taxable loss attributable to the Company
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund corporate income tax
The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund corporate income tax (Note 14)
Corporate income taxes payable Subsidiaries

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.829.846	2.355	-	(2.357)	383.012	4.212.856
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	665.831	-	-	(6.353)	66.583	726.061
Aset tetap	425.994	(88.847)	-	50.880	36.513	424.540
Liabilitas imbalan kerja	944.692	(134.329)	114.091	(377)	90.226	1.014.303
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.038.912	66.107	-	354	103.861	1.209.234
Total	6.905.275	(154.714)	114.091	42.147	680.195	7.586.994
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.362.708	(111.207)	-	-	-	23.251.501
						<i>Mine properties from business combination</i>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.361.913	255.775	-	(454)	(787.388)	3.829.846
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	732.942	-	-	(118.527)	51.416	665.831
Aset tetap	193.222	91.452	-	(70.906)	212.226	425.994
Liabilitas imbalan kerja	1.032.777	210.299	(53.331)	(98.800)	(146.253)	944.692
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	805.108	27.991	-	(205.321)	411.134	1.038.912
Total	7.125.962	585.517	(53.331)	(494.008)	(258.865)	6.905.275
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.475.950	(104.249)	-	(8.993)	-	23.362.708
						<i>Mine properties from business combination</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	460.840.753	127.132.647
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	473.599.489	129.689.537
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.758.736)	(2.556.890)
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(2.806.922)	(562.516)
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	966.545	1.095.633
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(77.940)	(1.101.236)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40.760	15.397
Sewa guna usaha	343	1.409
Selisih kurs	17.187	970.387
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	2.738.789	665.271
Perusahaan	878.762	1.084.345
Anak Perusahaan	105.937.621	30.191.749
Beban pajak penghasilan, neto	106.816.383	31.276.094

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Tax expense at effective tax rates
Adjustment of prior year corporate income tax
Tax effects of permanent differences:
Finance income subject to final tax
Non-deductible expenses
Right-of-use assets
Foreign exchange difference
Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets
The Company Subsidiaries
Income tax expense, net

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2019 sebesar USD955.452, yang terdiri dari USD750.552 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD204.900 atas bunga. Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Maret 2019, Pasal 4(2), 23 dan 26 Masa Desember 2019 sejumlah Rp462.672.890 (setara dengan USD31.707). Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

RCI

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 11 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan dan pada tanggal 10 Juni 2020 menerima surat keputusan keberatan dari Direktur Jenderal Pajak. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh permohonan banding. RCI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.561.962.379 pada tanggal 14 Desember 2021.

18. TAXATION (continued)

The Company

Fiscal Year 2019

On March 31, 2021, the Company received the Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for corporate income tax for year 2019 amounted to USD955,452 which consists of USD750,552 for income tax underpayment and USD204,900 for interest. On April 28, 2021, the Company paid SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On March 31, 2021, the Company received several SKPKBs for income tax Article 22 for March 2019, Article 4(2), 23 and 26 for December 2019 totalling to Rp462,672,890 (equivalent to USD31.707). On April 28, 2021, the Company paid SKPKBs, are recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

RCI

Fiscal Year 2017

On April 15, 2019, RCI received the SKPKB for the 2017 corporate income tax amounting to Rp533,163,261,836, which consisted of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI has paid the SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), which was recorded as part of "Other income, net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ending on December 31, 2019. On July 11, 2019, RCI filed an objection letter and on June 10, 2020 received a decision letter of objection from the Directorate General of Taxes. On September 7, 2020, RCI appealed the decision. On September 21, 2021, RCI received an appeal decision granting all appeals. RCI has received a refund of Rp 2,561,962,379 on December 14, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp1.242.707.978, yang terdiri dari Rp941.445.438 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp301.262.540 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp1.242.707.978 (setara dengan USD87.805). Pada tanggal 12 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 22, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp990.000.000 (setara dengan USD67.743), yang diterima pada tanggal 28 Juli 2020.

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 untuk periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp21.315.473.241, Rp139.892.249.847, Rp79.010.065.062 dan Rp79.611.678.712. Pada tanggal 12 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan RCI. Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh permohonan banding atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 sehingga PPh Pasal 23 yang masih harus dibayar menjadi sebesar RpNihil.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp438.854.551.214 yang terdiri dari Rp332.465.569.102 atas kekurangan pajak penghasilan badan dan Rp106.388.982.112 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 13 Juli 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp231.487.898, yang diterima pada tanggal 22 Juli 2021.

18. TAXATION (continued)

RCI

Fiscal Year 2017 (continued)

On April 15, 2019, RCI received SKPKB for income tax Article 22 for December 2017 amounting to Rp1,242,707,978, consisting of Rp941,445,438 for underpayment of corporate income tax and Rp301,262,540 for interest. On May 14, 2019, RCI paid payment SKPKB amounting to Rp1,242,707,978 (equivalent to USD87,805). On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the tax payer's objection to the SKPKB for income tax Article 22, which granted the tax overpayment amounting to Rp990,000,000 (equivalent to USD67,743), which was received on July 28, 2020.

On April 15, 2019, RCI received several SKPKB for income tax article 23 for the period June, August, November and December 2017 amounting to Rp21,315,473,241, Rp139,892,249,847, Rp79,010,065,062 and Rp79,611,678,712, respectively. On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of RCI's objection. On September 21, 2021, RCI received an appeal decision which granted all appeals for income tax Article 23 for the period June, August, November and December 2017 so that Article 23 income tax Article 23 accrued was amounting to RpNil.

Fiscal Year 2018

On April 28, 2020, RCI received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp438,854,551,214 consisting of Rp332,465,569,102 for underpayment of corporate income tax and Rp106,388,982,112 for interest. On July 2020, RCI submitted an objection letter. On July 13, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp231,487,898, which was received on July 22, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Tahun Pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode April, Agustus dan Desember tahun pajak 2018 masing-masing sebesar Rp193.220.395.878, Rp60.500.593.593, dan Rp40.401.509.116. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 15 Juni 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan SKPKB pajak penghasilan Pasal 23, dimana mengabulkan seluruh keberatan RCI sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 29 April 2021, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 15 dan 22 untuk tahun pajak 2019 dengan jumlah sebesar Rp373.660.511 (setara dengan USD26.136), dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 April 2021, RCI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.801.379.022. Pada tanggal 9 Juni 2021, RCI telah menerima pengembalian SKPLB tersebut sebesar Rp3.427.718.511 (setara dengan USD239.751), setelah dikurangi dengan SKPKB dengan jumlah Rp373.660.511 (setara dengan USD26.136). Pada tanggal 25 Mei 2021, RCI mengajukan surat keberatan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp3.836.479.772 (setara dengan USD268.341). Pada tanggal 3 Desember 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp35.100.750 (setara dengan USD2.460), yang diterima pada tanggal 7 Januari 2022.

18. TAXATION (continued)

RCI (continued)

Fiscal Year 2018 (continued)

On April 28, 2020, RCI received several SKPKB for income tax article 23 for period April, August and December for fiscal year 2018 amounting to Rp193,220,395,878, Rp60,500,593,593, and Rp40,401,509,116, respectively. On July 24, 2020, RCI submitted an objection letter. On June 15, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the objection to the SKPKB for income tax Article 23, which granted all of RCI's objections therefore the SKPKB for income tax Article 23 became RpNil.

Fiscal Year 2019

On April 29, 2021, RCI received several SKPKBs for income tax Articles 15 and 22 for fiscal year 2019 totaling to Rp373,660,511 (equivalent to USD26,136), is recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 28, 2021, RCI received the Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,801,379,022. On June 9, 2021, RCI has received a refund for the SKPLB amounting to Rp3,427,718,511 (equivalent to USD239,751), after deducting the SKPKB amounting to Rp373,660,511 (equivalent to USD26,136). On May 25, 2021, RCI filed an objection letter with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp3,836,479,772 (equivalent to USD268,341). On December 3, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPLB for corporate income tax, which granted the tax overpayment amounting to Rp35,100,750 (equivalent to USD2,460), which was received on January 7, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2021, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp51.717.820.155 yang terdiri dari Rp37.223.132.400 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp14.494.687.755 atas bunga. Pada tanggal 25 Mei 2021, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 3 Desember 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 23, dimana mengabulkan seluruh keberatan RCI sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

BORNEO

Pada tanggal 31 Maret 2021, BORNEO menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar USD8.019.663, dimana SPT lebih bayar USD8.868.265 sehingga terdapat selisih sebesar USD848.602, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 November 2018, BORNEO menerima SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk periode Desember 2016 sebesar Rp4.013.673 (setara dengan USD277) dan pada tanggal 30 Maret 2021, beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2019 sejumlah Rp12.584.517.901 (setara dengan USD811.220). Pada tanggal 28 April 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

18. TAXATION (continued)

RCI (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On April 30, 2021, RCI received SKPKB for income tax Article 23 for period May 2019 amounting to Rp51,717,820,155 consisting of Rp37,223,132,400 for underpayment of income tax and Rp14,494,687,755 for interest. On May 25, 2021, RCI submitted an objection letter. On December 3, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB for income tax Article 23, which granted all of RCI's objection therefore the SKPKB for income tax Article 23 become RpNil.

BORNEO

On March 31, 2021, BORNEO received SKPLB for corporate income tax for year 2019 amounted to USD8,019,663, which is SPT was overpaid amounted to USD8,868,265, so there was a difference of USD848,602, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On November 2018, BORNEO received SKPKB for income tax Article 4(2) for period December 2016 amounted to Rp4,013,673 (equivalent to USD277) and on March 30, 2021, several SKPKBs for income tax Article 4(2), 15, 21, 23, 26 and VAT for year 2019 totalling to Rp12,584,517,901 (equivalent to USD811,220). On April 28, 2021, BORNEO paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, BORNEO menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk pajak penghasilan PPN untuk tahun 2019 sejumlah Rp90.515.762 (setara dengan USD6.256) dan pada tanggal 10 Mei 2021, STP untuk pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Maret 2021 sebesar Rp100.000 (USD7). Pada tanggal 10 Juni 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran STP, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 23 atas periode Agustus, Oktober dan Desember 2017 sejumlah Rp403.922.402 (setara dengan USD28.615). Pada tanggal 28 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Agustus 2019, BORNEO mengajukan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 23 atas periode Agustus, Oktober dan Desember 2017. Pada tanggal 27 April 2020, BORNEO menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak, dimana mengabulkan keberatan yang diajukan oleh BORNEO.

18. TAXATION (continued)

BORNEO (continued)

On March 30, 2021, BORNEO received the Tax Collection Letter ("STP") for income tax Article PPN for year 2019 totalling to Rp90,515,762 (Equivalent to USD6,256) and on May 10, 2021, STP for income tax Article 23 for period March 2021 amounted to Rp100,000 (USD7). On June 10, 2021, BORNEO paid STP, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On May 31, BORNEO received several SKPKBs for income tax Article 23 for period August, October and December 2017, totalling to Rp403,922,402 (equivalent to USD28,615). On June 28, 2019, BORNEO paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income (expenses), net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. On August 22, 2019, BORNEO filed an objection of the SKPKBs for income tax Article 23 for period August, October and December 2017. On April 27, 2020, BORNEO received the Decree of the Director General of Taxes which is granted the objection submitted by BORNEO.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. Pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.685), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp508.766.650. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.019.417.510 (setara dengan USD1.152.337), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp135.029.607, yang terdiri dari Rp91.236.221 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp43.793.386 atas bunga. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp135.029.607 (setara dengan USD9.712), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

18. TAXATION (continued)

KIM

Fiscal Year 2016

On August 14, 2019, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which is consists of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. On September 13 and November 11, 2019, KIM paid SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,685), respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection amounting to Rp508,766,650. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp16,019,417,510 (equivalent to USD1,152,337), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 14, 2019, KIM received SKPKB for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp135,029,607, which is consists of Rp91,236,221 for income tax underpayment and Rp43,793,386 for interest. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp135,029,607 (equivalent to USD9,712), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp5.478.394.271. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp5.478.394.271 (setara dengan USD394.044), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima STP atas PPN periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp740.323.550.

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar USD2.302.489, yang terdiri dari USD1.602.512 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD699.977 atas bunga.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp106.881.131, yang terdiri dari Rp74.388.315 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp32.492.816 atas bunga.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2) untuk periode Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.636.196 dan Rp14.498.205. Pada tanggal 19 Juli 2021, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.134.401 (setara dengan USD1.112), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas PPN atas kegiatan membangun sendiri atas periode Desember 2017 sebesar USD65.937.567.

18. TAXATION (continued)

KIM (continued)

Fiscal Year 2016 (continued)

On August 14, 2019, KIM received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp5,478,394,271. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. On January 18, 2021, KCP paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp5,478,394,271 (equivalent to USD394,044), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 14, 2019, KIM received STP for VAT for January - December 2016 amounting to Rp740,323,550.

Fiscal Year 2017

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD2,302,489, which is consists of USD1,602,512 for income tax underpayment and USD699,977 for interest.

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for income tax Article 21 for period December 31, 2017, amounting to Rp106,881,131, which is consists of Rp74,388,315 for income tax underpayment and Rp32,492,816 for interest.

On May 20, 2021, KIM received several SKPKBs for income tax Article 23 and 4(2) for period December 2017 amounting to Rp1,636,196 and Rp14,498,205, respectively. On July 19, 2021, KIM paid SKPKB amounting to Rp16,134,401 (equivalent to USD1,112), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for VAT of its own construction activities for period December 2017 amounting to USD65,937,567.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD479.435, yang terdiri dari USD347.417 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD132.018 atas bunga. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp7.153.170.200 (setara dengan USD479.435), dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 15 Oktober 2020, KIM mengajukan surat keberatan, dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD139.160. Pada tanggal 8 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pembetulan atas surat keputusan keberatan SKPKB pada tanggal 18 Agustus 2021, dimana membetulkan kesalahan hitung atas surat keberatan. Pada tanggal 9 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp912.164.742 (setara dengan USD63.913), setelah dikurangi dengan STP dengan jumlah Rp744.023.550 (setara dengan USD52.022), yang telah diterima pada tanggal 13 September 2021.

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal Final 21 untuk periode Mei dan Desember 2018, Pasal 23 untuk periode Februari, September dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.977.569 dan Rp6.982.316. Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM juga menerima SKPKB atas bea materai untuk periode Januari - Desember 2018 sebesar Rp2.007.000. Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp100.000. Pada tanggal 13 Agustus 2018, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP sebesar Rp12.066.885 (setara dengan USD824), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

18. TAXATION (continued)

KIM

Fiscal Year 2018

On July 17, 2020, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD479,435, which consists of USD347,417 for income tax underpayment and USD132,018 for interest. On August 13, 2020, KIM paid SKPKB amounting to Rp7,153,170,200 (equivalent to USD479,435), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020. October 15, 2020, KIM submitted an objection letter, with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 amounting to USD139,160. On September 8, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the correction of the objection decision letter the SKPKB on dated August 18, 2021, which corrected the miscalculation of the objection letter. On September 9, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp912,164,742 (equivalent to USD63,913), after deducting the SKPKB amounting to Rp744,023,550 (equivalent to USD52,022), which was received on September 13, 2021.

On July 17, 2020, KIM received several SKPKBs for income tax Article 21 for period May 2018, Article 23 for period February, September and December 2018 amounting to Rp2,977,569 and Rp6,982,316, respectively. On July 17, 2021, KIM also received SKPKB for stamp duty for period January - December 2018 amounting to Rp2,007,000. On July 17, 2020, KIM also received STP for income tax Article 23 for period October 2018 amounting to Rp100,000. On August 13, 2020, KIM paid SKPKB and STP amounting to Rp12,066,885 (equivalent to USD824), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. Pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp20.285.385.767 (setara dengan USD1.442.453), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp471.435.362, yang terdiri dari Rp318.537.407 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp152.897.955 atas bunga. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp471.435.362 (setara dengan USD33.525), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

18. TAXATION (continued)

KCP

Fiscal Year 2016

On August 21, 2019, KCP received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which is consists of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. KCP paid SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271) on September 20 and November 11, 2019, respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp20,285,385,767 (equivalent to USD1,442,453), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 26, 2019, KCP received SKPKB for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which is consists of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp471,435,362 (equivalent to USD33,525), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, KCP menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp9.713.219.125. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp9.713.219.125 (setara dengan USD698.642), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp1.440.263.901.

BBU

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar RpNihil. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 6 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPN, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2016 dan Pasal 23 untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp499.500 dan Rp20.745.921. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

18. TAXATION (continued)

KCP (continued)

Fiscal Year 2016 (continued)

In August 2019, KCP received several SKPKBs for income tax VAT for period January - December 2016 amounting to Rp9,713,219,125. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On October 20, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid payment of SKPKB amounting to Rp9,713,219,125 (equivalent to USD698,642), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 21, 2019, KCP received STP for VAT for January - December 2016 amounting to Rp1,440,263,901.

BBU

Fiscal Year 2016

On July 9, 2020, BBU received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to RpNil. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2016 and Article 23 for period January - December 2016 amounting to Rp499,500 and Rp20,745,921, respectively. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.329.848.418. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima STP atas pajak penghasilan badan untuk periode Juni 2016, pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Juni 2016, pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2016 dan PPN untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000 dan Rp449.979.515.

TBBU

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 dan Pasal 21 Final untuk periode Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp804.750 (setara dengan USD56) dan Rp3.103.405 (setara dengan USD218). Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 masing-masing sebesar Rp24.729.440 (setara dengan USD1.733) dan Rp212.800 (setara dengan USD15). Pada tanggal 9 Maret 2020, TBBU telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

18. TAXATION (continued)

BBU (continued)

Fiscal Year 2016 (continued)

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp3,329,848,418. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 9, 2020, BBU received several STP for corporate income tax for June 2016, income tax Article 21 for period June 2016, income tax Article 23 and VAT for period June 2016 and VAR for period January - December 2016 amounting to Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000 and Rp449,979,515, respectively.

TBBU

Fiscal Year 2015

On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2015 and Article 21 Final for period October 2015 amounting to Rp804,750 (equivalent to USD56) and Rp3,103,405 (equivalent to 218), respectively. On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp24,729,440 (equivalent to USD1.173) and Rp212,800 (equivalent to USD15), respectively. On March 9, 2020, TBBU paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

TBBU (lanjutan)

Tahun Pajak 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa STP atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari dan Desember 2015 masing-masing sebesar Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU juga menerima beberapa STP atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 masing-masing sebesar Rp2.472.944 (setara dengan USD173) dan Rp21.280 (setara dengan USD1). Pada tanggal 9 Maret 2020, TBBU telah melakukan pembayaran STP, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

BNP

Tahun Pajak 2015

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar RpNihil. Pada tanggal 18 April 2020, BNP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 Oktober 2021, BNP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPN, dimana mengabulkan seluruh keberatan BNP.

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2015 dan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.341.422 (setara dengan USD94) dan Rp592.000 (setara dengan USD41). Pada tanggal 9 Maret 2020, BNP telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima beberapa STP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015, Pasal 21 periode Juni - Desember 2015 dan Pasal 23 periode Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 1.100.000 (setara dengan USD77), Rp700.000 (setara dengan USD49) and Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 9 Maret 2020, BNP telah melakukan pembayaran STP, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

18. TAXATION (continued)

TBBU (continued)

Fiscal Year 2015 (continued)

On January 30, 2020, TBBU received several STP for income tax Article 21 for January and December 2015 amounting to Rp100,000 (equivalent to USD7), each. On January 30, 2020, TBBU received several STP for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp2,472,944 (equivalent to USD173) and Rp21,280 (equivalent to USD1), respectively. On March 9, 2020, TBBU paid STPs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

BNP

Fiscal Year 2015

On January 30, 2020, BNP received SKPN for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to RpNil. On April 18, 2020, BNP submitted an objection letter. On October 12, 2021, BNP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which granted all of BNP's objections.

On January 30, 2020, BNP received several SKPKBs for income tax Article 23 for period June 2015 and Article 21 for period January - December 2015 amounting to Rp1,341,422 (equivalent to USD94) and Rp592,000 (equivalent to USD41), respectively. On March 9, 2020, BNP paid SKPKBs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 30, 2020, BNP received several STPs for corporate income tax for fiscal year 2015, Article 21 for June - December 2015 and Article 23 for January 2015 amounting to Rp1,100,000 (equivalent to USD77), Rp700,000 (equivalent to USD49) and Rp100,000 (equivalent to USD7), respectively. On March 9, 2020, BNP paid STPs, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- **PPN**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPH OP")**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

18. TAXATION (continued)

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- **VAT**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax ("PPH OP")**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak (lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah: (lanjutan)

- **PPH Badan**
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- **Pajak Karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup.

18. TAXATION (continued)

Tax Rates (continued)

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are: (continued)

- **Corporate Income Tax**
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3 % lower than 22%.
- **Carbon Tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in the stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Group.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 36)	10.545.720	11.136.211
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 38a)	2.311.987	30.261.129
Jasa profesional	724.663	484.840
Asuransi	636.434	1.226.035
Sewa	538.446	246.811
Bunga	107.468	171.878
Transportasi	94.865	95.219
Lain-lain	3.152.836	2.609.862
Total	18.112.419	46.231.985

19. ACCRUED EXPENSES

Road repairs and maintenance (Note 36)
Royalty (Note 38a)
Professional fees
Insurance
Rental
Interest
Transportation
Others
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di tahun berjalan:

20. RIGHT OF USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
<u>Biaya perolehan</u>			
Saldo awal	1.868.136	1.688.727	3.556.863
Penambahan	2.189.780	2.390.146	4.579.926
Selisih kurs	(93.870)	(109.402)	(203.272)
Total	3.964.046	3.969.471	7.933.517
<u>Akumulasi penyusutan</u>			
Saldo awal	(968.523)	(1.114.002)	(2.082.525)
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	(944.950)	(1.237.478)	(2.182.428)
Selisih kurs	(6.593)	(15.572)	(22.165)
Total	(1.920.066)	(2.367.052)	(4.287.118)
Nilai Buku Neto	2.043.980	1.602.419	3.646.399

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
<u>Biaya perolehan</u>			
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	1.897.895	1.715.790	3.613.685
Selisih kurs	(29.759)	(27.063)	(56.822)
Total	1.868.136	1.688.727	3.556.863
<u>Akumulasi penyusutan</u>			
Saldo awal	-	-	-
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	(932.591)	(1.072.940)	(2.005.531)
Selisih kurs	(35.932)	(41.062)	(76.994)
Total	(968.523)	(1.114.002)	(2.082.525)
Nilai Buku Neto	899.613	574.725	1.474.338

<u>Cost</u>
Beginning balance
Addition
Foreign exchange difference
Total
<u>Accumulated depreciation</u>
Beginning balance
Addition for the year (Note 29)
Foreign exchange difference
Total
Net Book Value

<u>Cost</u>
Beginning balance
Addition
Foreign exchange difference
Total
<u>Accumulated depreciation</u>
Beginning balance
Addition for the year (Note 29)
Foreign exchange difference
Total
Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama tahun berjalan:

**20. RIGHT OF USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the year:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Saldo awal	872.960	599.776	1.472.736
Penambahan	1.585.336	2.374.537	3.959.873
Penambahan bunga	79.378	202.006	281.384
Pembayaran	(1.777.249)	(1.420.064)	(3.197.313)
Selisih kurs	785.840	(74.882)	710.958
Total	1.546.265	1.681.373	3.227.638
Bagian jangka pendek	441.543	868.489	1.310.032
Bagian jangka panjang	1.104.722	812.884	1.917.606
Total	1.546.265	1.681.373	3.227.638

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Saldo awal	-	-	-
Penambahan	1.114.869	1.715.790	2.830.659
Penambahan bunga	20.920	102.360	123.280
Pembayaran	(174.335)	(1.152.609)	(1.326.944)
Selisih kurs	(88.494)	(65.765)	(154.259)
Total	872.960	599.776	1.472.736
Bagian jangka pendek	752.599	390.410	1.143.009
Bagian jangka panjang	120.361	209.366	329.727
Total	872.960	599.776	1.472.736

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020
Bunga atas liabilitas sewa	281.384	123.280
Depresiasi aset hak guna		
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.182.428	2.005.531

Interest on lease liabilities
Depreciation right-of-use assets
General and administrative expenses
(Note 29)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam Laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka Panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	193.572.821	193.572.821	202.782.114	202.782.114	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	140.494.394	140.494.394	102.272.118	102.272.118	Trade receivables
Piutang lain-lain	981.819	981.819	9.508.039	9.508.039	Other receivables
Investasi saham	-	-	30.209	30.209	Investment in shares
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	8.747.976	7.947.950	7.947.950	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	999.021	999.021	303.034	303.034	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	344.796.031	344.796.031	322.843.464	322.843.464	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	111.125.300	111.125.300	147.795.465	147.795.465	Bank loans
Utang usaha	161.817.628	161.817.628	161.122.072	161.122.072	Trade payables
Utang lain-lain	363.319	363.319	27.603.688	27.603.688	Other payables
Beban akrual	18.112.419	18.112.419	46.231.985	46.231.985	Accrued expenses
Utang sewa	3.227.638	3.227.638	1.472.736	1.472.736	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	294.646.304	294.646.304	384.225.946	384.225.946	Total Financial Liabilities

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN
NILAI WAJAR (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
AND FAIR VALUE (continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

22. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	5.194.558	5.079.400
Penambahan (Catatan 31)	304.834	117.779
Selisih kurs	(2.872)	(2.621)
Total	5.496.520	5.194.558

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 31)
Foreign exchange differences
Total

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021				
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala	10.000	0,0002%	102	PT Sinar Mas Cakrawala
Publik	441.176.385	7,5000%	4.874.705	Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

31 Desember/December 31, 2020				
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala	10.000	0,0002%	102	PT Sinar Mas Cakrawala
Publik	176.470.500	3,0000%	1.959.695	Public
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

Pada tanggal 30 Maret 2021, GEAR telah merealisasikan penjualan saham Perusahaan sebesar 264.705.885 lembar saham atau sebesar 4,5% dari kepemilikan saham Perusahaan kepada Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

23. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share's register as December 31, 2021 and 2020, are as follows:

On March 30, 2021, GEAR sold 264,705,885 shares or 4.5% share ownership the Company to Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)
Neto	229.347.827	229.347.827
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2d)	(328.629)	(328.629)
Total	229.019.198	229.019.198

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Stock issuance cost

Net

Difference in value of transactions among entities under common control (Note 2d)

Total

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Entitas anak		
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
Total	(328.629)	(328.629)

Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)

Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak		
RCI	737.410	1.498.310
BORNEO	711.860	1.427.496
KIM	47.408	48.569
GEI	1.429	1.446
BAS	885	885
TKS	(205.277)	(73.464)
Total	1.293.715	2.903.242

Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries

RCI
BORNEO
KIM
GEI
BAS
TKS

Total

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak		
TKS	205.281	73.465
KIM	338	980
BORNEO	(3.043.287)	(980.460)
RCI	(3.182.371)	(1.019.159)
Total	(6.020.039)	(1.925.174)

Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries	
TKS	
KIM	
BORNEO	
RCI	
Total	

**26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

**26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

a. Berdasarkan Tujuan

a. Based on Sales Area

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Penjualan luar negeri	1.016.645.133	633.393.895
Penjualan dalam negeri	569.308.458	428.015.982
Total	1.585.953.591	1.061.409.877

Export sales
Domestic sales

Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	1.378.027.851	892.056.359
Pihak berelasi (Catatan 36)	207.925.740	169.353.518
Total	1.585.953.591	1.061.409.877

Third parties
Related parties (Note 36)

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Dolar Amerika Serikat	1.016.645.133	633.393.895
Rupiah	569.308.458	428.015.982
Total	1.585.953.591	1.061.409.877

United States Dollar
Rupiah

Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 13,11% dan 15,96% dari total penjualan pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 36). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the year ended December 31, 2021 and 2020 represent 13.11% and 15.96%, respectively, of the total sales for the respective years (Note 36). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	%	2020	%
CR Power Fuel (China) Limited, Republik Rakyat Cina	202.983.736	12,80%	80.628.607	7,60%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	153.056.136	9,65%	180.567.415	17,01%

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2021	%	2020	%
CR Power Fuel (China) Limited, Republic of China	202.983.736	12,80%	80.628.607	7,60%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	153.056.136	9,65%	180.567.415	17,01%

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Batubara			Coal
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan	386.912.275	324.467.243	Mining services
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 38a)	199.605.990	131.075.850	Royalty (Note 38a)
Overhead pertambangan (Catatan 36)	97.230.036	81.403.081	Mining overhead (Note 36)
Pengangkutan batubara	87.142.491	89.616.262	Coal hauling
Penggarapan lahan (Catatan 38c)	16.243.854	13.617.239	Land exploitation (Note 38c)
Sewa peralatan	7.110.703	5.340.459	Equipment rental
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	3.428.516	3.913.104	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)
Depresiasi (Catatan 10)	2.346.769	3.127.307	Depreciation (Note 10)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	1.695.204	333.450	Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)
Total beban produksi	801.715.838	652.893.995	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	19.120.442	22.451.080	Beginning balance
Pembelian	38.229.392	26.085.876	Purchases
Saldo akhir	(29.872.583)	(19.120.442)	Ending balance
Kenaikan neto	27.477.251	29.416.514	Net increase
Total	829.193.089	682.310.509	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for the year ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchases transaction with related parties for the year ended December 31, 2021 and 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Ongkos angkut	158.105.000	138.089.329	Freight
Jasa <i>stockpile</i>	30.650.974	36.295.038	Stockpile services
Penyusutan (Catatan 10)	3.105.028	2.622.906	Depreciation (Note 10)
Analisa dan survei	1.911.503	2.573.679	Survey and analysis
Asuransi pengapalan (Catatan 36)	1.043.416	6.444.263	Freight insurance (Note 36)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 36)	936.000	1.029.600	Repairs and maintenance (Note 36)
Lain-lain	213.255	75.924	Others
Total	195.965.176	187.130.739	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	41.941.611	23.591.202	Salaries and benefits
Jasa profesional	10.029.224	7.334.317	Professional fees
<i>Corporate social responsibilities</i>	6.614.059	2.268.368	Corporate social responsibilities
Perbaikan dan pemeliharaan	6.310.266	7.525.319	Repairs and maintenance
Pajak	6.237.213	5.364.533	Taxes
Penyusutan (Catatan 10)	3.715.993	3.632.717	Depreciation (Note 10)
Perijinan	3.701.359	2.316.636	Licenses and permits
Depresiasi hak guna sewa (Catatan 20 dan 36)	2.182.428	2.005.531	Depreciation right-of-use assets (Notes 20 and 36)
Biaya operasional kantor	1.725.944	1.853.842	Office expenses
Asuransi (Catatan 36)	1.461.038	1.228.044	Insurance (Note 36)
Perjalanan dinas	948.736	851.722	Travel
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	635.048	954.789	Employee benefits expense (Note 32)
Transportasi	416.015	379.395	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	393.076	99.382	Education and training
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	217.153	1.341.184	Rental of building, vehicles and equipment
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	39.529	125.650	Amortization of software (Note 13)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 36 dan 38b)	1.152.596	1.196.229	Others (each below USD100,000) (Notes 36 and 38b)
Total	87.721.288	62.068.860	Total

30. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

30. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban keuangan	6.077.608	5.161.311	Finance charges
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang	114.374	114.374	Amortized transaction costs: Long-term bank loans
Total	6.191.982	5.275.685	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	(304.834)	(117.779)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(505.487)	(470.449)
Lain-lain	2.891.163	7.883.869
Total	2.080.842	7.295.641

Provision for reclamation and mine closure (Note 22)
Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Others
Total

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pembayaran kontribusi entitas anak tertentu ke dana pensiun sebesar Rp14.948.649.000 (setara dengan USD1.044.116) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2022 dan 6 November 2020, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

31. OTHER INCOME, NET

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, a related party.

Certain subsidiary' contributions to the pension fund amounted to Rp14,948,649,000 (equivalent to USD1,044,116) for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded the liability of employee benefit based on the calculation performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its report dated February 14, 2022 and November 6, 2020, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	600.531	657.824
Beban bunga	294.887	296.965
Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari penyelesaian manfaat pasti	(260.370)	-
Total beban imbalan kerja (Catatan 29)	635.048	954.789

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost

Past service cost and gain
or loss on settlement

**Total employee benefits expense
(Note 29)**

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	5.630.446	4.723.459
Nilai wajar aset program	(1.019.978)	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.610.468	4.723.459

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

Present value of defined benefit liability
Fair value of plan assets

Employee benefits liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	4.723.459	4.131.109
Biaya jasa kini	600.531	657.824
Biaya bunga	320.097	296.965
Beban jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian manfaat pasti	(260.370)	-
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(174.010)	(33.295)
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(23.763)	(25.077)
Dampak perubahan dari asumsi demografi	1.364	460
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	245.594	-
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	257.126	(242.873)
Keuntungan selisih kurs, bersih	(59.582)	(61.654)
Saldo akhir	5.630.446	4.723.459

Beginning balance
Current service cost
Interest cost

Past service cost and
gain (loss) on settlement
Employment benefits directly
paid during the year
Transferred liability for
transferred employees
Effect of change
in demographic assumptions
Effect of change
in financial assumptions
Experience adjustment on obligation
Gain on foreign exchange, net

Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	-	-
Pendapatan bunga	25.210	-
Kontribusi karyawan	1.044.116	-
Pembayaran manfaat	(34.439)	-
Pengembalian aset program	(14.909)	-
Saldo akhir	1.019.978	-

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	4.723.459	4.131.109
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	635.048	954.789
Penghasilan komprehensif lainnya	518.993	(242.413)
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(139.571)	(33.295)
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(23.763)	(25.077)
Kontribusi karyawan	(1.044.116)	-
Keuntungan selisih kurs, neto	(59.582)	(61.654)
Saldo akhir	4.610.468	4.723.459

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
<u>Perubahan tingkat diskonto</u>				
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(491.946)	565.096	(395.432)	440.217
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji</u>				
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	649.261	(571.659)	492.610	(481.254)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beginning balance	-	-
Interest income	25.210	-
Contribution by employee	1.044.116	-
Benefits payment	(34.439)	-
Return on plan assets	(14.909)	-
Ending balance	1.019.978	-

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of position are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beginning balance	4.723.459	4.131.109
Employee benefits expense for the year charged to:		
Profit or loss	635.048	954.789
Other comprehensive income	518.993	(242.413)
Employment benefits directly paid during the year	(139.571)	(33.295)
Transferred liability for transferred employees	(23.763)	(25.077)
Contribution by employee	(1.044.116)	-
Gain on foreign exchange, net	(59.582)	(61.654)
Ending balance	4.610.468	4.723.459

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of employee benefits liability

Change in salary increase rate
Effect on present value of employee benefits liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	265.722	361.478
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.469.713	1.325.084
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.857.245	2.588.101
Jatuh tempo > 10 tahun	27.382.334	27.319.606
Total	32.975.014	31.594.269

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja berkisar antara 5,7 - 12,5 tahun dan 6,6 - 13,5 tahun.

33. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	24.391.364	24.391.364
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2021 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 10,06% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	265.722	361.478	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.469.713	1.325.084	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.857.245	2.588.101	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	27.382.334	27.319.606	Maturity > 10 years
Total	32.975.014	31.594.269	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the average duration of employee benefits liability are approximately from 5.7 - 12.5 years and 6.6 - 13.5 years, respectively.

33. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	Beginning balance
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	Ending balance

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on December 31, 2021 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2021 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used is 10.06% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-4 untuk tahun buku 2021 sebesar USD110.000.000 atau USD0,0187 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2020.
- Dividen sebesar USD125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Sehingga sisanya adalah sebesar USD75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

34. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 24, 2021 decided to distribute fourth interim dividend for the year 2021 amounting to USD110,000,000 or USD0.0187 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on November 12, 2021 decided to distribute third interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 5, 2021 decided to distribute second interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0.0102 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2020 net income.
- Dividend amounting to USD125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which USD20,000,000 and USD30,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, USD75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 April 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2021 sebesar USD75.000.000 atau USD0,01275 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2020 sebesar USD20.000.000 atau USD0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2020 sebesar USD30.000.000 atau USD0,0051 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2019.
- Dividen sebesar USD53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

**34. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2021 decided to distribute the first interim dividend for the year 2021 amounting to USD75,000,000 or USD0.01275 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 2, 2020 decided to distribute the first interim dividend for the year 2020 amounting to USD20,000,000 or USD0.0034 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of the Company, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 22, 2020 decided to distribute the second interim dividend for the year 2020 amounting to USD30,000,000 or USD0.0051 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2019 net income.
- Dividend amounting to USD53,000,000 as a final dividend for the year 2019 which has been paid on September 2, 2020 to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. LABA NETO PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba netto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	
Laba netto per saham - dasar	348.004.331

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the year ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	
Laba netto per saham - dasar	93.931.379

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/
Weighted average number of shares outstanding (number of shares)

5.882.353.000

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/
Weighted average number of shares outstanding (number of shares)

5.882.353.000

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Laba netto per saham - dasar/
Basic earnings per share

0,05916

Laba netto per saham - dasar/
Basic earnings per share

0,01597

For the year ended December 31, 2021

Basic earnings per share

For the year ended December 31, 2020

Basic earnings per share

36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders
- b. Perusahaan yang berada dibawah/
kelompok usaha (Grup) Sinar
Mas/*Companies under the Sinar Mas Group*

36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala

PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- :
- c. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited merupakan perusahaan dalam satu grup usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42 tahun 2020 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)		
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk.	109.060.738	2.601.280
Total	109.060.738	2.601.280
Persentase dari total aset konsolidasian	13,16%	0,32%

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationships (continued)

- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd., Hong Kong
- c. GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. 42 Year 2020 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

Balances and Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents (Note 5)
Cash in bank
PT Bank Sinarmas Tbk.
Total
Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset (lanjutan)		
Piutang usaha (Catatan 7)		
PT DSSP Power Kendari	5.406.398	3.543.340
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2.488.552	4.218.040
PT Sinarmas Bio Energi	1.435.370	289.404
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	1.081.019	920.545
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	731.747	639.433
PT Soci Mas	-	900.540
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	-	342.359
Total	11.143.086	10.853.661
Persentase dari total aset konsolidasian	1,34%	1,33%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)		
Uang muka		
Perbaikan dan pemeliharaan jalan		
PT Hutan Rindang Banua	4.730.000	10.050.000
Biaya dibayar dimuka - Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	4.806	9.084
Lain-lain		
PT Hutan Rindang Banua	886.346	-
PT Royal Oriental	-	2.376
Total	5.621.152	10.061.460
Persentase dari total aset konsolidasian	0,68%	1,24%
Investasi saham (Catatan 15)		
PT DSSP Power Sumsel	-	30.209
Total	-	30.209
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%

Assets (continued)
Trade receivables (Note 7)
PT DSSP Power Kendari
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Soci Mas
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
Total
Percentage of total consolidated assets
Advances and prepaid expenses (Note 9)
Advances
Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua
Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Others
PT Hutan Rindang Banua
PT Royal Oriental
Total
Percentage of total consolidated assets
Investment in shares (Note 15)
PT DSSP Power Sumsel
Total
Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset (lanjutan)		
Dana yang dibatasi		
 pencairannya (Catatan 6)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.795	7.885
Total	7.795	7.885
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)		
Uang jaminan - sewa gedung, kendaraan dan alat berat		
PT Royal Oriental	968.152	270.204
Lain-lain		
PT Royal Oriental	30.869	-
Total	999.021	270.204
Persentase dari total aset konsolidasian	0,12%	0,03%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	972.641	984.658
PT Rolimex Kimia Nusamas	230.666	145.756
PT Royal Oriental	24.173	71.139
PT Ivo Mas Tunggal	5.702	5.768
PT Smart Telecom	2.102	44
PT Sinarmas Teladan	80	81
PT Hutan Rindang Banua	-	153.248
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	-	39.616
Total	1.235.364	1.400.310
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,24%	0,30%

Assets (continued)	
 Restricted funds (Note 6)	
PT Bank Sinarmas Tbk.	
Total	
Percentage of total consolidated assets	
Other non-current assets (Note 14)	
Guarantee deposits - building, vehicle and heavy equipment rental	
PT Royal Oriental	
Other	
PT Royal Oriental	
Total	
Percentage of total consolidated assets	
Liabilities	
Trade payables (Note 17)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Royal Oriental	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Smart Telecom	
PT Sinarmas Teladan	
PT Hutan Rindang Banua	
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	
Total	
Percentage of total consolidated liabilities	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Liabilitas (lanjutan)		
Utang lain-lain lancar		
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	111.562	217.610
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10.138	10.256
PT Andalan Satria Lestari	-	8.862
PT Ekamas International Hospital	-	6.990
GMR Energy (Netherlands) B.V	-	70.897
Total	121.700	314.615
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,02%	0,07%
Utang lain-lain tidak lancar		
GMR Energy (Netherlands) B.V	-	27.182.675
Total	-	27.182.675
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,00%	5,85%
Beban akrual (Catatan 19)		
Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	156.000	826.042
Total	156.000	826.042
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,03%	0,18%

Liabilities (continued)
Other payables - current
Golden Energy and Resources Limited, Singapore
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Andalan Satria Lestari
PT Ekamas International Hospital
GMR Energy (Netherlands) B.V
Total
Percentage of total consolidated liabilities
Other payables - non current
GMR Energy (Netherlands) B.V
Total
Percentage of total consolidated liabilities
Accrued expenses (Note 19)
Road repair and maintenance PT Wirakarya Sakti
Total
Percentage of total consolidated liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 26)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	104.644.817	92.384.124
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	29.595.456	13.679.716
PT DSSP Power Kendari	22.996.107	19.892.484
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	20.062.273	18.718.584
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10.762.298	6.828.093
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	8.119.142	7.003.643
PT Sinarmas Bio Energi	4.297.869	2.704.654
PT Soci Mas	4.151.288	5.527.908
PT Ivo Mas Tunggal	2.406.373	1.713.472
PT Energi Sejahtera Mas	890.117	900.840
Total	207.925.740	169.353.518
Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian	13,11%	15,96%
Beban pokok penjualan (Catatan 27)		
Overhead pertambangan		
PT Rolimex Kimia Nusamas	966.861	592.159
PT Hutan Rindang Banua	480.307	115.500
Total	1.447.168	707.659
Persentase dari total beban langsung konsolidasian	0,17%	0,10%
Beban penjualan (Catatan 28)		
Perbaikan dan pemeliharaan		
PT Wirakarya Sakti	936.000	1.029.600
Asuransi pengapalan		
PT Asuransi Sinarmas	-	5.831.773
Total	936.000	6.861.373
Persentase dari total beban penjualan konsolidasian	0,48%	3,67%

**Revenue from contracts
with customers (Note 26)**
PT Indah Kiat Pulp
& Paper Tbk.
PT Pabrik Kertas Tjiwi
Kimia Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT Lontar Papyrus Pulp
and Paper Industry
PT Pindo Deli Pulp
and Paper Mills
PT Sinar Mas Agro
Resources and
Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Soci Mas
PT Ivo Mas Tunggal
PT Energi Sejahtera Mas

**Percentage of total consolidated
sales and operating revenues**

Cost of sales (Note 27)
Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Hutan Rindang Banua

**Percentage of total consolidated
direct costs**

Selling expenses (Note 28)
Repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti
Freight insurance
PT Asuransi Sinarmas

**Percentage of total consolidated
selling expenses**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)		
Depresiasi hak guna sewa		
PT Royal Oriental	944.950	968.523
Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	212.264	238.898
Lain-lain		
PT Smart Telecom	27.490	-
PT Sinarmas Distribusi		
Nusantara	-	10.662
PT Mitrajaya Pasopati	-	91
Total	1.184.704	1.218.174
Persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,35%	1,96%
Pendapatan keuangan		
Jasa giro		
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.588	3.134
Total	3.588	3.134
Persentase dari total pendapatan keuangan konsolidasian	0,11%	0,05%
Beban keuangan lainnya		
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	1.182.207	1.310.618
Total	1.182.207	1.310.618
Persentase dari total beban keuangan lainnya konsolidasian	19,09%	24,84%

General and administrative expenses (Note 29)
Depreciation right-of-use asset
PT Royal Oriental
Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Others
PT Smart Telecom
PT Sinarmas Distribusi
Nusantara
PT Mitrajaya Pasopati
Total
Percentage of total consolidated general and administrative expenses
Finance income
Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk.
Total
Percentage of total consolidated finance income
Other financial charges
Golden Energy and Resources Limited, Singapore
Total
Percentage of total consolidated other financial charges

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya Power Purchase Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the Power Purchase Agreement dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri untuk Melakukan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual kepada ASL dengan harga jual Rp125.000.000 (setara dengan USD11.052), setelah dipenuhi dan/atau dikesampingkan (jika berlaku) syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham No. 35 dengan ASL, pihak berelasi, sebagai pelaksanaan PPJBS diatas. Berdasarkan AJB tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP beralih kepada ASL, pihak berelasi.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE has 1,932,455 shares and the Company has 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Coal Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with PT Andalan Satria Lestari ("ASL"), a related party. Based on the PPJBS, all of the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 (equivalent to USD11,052), after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On December 22, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares No. 35 with ASL, a related party, as the implementation of the PPJBS above. Based on the AJB, all of the Company's share ownership in DSSP was transferred to ASL, a related party.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

d. Coal Sale and Purchase Agreement

Pada tanggal 30 September 2010, PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 29 September 2020, mengenai Perpanjangan Perjanjian Pokok sampai 31 Desember 2022. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendums.

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 29, 2020 regarding the extension of the Coal Sales Agreement until December 31, 2022. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its Addendum.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 September 2020, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agreed to release and discharge TKS' obligation as the supplier under CSSA.

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for 10 years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum II dated September 1, 2020, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum III dated October 4, 2021, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

Pada tanggal 9 November 2018, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan 9 November 2021.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, kedua belah pihak sepakat menandatangani *Letter Of Offer* untuk melanjutkan perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 7 dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan tanggal 9 November 2024, yang selanjutnya RO dan BORNEO akan menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor.

Pada tanggal 15 September 2021, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 6 dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 1 September 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa *Basement* dengan KIM dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 4 Desember 2020. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 5 Desember 2020, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa *Basement* dengan BBU dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan 4 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama 3 tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Pada tanggal 20 Maret 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2021. Pada tanggal 15 September 2021, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2024.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

e. Office Space Rental Agreements

On November 9, 2018, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2021.

On August 25, 2021, both parties agreed to enter into a Letter Of Offer to continue the Office Space Rental Agreement on Tower 2, 7th floor with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2024, and then RO and BORNEO will sign an office space rental agreement.

On September 15, 2021, RO (the lessor) signed an office space rental agreement for Tower 2, 6th Floor with BORNEO (the lessee), which is valid until September 1, 2024.

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with KIM which is valid for 3 years until December 4, 2017. Both parties agreed to extend the rent period until December 4, 2020. Both parties agreed to terminate this agreement.

On December 5, 2020, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with BBU which is valid for 3 years until December 4, 2023.

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for 3 years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. On March 20, 2019, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2021. On September 15, 2021, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses**

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP, and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has also entered into this agreement.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendums.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di areal konsensi dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

h. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD9.205.151 dan USD2.867.426 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

- i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 16). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.
- j. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in concession are of PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

h. Key Management Compensation

Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD9,205,151 and USD2,867,426 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

- i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 16). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.
- j. On August 1, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020. Both parties agree to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

k. Pada tanggal 22 Juni 2020, BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan PT Hutan Rindang Banua, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak.

l. Pada tanggal 12 Juli 2016, DSI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir dengan rincian pinjaman sebagai berikut:
Suku bunga : LIBOR + 0,05%
Pinjaman : hingga USD30.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Amendemen dan *Restatement* terhadap Perjanjian Pinjaman, sebagaimana pada tanggal Perjanjian, GMR Energy (Netherlands) B.V. telah memberikan fasilitas pinjaman kepada DSI sebesar USD29.821.056. Fasilitas Pinjaman untuk jangka waktu 4 tahun dan tanpa bunga. Pada tanggal 30 Juni 2021, DSI mencatatkan suku bunga menggunakan 3M LIBOR + 4,25% per tahun, sehingga jumlah yang terutang sebesar USD27.974.189. Pada tanggal 24 November 2021, DSI sudah melunasi semua hutangnya kepada GMR Energy (Netherlands) B.V.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

k. On June 22, 2020, BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with PT Hutan Rimbang Banua, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering on area of 1,248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan, for a period up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties.

l. On July 12, 2016, DSI has entered into fresh loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit with detail of the loan as follows:
Interest rate : LIBOR + 0.05%
Loan : up to USD30,000,000

On August 31, 2018, based on Amendment and Restatement to the Loan Agreement, as on the date of the Agreement, GMR Energy (Netherlands) B.V. has provided loan facility to DSI amounting to USD29,821,056. The Loan Facility is for a period of 4 years and interest free. As of June 30, 2021, DSI recorded interest rate using 3M LIBOR + 4.25% per annum, therefore the outstanding payable amounted to USD27,974,189. As November 24, 2021, DSI has paid all payables to GMR Energy (Netherlands) B.V.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga memengaruhi bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember/ December 31, 2021					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	189.224.879	-	4.250.000	-	193.474.879
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	8.747.976	-	8.747.976
Total Aset Keuangan	189.224.879	-	12.997.976	-	202.222.855
Liabilitas keuangan					
Utang bank	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424
Total Liabilitas Keuangan	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

Financial assets
Cash and cash equivalents

Restricted funds

Total Financial Assets

Financial liability
Bank loans

Total Financial Liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

31 Desember/ December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	198.439.528	-	4.250.000	-	202.689.528	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.279.506	-	8.279.506	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	7.947.950	-	7.947.950	Restricted funds
Total Aset Keuangan	198.439.528	-	20.477.456	-	218.916.984	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	5.000.000	22.500.000	70.149.227	50.603.736	148.252.963	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	5.000.000	22.500.000	70.149.227	50.603.736	148.252.963	Total Financial Liability

Risiko Mata Uang

Foreign Currency Risk

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/December 30, 2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	484.339.000.925	33.943.432	112.614.046.695	7.981.488	Cash and cash equivalents
	SGD	11.724	8.655	19.288	14.551	
Piutang usaha	Rp	1.050.796.567.964	73.641.895	783.926.654.708	55.560.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	2.607.146.980	182.714	2.451.593.375	173.756	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp	569.591.268.841	39.918.079	692.977.582.907	49.114.586	Advances and prepaid expenses
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp	124.824.913.284	8.747.976	112.140.845.470	7.947.950	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	Rp	109.407.709.990	7.667.508	180.206.124.896	12.772.057	Other non-current assets
Total Aset			164.110.259		133.564.963	Total Assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Liabilitas		
Utang bank	Rp 48.010.791.561	3.364.691
Utang usaha	Rp 1.551.505.627.800	108.732.573
Utang lain-lain	Rp 3.447.662.719	241.619
Utang pajak	Rp 189.652.670.133	13.291.233
Beban akrual	Rp 250.216.220.452	17.535.646
Uang muka pelanggan	Rp 32.818.711.500	2.300.000
Liabilitas imbalan kerja	Rp 65.786.790.944	4.610.468
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp -	-
Total Liabilitas		150.076.230
Total aset (liabilitas), neto		14.034.029

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2020: 2%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD731.909 dan USD243.318, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 7 Maret 2022, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD111.234.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/December 30, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Liabilities		
Short-term bank loan	16.333.434.672	1.157.627
Trade payables	1.734.419.167.028	122.926.457
Other payables	1.501.212.473	106.398
Taxes payable	89.153.689.969	6.318.742
Accrued expenses	352.808.578.562	25.005.206
Advance from customers	3.838.153.223	272.028
Employee benefits liability	66.645.196.032	4.723.459
Other non-current liabilities	1.479.794.396	104.880
Total Liabilities		160.614.797
Total assets (liabilities), net		(27.049.834)

As of December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2020: 2%), with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 would have been lower/higher by USD731,909 and USD243,318, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

As of December 31, 2021, if the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on March 7, 2022, the net monetary assets will decreased by USD111,234.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/December 30, 2020	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	193.474.879	193.474.879	202.689.528	202.689.528
Piutang usaha	140.496.394	140.496.394	102.272.118	102.272.118
Piutang lain-lain	981.819	981.819	9.508.039	9.508.039
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	8.747.976	7.947.950	7.947.950
Aset tidak lancar lainnya	10.263.732	10.263.732	12.474.197	12.474.197
Total	353.964.800	353.964.800	334.891.832	334.891.832
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi saham	-	-	30.209	30.209

Loans and receivables
Cash and
cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Restricted funds
Other non-current assets

Total

**Financial assets
available-for-sale**
Investment in shares

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	59.139.592	23.458.203	28.870.629	-	111.468.424	(343.124)	111.125.300
Utang usaha	161.817.628	-	-	-	161.817.628	-	161.817.628
Utang lain-lain	363.319	-	-	-	363.319	-	363.319
Beban akrual	18.112.419	-	-	-	18.112.419	-	18.112.419
Total Liabilitas	239.432.958	23.458.203	28.870.629	-	291.761.790	(343.124)	291.418.666

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	75.149.227	20.774.902	52.328.834	-	148.252.963	(457.498)	147.795.465
Utang usaha	161.122.072	-	-	-	161.122.072	-	161.122.072
Utang lain-lain	421.013	27.182.675	-	-	27.603.688	-	27.603.688
Beban akrual	46.231.985	-	-	-	46.231.985	-	46.231.985
Total Liabilitas	282.924.297	47.957.577	52.328.834	-	383.210.708	(457.498)	382.753.210

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI**

**a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara
(DHPB)**

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyeter hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD2.311.987 dan USD30.261.129, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Beban iuran DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD199.605.990 dan USD131.075.850 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

b. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD164.917 dan USD187.142 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalty (continued)

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net off selling expenses.

As of December 31, 2021 and 2020, accrued royalty fee amounted to USD2,311,987 and USD30,261,129, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 19). The royalty fee for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to USD199,605,990 and USD131,075,850, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 27).

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

Deadrent for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to USD164,917 and USD187,142, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 29).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksplorasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar USD16.243.854 dan USD13.617.239, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Beban produksi - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

Berdasarkan Amendemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar fee sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.667.952 dan USD1.687.345 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada Laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to USD16,243,854 and USD13,617,239, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Production costs - Land exploitation" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 27).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,667,952 and USD1,687,345 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen tanggal 2 Juni 2021, bahwa terhitung sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, BORNEO akan membayar tambahan fee sebesar Rp7.250 per mt batubara dari Areal Tumpang Tindih yang berhasil di eksploitasi dan dijual oleh BORNEO.

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD770.902 dan USD779.865, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

Based on amendment dated June 2, 2021, starting from June 1, 2021 until December 31, 2021, BORNEO will be paying additional fee amounting to Rp7,250 per mt coal from Areal Tumpang Tindih relating to successful extraction and sale by BORNEO.

On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of December 31, 2021 and 2020, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD770,902 and USD779,865, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

d. Road Management Cooperation Management

BORNEO

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The Agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, and control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD161.189 dan USD163.063, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, dihitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku dihitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Management (continued)

BORNEO (continued)

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. As of December 31, 2021 and 2020, balance of guarantee deposit amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD161,189 and USD163,063, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2025.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043.

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL mengadakan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan No.051/AR.BSL-LP/III/2017 dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan aset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo uang jaminan pelaksanaan sebesar USDNihil.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Management (continued)

BORNEO (continued)

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043.

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement No.051/AR.BSL-LP/III/2017 with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relation with Atlas assets utilization as mentioned above, BSL will be paid the guarantee deposit of performance in the amount of USD2,500,000, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 14). As of December 31, 2021, the outstanding guarantee deposit of the performance amounted to USDNil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 7 Januari 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 28 Oktober 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2021. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume Overburden kumulatif KIM Group sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume Overburden kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume Overburden kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum dated November 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2018. Based on Addendum dated January 7, 2019, the agreement was extended until December 31, 2019. Based on Addendum dated October 28, 2019, the agreement was extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated December 1, 2020, the agreement was extended until December 31, 2021. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Berdasarkan Addendum X tanggal 11 Maret 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 7 Desember 2020. Berdasarkan addendum tanggal 5 Juli 2021, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 7 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan tersebut masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.123.913 dan USD1.137.765 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be adjusted with the mining service fees.

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Based on Addendum X dated March 11, 2020, the agreement was extended until December 7, 2020. Based on addendum dated July 5, 2021, both parties agree to extend this agreement until December 7, 2021. Until the consolidated financial statement's completion date, the extension is still in progress. As of December 31, 2021 and 2020, advances amounting to USD1,123,913 and USD1,137,765, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perizinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan tersebut masih dalam proses.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendum. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest has the term of the agreement extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendums. Until the consolidated financial statement's completion date, the extension is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan Amendemen I tanggal 9 Juni 2020, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batu laki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Januari 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Kusan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Based on Amendment I dated June 9, 2020, both parties agree to extend this agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the contract.

On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batu laki KM 21 until January 31, 2021. Based on Amendment I dated January 29, 2021, both parties agreed to extend the term of the agreement until December 31, 2022.

On October 22, 2021, BORNEO entered into a Mining Services Contract with PT Cipta Kridatama (CK), a third party, as a mining service contractor at Kusan Project until December 31, 2025.

BSL

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the contract. Both parties agreed to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2017, BSL mengadakan Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 132/BSL- LMA/LM/2017 dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, LMA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak 133 KM dari PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi sebesar Rp9.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku sampai 26 November 2020 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Perjanjian telah diakhiri.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 002/PK/BSL- KPM/LM/2018 dengan PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan amandemen pada tanggal 29 Maret 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu sampai dengan 6 Februari 2024.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On November 27, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Services Agreement No. 132/BSL-LMA/LM/2017 with PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), a third party. Under this Agreement, LMA will provide coal hauling services to BSL with charge for distance 133 KM from PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) to SBL Port of price Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization cost amounting to Rp9,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid until November 26, 2020 and can be extended or changed upon written approval of both parties. The agreement has been terminated.

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 with PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), a third party. Under this Agreement, KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on amendment March 29, 2021, both parties agreed to extend the agreement until February 6, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-WSP/LM/2017 dengan PT Waletindo Setia Persada (WSP), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan amandemen tanggal 29 Maret 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 6 Februari 2024.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-GGS/LM/2019 dengan PT Grup Global Sumatra (GGS), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, GGS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak $\pm 6,5$ KM dari tambang batubara kepada ROM Mekarsari *stockpile* yang dimiliki oleh BSL dengan harga Rp1.550/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-WSP/LM/2017 with PT Waletindo Setia Persada (WSP), a third party. Under this Agreement, WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or other ports appointed by BSL with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes.

The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on amendment dated March 29, 2021, both parties agree to extend the agreement until February 6, 2024.

On February 15, 2019, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-GGS/LM/2019 with PT Grup Global Sumatra (GGS), a third party. Under this Agreement, GGS will provide coal hauling services to BSL with charge for distance $\pm 6,5$ KM from mine site to ROM Mekarsari *stockpile* owned by BSL of Rp1,550/MT/KM, unit price included fuel price and exclude taxes.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 15 Februari 2019 sampai 15 Februari 2022 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen II tanggal 24 Juni 2019, harga berubah dari Rp1.550/MT/KM menjadi Rp1.700/MT/KM. Pada tanggal 22 Januari 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar Rp8.448.100.000 untuk tahun 2017 dan Rp14.152.500.000 untuk tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo deposito berjangka tersebut masing-masing sebesar Rp8.448.100.000.

Pada tanggal 12 Maret 2018, BORNEO menerima surat No. 462/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.579.677.514.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 15, 2019 until February 15, 2022 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment II dated June 24, 2019, the price changed from Rp1,550/MT/KM into Rp1,700/MT/KM. On January 22, 2021, both parties agreed to end this agreement.

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, BORNEO is required to place reclamation guarantee in the form of time deposits amounting to Rp8,448,100,000 for year 2017 and Rp14,152,500,000 for year 2018. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding time deposit amounted to Rp8,448,100,000, each.

On March 12, 2018, BORNEO received Letter No. 462/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2018 in the form of time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp11,579,677,514.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, BORNEO menerima surat No. 1272/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.645.000, Rp32.424.100, Rp334.620.500, Rp738.376.300, Rp39.515.800, Rp288.485.700, Rp236.942.900 dan Rp5.073.084.000 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan sebesar Rp7.955.677.800 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebesar Rp18.025.689.200, Rp17.338.437.600, Rp18.694.422.100, Rp18.509.234.500, dan Rp19.717.068.945 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 17 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2214/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.364.600, Rp32.424.100, Rp501.930.800, Rp1.128.660.900, Rp1.157.247.800, Rp819.906.700 dan Rp2.564.137.200. BORNEO telah menerima jaminan tersebut pada tanggal 7 Januari 2019.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

On July 31, 2018, BORNEO received letter No. 1272/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp7,645,000, Rp32,424,100, Rp334,620,500, Rp738,376,300, Rp39,515,800, Rp288,485,700, Rp236,942,900 and Rp5,073,084,000, respectively, and BORNEO is required to place reclamation guarantee amounting to Rp7,955,677,800.

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, where BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023 amounting to Rp18,025,689,200, Rp17,338,437,600, Rp18,694,422,100, Rp18,509,234,500, and Rp19,717,068,945.

Based on letter dated December 17, 2018, BORNEO received letter No. 2214/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, and 2016 amounting to Rp54,364,600, Rp32,424,100, Rp501,930,800, Rp1,128,660,900, Rp1,157,247,800, Rp819,906,700 and Rp2,564,137,200, respectively. BORNEO has received the guarantee on January 7, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menerima surat No. 1011/37.06/DJB/2019 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp46.719.600, Rp108.525.600, Rp131.852.900, Rp1.117.732.000, Rp227.751.800, Rp634.233.800, dan Rp1.001.944.700 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp58.784.700, Rp258.431.700, Rp303.669.200, Rp1.692.960.500 dan Rp2.373.071.300 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 20 Desember 2017, BORNEO menerima surat No.522/1598/PDASRHL/2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.978 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 24 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka atas IPPKH sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2018, BORNEO menerima surat No.522/308.2/SP/DISHUT/18 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.041 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000. Pada tanggal 24 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka atas IPPKH sebesar Rp13.000.000.000.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

On May 27, 2019, BORNEO received Letter No. 1011/37.06/DJB/2019 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp46,719,600, Rp108,525,600, Rp131,852,900, Rp1,117,732,000, Rp227,751,800, Rp634,233,800 and Rp1,001,944,700, respectively and BORNEO must place reclamation guarantee for 2012, 2013, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp58,784,700, Rp258,431,700, Rp303,669,200, Rp1,692,960,500 and Rp2,373,071,300, respectively.

On December 20, 2017, BORNEO received Letter No.522/1598/PDASRHL/2017 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, in which BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 1,978 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000. On December 24, 2021, BORNEO has received a refund of term deposits on IPPKH amounting to Rp15,000,000,000.

On March 1, 2018, BORNEO received Letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, in which BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 1,041 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp13,000,000,000. On December 24, 2021, BORNEO has received a refund of term deposits on IPPKH amounting to Rp13,000,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2018, BORNEO menerima surat No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal 10 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka atas IPPKH sebesar Rp11.000.000.000.

g. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Berdasarkan Addendum III tanggal 26 November 2020, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang kerjasama sampai dengan 25 November 2025 atau mencapai 50.000.000 MT (mana yang tercapai lebih dahulu). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Reclamation guarantee (continued)

On September 24, 2018, BORNEO received Letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 658 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Amounting Rp11,000,000,000 in the form of time deposit. On December 10, 2021, BORNEO has received a refund of term deposits on IPPKH amounting to Rp11,000,000,000.

g. Port Service Agreement

BORNEO

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Based on Addendum III dated November 26, 2020 both parties agreed to extend the agreement until November 25, 2025 or reached 50,000,000 MT (which ones was reached first). Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

g. Port Service Agreement (continued)

TBBU

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU mengadakan Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Province of Jambi, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

BSL

BSL

Pada tanggal 25 November 2014, BSL mengadakan Perjanjian Pelayanan Jasa Fasilitas Terminal Khusus Batubara No. 028/EPI/LGL-CA/XI/2014 dengan PT Energate Prima Indonesia ("EPI"). Perjanjian ini mengatur bahwa EPI akan menyediakan pelayanan jasa terminal perantara termasuk bongkar muat batubara, jasa penimbunan dan pemuatan kepada BSL. Pada 21 November 2016, berdasarkan Addendum II, Perjanjian ini berlaku sampai 23 November 2017. Terdapat perubahan pada biaya pemuatan batubara dari Rp47.500/MT sampai kuantitas kumulatif pemuatan batubara di bawah atau setara 360.000 MT menjadi Rp55.000/MT. Biaya jasa bongkar muat juga diubah dari Rp9.000/MT sampai bongkar muat batubara kumulatif di bawah atau setara 360.000 MT menjadi Rp12.000/MT. Pada 23 November 2017, berdasarkan Addendum III, Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 22 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan tersebut masih dalam proses.

On November 25, 2014, BSL has entered into Special Coal Terminal Services Agreement No. 028/EPI/LGL-CA/XI/2014 with PT Energate Prima Indonesia ("EPI"). Under the agreement EPI will provide the intermediate terminal service including coal unloading, stockpiling and loading services to BSL. On November 21, 2016, based on Addendum II, this Agreement is valid until November 23, 2017. There is a change in the coal loading fee from Rp47,500/MT up to cumulative coal loading quantity below or equal to 360,000 MT to become Rp55,000/MT. The unloading services fee is also amended from Rp9,000/MT up to cumulative coal unloading below or equal to 360,000 MT to become Rp12,000/MT. On November 23, 2017, based on Addendum III, this Agreement is valid until November 22, 2018. Until the consolidated financial statement's completion date, the extension is still in progress.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan Stockpile dan Stevedoring

Pada tanggal 6 September 2010, TKS mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka masing-masing sebesar USD140.164 dan USD141.794 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

i. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS mengadakan Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD350.410 dan USD354.484 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Stockpile and Stevedoring Management Agreement

On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until December 31, 2012. Based on Addendum I and II dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be adjusted with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until December 31, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still in progress. As of December 31, 2021 and 2020, advances amounting to USD140,164 and USD141,794, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

i. Management Assistance Service Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD350,410 and USD354,484 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2019, TKS mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan CV Hansa Bahagia, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan fee produksi USD2 per metrik ton batubara yang berhasil ditambang dan dijual oleh TKS. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

j. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 31 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum II tanggal 24 September 2018, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2023. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2014.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Management Assistance Service Agreement (continued)

On July 15, 2019, TKS has entered into Cooperation Agreement with CV Hansa Bahagia, a third party, whereas TKS agreed to pay a production fee in the amount USD2 per metric ton of coal that TKS mined and sold from the mining area. This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the areas is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

j. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati, a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Kusan Project, the term of the Agreement is until December 31, 2016.

Based on Addendum II dated September 24, 2018, the parties agreed to extend this Agreement until December 31, 2023. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On September 23, 2014, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega, a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Makmur Village Project, the term of the Agreement is until December 31, 2014.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Addendum II tanggal 1 Juli 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan Perjanjian masih dalam proses. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 10 November 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 17 April 2020, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Kalimantan Mitra Maju Bersama untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Januari 2021, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Cipta Kridatama ("CK"), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

Based on Amendment I dated July 1, 2016, the parties agreed to extend this Agreement until until May 31, 2021. Until the consolidated financial statement's completion date, the extension of the Agreement is still in progress. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On January 26, 2015, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi, a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project, the term of the Agreement is until November 10, 2019.

Based on Amendment II dated April 17, 2020, the parties agreed to extend this Agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, a third party. BORNEO rents equipment from PT Kalimantan Mitra Maju Bersama to conduct mining activity until January 31, 2021. Based on Amendment I dated on January 29, 2021, the period of agreement was extended until December 31, 2022.

On October 22, 2021, BORNEO signed a Heavy Rental Agreement with PT Cipta Kridatama ("CK"), a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity, the term of the Agreement is until December 31, 2025. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KIM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KCP mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBU mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

KIM

On February 14, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 20 Januari 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022. Pada tanggal 1 Juni 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 11 April 2017, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari BSE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 5 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juni 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BSL

On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with PT Lobunta Kencana Raya (LKR), third party. BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BBM's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province South Sumatera. This agreement is valid until June 18, 2019. Based on Addendum dated January 20, 2020, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022. On June 1, 2021, both parties agreed to end this agreement.

On April 11, 2017, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from BSE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 5 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties. On June 1, 2021, both parties agreed to end this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 1 Juli 2021, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 008/BSL-TPE/LM/2021 dengan PT Tri Putra Erguna (TPE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 4 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

- k. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Rental Agreement (continued)

BSL

On July 1, 2021, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 008/BSL-TPE/LM/2021 with PT Tri Putra Erguna (TPE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 4 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties.

- k. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not yet owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of the Company, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Berdasarkan Amendemen tanggal 16 Agustus 2018, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 April 2021, suku bunga pinjaman menjadi 5,75% per tahun. Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
16 Februari 2021	-	4.150.000	February 16, 2021
16 Agustus 2021	-	4.129.506	August 16, 2021
Total	-	8.279.506	Total

Berdasarkan Surat Pelunasan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2021, fasilitas perjanjian ini sudah dilunasi oleh ACE.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD Nihil dan USD 8.279.506 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- I. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan East Bunati Port Expansion >20 MTPA di Port Bunati, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 8 bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the interest rate was changed to 7.5% per annum, and LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. Based on Amendment dated August 16, 2018, this agreement has been extended until August 16, 2021. Based on Amendment dated April 14, 2021, interest rate should be 5.75% per annum. Details and payment schedules are as follows:

Based on Termination Agreement Letter dated August 16, 2021, this facility agreement has been paid by ACE.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance amounted to USD Nil and USD 8,279,506, respectively, presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statement of financial position.

- I. On August 8, 2017, BORNEO signed an East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, in Port Bunati, Tanah Bumbu District, South Kalimantan, with a value of Rp123,500,000,000.

The period of execution of the work is 8 months from the date of receipt of down payment by the contractor and the signing of the Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), with the signing of the Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") and followed by a maintenance period of 90 days from the date of signing of BAST I.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2018, berdasarkan Addendum I, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 345 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya BAPP, dengan ditandatanganinya BAST I dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tambahan 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan ditandatanganinya BAST I.

Pada tanggal 29 Maret 2019, berdasarkan Addendum II, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 557 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan BAPP, dengan ditandatanganinya BAST I dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan tambahan 317 hari terhitung sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan ditandatanganinya BAST I.

- m. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA* di Port Bunati, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan PT Jakarta Prima Cranes, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp66.300.000.000.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terbagi dalam 2 fase, dimana

- (i) fase 1 terhitung sejak 27 Maret 2018 sampai dengan 30 September 2018 dan telah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I"). Jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I. Jangka waktu garansi selama 12 bulan terhitung setelah penandatanganan BAST I;
- (ii) fase 2 terhitung sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019 dan telah ditandatanganinya BAST I. Jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I. Jangka waktu garansi selama 12 bulan setelah penandatanganan BAST I.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On July 2, 2018, based on Amendment I, the parties agreed to change the period of execution of the work to 345 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the BAPP, with the signing of the BAST I and additional period of work of 105 days starting on May 18, 2018 until signing of BAST I.

On March 29, 2019, based on Amendment II, the parties agreed to change the period of the work to 345 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of BAPP, with the signing of the BAST I and additional period of work of 317 days starting on May 18, 2018 until signing of BAST I.

- m. On March 22, 2018, BORNEO signed a Work Agreement on *Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA* in Port Bunati, Tanah Bumbu District, South Kalimantan, with PT Jakarta Prima Cranes, a third party, with a work value of Rp66,300,000,000.

The period of execution of the work is divided into 2 phases, where

- (i) phase 1 starting from March 27, 2018 until September 30, 2018 and the signing of the Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ("BAST I"). The maintenance period is 90 days from the date of signing of BAST I. The warranty period is 12 months after the signing of BAST I;
- (ii) phase 2 from January 1, 2019 to August 1, 2019 and BAST I has been signed. The maintenance period is 90 days from the date of signing BAST I. The warranty period is 12 months after the signing of BAST I.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- n. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

- o. Pada tanggal 30 September 2014, BSL mengadakan Perjanjian Penggunaan Lahan dengan PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatanganinya.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- n. On May 11, 2018, BORNEO signed a Road Construction Agreement in a concession area in Sebamban Baru Village, Sungai Loban District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara, a third party, with a work value of Rp16,701,651,725.

The period of execution of work is 6 months from the date of signing of the Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), until the signing of the Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ("BAST I") and followed by a maintenance period of 180 days from the date of signing of BAST I. Both parties agreed to terminate this agreement.

- o. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement with PT PP Lonsum Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement is valid for 11 years starting from date of signing of the Agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021					
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	990.408.808	26.236.326	-	-	1.016.645.134	Export
Lokal	549.200.901	20.107.556	-	-	569.308.457	Domestic
Total	1.539.609.709	46.343.882	-	-	1.585.953.591	Total
Beban pokok penjualan	(790.963.698)	(38.229.391)	-	-	(829.193.089)	Cost of sales
Laba bruto	748.646.011	8.114.491	-	-	756.760.502	Gross profit
Beban penjualan	(195.964.358)	(818)	-	-	(195.965.176)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(72.395.939)	(814.475)	(13.634.773)	(876.101)	(87.721.288)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(1.849.355)	-	-	-	(1.849.355)	Exploration expense
Pendapatan keuangan	1.818.114	898.696	4.378.796	(3.790.621)	3.304.985	Finance income
Beban keuangan	(8.820.701)	(1.553.062)	(928.680)	3.790.621	(7.511.822)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.975.705)	-	(216.277)	-	(6.191.982)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.603.790	(115.533)	392.318.191	(393.791.559)	14.889	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	467.061.857	6.529.299	381.917.257	(394.667.660)	460.840.753	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	105.937.620	-	972.782	(94.019)	106.816.383	Corporate income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	361.124.237	6.529.299	380.944.475	(394.573.641)	354.024.370	Profit for the year
Aset segmen	533.813.145	143.634.086	890.961.901	(739.382.195)	829.026.937	Segment assets
Liabilitas segmen	415.260.327	136.179.603	120.644.186	(159.381.222)	512.702.894	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	6.821.958	3.428	23.523	-	6.848.909	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	17.334.562	4.358	608.838	505.487	18.453.245	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	704.610.018	24.346.325	-	-	728.956.343	China
Indonesia	549.200.902	20.107.557	-	-	569.308.459	Indonesia
India	187.377.416	1.890.000	-	-	189.267.416	India
Filipina	33.500.975	-	-	-	33.500.975	Philippines
Korea	33.379.064	-	-	-	33.379.064	Korea
Thailand	14.786.694	-	-	-	14.786.694	Thailand
Vietnam	7.090.585	-	-	-	7.090.585	Vietnam
Kamboja	3.648.019	-	-	-	3.648.019	Cambodia
Malaysia	3.488.314	-	-	-	3.488.314	Malaysia
Hongkong	2.527.722	-	-	-	2.527.722	Hongkong
Total	1.539.609.709	46.343.882	-	-	1.585.953.591	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020						
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	625.082.125	8.311.770	-	-	633.393.895	Export
Lokal	409.397.872	18.618.110	-	-	428.015.982	Domestic
Total	1.034.479.997	26.929.880	-	-	1.061.409.877	Total
Beban pokok penjualan	(656.224.633)	(26.085.876)	-	-	(682.310.509)	Cost of sales
Laba bruto	378.255.364	844.004	-	-	379.099.368	Gross profit
Beban penjualan	(187.125.448)	(5.291)	-	-	(187.130.739)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.473.193)	(1.001.096)	(6.594.571)	-	(62.068.860)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(241.568)	-	-	-	(241.568)	Exploration expense
Pendapatan keuangan	3.018.360	1.105.429	6.843.671	(4.687.525)	6.279.935	Finance income
Beban keuangan	(10.789.894)	(2.029.643)	(914.596)	4.687.525	(9.046.608)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.193.883)	(692)	(174.058)	92.948	(5.275.685)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	7.346.393	(29.023)	74.385.930	(76.186.496)	5.516.804	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	130.796.131	(1.116.312)	73.546.376	(76.093.548)	127.132.647	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	30.276.295	(844)	1.084.344	(83.701)	31.276.094	Corporate income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	100.519.836	(1.115.468)	72.462.032	(76.009.847)	95.856.553	Profit for the year
Aset segmen	591.966.582	42.115.026	627.368.332	(447.732.175)	813.717.765	Segment assets
Liabilitas segmen	435.784.622	38.391.312	73.054.537	(82.947.250)	464.283.221	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	6.057.392	3.653	95.133	-	6.156.178	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	16.055.879	4.650	772.686	470.449	17.303.664	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	339.214.291	8.311.770	-	-	347.526.061	China
Indonesia	409.397.872	18.618.110	-	-	428.015.982	Indonesia
India	208.864.803	-	-	-	208.864.803	India
Filipina	21.775.465	-	-	-	21.775.465	Philippines
Malaysia	18.072.022	-	-	-	18.072.022	Malaysia
Kamboja	18.025.242	-	-	-	18.025.242	Cambodia
Thailand	6.412.734	-	-	-	6.412.734	Thailand
Korea	5.947.583	-	-	-	5.947.583	Korea
Vietnam	5.332.250	-	-	-	5.332.250	Vietnam
Pakistan	1.463.094	-	-	-	1.463.094	Pakistan
Singapura	(25.359)	-	-	-	(25.359)	Singapore
Total	1.034.479.997	26.929.880	-	-	1.061.409.877	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Pertambangan").

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

40. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation (the "Mining Law").

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation No. 22 of 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 of 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9/2012 which replaced previous regulation PP No. 45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.81/2019 which replaced previous GR No.9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara,
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus,
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP Nomor 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. *compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;*
- b. *surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;*
- c. *performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and*
- d. *portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.*

On 13 September 2021, as the implementation to the Law No. 3 of 2020, the Government issued GR No. 96 of 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 of 2010 and all of its amendments.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan *Stockpile* batubara yang berlokasi di desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 169/2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana village, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20.000.000 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44.000.000 juta ton/tahun pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO pada lahan seluas 22.70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 660/024-TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan Nomor 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan *Crushing Plant* pada Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No.185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No.503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment Permit for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20,000,000 million tons/year to a maximum production of 44,000,000 million tons/year at the BORNEO Terminal for Self Interest (TUKS) on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province Number 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO Terminal for Self-interest based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No.185 of 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 24 June 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2015, Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

BORNEO has obtained an Environmental Impact Analysis (AMDAL) approval for its coal mining activities based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 29 of 2005 concerning Approval of Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) BORNEO for Coal Mining Activities in Satui District, Sei Loban and Kusan Hulu Districts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is effective from the date of its stipulation. SK 29/2005, among other things, stipulates that BORNEO can carry out coal mining activities and must comply with the provisions implied in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Satui Subdistrict, Angsana, Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Furthermore, on June 30, 2015, based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 District in Satui, Angsana, Loban and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4.86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first Amendement of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No. 660.4.86/IL/DLH/2017 about Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production 36 millions ton per year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan to be Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 millions ton a year of 24,100 Ha (Diversion/Transfer of the River) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained an Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, Furthermore, on October 18 2018, this decision was amended by the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/15/IL/2018 concerning the First Amendment to the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/87/IL/DLH/2017 concerning Environmental Permits for Coal Mining activities with a maximum production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production 36 million tons/year covering 24,100 Ha (Changes in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Furthermore, on October 17, 2018 base on Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/DHL/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 regarding Enviromental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan becoming into Enviromental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

41. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan Addendum I Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp22.709.737.304 (setara dengan USD1.387.531). Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa sidang gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

41. LAWSUIT

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaintiff Case No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/ PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No.024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation amounting to Rp22,709,737,304 (equivalent to USD1,387,531). Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and try the case, based on this, it can be deemed that the civil suit trial in Central District Court in 2019 with PT Conbloc Infratecno is concluded.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. PERKARA HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan renvoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan renvoi nomor 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan Putusan tertanggal 28 April 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk mengabulkan permohonan dari Pemohon BORNEO untuk sebagian dan telah berkekuatan hukum yang tetap sesuai surat keterangan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat nomor 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 8 Juli 2021, Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara secara musyawarah sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penyelesaian. Pada tanggal 18 Agustus 2021 Jugdes telah menyatakan Acta Van Dading (keputusan penyelesaian) di depan Pengadilan.

41. LAWSUIT (continued)

On December 8, 2020, BORNEO registered a renvoi procedure on the Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) through renvoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Based on the Court Decision dated on April 28, 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided to partially grant the request from the BORNEO as the Applicant in which also already has permanent legal force in accordance with the statement letter from the Central Jakarta Commercial Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Solusindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. On July 8, 2021, the Parties agreed to settle the case amicably as stated in the Settlement Agreement. On August 18, 2021 the the Jugdes have declared the Acta Van Dading (settlement decision) before the Court.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2021	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank								
jangka pendek	58.557.627	32.269.907	(52.874.356)	-	411.513	-	38.364.691	Short term bank loans
Utang dividen	30.030.967	-	(307.673.520)	-	388.689.746	-	111.047.193	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.477.226	-	(16.591.605)	20.660.529	114.376	-	20.660.526	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.760.612	-	-	(20.660.529)	-	-	52.100.083	Long-term bank loan net of current portion
Utang lain-lain	27.182.675	-	(26.260.246)	-	-	(922.429)	-	Other payables
Total	205.009.107	32.269.907	(403.399.727)	-	389.215.635	(922.429)	222.172.493	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank								
jangka pendek	38.030.534	78.463.308	(57.944.612)	-	-	8.397	58.557.627	Short term bank loans
Utang dividen	-	-	(74.470.458)	-	104.501.425	-	30.030.967	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.117.456	-	(12.444.969)	16.690.364	114.375	-	16.477.226	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	85.987.473	3.463.504	-	(16.690.364)	-	-	72.760.612	Long-term bank loan net of current portion
Total	136.135.463	81.926.812	(144.860.039)	-	104.615.800	8.397	177.826.433	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian.
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya.
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut..

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

44. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Meskipun demikian, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

44. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

Nevertheless, as of the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 12 Januari 2022, berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memutuskan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Komite Audit Perusahaan terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas kepengurusannya selama periode jabatannya. Selanjutnya, terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengangkat anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 5 tahun sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bambang Setiawan
Djuangga Mangasi Mangunsong
Leong Chee Keen

Chairman
Members

45. SUBSEQUENT EVENTS

On January 12, 2022, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners decided to dismiss all Audit Committee members as of the date of the Circular Resolution of the Board of Commissioners granting them acquit et de charge for their duties during their tenure. Furthermore, as of the date of the Circular Resolution of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee Members for the period of 5 years as follows:

Lampiran I

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Golden Energy Mines Tbk. ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember/ December 31, 2021
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	26.484.546
Piutang usaha - pihak berelasi	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	125.529
Piutang dividen	105.357.359
Pajak dibayar di muka	-
Uang muka dan biaya dibayar di muka	12.111
Total Aset Lancar	131.979.545
ASET TIDAK LANCAR	
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	55.892.804
Pihak ketiga	66.005
Aset pajak tangguhan	115.167
Investasi saham	165.411.730
Aset tetap, neto	3.471
Aset hak guna, neto	582.251
Aset tidak lancar lainnya	22.528.743
Total Aset Tidak Lancar	244.600.171
TOTAL ASET	376.579.716

Appendix I

The following is separate PT Golden Energy Mines Tbk. ("the Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	
ASSETS		ASSETS
		CURRENT ASSETS
		Cash and cash equivalents
	46.274.951	Trade receivables - related party
	360	Other receivables - third parties
	8.526.707	Dividend receivables
	-	Prepaid taxes
	688.405	Advances and prepaid expenses
	48.410	
	55.538.833	Total Current Assets
		NON-CURRENT ASSETS
		Other receivables
	84.881.266	Related parties
	193.110	Third parties
	121.404	Deferred tax assets
	165.441.939	Investment in shares
	68.094	Property and equipment, net
	485.444	Right-of-use assets, net
	21.355.048	Other non-current assets
	272.546.305	Total Non-current Assets
	328.085.138	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	-
Utang usaha	
Pihak berelasi	346.535
Utang lain-lain - pihak berelasi	-
Utang pajak	251.058
Utang dividen	110.000.000
Beban akrual	257.748
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang bank	2.979.775
Utang sewa	78.602
Total Liabilitas Jangka Pendek	113.913.718
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja	370.505
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang bank	5.959.550
Utang sewa	377.356
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.707.411
TOTAL LIABILITAS	120.621.129
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham	
Modal dasar	
20.000.000.000 saham	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961
Tambahan modal disetor, neto	229.347.827
Saldo laba	
Dicadangkan	4.516.287
Belum dicadangkan	41.420.941
Penghasilan komprehensif lain	(84.392.429)
TOTAL EKUITAS	255.958.587
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	376.579.716

	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES		
Short-term bank loan	27.500.000	
Trade payables	350.564	
Related parties	94.724	
Other payables - related parties	2.089.454	
Taxes payable	30.030.967	
Dividend payables	264.556	
Accrued expenses		
Current portion of long-term liability		
Bank loan	2.979.775	
Lease liabilities	423.220	
Total Current Liabilities	63.733.260	
NON-CURRENT LIABILITIES		
Employee benefits liability	305.901	
Long-term liabilities-net of current portion	8.939.326	
Bank loan	63.244	
Lease liabilities		
Total Non-current Liabilities	9.308.471	
TOTAL LIABILITIES	73.041.731	
EQUITY		
Capital stock - Rp100 par value per share		
Authorized capital - 20,000,000,000 shares		
Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares	65.065.961	
Additional paid-in capital, net	229.347.827	
Retained earnings		
Appropriated	3.516.287	
Unappropriated	41.484.800	
Other comprehensive income	(84.371.468)	
TOTAL EQUITY	255.043.407	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	328.085.138	

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021		
	2021	2020	
Penjualan	-	-	Sales
Beban pokok penjualan	-	-	Cost of sales
Laba bruto	-	-	Gross profit
Beban penjualan	-	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.630.724)	(6.589.333)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4.361.640	6.820.810	Finance income
Beban keuangan	(927.395)	(914.199)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(216.277)	(197.595)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(15.085)	(12.999)	Bank administration charges
Pendapatan dividen	394.162.172	75.623.096	Dividend income
Kerugian selisih kurs, neto	(1.804.904)	(1.212.401)	Loss on foreign exchange, net
Beban lain-lain, neto	(20.504)	(2.049)	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	381.908.923	73.515.330	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense (benefit)
Kini	966.545	1.095.633	Current
Tangguhan	6.237	(11.522)	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto	972.782	1.084.111	Corporate income tax expense, net
Laba tahun berjalan	380.936.141	72.431.219	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuarial	(20.961)	14.338	Item that not to be reclassified to profit or loss Actuarial (loss) gain
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	380.915.180	72.445.557	Total comprehensive income for the year

Lampiran I

Appendix I

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	65.065.961	229.347.827	2.516.287	73.053.581	(84.679.483)	293.677	285.597.850	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	14.338	14.338	Actuarial gain
Dividen tunai	-	-	-	(103.000.000)	-	-	(103.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	72.431.219	-	-	72.431.219	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.065.961	229.347.827	3.516.287	41.484.800	(84.679.483)	308.015	255.043.407	Balance as of December 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	(20.961)	(20.961)	Actuarial gain
Dividen tunai	-	-	-	(380.000.000)	-	-	(380.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	380.936.141	-	-	380.936.141	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	65.065.961	229.347.827	4.516.287	41.420.941	(84.679.483)	287.054	255.958.587	Balance as of December 31, 2021

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	360	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(102.378.180)	4.832.047	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(11.993.350)	(4.691.870)	Cash paid to employees
Penghasilan bunga	10.561.173	4.006.744	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(1.244.248)	(1.181.118)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan restitusi pajak	-	1.121.458	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(966.545)	(1.095.633)	Payments of corporate income tax
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(106.020.790)	2.991.628	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	52.007.020	13.497.289	Receipts from other receivables - related parties
Perolehan aset tetap	-	(15.195)	Acquisition of property and equipment
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(4.547)	(84.317)	Change in other non-current assets
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	(28.437.679)	(2.448.602)	Proceeds for due from related parties
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	23.564.794	10.949.175	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendapatan dividen	394.162.172	75.623.096	Dividend income
Penerimaan utang bank	-	27.500.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(30.500.000)	(6.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(300.030.967)	(72.969.033)	Payment of dividends
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	63.631.205	24.154.063	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(18.824.791)	38.094.866	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(965.614)	(1.720.792)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	46.274.951	9.900.877	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.484.546	46.274.951	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2021		2020	
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	%Kepemilikan/ % Ownership
Tersedia untuk dijual				
DSSP	-	0%	30.209	0,0241%
Investasi pada entitas anak				
Metode biaya				
DSU	60.500.697	99,9000%	60.500.697	99,9000%
KIM	44.088.335	99,9998%	44.088.335	99,9998%
EMS	38.360.675	99,7800%	38.360.675	99,7800%
RCI	12.242.524	99,0158%	12.242.524	99,0158%
BSL	4.352.929	5,0000%	4.352.929	5,0000%
GEMSTR	3.935.643	100,0000%	3.935.643	100,0000%
KMS	799.646	99,9901%	799.646	99,9901%
DSI	686.878	1,0000%	686.878	1,0000%

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associates and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

As of December 31, 2021 and 2020, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries as follows:

Available for sale
DSSP
Investment in subsidiaries
Cost method
DSU
KIM
EMS
RCI
BSL
GEMSTR
KMS
DSI

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries as follows: (continued)

31 Desember/December 31					
	2021		2020		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	%Kepemilikan/ % Ownership	
Investasi pada entitas anak					Investment in subsidiaries
Metode biaya (lanjutan)					Cost method (continued)
TKS	241.901	70,0000%	241.901	70,0000%	TKS
GEMS Energy	151.562	99,0000%	151.562	99,0000%	GEMS Energy
UNSOCO	43.032	99,0000%	43.032	99,0000%	UNSOCO
BHBA	5.466	0,0098%	5.466	0,0098%	BHBA
TBBU	1.222	0,0002%	1.222	0,0002%	TBBU
BBU	1.125	0,0009%	1.125	0,0009%	BBU
KCP	80	0,0083%	80	0,0083%	KCP
BNP	8	0,0000%	8	0,0000%	BNP
KIS	7	1,0000%	7	1,0000%	KIS
Total	165.411.730		165.441.939		Total



Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6

Jl. MH Thamrin No. 51

Jakarta Pusat, 10350, Indonesia

Tel. +62-21 5018 6888

Fax. +62-21 3199 0319

Email. corsec@goldenenergymines.com

www.goldenenergymines.com

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK